

2025

Laporan Tahunan dan
Laporan Keberlanjutan

Annual Report and Sustainability Report



PT Isra Presisi Indonesia Tbk



Maintaining Quality and Productivity In Navigating A Challenging Time

Menjaga Kualitas dan Produktifitas dalam Menghadapi Momentum yang Penuh Tantangan

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan 2025 PT Isra Presisi Indonesia Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Konten laporan ini telah disesuaikan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan, serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini menyajikan informasi mengenai proyeksi kerja Perseroan untuk tahun mendatang, yang disusun berdasarkan pernyataan prospektif dan berbagai asumsi terkait kondisi masa depan Perseroan serta lingkungan bisnis yang relevan. Perlu dicatat bahwa perkembangan aktual dapat berbeda secara material dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau pemangku kepentingan untuk menggunakan informasi ini secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut mengenai laporan ini dan kontennya dapat diperoleh melalui:

Disclaimer and Scope of Responsibilities

The 2025 Annual Report of PT Isra Presisi Indonesia Tbk (hereinafter referred to as the Company) was prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. The content of this report is in line with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This report contains information about the sustainability principles in all aspects of the business conducted as well as the Company's economic, social, and environmental performances for the period from 1 January 2025 to 31 December 2025, accompanied with performance comparison of previous years. This Annual Report also presents information regarding Company's work projections for the coming years, which are prepared based on the prospective statements and various assumptions about the future conditions of the Company, as well as the business environment concerned, which may result in actual development that may be materially different from those reported. Therefore, the Company urges the stakeholders to use such information wisely in making decisions.

Further information related to this report and its contents can be obtained through:

Agus Sudiyar Tanjung

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Plant 1

Jl. Daru III Blok G5 No. 39

Kawasan Industri Delta Silicon 3 Lippo Cikarang / Delta Silicon 3 Industrial Area Lippo Cikarang

Desa/Kel. Cicau, Kec. Cikarang Pusat / Village/Ex. Cicau, District. Central Cikarang

Kab. Bekasi, Jawa Barat / Regency. Bekasi, West Java

Plant 2

Jl. Daru I Blok G5 No. 11F

Kawasan Industri Delta Silicon 3 Lippo Cikarang / Delta Silicon 3 Industrial Area Lippo Cikarang

Desa/Kel. Cicau, Kec. Cikarang Pusat / Village/Ex. Cicau, District. Central Cikarang

Kab. Bekasi, Jawa Barat / Regency. Bekasi, West Java



PT Isra Presisi Indonesia Tbk

Telp : (021) 2851 4046

Fax : (021) 2851 4047

Email : admin@isra.co.id

Situs Web : www.isra.co.id



Maintaining Quality and Productivity In Navigating A Challenging Time

Menjaga Kualitas dan Produktivitas dalam Menghadapi Momentum yang Penuh Tantangan

Menjaga Kualitas dan Produktivitas dalam Menghadapi Masa yang Penuh Tantangan

Maintaining Quality and Productivity In Navigating A Challenging Time

Perseroan terus memperkuat fokus dalam menjaga kinerja operasional di tengah dinamika ekonomi global dan tekanan industri yang semakin kompleks sepanjang tahun 2025. Pertumbuhan ekonomi yang moderat, fluktuasi harga bahan baku, kenaikan biaya energi, serta tuntutan efisiensi menjadi tantangan yang memengaruhi aktivitas usaha.

Dalam kondisi tersebut, kualitas ditempatkan sebagai fondasi utama, sementara produktivitas menjadi kunci dalam menjaga daya saing melalui optimalisasi kapasitas produksi, efisiensi operasional, dan pengendalian biaya yang disiplin. Pendekatan yang adaptif dan terukur terus diperkuat melalui perbaikan berkelanjutan, pemanfaatan teknologi, serta pengembangan sumber daya manusia, sehingga Perseroan mampu menjaga stabilitas kinerja sekaligus merespons dinamika industri secara berkelanjutan.

The Company continues to strengthen its focus on maintaining operational performance amid global economic dynamics and increasingly complex industry pressures throughout 2025. Moderate economic growth, fluctuations in raw material prices, rising energy costs, and the need for efficiency have posed challenges that affect business activities.

In response to these conditions, quality is positioned as a fundamental cornerstone, while productivity serves as a key driver in sustaining competitiveness through the optimization of production capacity, operational efficiency, and disciplined cost control. An adaptive and measurable approach continues to be reinforced through continuous improvement, the utilization of technology, and human capital development, enabling the Company to maintain performance stability while responding sustainably to evolving industry dynamics.



Daftar Isi

List of Contents

- 1 **Tema**
Theme
- 2 **Daftar Isi**
List of Contents
- 4 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity

KILAS KINERJA PERFORMANCE OVERVIEW

01

- 8 Ikhtisar Keuangan
Financial Overview
- 9 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 12 Ikhtisar Saham
Shares Highlights
- 13 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 13 Informasi Perdagangan Saham
Stock Trading Information
- 13 Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds
- 14 Peristiwa Penting
Important Phenomenon
- 14 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 15 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

02

- 18 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 24 Laporan Direksi
Board Of Directors Report

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

03

- 34 Riwayat Singkat
Brief History
- 35 Jejak Langkah
Milestones
- 36 Visi, Misi, serta Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Company Values

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

03

- 37 Bidang Usaha
Line of Business
- 38 Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantages
- 38 Wilayah Operasional
Operational Area
- 39 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 40 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 42 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 45 Profil Komite Audit
Audit Committee Profile
- 48 Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile
- 49 Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of the Head of Internal Audit Unit
- 49 Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Share Issuance and Listing
- 50 Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information
- 52 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Main and Controlling Shareholder
- 53 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing
- 53 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities
- 54 Informasi pada Situs Web
Information on the Website
- 55 Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

04

- 58 Tinjauan Ekonomi
Economic Review
- 58 Tinjauan Industri
Industry Review
- 59 Tinjauan Operasional
Operational Review
- 63 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 63 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 70 Rasio Keuangan
Financial Ratios



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS **04**

72	Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal Capital Structure and Policy on Capital Structure
73	Kebijakan dan Pembagian Dividen Divident Policy and Distribution
73	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment
73	Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Material Commitment Related to Capital Goods Investment
74	Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring
74	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi / Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties
74	Perbandingan Target dan Realisasi 2025 dan 2024 Comparison Between Target and Realization 2025 and 2024
75	Prospek Usaha Business Outlook
76	Proyeksi 2026 2025 Projection
76	Distribusi Kinerja Ekonomi Distribution of Economic Performance
77	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy
77	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact the Company
77	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan / Material Information Subsequent to Financial Statements Date
77	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Actual Use of Proceeds from Public Offering

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE **05**

80	Komitmen GCG GCG Commitment
80	Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles
81	Struktur GCG GCG Structure

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE **05**

81	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines
85	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
91	Dewan Komisaris Board of Commissioners
96	Direksi Board of Directors
102	Informasi Lainnya terkait Dewan Komisaris dan Direksi / Other information related to the Board of Commissioners and Directors
107	Komite Audit Audit Committee
111	Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function
112	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
114	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
117	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
118	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
120	Kode Etik Code of Conduct
121	Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi Anti-Corruption and Gratification Policy
122	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen / Employees and/or Management Stock Ownership Program
122	Benturan Kepentingan Conflict of Interest
122	Kebijakan Insider Trading Insider Trading Policy
122	Perkara Penting dan Sanksi Administrasi Significant Cases and Administrative Sanctions
123	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT **06**

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS **07**





Identitas Perusahaan

Corporate Identity



PT Isra Presisi Indonesia Tbk

Nama Perusahaan dan Alamat [POJK51.C2]

Company Name and Address [POJK51.C2]

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk

Plant 1

Jl. Daru III Blok G5 No. 39
Kawasan Industri Delta Silicon 3 Lippo Cikarang
Desa/Kel. Cicau, Kec. Cikarang Pusat
Kab. Bekasi, Jawa Barat
Jl. Daru III Block G5 No. 39
Delta Silicon 3 Industrial Area Lippo Cikarang
Village/Ex. Cicau, District Central Cikarang
Regency Bekasi, West Java

Plant 2

Jl. Daru I Blok G5 No. 11F
Kawasan Industri Delta Silicon 3 Lippo Cikarang
Desa/Kel. Cicau, Kec. Cikarang Pusat
Kab. Bekasi, Jawa Barat
Jl. Daru I Blok G5 No. 11F
Delta Silicon 3 Industrial Area Lippo Cikarang
Village/Ex. Cicau, District Central Cikarang
Regency Bekasi, West Java



Media Informasi

Information Media



Telp : (021) 2851 4046
Fax : (021) 2851 4047
Email : admin@isra.co.id
Situs Web/ Website: www.isra.co.id

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

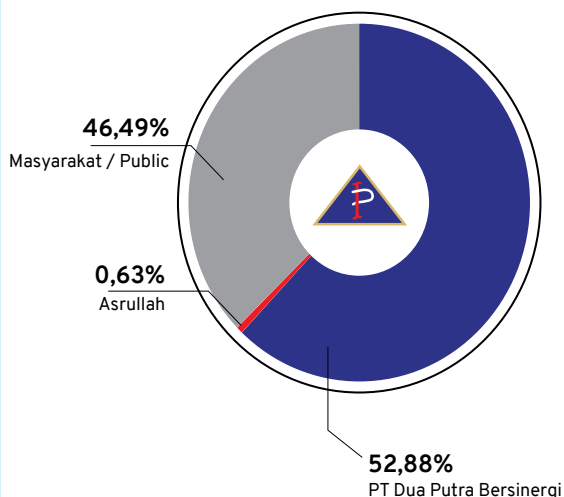
Issued and Fully Paid Capital



Rp 40.200.000.000,-

Kepemilikan Saham

Share Ownership



Keterangan / Information

- Asrullah
- PT Dua Putra Bersinergi
- Masyarakat / Public

Bidang Usaha [POJK51.C2]

Line of Business [POJK51.C2]



Industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam, mulai dari pembuatan *dies*, *mold*, *precision part*, *jig checking fixture*, dan *stamping part* untuk komponen industri otomotif dan non-otomotif.

Industrial sector of machineries and machine tools for metalworking, from the manufacturing of dies, molds, precision parts, jig checking fixtures and stamping parts for components of automotive and non-automotive industries.

Jumlah Karyawan

Number of Employees



40 orang / people

Tanggal Pencatatan Saham

Share Listing Date



9 Desember 2022 / 9 December 2022



4



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment



- Akta Pendirian Perseroan No. 47 tanggal 22 Oktober 2011 yang dibuat di hadapan Evi Nursansiyati, SH, Notaris di Kabupaten Bekasi. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-55935.AH.01.01. Tahun 2011 tertanggal 16 November 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0092808.AH.01.9. Tahun 2011 tanggal 16 November 2011 serta telah diumumkan pada Berita Negara tanggal 27 November 2012 No. 95, Tambahan Berita Negara No. 76878.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 24 tanggal 8 November 2016 yang dibuat di hadapan Juanita Lestia Rini, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Cianjur yang telah diberitahukan kepada Menhukham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0097274 dan didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0133295.AH.01.11. Tahun 2016 tanggal 9 November 2016.
- Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Isra Presisi Indonesia Tbk No. 21 tanggal 8 September 2022 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, MKn, Notaris di Jakarta Timur sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0289095 tanggal 8 September 2022.
- Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Isra Presisi Indonesia Tbk No. 45 tanggal 19 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, yang telah Kepada Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0050028.AH.01.02 Tahun 2022.
- Deed of Company Establishment No. 47 dated 22 October 2011 made before Evi Nursansiyati, SH, Notary in Bekasi District. The Deed of Establishment has been ratified by the Minister of Laws and Human Right (Menkumham) based on Decision Letter No. AHU-55935.AH.01.01. Tahun 2011 dated 16 November 2011 and has been listed in the Company Register No. AHU-0092808.AH.01.9. Tahun 2011 dated 16 November 2011 and has been published in State Gazette dated 27 November 2012 No. 95, State Gazette Supplement No. 76878.
- Deed of Statement of Company Meeting Resolutions No. 24 dated 8 November 2016 made before Juanita Lestia Rini, SH, MKn, a Notary in Cianjur District that has been notified to the Minister of Laws and Human Right (Menhukham) as evident from the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Change No. AHU-AH.01.03-0097274 and listed in the Company Register No. AHU-0133295.AH.01.11. Tahun 2016 dated 9 November 2016.
- Deed of Statement of PT Isra Presisi Indonesia Tbk Shareholders No. 21 dated 8 September 2022 made before Rini Yulianti, SH, MKn, a Notary in East Jakarta as evident from the Letter of Acceptance of Notification of Articles of Association Change No. AHU-AH.01.03-0289095 dated 8 September 2022.
- Deed of Statement of PT Isra Presisi Indonesia Tbk Shareholders No. 45 dated 19 July 2022 made before Rini Yulianti, SH, a Notary in East Jakarta, that has been notified to the Minister of Laws and Human Right (Menhukham) based on Decision Letter No. AHU-0050028.AH.01.02 Tahun 2022.

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp100.080.000.000,-



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

22 Oktober 2011 / 22 October 2011







01

Kilas Kinerja Performance Overview

- 01
- 02
- 03
- 04
- 05
- 06

Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Positions

Uraian	(dalam/ in Rupiah)			Description
	2025	2024	2023	
Jumlah Aset Lancar	164.978.267.853	160.191.694.531	159.613.299.598	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	17.089.766.168	17.564.982.763	18.538.768.373	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	182.068.034.021	177.756.677.294	178.152.067.971	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7.773.166.633	6.069.539.383	7.598.981.108	Total Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.589.844.697	616.545.309	921.854.939	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	9.363.011.330	6.686.084.692	8.520.836.047	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	172.705.022.691	171.070.592.602	169.631.231.924	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	182.068.034.021	177.756.677.294	178.152.067.971	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian	(dalam/ in Rupiah)			Description
	2025	2024	2023	
Penjualan Bersih	24.216.924.364	35.724.253.459	76.847.618.135	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(18.075.191.826)	(29.980.377.820)	(69.846.236.229)	Cost of Sales
Laba Bruto	6.141.732.538	5.743.875.639	7.001.381.906	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	(3.311.937.632)	(3.206.576.389)	(3.908.081.396)	General and Administrative Expense
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(41.041.435)	112.758.887	-	Other Income (Expenses)
Beban Bunga dan Keuangan	(578.349.728)	(693.903.872)	-	Interest and Finance Costs
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2.210.403.743	1.956.154.265	3.093.300.510	Income before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				Income Tax Expenses
Pajak Kini	(606.111.998)	(542.514.792)	(662.996.180)	Current Tax
Pajak Tangguhan	16.737.196	9.773.232	(9.064.844)	Deferred Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.621.028.941	1.423.412.705	2.439.369.174	Net Income for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income



(dalam/ in Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	(4.538.752)	15.965.029	21.217.204	Remeasurement of Defined Benefit Obligations
Pajak Penghasilan Terkait	998.525	(3.512.306)	4.667.785	Related Income Tax
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1.617.488.714	1.435.865.428	2.422.819.755	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba Bersih per Saham	0,40	0,35	0,49	Earnings per Share

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

(dalam/ in Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	716.945.994	705.804.616	85.010.926.657	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh (digunakan untuk) dari Aktivitas Investasi	(1.500.000)	(777.502.568)	(524.700.000)	Net Cash Provided (used in) by
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(74.184.330)	(292.802.422)	-	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	641.261.664	(364.500.374)	(13.173.474.254)	Net Increase (Decrease) Cash and Bank
Saldo Kas dan Bank pada Awal Tahun	1.625.373.335	1.989.873.709	15.163.347.963	Cash and Bank at the Beginning of the Year
Saldo Kas dan Bank pada Akhir Tahun	2.266.634.999	1.625.373.335	1.989.873.709	Cash and Bank at the End of the Year

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

(dalam/ in Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Spare Part Presisi	20.004.463.255	19.688.004.710	7.885.599.731	Precision Spare Part
Mesin Cetakan Plat/Logam	70.416.000	12.109.317.000	54.870.930.000	Dies Set
Part dari Pencetakan	4.142.045.109	3.926.931.749	3.745.388.404	Stamping Part
Alat Ukur Presisi	-	-	10.210.700.000	Checking Fixture
Elektra Sikat	-	-	135.000.000	Brush Electra
Jumlah	24.216.924.364	35.724.253.459	76.857.618.135	Total

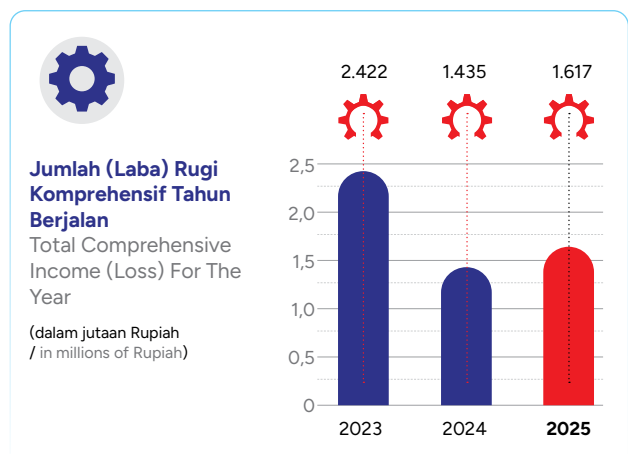
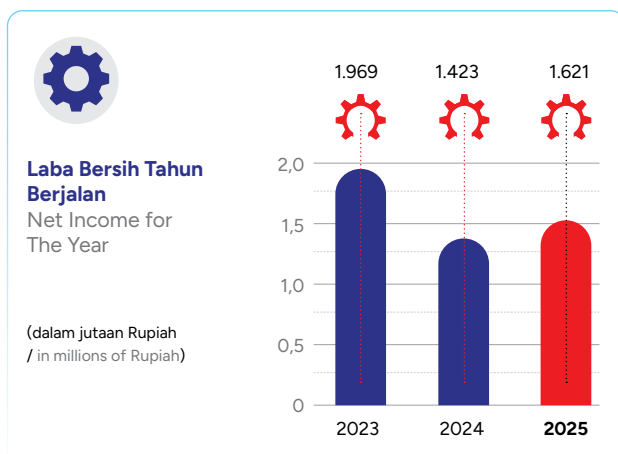
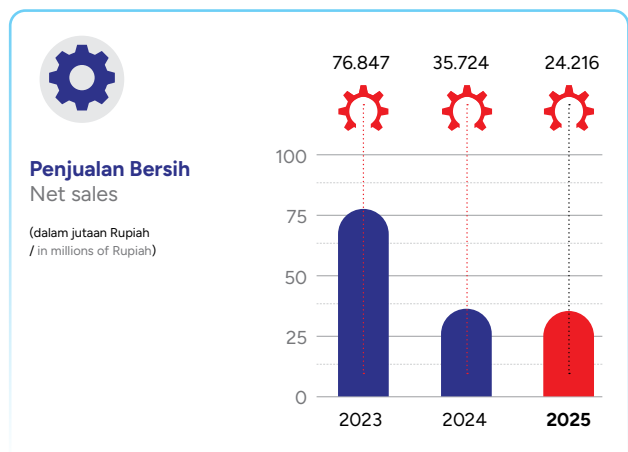
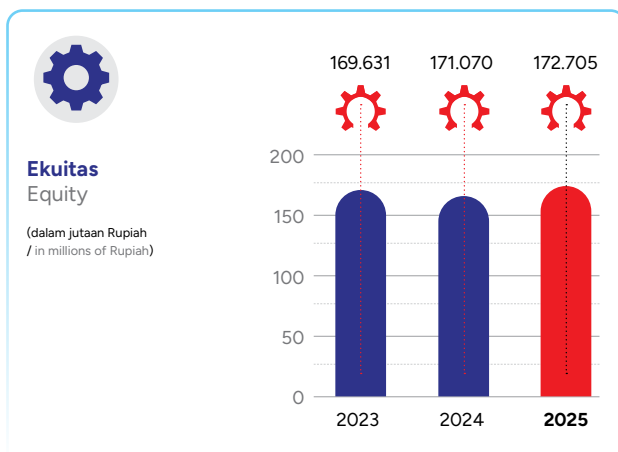
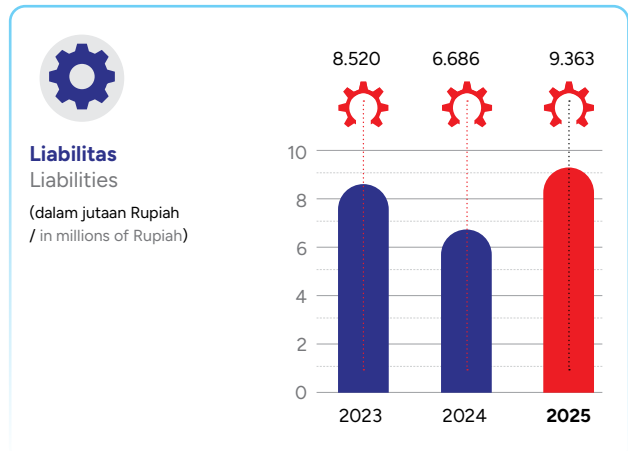
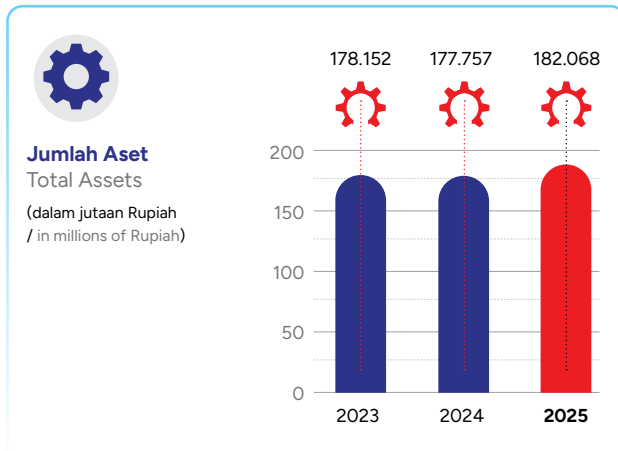




Rasio Keuangan

Financial Ratio

Uraian	2025	2024	2023	Description
Rasio Pertumbuhan (%)				Growth Ratio
Penjualan Bersih	(32,21)	(53,51)	267,11	Net Sales
Laba Bruto	6,93	(17,96)	40,16	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	13,00	(25,45)	50,71	Profit Before Income Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	13,88	(27,74)	35,14	Net Income
Jumlah Aset	2,43	(0,22)	(9,12)	Total Assets
Jumlah Liabilitas	40,04	(21,53)	(69,94)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	0,96	0,85	1,17	Total Equity
Rasio Profitabilitas (%)				Business Ratio
Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih	25,36	16,08	9,11	Gross Profit to Net Sales
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih	6,69	3,98	3,17	Net Profit for the Year to Net Sales
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	0,94	0,83	1,45	Net Profit for the Year to Total Equity
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	0,89	0,80	1,37	Net Profit for the Year to Total Assets
Rasio Likuiditas (x)				Liquidity Ratio
Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	21,22	26,39	21,00	Total Current Assets to Total Short-Term Liabilities
Rasio Solvabilitas (x)				Financial Ratio
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,05	0,04	0,05	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,05	0,04	0,04	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Ekuitas terhadap Jumlah Aset	0,95	0,96	0,94	Total Equity to Total Assets





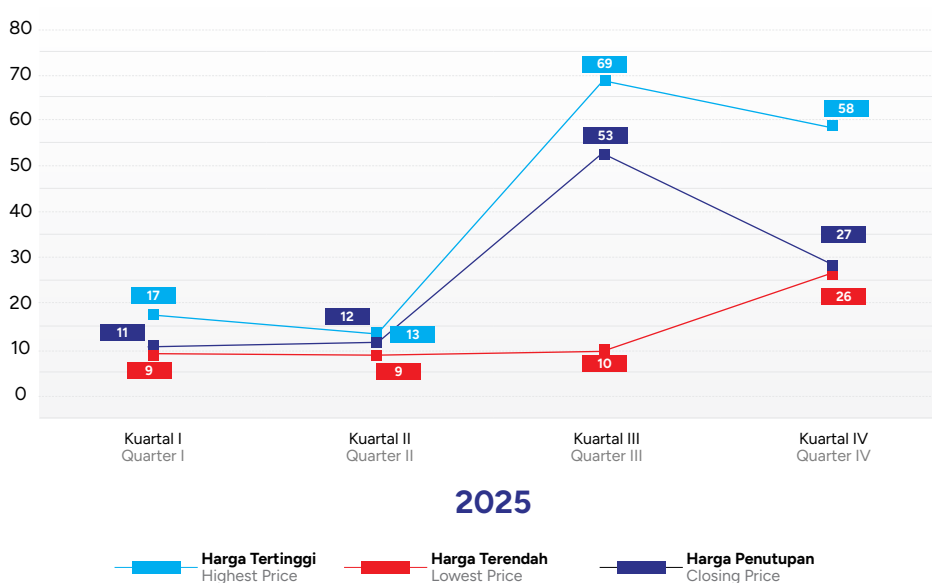
Ikhtisar Saham

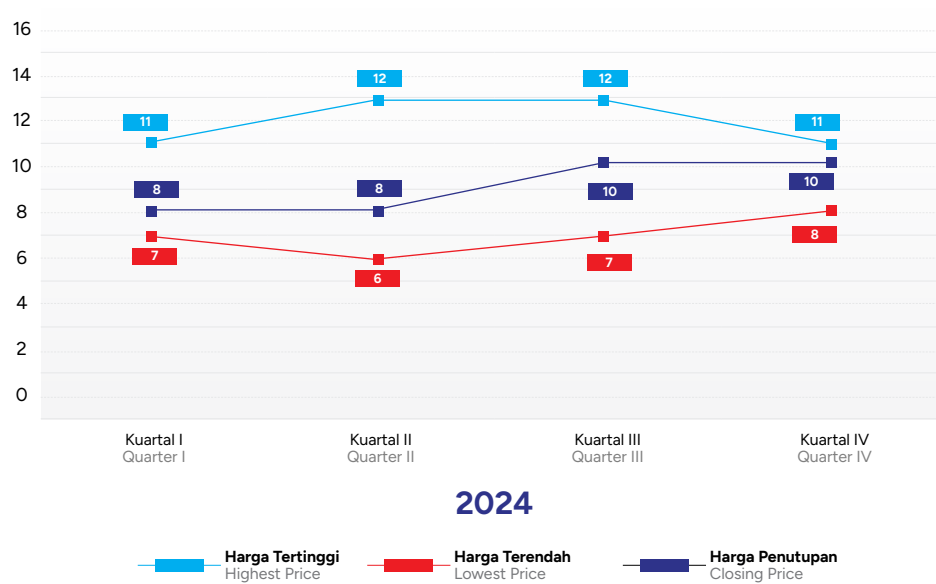
Ringkasan kinerja saham Perseroan dalam 2 tahun terakhir, diungkapkan sebagai berikut.

Shares Highlights

The summary of the Company's stock performance over the past 2 years is disclosed as follows.

Uraian Description	Harga Saham Stock Price				Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume (Share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change			
2025							
Kuartal I Quarter I	17	9	11	-	4.020.097.275	1.216.803.900	44.221.070.025
Kuartal II Quarter II	13	9	12	-	4.020.104.415	659.359.800	48.241.252.980
Kuartal III Quarter III	69	10	53	-	4.020.135.161	5.582.051.600	213.067.163.533
Kuartal IV Quarter IV	58	26	27	-	4.020.224.162	4.085.127.300	108.546.052.374
2024							
Kuartal I Quarter I	11	7	8	-	4.020.066.470	437.666.300	4.061.295.600
Kuartal II Quarter II	12	6	8	-	4.020.075.631	519.330.900	4.461.759.100
Kuartal III Quarter III	12	7	10	-	4.020.078.771	439.115.800	3.981.511.600
Kuartal IV Quarter IV	11	8	10	-	4.020.088.631	675.488.700	6.446.889.400





Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi dalam bentuk apa pun, termasuk pemecahan atau penggabungan saham, pembagian dividen saham atau saham bonus, penerbitan saham baru, penerbitan efek bersifat konversi, maupun perubahan nilai nominal saham atau jumlah saham beredar.

Corporate Action

Throughout 2025, the Company did not carry out any corporate actions of any kind, including stock splits or reverse stock splits, stock dividend or bonus share distributions, new share issuances, issuances of convertible securities, or changes to the par value or the number of shares outstanding.

Informasi Perdagangan Saham

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak dikenakan sanksi berupa penghentian perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan saham. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan dan kebijakan terkait perdagangan saham secara konsisten dan efektif.

Stock Trading Information

Throughout 2025, the Company was not subject to any sanctions in the form of trading suspension or delisting of its shares. This reflects the Company's continued adherence to the applicable regulations and policies governing share trading in a consistent and effective manner.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Selama tahun buku 2025, tidak terdapat informasi mengenai instrumen efek lainnya, seperti obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi.

Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

During the 2025 financial year, there was no information regarding other securities instruments, such as bonds, sukuk, or convertible bonds.





Peristiwa Penting

Important Phenomenon



27 Mei/May 2025

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan di Hotel Swiss-Belinn Cawang Jakarta, Jl. MT Haryono No. 9 Cawang, Jakarta Timur 13630.

The convening of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS), which was held at Swiss-Belinn Cawang Hotel Jakarta, Jl. MT Haryono No. 9, Cawang, East Jakarta 13630.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Sertifikasi

Certifications



Penerima
Recipient

PT Isra Presisi Indonesia Tbk

Penyelenggara
Organizer

AQC Middle East Fze

Masa Berlaku
Validity

23 Februari 2026 - 22 Februari 2029
23 February 2026 - 22 February 2029

ISO 9001
2015 tentang Sistem Manajemen Mutu



Keanggotaan Asosiasi [POJK51-C.5]

Association Membership [POJK51-C.5]



Pikko Indonesia

Skala
Scale

Nasional
National

Keanggotaan
Membership

Anggota
Member

yayasan ASTRA.
Yayasan Dharma Bhakti Astra

Skala
Scale

Nasional
National

Keanggotaan
Membership

Anggota
Member







02

Laporan Manajemen

Management Report

- 01
- 02
- 03
- 04
- 05
- 06



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Valued Stakeholders,

Dewan Komisaris PT Isra Presisi Indonesia Tbk dengan penuh tanggung jawab menyampaikan Laporan Pengawasan atas kinerja Direksi sepanjang tahun buku 2025. Laporan ini merupakan wujud komitmen kami dalam menjalankan fungsi pengawasan secara aktif dan konstruktif, guna memastikan bahwa Perseroan dikelola secara profesional, transparan, dan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang diuraikan sebagai berikut.

Pandangan terhadap Kondisi Ekonomi dan Industri

Sepanjang tahun 2025, kondisi ekonomi global dan nasional masih diwarnai oleh berbagai tantangan, termasuk volatilitas pasar keuangan, tekanan inflasi, serta dampak ketegangan geopolitik. Meskipun demikian, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan, didukung oleh konsumsi domestik yang stabil dan kebijakan pemerintah dalam mendorong industrialisasi. Di sisi lain, sektor manufaktur menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku, kenaikan biaya energi, serta peningkatan standar regulasi lingkungan dan keberlanjutan.

The Board of Commissioners of PT Isra Presisi Indonesia Tbk hereby respectfully presents its Supervisory Report on the performance of the Board of Directors for the fiscal year 2025. This report reflects our commitment to carrying out our supervisory function in an active and constructive manner, ensuring that the Company is managed professionally, transparently, and in alignment with the principles of good corporate governance, as outlined below.

Views on Economic and Industry Conditions

The Board of Commissioners observes that throughout 2025, the global and domestic economies remained in a dynamic environment, characterized by financial market volatility, inflationary pressures in several countries, and the impact of geopolitical tensions affecting trade flows and global supply chain stability. Within this context, the Indonesian economy demonstrated relatively strong resilience, supported by solid domestic consumption and government policies aimed at strengthening the national industrial structure.

Asriani Natong

Komisaris Utama

President Commissioner





Pada sektor manufaktur, termasuk industri komponen presisi dan otomotif, tahun 2025 memperlihatkan aktivitas yang tetap bertumbuh meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, antara lain fluktuasi harga bahan baku, kenaikan biaya energi, serta meningkatnya tuntutan terhadap kepatuhan regulasi lingkungan dan praktik keberlanjutan. Transformasi industri yang mengarah pada otomasi dan digitalisasi juga semakin menuntut perusahaan untuk meningkatkan efisiensi serta kualitas operasionalnya.

Dalam kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan berada pada posisi yang cukup adaptif. Upaya Direksi dalam menjaga efisiensi biaya, memperkuat pengelolaan rantai pasok, serta meningkatkan pemanfaatan teknologi produksi memberikan fondasi operasional yang relevan dengan dinamika industri saat ini. Selain itu, perhatian terhadap aspek tata kelola dan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan menjadi bagian penting dalam menjaga stabilitas operasional di tengah meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Kami memberikan apresiasi atas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), kinerja keuangan, kinerja operasional, serta pelaksanaan agenda strategis, Direksi dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Di tengah dinamika industri dan tantangan ekonomi, Direksi menunjukkan komitmen dalam menjaga stabilitas usaha, mengelola risiko secara prudent, serta memastikan keberlangsungan operasional Perseroan. Dewan Komisaris juga menilai Direksi telah menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap proses pengambilan keputusan strategis.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap implementasi strategi, pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan dan rekomendasi strategis guna mendukung peningkatan efektivitas operasional dan penguatan daya saing Perseroan.

In the manufacturing sector, including the precision components and automotive industries, 2025 continued to show growth despite facing various challenges, such as fluctuations in raw material prices, rising energy costs, and increasing demands for environmental regulatory compliance and sustainable practices. The ongoing industrial transformation toward automation and digitalization has further required companies to enhance operational efficiency and quality standards.

Under these circumstances, the Board of Commissioners views that the Company has maintained a relatively adaptive position. The Board of Directors' efforts to preserve cost efficiency, strengthen supply chain management, and optimize the utilization of production technology have provided a solid operational foundation aligned with current industry dynamics. Furthermore, attention to governance practices and compliance with sustainability standards remains a key element in safeguarding operational stability amid rising stakeholder expectations.

Assessment of the Board of Directors' Performance

We express our appreciation for the performance of the Board of Directors in managing the Company throughout the fiscal year 2025. Based on our evaluation of the achievement of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), financial performance, operational performance, and the execution of strategic initiatives, the Board of Directors is deemed to have carried out its duties and responsibilities effectively and in compliance with the prevailing regulations.

Amid industry dynamics and economic challenges, the Board of Directors has demonstrated a strong commitment to maintaining business stability, managing risks prudently, and ensuring the continuity of the Company's operations. The Board of Commissioners also considers that the Board of Directors has consistently implemented the principles of good corporate governance in every strategic decision-making process.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners has conducted periodic evaluations of strategy implementation, internal control systems, and compliance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners continuously provides strategic guidance and recommendations to support the enhancement of operational effectiveness and the strengthening of the Company's competitiveness.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan atas perumusan dan implementasi strategi Perseroan secara berkala sepanjang tahun 2025 melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta pembahasan Laporan Kinerja dan RKAP. Proses pengawasan dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan terdokumentasi sesuai ketentuan tata kelola perusahaan yang berlaku. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris mengevaluasi kebijakan strategis yang ditetapkan Direksi, menelaah kesesuaian antara rencana dan realisasi, menilai efektivitas pelaksanaan program kerja, serta memastikan setiap keputusan strategis telah mempertimbangkan aspek manajemen risiko secara memadai dan selaras dengan visi, misi, serta tujuan jangka panjang Perseroan.

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dan objektif, sekaligus memberikan pandangan, nasihat, dan rekomendasi strategis guna menjaga kesinambungan usaha Perseroan. Dewan Komisaris juga bersikap terbuka dan responsif terhadap kondisi yang dihadapi Perseroan, serta menyediakan waktu dan perhatian yang memadai dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, guna memastikan pengelolaan Perseroan senantiasa berada dalam koridor kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 tetap kondusif di tengah dinamika ekonomi global. Berdasarkan laporan lembaga resmi seperti *International Monetary Fund* (IMF) dan data nasional, pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 3,3% dan perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang baik. Stabilitas makro ekonomi nasional serta keberlanjutan kebijakan pemerintah yang pro-investasi dan pro-industri menjadi landasan penting bagi keberlangsungan usaha Perseroan.

Oversight of the Formulation and Implementation of the Company's Strategy

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory function over the formulation and implementation of the Company's strategy on a periodic basis through joint meetings with the Board of Directors, as well as through reviews of Performance Reports and the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The supervisory process was conducted systematically, in a structured and well-documented manner, in accordance with applicable corporate governance provisions. In these forums, the Board of Commissioners evaluated the strategic policies established by the Board of Directors, reviewed the alignment between plans and their realization, assessed the effectiveness of work program implementation, and ensured that each strategic decision had adequately considered risk management aspects and was aligned with the Company's vision, mission, and long-term objectives.

In performing its role, the Board of Commissioners acted independently and objectively, while providing insights, advice, and strategic recommendations to safeguard the Company's business continuity. The Board of Commissioners also remained open and responsive to the conditions faced by the Company and devoted adequate time and attention to the execution of its supervisory and advisory functions to the Board of Directors, ensuring that the management of the Company consistently remained within the framework of compliance with prevailing laws and regulations and the principles of good corporate governance.

Outlook on Business Prospects

The Board of Commissioners views the Company's business prospects for 2026 as remaining favorable amid ongoing global economic dynamics. Based on reports from official institutions such as the International Monetary Fund (IMF) and national data sources, global economic growth is projected at approximately 3.3%, while the Indonesian economy continues to demonstrate solid resilience. National macroeconomic stability, coupled with the continuity of pro-investment and pro-industry government policies, provides an important foundation for the sustainability of the Company's business operations.





Sektor manufaktur nasional diproyeksikan tumbuh di atas 5%, yang mendorong peningkatan kebutuhan komponen presisi dari sektor otomotif, elektronik, dan mesin industri. Kondisi tersebut memberikan ruang bagi Perseroan untuk memperkuat posisi pasar domestik dan regional. Transformasi industri melalui penerapan teknologi Industri 4.0, termasuk otomatisasi, optimalisasi mesin *Computer Numerical Control* (CNC), dan integrasi sistem berbasis *Internet of Things* (IoT), menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas produk. Selain itu, implementasi kebijakan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) turut memperkuat daya saing Perseroan dalam memperoleh proyek strategis. Dewan Komisaris menilai bahwa dengan disiplin operasional, penguatan rantai pasok, dan inovasi berkelanjutan, Perseroan memiliki fondasi yang memadai untuk menjaga kesinambungan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Bagi Dewan Komisaris, tata kelola perusahaan yang baik merupakan cerminan integritas dan komitmen Perseroan dalam menjalankan usaha secara bertanggung jawab. Sepanjang tahun 2025, praktik tata kelola perusahaan telah diterapkan secara memadai dan menjadi bagian penting dalam menjaga stabilitas, reputasi, serta kepercayaan para pemangku kepentingan. Meskipun demikian, Dewan Komisaris memandang bahwa penyempurnaan tetap diperlukan agar penerapan tata kelola yang baik senantiasa selaras dengan perkembangan ketentuan regulator dan standar praktik terbaik yang terus berkembang.

Dewan Komisaris menilai bahwa penguatan budaya kerja dan internalisasi Kode Etik perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk membentuk lingkungan kerja yang sehat, profesional, dan berintegritas. Tata kelola yang efektif tidak hanya tercermin dari kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga dari konsistensi perilaku dan komitmen seluruh insan Perseroan dalam menjunjung tinggi etika usaha.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris bersama Komite Audit secara berkelanjutan memantau efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko melalui koordinasi dengan Direksi dan Unit Audit Internal. Pengawasan tersebut mencakup evaluasi atas mitigasi risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta peningkatan kualitas pelaporan dan transparansi.

The national manufacturing sector is projected to grow by more than 5%, driving increased demand for precision components from the automotive, electronics, and industrial machinery sectors. These conditions create opportunities for the Company to further strengthen its position in both the domestic and regional markets. Industrial transformation through the adoption of Industry 4.0 technologies, including automation, optimization of Computer Numerical Control (CNC) machinery, and the integration of Internet of Things (IoT)-based systems, represents a key factor in enhancing operational efficiency and product quality. In addition, the implementation of the Domestic Component Level (TKDN) policy further reinforces the Company's competitiveness in securing strategic projects. The Board of Commissioners believes that through operational discipline, strengthened supply chain management, and continuous innovation, the Company possesses a solid foundation to sustain business continuity and generate long-term value creation.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

For the Board of Commissioners, good corporate governance reflects the Company's integrity and commitment to conducting its business in a responsible manner. Throughout 2025, corporate governance practices have been implemented adequately and have played an essential role in maintaining stability, reputation, and the trust of stakeholders. Nevertheless, the Board of Commissioners believes that continuous refinement remains necessary to ensure that the implementation of good governance consistently aligns with evolving regulatory requirements and emerging best practice standards.

The Board of Commissioners is of the view that strengthening corporate culture and continuously internalizing the Code of Conduct are essential to fostering a healthy, professional, and integrity-driven working environment. Effective governance is not solely reflected in regulatory compliance, but also in the consistency of conduct and the commitment of all Company personnel to uphold business ethics.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners, together with the Audit Committee, continuously monitors the effectiveness of the internal control and risk management systems through coordination with the Board of Directors and the Internal Audit Unit. Such oversight includes the evaluation of risk mitigation measures, compliance with applicable laws and regulations, and the enhancement of reporting quality and transparency.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya penyempurnaan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) agar dikelola secara transparan, akuntabel, dan kredibel. Sistem tersebut diharapkan mampu menjadi sarana yang efektif dalam menjaga integritas organisasi dan mencegah potensi pelanggaran yang dapat berdampak terhadap kinerja maupun reputasi Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Merujuk pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2025, para Pemegang Saham telah menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut.

- Komisaris Utama : Asriani Natong
- Komisaris Independen : Herlina Ferliyanti

Perubahan komposisi Dewan Komisaris tersebut diharapkan dapat memperkuat efektivitas fungsi pengawasan dan memberikan arahan serta nasihat kepada Direksi, guna mendukung pencapaian kinerja, pertumbuhan usaha, dan keberlanjutan Perseroan.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Direksi, jajaran manajemen, serta seluruh karyawan atas kerja keras, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, semangat kebersamaan dan profesionalisme seluruh insan Perseroan menjadi kekuatan utama dalam menjaga stabilitas dan kinerja usaha.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemegang Saham, pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat atas kepercayaan serta dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Dukungan tersebut menjadi motivasi bagi kami untuk terus memperbaiki diri dan memberikan kinerja terbaik pada periode-periode berikutnya.

Furthermore, the Board of Commissioners emphasizes the importance of enhancing the whistleblowing system to ensure that it is managed in a transparent, accountable, and credible manner. The system is expected to serve as an effective mechanism to safeguard organizational integrity and prevent potential violations that may adversely affect the Company's performance and reputation.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on 27 May 2025, the Shareholders approved changes to the composition of the Company's Board of Commissioners as follows.

- President Commissioner : Asriani Natong
- Independent Commissioner : Herlina Ferliyanti

The changes in the composition of the Board of Commissioners are expected to further enhance the effectiveness of the supervisory function and provide strategic direction and advice to the Board of Directors in support of the Company's performance achievement, business growth, and long-term sustainability.

Closing

The Board of Commissioners extends its sincere appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their hard work, commitment, and dedication demonstrated throughout 2025. Amid the various challenges encountered, the spirit of unity and professionalism of all Company personnel has served as the primary strength in maintaining business stability and performance.

We also convey our gratitude to the Shareholders, customers, business partners, and the wider community for their continued trust and support toward the Company. Such support serves as a strong motivation for us to continuously improve and deliver our best performance in the years ahead.

Atas Nama Dewan Komisaris, / On behalf of the Board of Commissioners,

Cikarang, April 2026

Asriani Natong

Komisaris Utama/President Commissioner





Laporan Direksi

Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Valued Stakeholders,

Melalui Laporan Pengelolaan dan Pengurusan Perseroan tahun buku 2025 ini, Direksi menyampaikan pertanggungjawaban atas amanah yang telah diberikan oleh para pemangku kepentingan. Sepanjang tahun yang penuh dinamika, Perseroan berupaya menjalankan strategi secara terarah, bersikap adaptif terhadap perubahan, serta membangun sinergi yang kuat di seluruh lini organisasi sehingga stabilitas kinerja tetap terjaga dan pertumbuhan dapat terus dilanjutkan.

Laporan ini merangkum berbagai langkah dan keputusan strategis yang ditempuh sepanjang tahun 2025 dalam memperkuat daya saing, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan keberlanjutan usaha Perseroan secara berkesinambungan.

Pandangan terhadap Kondisi Ekonomi dan Industri

Sepanjang tahun 2025, Direksi mencermati bahwa perekonomian global tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan berada pada kisaran 3,3%, meskipun dibayangi ketidakpastian geopolitik, penyesuaian kebijakan perdagangan, serta dinamika sektor keuangan global. Stabilitas pertumbuhan tersebut memberikan sinyal bahwa aktivitas ekonomi dunia masih berlangsung secara moderat, namun struktur pertumbuhan menjadi semakin selektif dan sensitif terhadap perubahan kebijakan dan kondisi pasar.

Through this Company Management Report for the fiscal year 2025, the Board of Directors hereby presents its accountability for the mandate entrusted to us by our stakeholders. Throughout a year marked by dynamic developments, the Company has endeavored to implement its strategies in a focused manner, remain adaptive to change, and build strong synergy across all organizational levels to maintain performance stability and sustain growth.

This report outlines the various strategic initiatives and key decisions undertaken throughout 2025 to strengthen competitiveness, enhance operational efficiency, and ensure the Company's sustainable business continuity.

View on Economic and Industry Conditions

Throughout 2025, the Board of Directors observed that the global economy continued to demonstrate resilience, with growth recorded at approximately 3.3%, despite being overshadowed by geopolitical uncertainties, adjustments in trade policies, and volatility within the global financial sector. Such stability in growth indicates that global economic activity has continued at a moderate pace; however, the growth structure has become increasingly selective and sensitive to policy changes and market conditions.

Asrullah

Direktur Utama

President Director





Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia menunjukkan fundamental yang relatif terjaga, tumbuh sebesar 5,11% didukung oleh sinergi kebijakan moneter dan fiskal serta penguatan sektor riil. Pertumbuhan ekonomi nasional yang tetap solid menjadi penopang permintaan domestik dan menjaga keberlanjutan aktivitas industri. Dalam konteks tersebut, Direksi menilai bahwa daya tahan ekonomi nasional memberikan landasan yang cukup kondusif bagi dunia usaha, meskipun tekanan biaya dan dinamika eksternal tetap perlu dicermati secara hati-hati.

Sektor manufaktur nasional pada Kuartal IV 2025 mencatat pertumbuhan yang kuat, yang terlihat meningkatnya industri pengolahan sebesar 5,40%, yang mencerminkan peran strategisnya sebagai motor penggerak perekonomian. Permintaan domestik yang terjaga serta kinerja ekspor yang positif pada sejumlah sub sektor seperti logam dasar, kimia, dan mesin menunjukkan adanya pergeseran kebutuhan industri yang semakin menuntut efisiensi dan kualitas. Direksi memandang bahwa dinamika tersebut menciptakan peluang sekaligus tantangan bagi pelaku industri komponen presisi untuk terus meningkatkan daya saing, produktivitas, serta ketepatan pengelolaan biaya.

Berdasarkan perkembangan tersebut, Direksi menilai bahwa kondisi ekonomi dan industri pada tahun 2025 memberikan ruang yang konstruktif bagi Perseroan untuk menjaga stabilitas operasional. Namun demikian, keberhasilan dalam memanfaatkan peluang tetap bergantung pada kemampuan Perseroan dalam menerapkan strategi yang adaptif, meningkatkan efisiensi, serta mengelola risiko terukur.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Perseroan

Direksi memiliki tanggung jawab penuh dalam menetapkan arah kebijakan dan strategi bisnis Perseroan yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Rencana Bisnis. Dalam proses perumusannya, Direksi melakukan analisis terhadap perkembangan kondisi makro ekonomi, dinamika industri, risiko usaha, serta kapabilitas internal Perseroan guna memastikan bahwa setiap kebijakan yang ditetapkan realistis, terukur, dan dapat diimplementasikan secara efektif.

At the national level, Indonesia's economy maintained relatively solid fundamentals, expanding by 5.11%, supported by the synergy of monetary and fiscal policies as well as strengthening real sector performance. Sustained national economic growth has underpinned domestic demand and preserved the continuity of industrial activities. In this context, the Board of Directors believes that the resilience of the national economy has provided a sufficiently conducive foundation for the business sector, although cost pressures and external dynamics continue to require prudent attention.

In the fourth quarter of 2025, the national manufacturing sector recorded strong growth, with the processing industry expanding by 5.40%, reflecting its strategic role as a key driver of economic growth. Sustained domestic demand, coupled with positive export performance in several subsectors such as basic metals, chemicals, and machinery, indicates a shift in industrial requirements toward greater efficiency and quality standards. The Board of Directors views these dynamics as creating both opportunities and challenges for precision component industry players to continuously enhance competitiveness, productivity, and cost management accuracy.

Based on these developments, the Board of Directors considers that economic and industry conditions in 2025 provided a constructive environment for the Company to maintain operational stability. Nevertheless, the ability to capitalize on available opportunities ultimately depends on the Company's capacity to implement adaptive strategies, improve efficiency, and manage risks in a measured and disciplined manner.

The Role of the Board of Directors in Formulating the Company's Strategy and Policies

The Board of Directors bears full responsibility for determining the Company's policy direction and business strategies, as set forth in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and Business Plan. In formulating these plans, the Board of Directors conducts comprehensive analyses of macroeconomic developments, industry dynamics, business risks, and the Company's internal capabilities to ensure that all established policies are realistic, measurable, and effectively implementable.

Direksi selanjutnya menyampaikan dan membahas RKAP, Rencana Bisnis, serta kebijakan strategis yang telah ditetapkan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh masukan dan memastikan keselarasan dengan fungsi pengawasan. Dalam implementasinya, Direksi bersama organ pendukung melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan strategi melalui penelaahan kinerja operasional dan keuangan, serta melakukan penyesuaian kebijakan apabila diperlukan guna menjaga efektivitas dan kesinambungan usaha Perseroan.

Tantangan yang Dihadapi serta Strategi dan Kebijakan yang Diterapkan

Direksi menyadari bahwa industri manufaktur presisi menghadapi tantangan yang semakin kompleks, baik dari sisi eksternal maupun internal. Secara eksternal, tantangan meliputi fluktuasi harga bahan baku dan energi, potensi gangguan rantai pasok, persaingan global yang ketat, serta meningkatnya tuntutan terhadap standar mutu, lingkungan, dan keberlanjutan. Percepatan transformasi digital juga menuntut kesiapan investasi teknologi dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia.

Dari sisi internal, Perseroan menghadapi kebutuhan untuk terus meningkatkan efisiensi operasional, menjaga konsistensi kualitas produk presisi tinggi, serta memperkuat kapabilitas karyawan agar selaras dengan perkembangan teknologi manufaktur. Dalam merespons tantangan tersebut, Perseroan mengimplementasikan strategi yang terfokus pada penguatan kapabilitas teknologi dan operasional, termasuk percepatan adopsi otomatisasi dan digitalisasi proses produksi, optimalisasi penggunaan mesin berteknologi tinggi seperti CNC, serta pemanfaatan IoT untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi produksi. Perseroan juga secara berkelanjutan melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja, baik *hard skill* maupun *soft skill*.

Selain itu, Perseroan memperkuat ketahanan rantai pasok melalui diversifikasi pemasok dan optimalisasi manajemen persediaan, serta memperluas portofolio pasar termasuk peningkatan penetrasi ke sektor non-otomotif. Sinergi dengan mitra strategis utama terus dijaga untuk mendukung inovasi dan stabilitas operasional. Melalui pendekatan yang adaptif dan disiplin dalam pengelolaan risiko, Direksi berupaya memastikan bahwa strategi yang dijalankan mampu memperkuat posisi Perseroan di pasaran.

Subsequently, the Board of Directors submits and discusses the RKAP, Business Plan, and strategic policies with the Board of Commissioners to obtain input and ensure alignment with the supervisory function. In their implementation, the Board of Directors, together with supporting organs, conducts periodic monitoring and evaluation of strategic execution through reviews of operational and financial performance, and undertakes policy adjustments where necessary to maintain effectiveness and ensure the sustainability of the Company's business operations.

Challenges Faced and Strategies and Policies Implemented

The Board of Directors recognizes that the precision manufacturing industry is confronted with increasingly complex challenges, both external and internal. Externally, these challenges include fluctuations in raw material and energy prices, potential supply chain disruptions, intense global competition, and rising demands for higher standards of quality, environmental compliance, and sustainability. The acceleration of digital transformation further requires readiness in technology investment and the development of human capital competencies.

Internally, the Company faces the ongoing need to enhance operational efficiency, maintain consistency in high-precision product quality, and strengthen employee capabilities in line with advancements in manufacturing technology. In response to these challenges, the Company has implemented strategies focused on strengthening technological and operational capabilities, including accelerating the adoption of automation and digitalization in production processes, optimizing the utilization of advanced machinery such as CNC systems, and leveraging IoT technologies to improve production efficiency and accuracy. The Company also continuously conducts competency development programs aligned with workforce requirements, encompassing both technical and soft skills.

In addition, the Company has reinforced supply chain resilience through supplier diversification and optimized inventory management, while expanding its market portfolio, including increasing penetration into non-automotive sectors. Synergy with key strategic partners has been consistently maintained to support innovation and operational stability. Through an adaptive approach and disciplined risk management, the Board of Directors strives to ensure that the strategies implemented effectively strengthen the Company's market position.





Pencapaian Kinerja Perseroan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan kinerja yang dipengaruhi oleh dinamika ekonomi dan tekanan industri manufaktur. Melalui pengelolaan operasional yang disiplin serta strategi yang adaptif, Perseroan mampu menjaga stabilitas aktivitas produksi dan pengendalian biaya secara terukur.

Perseroan mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp24,22 miliar, menurun sebesar 32,21% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp35,72 miliar. Kondisi disebabkan adanya penurunan pada penjualan mesin cetakan plat/plafon sebesar 99,42%. Dengan adanya penurunan penjualan bersih, mempengaruhi beban pokok penjualan yang juga mengalami penurunan sebesar 39,71% menjadi Rp18,08 miliar. Sementara, laba bruto dan laba bersih tahun berjalan masing-masing tercatat sebesar Rp6,14 miliar dan Rp1,62 miliar.

Selain itu, Perseroan melaksanakan penerbitan saham dari pelaksanaan Waran Seri I yang turut memperkuat ekuitas dan fleksibilitas keuangan Perseroan. Langkah ini menjadi bagian dari upaya menjaga kesehatan keuangan serta mendukung kebutuhan modal kerja dan pengembangan usaha.

Secara operasional, Perseroan terus meningkatkan produktivitas melalui optimalisasi kapasitas produksi, serta penguatan sistem manajemen mutu. Fokus pada efisiensi dan pengendalian risiko menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan kinerja di tengah kondisi pasar yang dinamis. Kami menilai kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa Perseroan tetap mampu beroperasi dengan adaptif.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, Direksi memfokuskan perhatian pada kesiapan internal Perseroan dalam menangkap peluang pertumbuhan yang muncul di sektor manufaktur. Prioritas utama diarahkan pada peningkatan kapasitas dan reliabilitas produksi, optimalisasi utilisasi mesin, serta penguatan struktur biaya agar tetap kompetitif di tengah dinamika harga bahan baku dan energi.

The Company's Performance Achievement

Throughout 2025, the Company recorded performance results influenced by economic dynamics and pressures within the manufacturing industry. Through disciplined operational management and adaptive strategies, the Company was able to maintain stability in production activities and implement measured cost control.

The Company recorded net sales of Rp24.22 billion, representing a decrease of 32.21% compared to the previous year of Rp35.72 billion. This decline was primarily due to a significant decrease in sales of plate/ceiling printing machines by 99.42%. In line with the decrease in net sales, cost of sales also declined by 39.71% to Rp18.08 billion. Meanwhile, gross profit and net profit for the year were recorded at Rp6.14 billion and Rp1.62 billion, respectively.

In addition, the Company carried out the issuance of shares through the exercise of Series I Warrants, which contributed to strengthening the Company's equity and financial flexibility. This initiative formed part of the Company's efforts to maintain financial soundness and support working capital requirements as well as business expansion.

Operationally, the Company continued to enhance productivity through the optimization of production capacity and the strengthening of its quality management system. A strong focus on efficiency and risk control remained a key factor in sustaining performance amid dynamic market conditions. We believe that the Company's performance in 2025 demonstrates its continued ability to operate in an adaptive and resilient manner.

Business Prospects

Entering 2026, the Board of Directors is focusing on strengthening the Company's internal readiness to capture emerging growth opportunities within the manufacturing sector. Key priorities are directed toward enhancing production capacity and reliability, optimizing machine utilization, and reinforcing the cost structure to maintain competitiveness amid fluctuations in raw material and energy prices.

Kami juga menempatkan transformasi operasional sebagai agenda strategis, termasuk peningkatan otomatisasi, integrasi sistem produksi berbasis data, serta penyempurnaan proses pengendalian mutu. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan ketepatan waktu pengiriman, yang menjadi faktor kunci dalam mempertahankan kepercayaan pelanggan. Selain penguatan operasional, Perseroan akan memperluas penetrasi pasar melalui diversifikasi segmen pelanggan dan pengembangan produk bernilai tambah lebih tinggi. Direksi akan tetap menerapkan pendekatan penuh kehati-hatian dalam pengelolaan risiko, struktur permodalan, dan arus kas, guna memastikan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Direksi secara konsisten memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui langkah-langkah implementatif di seluruh lini organisasi. Sepanjang tahun 2025, setiap kebijakan strategis dan keputusan operasional dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, serta selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip-prinsip tersebut tidak hanya diwujudkan dalam kebijakan tertulis, tetapi juga dalam praktik pengelolaan usaha sehari-hari.

Dalam aspek pengendalian internal dan manajemen risiko, Direksi melakukan evaluasi berkala atas efektivitas sistem yang berjalan, termasuk penyempurnaan prosedur operasional, penguatan mekanisme pelaporan, serta peningkatan koordinasi dengan Unit Audit Internal. Identifikasi dan mitigasi risiko dilaksanakan secara terstruktur dan terdokumentasi, serta diintegrasikan dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Direksi juga melanjutkan internalisasi Kode Etik melalui sosialisasi yang berkelanjutan dan penegakan disiplin yang konsisten. Penyempurnaan sistem pelaporan pelanggaran terus dilakukan guna memastikan mekanisme tersebut berjalan secara transparan, akuntabel, dan memberikan perlindungan yang memadai bagi pelapor.

Operational transformation remains a strategic agenda, including increased automation, integration of data-driven production systems, and refinement of quality control processes. These initiatives are aimed at improving productivity and delivery timeliness, which are critical factors in sustaining customer trust. In addition to operational strengthening, the Company will expand market penetration through customer segment diversification and the development of higher value-added products. The Board of Directors will continue to adopt a prudent approach in managing risks, capital structure, and cash flow to ensure healthy and sustainable growth.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Directors consistently strengthened the implementation of good corporate governance through concrete and measurable initiatives across all levels of the organization. Throughout 2025, every strategic policy and operational decision was undertaken in adherence to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, and in compliance with applicable laws and regulations. The application of these principles has been reflected not only in written policies but also in the Company's day-to-day business practices.

With respect to internal control and risk management, the Board of Directors conducted periodic evaluations of the effectiveness of existing systems, including the refinement of operational procedures, enhancement of reporting mechanisms, and strengthened coordination with the Internal Audit Unit. Risk identification and mitigation were carried out in a structured and well-documented manner and integrated into the planning and decision-making processes. The Board of Directors also continued to internalize the Code of Conduct through ongoing dissemination initiatives and consistent disciplinary enforcement. Improvements to the whistleblowing system were continuously implemented to ensure that the mechanism operates in a transparent and accountable manner and provides adequate protection for whistleblowers.





Direksi menyadari bahwa tantangan utama dalam penerapan tata kelola bukan terletak pada penyusunan kebijakan, melainkan pada konsistensi implementasinya di seluruh lini organisasi. Oleh karena itu, evaluasi dan penyesuaian kebijakan dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan regulasi dan dinamika usaha. Direksi juga memastikan bahwa setiap unit kerja memahami dan menerapkan prinsip tata kelola secara nyata dalam aktivitas operasional sehari-hari, sehingga tata kelola tidak hanya bersifat administratif, tetapi menjadi bagian dari budaya kerja yang mendukung stabilitas dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2025, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Budiharto, yang telah diterima dan disetujui dalam RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2025. Sejalan dengan keputusan tersebut, Pemegang Saham menunjuk Bapak Agus Sudiyar Tanjung, yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen, untuk mengemban amanah sebagai Direktur Perseroan dengan mempertimbangkan kompetensi, pengalaman, serta kapabilitas yang dimiliki.

Per 31 Desember 2025, susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut.

- Direktur Utama : Asrullah
- Direktur : Agus Sudiyar Tanjung

Penutup

Demikian laporan ini disampaikan, kami menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Dewan Komisaris atas arahan, masukan, dan pengawasan yang senantiasa diberikan secara konstruktif. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang dengan dedikasi, kerja keras, dan semangat kebersamaan telah menjadi fondasi penting dalam menjaga kinerja dan keberlangsungan usaha Perseroan.

The Board of Directors recognizes that the primary challenge in governance implementation lies not in policy formulation, but in ensuring consistent execution across all organizational levels. Accordingly, policies are periodically reviewed and adjusted to maintain alignment with regulatory developments and evolving business dynamics. The Board of Directors also ensures that each business unit clearly understands and effectively applies governance principles in daily operations, so that governance practices extend beyond administrative compliance and become an integral part of the corporate culture that supports the Company's stability and long-term sustainability.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2025, the composition of the Company's Board of Directors changed following the resignation of Mr. Budiharto, which was accepted and approved at the Annual GMS held on 27 May 2025. Pursuant to the resolution of the Meeting, the Shareholders appointed Mr. Agus Sudiyar Tanjung, who previously served as Independent Commissioner, to assume the mandate as Director of the Company, taking into consideration his competence, experience, and professional capabilities.

As of 31 December 2025, the composition of the Company's Board of Directors is as follows.

- President Director : Asrullah
- Director : Agus Sudiyar Tanjung

Closing

In closing, we would like to express our sincere appreciation to the Board of Commissioners for its constructive guidance, insights, and continuous oversight. We also extend our gratitude to all employees whose dedication, hard work, and spirit of collaboration have served as a vital foundation in maintaining the Company's performance and business continuity.

Kami juga menghaturkan penghargaan kepada para Pemegang Saham, pelanggan, mitra usaha, dan masyarakat atas kepercayaan dan dukungan yang terus menguatkan langkah Perseroan. Dengan kebersamaan dan sinergi yang terjalin, Direksi berkomitmen untuk terus mengelola Perseroan secara bertanggung jawab, adaptif, dan berorientasi pada penciptaan nilai yang berkelanjutan.

We further convey our appreciation to the Shareholders, customers, business partners, and the wider community for their continued trust and support, which have strengthened the Company's progress. Through strong collaboration and synergy, the Board of Directors remains committed to managing the Company in a responsible and adaptive manner, with a steadfast focus on sustainable value creation.

Atas Nama Direksi, /creation.

Cikarang, April 2026



Asrullah

Direktur Utama

President Director







03

Profil Perusahaan Company Profile

- 01
- 02
- 03
- 04
- 05
- 06
- 07



Riwayat Singkat

Perjalanan usaha Perseroan dimulai pada 22 Oktober 2011 dengan fokus pada layanan permesinan dan perkakas untuk industri otomotif serta berbagai sektor lainnya. Melalui penawaran umum perdana dan pencatatan resmi di Bursa Efek Indonesia pada 9 Desember 2022, Perseroan mengambil langkah strategis untuk memperkuat fondasi usaha dan struktur permodalannya dalam menghadapi dinamika persaingan yang terus berkembang. Kini, Perseroan terus menapaki pertumbuhan berkelanjutan melalui pengelolaan 2 fasilitas produksi yang efektif dan dukungan tenaga kerja berkualitas, sembari mendorong inovasi, memperluas diversifikasi produk, serta mengembangkan solusi yang berorientasi pada kebutuhan pelanggan secara berkelanjutan.

Brief History

The Company's business journey began on October 22, 2011, with a focus on providing machining and tooling services for the automotive industry as well as various other sectors. Through its initial public offering and official listing on the Indonesia Stock Exchange on December 9, 2022, the Company took a strategic step to strengthen its business foundation and capital structure in navigating an increasingly dynamic competitive landscape. Today, the Company continues to pursue sustainable growth through the effective management of its two production facilities and the support of a highly skilled workforce, while fostering innovation, expanding product diversification, and developing customer-oriented solutions in a sustainable manner.

Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan^[POJK51.C6]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan organisasi yang memberikan dampak material maupun signifikan terhadap aktivitas bisnis Perseroan.

Significant Organizational Changes^[POJK51.C6]

Throughout 2025, there were no organizational changes that had a material or significant impact on the Company's business activities.



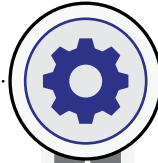
Jejak Langkah

Milestone

2011

Perseroan didirikan dengan nama PT Isra Presisi Indonesia Tbk berawal dari satu Mesin CNC *Milling* di Ruko Porto *Spanish Square* Kota Deltamas Cikarang Pusat.

The Company was established under the name PT Isra Presisi Indonesia Tbk with one CNC Milling Machine in Ruko Porto Spanish Square, Kota Deltamas, Cikarang Pusat.



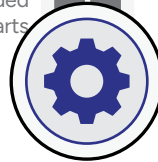
2012

Perseroan mulai *overload* menerima pesanan dari pelanggan dan menambah investasi beberapa Mesin CNC *Milling*.

The Company received an overload of customer orders and increased its investment in several CNC Milling Machines.

2020

Perseroan membuka Plant 2 di Jl. Daru I Blok G5 No. 11F; dan menambah investasi Mesin CNC *Double Colomn* untuk mengerjakan produk-produk dengan ukuran besar, serta menambah Mesin Stamping 400 ton untuk memproduksi *stamping part* dan komponen mobil serta motor *after market*. / The Company opened Plant 2 on Jl. Daru I Block G5 No. 11F; and increased its investment in Double Colomn CNC Machines to handle large sizes of products, and added 400-ton Stamping Machines to produce stamping parts and cars and motorcycle components after market.



2015

Perseroan pindah Ke Jl. Daru III Blok G No. 39, Kawasan Industri Delta Silicon Lippo Cikarang; dan Menambah investasi mesin-mesin produksi dan alat ukur presisi tinggi (*Romer*).

The Company moved to Jl. Daru III Blok G No. 39, Delta Silicon Industrial Estate Lippo Cikarang; and increased its investment in production machines and high-precision measuring instruments (*Romer*).

2021

Perseroan mendapatkan kepercayaan dari pelanggan untuk mengerjakan part-part komponen alat berat dari *Astra Group* non-otomotif.

Customers entrusted the Company to handle heavy equipment parts from *Astra Group* non-automotive.



2022

Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka dengan melaksanakan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

The Company became a public company by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange.





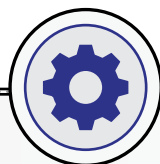
Visi, Misi, serta Nilai-Nilai Perusahaan^[POJK51.C1]

Vision, Mission, and Company Values^[POJK51.C1]



Menjadi perusahaan kelas dunia dalam pembuatan *dies, mould, jig, checking fixture, precision part, dan stamping part.*

To be a world-class manufacturing company of dies, molds, jigs, checking fixtures, precision, and stamping parts.



- Menghasilkan produk *dies, mould, jig, checking fixture, precision part, dan stamping part* yang berkualitas dengan mengutamakan kepuasan pelanggan.
- Mengembangkan sumber daya manusia dan budaya perusahaan yang berkinerja tinggi dengan menerapkan ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu.
- Menjalani kerja sama dengan perusahaan nasional dan Internasional untuk meningkatkan daya saing Perseroan.
- Produce quality dies, molds, jigs, checking fixtures, precision, and stamping parts by prioritizing customer satisfaction.
- Developing high-performance human resources and corporate culture by implementing ISO 9001:2015 on Quality Management System.
- Establish cooperation with national and international companies to improve the Company's competitiveness.



Peninjauan Visi dan Misi

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan peninjauan terhadap Visi dan Misi Perseroan. Hasil peninjauan tersebut menunjukkan bahwa Visi dan Misi Perseroan tetap relevan dengan perkembangan serta dinamika industri saat ini.

Vision and Mission Review

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors conducted a review of the Company's Vision and Mission. The results of the review indicated that the Company's Vision and Mission remain relevant to current industry developments and dynamics.

Nilai-Nilai Perusahaan

Company Values



Bidang Usaha [POJK51.C4]

Bidang usaha Perseroan dijalankan merujuk pada Anggaran Dasar dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Sepanjang tahun 2025, bidang usaha yang telah dijalankan terdiri dari bidang usaha utama dan penunjang, yang diuraikan sebagai berikut.

Line of Business [POJK51.C4]

The Company's business activities are carried out in accordance with its Articles of Association and the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI). Throughout 2025, the business activities undertaken comprised both primary and supporting business segments, which are outlined as follows.

KBLI	Uraian Description	Bidang Usaha yang Telah Dijalankan Business Activities Already Undertaken
Bidang Usaha Utama Main Line of Business		
28221	Industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam. Machinery and Machine Tool Industry for Metal Working	√
25910	Industri penempaan pencetakan dan pembentukan logam, perusahaan yang bergerak dalam pembuatan <i>dies, mold, precision part, jig, checking fixture, dan stamping part</i> untuk komponen industri otomotif dan non otomotif. Printing forging and metal forming industry, companies engaged in manufacturing dies, molds, precision parts, jigs, checking fixtures, and stamping parts for automotive and non-automotive industrial components.	√
Bidang Usaha Penunjang Supporting Line of Business		
46639	Perdagangan besar bahan konstruksi lainnya. Wholesale trade in other construction materials.	√
25920	Jasa Industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam. Industrial Services for various special metalworking and metal goods.	√

Produk dan Jasa [POJK51.C4]

Perseroan memproduksi beragam komponen presisi, termasuk suku cadang, mesin cetak untuk plat maupun logam, alat ukur presisi, komponen pencetakan, serta produk elektra. Di samping itu, Perseroan menawarkan layanan perancangan untuk berbagai kebutuhan produk otomotif dan non-otomotif, yang disesuaikan dengan preferensi serta permintaan pelanggan.

Product and Services [POJK51.C4]

The Company manufactures a wide range of precision components, including spare parts, mold machines for plate and metal processing, precision measuring tools, printing components, and electra products. In addition, the Company provides design services for various automotive and non-automotive product requirements, tailored to customer preferences and demands.





Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantages

Perseroan merupakan mitra dari Astra Group yang menyuplai produk-produk komponen otomotif dan non-otomotif. The Company is a Partner of Astra Group Supplying Automotive and Non-Automotive Component Products

Memiliki mesin-mesin produksi dan software, serta alat ukur yang berteknologi tinggi. Has production machines and software, and high-tech measuring instruments

Sumber daya manusia yang terampil dengan keahlian di bidang design engineering, programming, machining, dan assembling. Skilled human resources with expertise in design engineering, programming, machining, and assembling

Jaringan bisnis yang luas. Wide business network

Lokasi yang strategis dan waktu operasional Perseroan. Strategic location and company operational times

Perseroan dipercaya menjadi mitra dari Astra Group dalam pembuatan *dies, mould, jig, checking fixture, precision part, dan stamping part*, di mana Astra Group merupakan perusahaan skala internasional yang bergerak dalam bidang otomotif dan non-otomotif, serta menguasai pasar nasional. / The Company became Astra Group's partner in manufacturing dies, molds, jigs, checking fixtures, precision, and stamping parts. Astra Group is an international-scale company engaged in automotive and non-automotive, dominating the national market.

Bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan penuh dengan teknologi yang tinggi, diawali dengan *design engineering* dan *programming* yang menggunakan *software cad/cam* yang canggih, mesin-mesin *computer numeric control (CNC)* yang presisi dan alat ukur *Romer/cmm* dengan akurasi yang sangat presisi. / The Company's line of business utilizes a wide range of high technology, starting with engineering design and programming that uses sophisticated *cad/cam* software, precision computer numeric control (CNC) machines, and *Romer/cmm* measuring instruments with exact accuracy

Untuk menghasilkan *dies, mould, jig, checking fixture, precision part, dan stamping part*, dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang menguasai teknologi pembuatannya, dalam hal ini Perseroan memiliki karyawan-karyawan yang berpengalaman di bidang tersebut. Perseroan senantiasa meningkatkan kemampuan SDM melalui pelatihan yang bekerja sama dengan Yayasan Dharma Bhakti Astra dan AOTS Jepang. / To produce dies, molds, jigs, checking fixtures, precision, and stamping parts, the Company needs to have Human Resources (HR) with manufacturing technology expertise. At present, The Company has employees with experience in the field. The Company continues to improve human resource capabilities through training in collaboration with Dharma Bhakti Astra Foundation and AOTS Japan.

Sebagai perusahaan pasangan usaha dari Astra Mitra Ventura, Perseroan mempunyai kesempatan untuk melakukan pertemuan bisnis dengan mitra bisnis Astra Group untuk mendapatkan peluang pesanan dari masing-masing mitra tersebut. / As Astra Mitra Ventura Business Partner, the Company has the privilege of conducting business with Astra Group business partners to obtain orders from these partners.

Perseroan berlokasi di Kawasan Industri Lippo Cikarang di Jl. Daru III Blok G5 No. 39 dan Blok G5 No. 11F. Lokasi tersebut dikelilingi oleh perusahaan-perusahaan industri, yang mana dari segi keamanan dan kenyamanan dalam menjalankan aktivitas usaha terjamin oleh pengelola kawasan industri Lippo Cikarang yang baik. Selain itu, Perseroan melaksanakan waktu operasional selama 24 jam yang telah disesuaikan dengan kebijakan operasional, sehingga Perseroan mampu memenuhi kebutuhan pelanggan dan menjaga kepuasan pelanggan dengan baik. / The Company is located at Lippo Cikarang Industrial State di Jl. Daru III Blok G5 No. 39 and Blok G5 No. 11F. The location is around the industrial companies. Lippo Cikarang Industrial State's management ensures it is a safe and comfortable place to conduct business activities. In addition, to meet customer needs and to maintain customer satisfaction, the Company set up an operational policy to operate 24 hours.

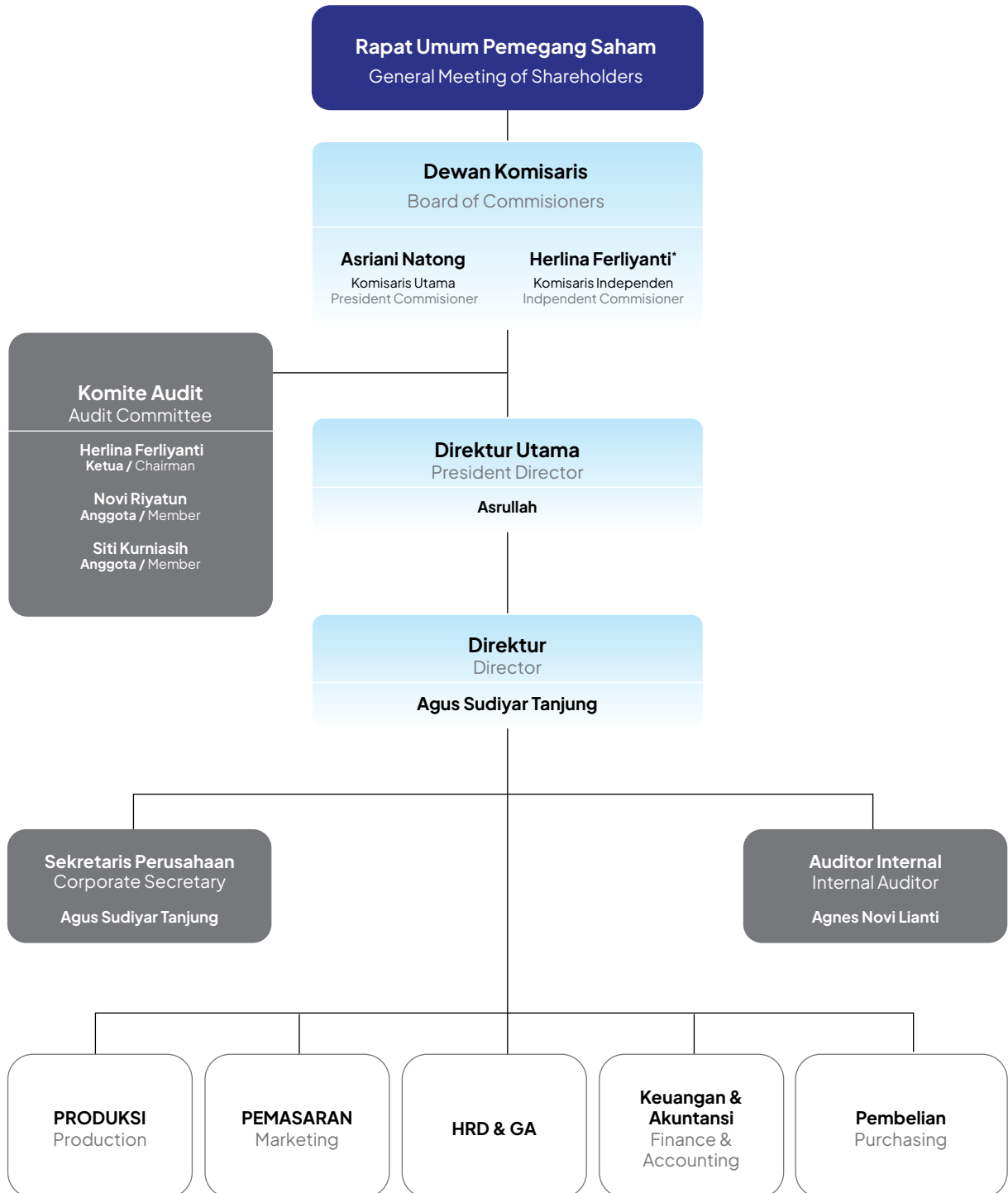
Wilayah Operasional

Operational Area



Struktur Organisasi

Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Asriani Natong

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, Berusia 40 tahun,
Domisili Cikarang, Jawa Barat.

Indonesian citizen, 40 years old,
Resident of Cikarang, West Java.



Dasar Pengangkatan

Appointment Basis

- Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Isra Presisi Indonesia Tbk No. 45 tanggal 19 Juli 2022.
- Akta RUPS Tahunan No. 68 tanggal 26 Mei 2023.
- Akta RUPS Tahunan No. 45 tanggal 27 Mei 2024.
- Akta RUPS Tahunan No. 55 tanggal 27 Mei 2025.
- Deed of Decree of the Shareholders of PT Isra Presisi Indonesia Tbk No. 45 dated 19 July 2022.
- Annual GMS Deed No. 68 dated 26 May 2023.
- Annual GMS Deed No. 45 dated 27 May 2024.
- Annual GMS Deed No. 55 dated 27 May 2025.

Riwayat Pendidikan

Education Background

Memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Universitas Mercu Buana Jakarta pada tahun 2016.
Obtained a Masters in Accounting from Mercu Buana University, Jakarta in 2016.

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Bagian Finance dan Akunting di PT Smurfit Container Indonesia (2010-2012).
- Bagian Finance dan Akunting di PT Shinkobe Engineering (2012-2015).
- Bergabung di Perseroan pada tahun 2015 dan dipercaya sebagai Manager Finance dan Accounting (2015-2022).
- Finance and Accounting Department at PT Smurfit Container Indonesia (2010-2012).
- Finance and Accounting Department at PT Shinkobe Engineering (2012-2015).
- Joined the Company in 2015 and was appointed as Finance and Accounting Manager (2015-2022).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Komisaris di PT Nanbu Teknika Indonesia (sejak 2022).
Commissioner at PT Nanbu Teknika Indonesia (since 2022).

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationships

Beliau memiliki hubungan afiliasi serta hubungan keuangan dengan anggota Direksi./She has both an affiliated relationship and a financial relationship with members of the Board of Directors.



Herlina Ferliyanti^{*)}

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, Berusia 51 tahun,
Domisili Bekasi, Jawa Barat.

Indonesian citizen, 51 years old,
Resident of Bekasi, West Java.

^{*)} Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2025.
^{*)} In office since the closing of the Annual GMS on May 27 2025.



Dasar Pengangkatan

Appointment Basis

- Akta RUPS Tahunan No. 55 tanggal 27 Mei 2025.
- Annual GMS Deed No. 55 dated 27 May 2025.

Riwayat Pendidikan

Education
Background

- Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, Universitas Widya Gama Malang (1997).
- Magister Manajemen, Universitas BSI Bandung (2012).
- Bachelor of Economics, majoring in Accounting, from Widya Gama University Malang (1997).
- Master of Management, from BSI University Bandung (2012).

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Konsultan Keuangan Mitra Consultant (2006 – 2010).
- Kepala Keuangan PT Gesit Makmur Selaras (2007 – 2008).
- Manager Finance PT Munial Sport Group (2013 – 2016).
- Accounting Executive PT IME Production Indonesia (2016 – 2017).
- Manager Finance and Accounting PT Inspirasi Kuliner Indonesia (2018 – 2021).
- Internal Audit PT Kulineri Boga Semesta (2022 – 2024).
- Financial Consultant Mitra Consultant (2006–2010).
- Head of Finance PT Gesit Makmur Selaras (2007–2008).
- Finance Manager PT Munial Sport Group (2013–2016).
- Accounting Executive PT IME Production Indonesia (2016–2017).
- Finance and Accounting Manager PT Inspirasi Kuliner Indonesia (2018–2021).
- Internal Auditor PT Kulineri Boga Semesta (2022–2024).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

- Dosen, Universitas Bina Sarana Informatika (sejak 2010).
- *Manager Finance & Accounting*, PT Jann Azzam Mandiri (Sejak 2025)
- Lecturer, Bina Sarana Informatika University (since 2010).
- *Manager Finance & Accounting*, PT Jann Azzam Mandiri (Since 2025)

Hubungan Afiliasi

Affiliate
Relationships

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
She has no affiliation or financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Perseroan melakukan penyesuaian terhadap komposisi Dewan Komisaris, sehubungan dengan diangkatnya Bapak Agus Sudyar Tanjung sebagai Direksi Perseroan yang berlaku efektif setelah penutupan RUPS Tahunan pada 27 Mei 2025. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

- Komisaris Utama : Asriani Natong
- Komisaris Independen : Herlina Ferliyanti

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The Company made adjustments to the composition of the Board of Commissioners in connection with the appointment of Mr. Agus Sudyar Tanjung as a member of the Board of Directors, effective upon the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2025. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows.

- President Commissioner : Asriani Natong
- Independent Commissioner : Herlina Ferliyanti





Profil Direksi

Board of Directors Profile

Asrullah

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, Berusia 42 tahun,
Domisili Cikarang, Jawa Barat.

Indonesian citizen, 42 years old,
Resident of Cikarang, West Java.



Dasar Pengangkatan

Appointment Basis

- Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Isra Presisi Indonesia Tbk No. 45 tanggal 19 Juli 2022.
- Akta RUPS Tahunan No. 68 tanggal 26 Mei 2023.
- Akta RUPS Tahunan No. 45 tanggal 27 Mei 2024.
- Akta RUPS Tahunan No. 55 tanggal 27 Mei 2025.
- Deed of Decree of the Shareholders of PT Isra Presisi Indonesia Tbk No. 45 dated 19 July 2022.
- Annual GMS Deed No. 68 dated 26 May 2023.
- Annual GMS Deed No. 45 dated 27 May 2024.
- Annual GMS Deed No. 55 dated 27 May 2025.

Riwayat Pendidikan

Education Background

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Sekolah Tinggi Teknologi, Jawa Barat pada tahun 2018.
Obtained a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from the College of Technology, West Java in 2018.

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Produksi di PT Aftech Rand Perkasa (2003-2007).
- *Engineering Program dan Design* di PT Sumber Intan Lestari (2007-2008).
- *Engineering Departemen Head* di PT Tasia Buana (2009).
- Direktur di PT Afaco Solusi Elegan Engineering (2009-2011).
- Production at PT Aftech Rand Perkasa (2003-2007).
- Engineering Program and Design at PT Sumber Intan Lestari (2007-2008).
- Engineering Department Head at PT Tasia Buana (2009).
- Director at PT Afaco Solusi Elegan Engineering (2009-2011).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

- Direktur di PT Nanbu Teknik Indonesia (sejak 2018).
- Komisaris di PT Dua Putra Bersinergi (sejak 2022-24 Oktober 2023).
- Director at PT Nanbu Teknik Indonesia (since 2018).
- Commissioner at PT Dua Putra Bersinergi (since 2022-24 October 2023).

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationships

Beliau memiliki hubungan afiliasi serta hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris. / He has both affiliated and financial relationships with members of the Board of Commissioners.



Agus Sudiyar Tanjung^{*)}

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, Berusia 53 tahun,
Domisili Bekasi, Jawa Barat.

Indonesian citizen, 53 years old,
Resident of Bekasi, West Java.



Dasar Pengangkatan

Appointment Basis

- Akta RUPS Tahunan No. 45 tanggal 27 Mei 2024.
- Akta RUPS Tahunan No. 55 tanggal 27 Mei 2025.
- Annual GMS Deed No. 45 dated 27 May 2024.
- Annual GMS Deed No. 55 dated 27 May 2025.

Riwayat Pendidikan

Education Background

- Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YAI jurusan Akuntansi pada tahun 2000.
- Memperoleh gelar Master Akuntansi dari Universitas Mercu Buana pada tahun 2016.
- Obtained a Bachelor's degree in Economics majoring in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YAI in 2000.
- Obtained a Master's degree in Accounting from Universitas Mercu Buana in 2016.

Pengalaman Kerja

Work Experience

- *Staff Accounting* di PT Ria Sarana Perdana Engineering (1993-1997).
- *Manajer Keuangan* di PT Bintatus Dinamika (1997-2002).
- *Partner* di Firma Aidil Akbar Madjid & Partner (2016-2020).
- *General Manager* di PT TPR Enpla Indonesia (2002-2022).
- *Accounting Staff* at PT Ria Sarana Perdana Engineering (1993-1997).
- *Finance Manager* at PT Bintatus Dinamika (1997-2002).
- *Partner* at the firm Aidil Akbar Madjid & Partner (2016-2020).
- *General Manager* at PT TPR Enpla Indonesia (2002-2022).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

- Dosen di Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi (sejak 2016).
- Presiden Direktur di PT Angkasa Surya Teknoplast (sejak 2022).
- Direktur dan Trainer di PT Meta Bright Vision (sejak 2022).
- Asesor Kompetensi di Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Trainer Kompeten Indonesia (sejak 2022).
- Lecturer at Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi (since 2016)
- President Director of PT Angkasa Surya Teknoplast (since 2022).
- Director and Trainer at PT Meta Bright Vision (since 2022).
- Competency Assessor at the Professional Certification Institute (LSP) Trainer Kompeten Indonesia (since 2022).

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationships

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / He has no affiliated or financial relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Company's Major and Controlling Shareholders.

^{*)} Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2025.

^{*)} In office since the closing of the Annual GMS on May 27 2025.





Budiharto**)

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, Berusia 46 tahun,
Domisili Cikarang, Jawa Barat.

Indonesian citizen, 46 years old,
Resident of Cikarang, West Java.



Dasar Pengangkatan

Appointment Basis

- Akta RUPS Tahunan No. 68 tanggal 26 Mei 2023.
- Akta RUPS Tahunan No. 45 tanggal 27 Mei 2024.
- Annual GMS Deed No. 68 dated 26 May 2023.
- Annual GMS Deed No. 45 dated 27 May 2024.

Riwayat Pendidikan

Education Background

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Pratama Bekasi / Obtained a Bachelor's degree in Economics from the Mulia Pratama Bekasi College of Economics.

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Bagian Administrasi *Die Making* dan *Mold Making* di PT Adyawinsa Dinamika (2003-2006).
- *Supervisor* Akunting dan Pajak di PT Kepsonic Indonesia (2007-2013).
- Manajer Keuangan dan Pajak di PT Gada Rajawali Dunia (2014-2020).
- Manajer Akunting dan Pajak di PT Sambu Fine Chemical Koin (2021-2022).
- *Die Making* and *Mold Making* Administration Department at PT Adyawinsa Dinamika (2003-2006).
- Accounting and Tax Supervisor at PT Kepsonic Indonesia (2007-2013).
- Finance and Tax Manager at PT Gada Rajawali Dunia (2014-2020).
- Accounting and Tax Manager at PT Sambu Fine Chemical Koin (2021-2022).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Do not have dual positions.

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationships

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / He has no affiliated or financial relationships with the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Company's Major and Controlling Shareholders.

***) Terahir menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2025.

***) Latest in office since the closing of the Annual GMS on May 27 2025.

Perubahan Komposisi Direksi

Merujuk pada keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 27 Mei 2025, Perseroan melakukan perubahan pada komposisi Direksi, yaitu dengan diterimanya pengunduran diri Bapak Budiharto serta pengangkatan Bapak Agus Sudiary Tanjung sebagai Direktur Perseroan. Perubahan ini dilakukan untuk mengoptimalkan kinerja Direksi dan memperkuat proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, komposisi Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

Direktur Utama : Asrullah
Direktur : Agus Sudiary Tanjung

Changes in the Composition of the Board of Directors

Referring to the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 27, 2025, the Company made changes to the composition of the Board of Directors, namely the acceptance of Mr. Budiharto's resignation and the appointment of Mr. Agus Sudiary Tanjung as a Director of the Company. These changes were implemented to optimize the performance of the Board of Directors and strengthen the decision-making process. Accordingly, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows.

President Director : Asrullah
Director : Agus Sudiary Tanjung



Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Herlina Ferliyanti

Ketua Komite Audit
Chair of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, Berusia 51 tahun,
Domisili Bekasi, Jawa Barat.

Indonesian citizen, 51 years old,
Resident of Bekasi, West Java.



Periode dan Dasar Pengangkatan

Period and Basis of
Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 035/ISRA-MGT/V/2025 tanggal 27 Mei 2025.
Board of Commissioners Decision Letter No. 035/ISRA-MGT/V/2025 dated May 27, 2025.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.
The profile can be seen in the Board of Commissioners Profile in this Annual Report and Sustainability Report.





Novi Riyatun

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, Berusia 37 tahun,
Domisili Cikarang, Jawa Barat.

Indonesian citizen, 37 years old,
Resident of Cikarang, West Java.



Dasar Pengangkatan

Appointment Basis

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 035/ISRA-MGT/V/2025 tanggal 27 Mei 2025.

Board of Commissioners Decision Letter No. 035/ISRA-MGT/V/2025 dated May 27, 2025.

Riwayat Pendidikan

Education Background

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di STIE Pertiwi pada tahun 2014.

Obtained a Bachelor of Economics degree at STIE Pertiwi in 2014.

Pengalaman Kerja

Work Experience

- *Purchasing* di PT Fanah Jaya Maindo (2010-2012).
- *Finance & Akunting* di PT Kgeo Electronic Indonesia (2012-2018).
- *Purchasing* at PT Fanah Jaya Maindo (2010-2012).
- *Finance & Accounting* at PT Kgeo Electronic Indonesia (2012-2018).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Do not have dual positions.

Siti Kurniasih

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, Berusia 40 tahun,
Domisili Cikarang, Jawa Barat.

Indonesian citizen, 40 years old,
Resident of Cikarang, West Java.



Dasar Pengangkatan
Appointment Basis

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 035/ISRA-MGT/V/2025 tanggal 27 Mei 2025.
Board of Commissioners Decision Letter No. 035/ISRA-MGT/V/2025 dated May 27, 2025.

Riwayat Pendidikan
Education Background

Meraih gelar D3 di STMIK Cikarang, jurusan Komputerisasi Akuntansi pada tahun 2009.
Obtained a D3 degree at STMIK Cikarang, Department of Computerized Accounting in 2009.

Pengalaman Kerja
Work Experience

- *Staf Engineering* di PT Adyawinsa Dinamika (2005-2011).
- *Staf Keuangan dan Akuntansi* di PT Adyawinsa Dinamika (2011-2013).
- *Staf Marketing* di PT Great Sukses Mandiri (2015-2016).
- *Staf Keuangan dan Akuntansi* di PT Great Sukses Mandiri (2016-2018).
- *Engineering Staff* at PT Adyawinsa Dinamika (2005-2011).
- *Finance and Accounting Staff* at PT Adyawinsa Dinamika (2011-2013).
- *Marketing Staff* at PT Great Sukses Mandiri (2015-2016).
- *Finance and Accounting Staff* of PT Great Sukses Mandiri (2016-2018).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Do not have dual positions.





Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Agus Sudiyar Tanjung

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Warga Negara Indonesia, Berusia 53 tahun,
Domisili Bekasi, Jawa Barat.

Indonesian citizen, 53 years old,
Resident of Bekasi, West Java.



Periode dan Dasar Pengangkatan

Period and Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No. 071/ISRA-MGT/XII/2025 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Isra Presisi Indonesia Tbk.

Board of Directors Decree No. No. 071/ISRA-MGT/XII/2025 concerning the Appointment of the Corporate Secretary of PT Isra Presisi Indonesia Tbk.

Profil dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.
The profile can be seen in the Board of Directors Profile in this Annual Report and Sustainability Report.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit Unit

Agnes Novilianti

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, Berusia 31 tahun,
Domisili Cikarang, Jawa Barat.

Indonesian citizen, 31 years old,
Resident of Cikarang, West Java.



Dasar Pengangkatan
Appointment Basis

Surat Keputusan Direksi No.004/ISRA-MGT/VII/2022 tanggal 21 Juli 2022.
Board of Directors Decision Letter No.004/ISRA-MGT/VII/2022 dated 21 July 2022.

Riwayat Pendidikan
Education Background

Memperoleh gelar Sarjana dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pandu Mandania Bogor.
Obtained a Bachelor's degree from the Pandu Mandania College of Economics, Bogor.

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Operator di PT Muramoto Elektronika Indonesia (2014-2015).
- Admin Accounting di PT Shiroi Indonesia (2015-2022).
- Operator at PT Muramoto Elektronika Indonesia (2014-2015).
- Admin Accounting at PT Shiroi Indonesia (2015-2022).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Accounting di Perseroan (sejak 2022).
Accounting at the Company (since 2022).

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham

Rincian mengenai kronologi penerbitan dan pencatatan saham dijelaskan sebagai berikut.

Chronology of Share Issuance and Listing

Details regarding the chronology of the share issuance and listing are described as follows.

Uraian Description	Tanggal Efektif Pencatatan Effective Date of Recording	Penambahan Saham Additional of Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)
Penawaran umum saham perdana Initial public offering of shares	9 December 2022	1.500.000.000	10	96	4.020.000.000





Informasi Pemegang Saham [POJK51.C3]

Shareholder Information [POJK51.C3]

Periode Description	Kepemilikan Awal Tahun 2025 Early Years Ownership 2025			Kepemilikan Akhir Tahun 2025 End of Year Ownership 2025		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Modal Dasar/Authorized Capital	10.080.000.000	100.800.000.000		10.080.000.000	100.800.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital						
Kepemilikan > 5% / Ownership > 5%						
PT Dua Putra Bersinergi	2.125.940.000	21.259.400.000	52,88	2.125.940.000	21.259.400.000	52,88
Masyarakat/Public	1.868.956.405	186.895.640.500	46,49	1.869.081.634	186.908.163.400	46,49
Kepemilikan < 5% / Ownership < 5%						
Asrullah	25.200.000	252.000.000	0,63	25.200.000	252.000.000	0,63
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Total of Issued and Paid-up Capital	4.020.096.405	608.510.359.500	100,00	4.020.096.405	608.510.359.500	100,00
Saham dalam Portepel Shares in Portepel	6.059.903.595	399.489.640.500		6.059.778.366	605.977.836.600	

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Composition of Shareholders Based on Classification

Periode Description	Kepemilikan Awal Tahun 2025 Early Years Ownership 2025			Kepemilikan Akhir Tahun 2025 End of Year Ownership 2025		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Domestik/ Domestic						
Individu Individual	8.010	1.857.089.371	46,20	17.003	1.861.078.602	46,29
Institusi Institution	8	2.157.341.060	53,66	7	2.157.338.360	53,66
Asing/ Foreign						
Individu Individual	17	793.400	0,02	18	1.173.700	0,03
Institusi Institution	2	4.864.800	0,12	4	633.500	0,02

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memastikan transparansi atas kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham yang memiliki hak suara minimal 5%, sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2025 mengenai pelaporan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka dan aktivitas penjaminan saham. Penyampaian laporan wajib dilakukan paling lambat 5 hari kerja sejak perubahan terjadi.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah memenuhi kewajiban tersebut dan menyerahkan seluruh laporan kepada regulator melalui sistem pelaporan elektronik bulanan secara tepat waktu.

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company ensures transparency in the share ownership of members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Shareholders holding at least 5% of voting rights, in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2025 concerning the reporting of ownership or changes in ownership of shares in Public Companies and share underwriting activities. Reports must be submitted no later than 5 business days after any change occurs.

Throughout 2025, the Company fulfilled these obligations and submitted all required reports to the regulator through the monthly electronic reporting system in a timely manner.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

Periode Description	Kepemilikan Awal Tahun Early Years Ownership			Kepemilikan Akhir Tahun End of Year Ownership		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners						
Asriani Natong	-	-	-	-	-	-
Herlina Ferliyanti ^{*)}	-	-	-	-	-	-
Direksi / Board of Directors						
Asrullah	25.200.000	252.000.000	0,63	25.200.000	252.000.000	0,63
Agus Sudyar Tanjung ^{*)}	-	-	-	-	-	-
Budiharto ^{**)}	-	-	-	-	-	-

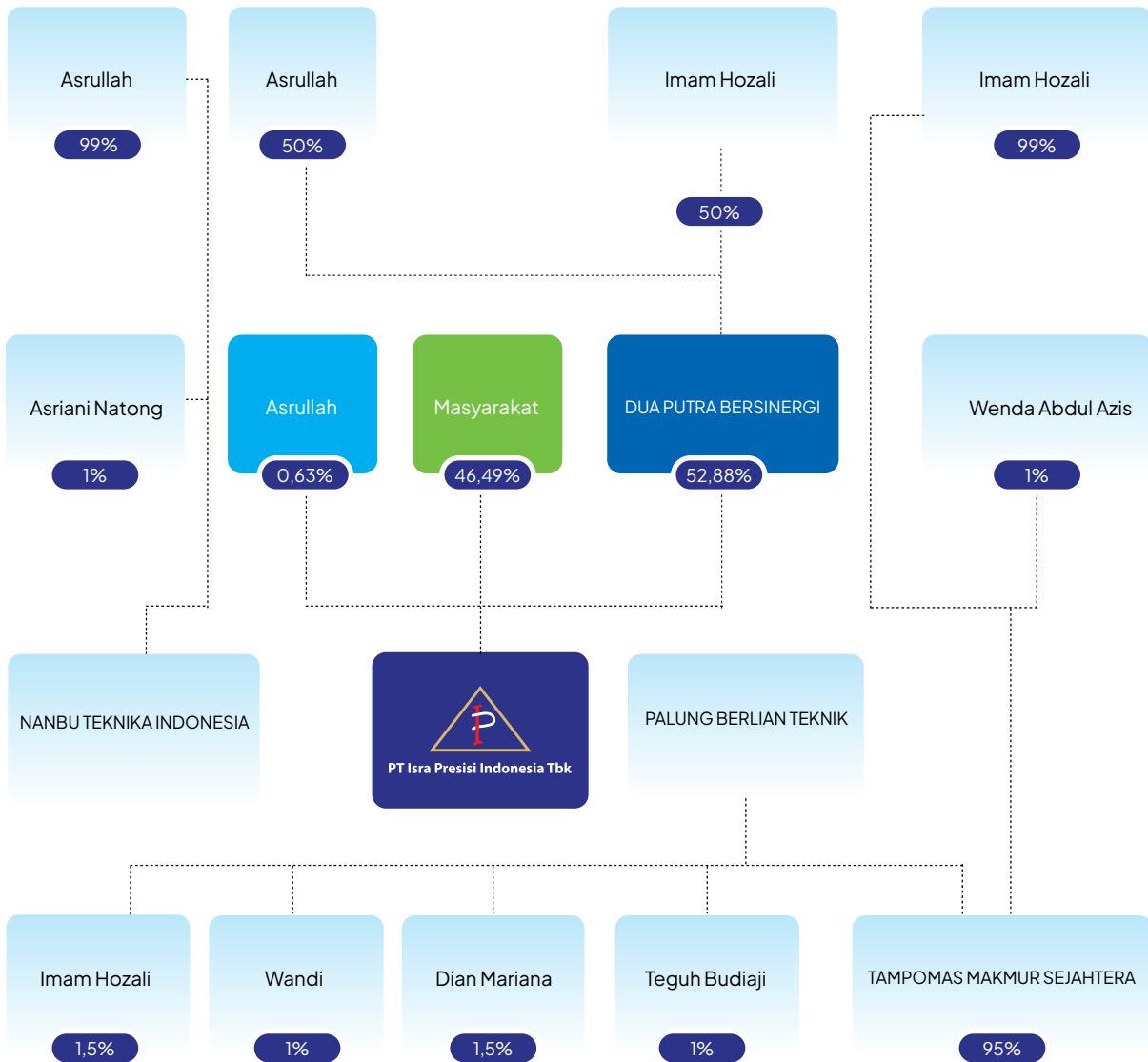
^{*)} Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2025. / ^{*)} In office since the closing of the Annual GMS on May 27, 2025.

^{**)} Terakhir menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2025. / ^{**)} Latest in office since the closing of the Annual GMS on May 27, 2025.





Pemegang Saham Utama dan Main and Controlling Shareholder Classification



PT Dua Putra Bersinergi merupakan Pemegang Saham Utama sekaligus Pengendali Perseroan. Adapun *Ultimate Beneficial Owner* (UBO) Perseroan adalah Asrullah, yang memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung melalui PT Dua Putra Bersinergi.

PT Dua Putra Bersinergi is the Company's Principal and Controlling Shareholder. The Company's Ultimate Beneficial Owner (UBO) is Asrullah, who holds shares both directly and indirectly through PT Dua Putra Bersinergi.

Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham [IDX-G.08]

Perseroan menjamin bahwa seluruh Pemegang Saham memperoleh akses informasi secara setara, sehingga tidak terjadi perbedaan penerimaan informasi. Penyampaian dan pengelolaan informasi dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan secara transparan, akurat, dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Fair Treatment Policy towards Shareholders [IDX-G.08]

The Company ensures that all Shareholders receive equal access to information, thereby preventing any disparity in information dissemination. The delivery and management of information are carried out by the Corporate Secretary in a transparent, accurate manner and in accordance with the prevailing regulations.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat informasi mengenai kronologi pencatatan efek lainnya.

Chronology of Other Securities Listing

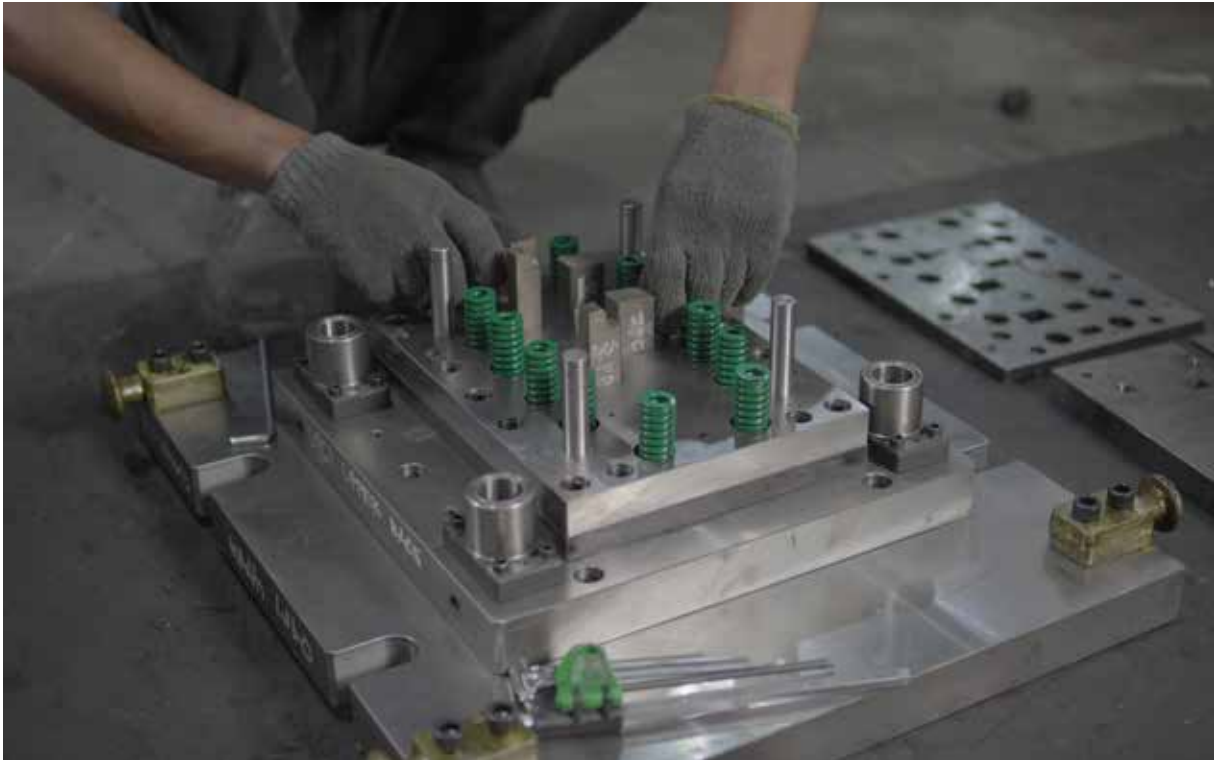
Throughout 2025, there was no information regarding the chronology of the listing of other securities.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak maupun Entitas Asosiasi.

Subsidiaries and Associated Entities

Throughout 2025, the Company did not have any Subsidiaries or Associates.





Informasi pada Situs Web

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan situs web yang dikembangkan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Seluruh informasi pada situs web tersebut dapat diakses dengan mudah, dengan informasi sebagai berikut.

Information on the Website

To meet the information needs of stakeholders, the Company provides a corporate website developed in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies. All information on the website is easily accessible, and includes the following.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Information
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu / Information on Shareholders up to the Ultimate Individual Owner	x	Beranda > Hubungan Investor > Daftar Pemegang Saham/ Home > Investor Relations > List of Shareholders
Struktur Grup Perusahaan / Corporate Group Structure	√	Beranda > Tentang Kami > Struktur Organisasi Home > About Us > Organizational Structure
Analisa Kinerja Keuangan / Financial Performance Analysis	√	Beranda > Hubungan Investor > Informasi Investor > Laporan Keuangan / Home > Investor Relations > Investor Information > Financial Statements
Nilai Perusahaan / Company Values	√	Beranda > Tentang Kami / Home > About Us
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	√	Beranda > Hubungan Investor > Rapat Umum Pemegang Saham > RUPS Tahunan / Home > Investor Relations > Annual General Meeting of Shareholders > GMS
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) / Annual Financial Statements (last 5 years)	√	Beranda > Hubungan Investor > Informasi Investor > Laporan Keuangan / Home > Investor Relations > Investor Information > Financial Statements
Profil Dewan Komisaris dan Direksi / Profile of Board of Commissioners and Board of Directors	√	Beranda > Tentang Kami > Dewan Komisaris / Home > About Us > Board of Commissioners Beranda > Tentang Kami > Direksi / Home > About Us > Board of Directors
Piagam Komite Audit / Audit Committee Charter	√	Beranda > Lingkungan Sosial dan Tata Kelola > Tata Kelola Perusahaan > Piagam Komite Audit / Home > Environment, Social and Governance > Corporate Governance > Audit Committee Charter
Piagam Unit Audit Internal / Internal Audit Unit Charter	√	Beranda > Lingkungan Sosial dan Tata Kelola > Tata Kelola Perusahaan > Unit Audit Internal / Home > Social Environment and Governance > Corporate Governance > Internal Audit Unit

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Nama Lembaga Penunjang Name of Supporting Institutions	Jasa yang Diberikan Services Provide	Periode Services Period	Biaya Cost
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm			
<p>Maurice Ganda Nainggolan & Rekan</p> <p>Epiwalk Office Suites 7th Floor Unit B 708, Komplek Rasuna Epicentrum Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940</p> <p>Tel : +62 21 299 122 72 +62 21 299 124 73</p> <p>Web : www.kapmgn.co.id</p>	<p>Jasa Audit Laporan Keuangan. Financial Statement Audit Services.</p>	2025	Rp 77.000.000
Notaris Notary			
<p>Rini Yulianti, SH</p> <p>Kompleks Bina Marga II Jl. Swakarsa V No. 57 B Pondok kelapa Jakarta 13450</p> <p>Telp : (021) 864 1170, 8690 9544</p> <p>Fax : (021) 864 1170</p>	<p>Membuat dan menyimpan surat, dokumen, akta dan salinan akta, atau Kutipan Akta berdasarkan minuta akta sebagai bagian dari Protokol Notaris terkait dengan kebutuhan Perseroan. / Prepare and safekeep letters, documents, deeds and copies of deeds, or Deed Quotations based on deed minutes as part of the Notary Protocol related to the Company needs.</p>	2025	Rp 28.717.948
Konsultan Hukum Legal Consultant			
<p>Andreas, Sheila, & Partners</p> <p>Tokopedia Care Tower Ciputra International Building, 19th floor Suite 19-01 Jl. Lingkar Luar Barat No. 101 Jakarta 11740 Indonesia</p> <p>Telp : (021) 3970 0588</p> <p>Sistus web : www.asplawoffices.com</p>	<p>Memberikan pendapat dari segi hukum terhadap Perseroan dalam rangka penawaran umum saham perdana. / Provide legal opinions on the Company in relates to the Initial Public Offering.</p>	2025	Rp. 20.000.000
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau			
<p>PT Datindo Entrycom</p> <p>Jl. Hayam Wuruk No.28, Lt. 2 Jakarta, 10120</p> <p>Telp : (021) 350 8077</p> <p>Situs Web : www.datindo.com</p>	<p>Mengelola administrasi saham Perseroan. / Manage the administration of the Company's shares.</p>	2025	Rp 66.600.000







04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Managemen Discussion and Analysist

- 01
- 02
- 03
- 04
- 05
- 06
- 07



Tinjauan Ekonomi

Economic Review

Tinjauan Ekonomi

Pada tahun 2025, perekonomian global mencatat pertumbuhan sebesar 3,3% berdasarkan Laporan *International Monetary Fund* (IMF). Pertumbuhan tersebut mencerminkan stabilitas aktivitas ekonomi dunia di tengah dinamika geopolitik, penyesuaian kebijakan perdagangan, serta perubahan arah kebijakan moneter di sejumlah negara utama. Meskipun tekanan inflasi global mulai mereda, ketidakpastian eksternal masih memengaruhi arus perdagangan dan investasi internasional.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang solid dengan pertumbuhan sebesar 5,11% pada tahun 2025 berdasarkan data Badan Pusat Statistik yang dirilis pada Februari 2026. Pertumbuhan tersebut didukung oleh konsumsi domestik yang tetap terjaga, peningkatan investasi, serta keberlanjutan aktivitas sektor riil. Capaian ini mencerminkan ketahanan ekonomi nasional dalam menghadapi dinamika global sepanjang tahun berjalan.

Sejalan dengan itu, Laporan Perekonomian Indonesia 2025 yang diterbitkan oleh Bank Indonesia menegaskan bahwa stabilitas makro ekonomi nasional tetap terpelihara, tercermin dari inflasi yang terkendali, stabilitas nilai tukar Rupiah yang relatif terjaga, serta sistem keuangan yang tetap resilien. Koordinasi kebijakan moneter dan fiskal yang kuat menjadi faktor penting dalam menjaga momentum pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2025.

Tinjauan Industri

Pada tahun 2025, sektor industri pengolahan nasional mencatat pertumbuhan sebesar 5,40% berdasarkan data Badan Pusat Statistik, sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,11%. Pertumbuhan ini didukung oleh permintaan domestik yang terjaga serta kinerja ekspor yang positif pada sejumlah subsektor seperti logam dasar, kimia, dan mesin. Perkembangan tersebut mencerminkan meningkatnya kebutuhan industri terhadap efisiensi, kualitas produk, dan keandalan proses produksi, sekaligus menunjukkan bahwa sektor manufaktur tetap menjadi salah satu penggerak utama aktivitas ekonomi nasional.

Economic Review

In 2025, the global economy recorded growth of 3.3%, based on the International Monetary Fund (IMF) Report. This growth reflects the relative stability of global economic activity amid geopolitical dynamics, adjustments in trade policies, and shifts in monetary policy directions in several major economies. Although global inflationary pressures have begun to ease, external uncertainties continue to affect international trade and investment flows.

At the national level, Indonesia's economy demonstrated solid performance, expanding by 5.11% in 2025 based on data from Badan Pusat Statistik released in February 2026. This growth was supported by sustained domestic consumption, increased investment, and continued activity in the real sector. These achievements reflect the resilience of the national economy in navigating global dynamics throughout the year.

In line with this, the Indonesia Economic Report 2025 published by Bank Indonesia reaffirmed that national macroeconomic stability remained well maintained, as reflected in controlled inflation, a relatively stable Rupiah exchange rate, and a resilient financial system. Strong coordination between monetary and fiscal policies served as a key factor in sustaining the national economic growth momentum throughout 2025.

Industry Review

In 2025, the national manufacturing sector recorded growth of 5.40%, based on data from Badan Pusat Statistik, in line with the national economic growth of 5.11%. This growth was supported by sustained domestic demand and positive export performance across several subsectors, including basic metals, chemicals, and machinery. These developments reflect the increasing demand within the industry for greater efficiency, higher product quality, and reliable production processes, while reaffirming the manufacturing sector's role as one of the primary drivers of national economic activity.



Namun demikian, dinamika industri sepanjang tahun berjalan juga diwarnai oleh sejumlah tantangan, antara lain fluktuasi harga bahan baku dan energi, potensi gangguan rantai pasok global, serta persaingan internasional yang semakin ketat. Peningkatan tuntutan terhadap standar mutu, aspek lingkungan, dan keberlanjutan turut memperbesar kebutuhan investasi dan penyesuaian operasional. Selain itu, percepatan transformasi digital mendorong pelaku industri untuk meningkatkan adopsi teknologi dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Secara umum, kondisi industri pengolahan tahun 2025 menunjukkan aktivitas yang tetap bertumbuh, namun dengan tekanan biaya dan persaingan yang lebih intensif, sehingga menuntut efisiensi dan adaptasi yang berkelanjutan dari para pelaku usaha.

Tinjauan Operasional

Perseroan berfokus pada kegiatan usaha di industri mesin dan perkakas mesin, khususnya dalam pembuatan *mold*, *precision part*, *jig*, *checking fixture*, serta *stamping part*. Produk-produk tersebut berperan penting sebagai komponen pendukung bagi industri otomotif maupun non-otomotif, dan diproduksi untuk memenuhi kebutuhan Astra Group serta berbagai klien di luar Astra Group.

Nevertheless, industry dynamics throughout the year were also marked by several challenges, including fluctuations in raw material and energy prices, potential global supply chain disruptions, and intensifying international competition. Rising demands for higher quality standards, environmental compliance, and sustainability further increased the need for investment and operational adjustments. In addition, the acceleration of digital transformation has compelled industry players to enhance technology adoption and strengthen human capital competencies. Overall, while the manufacturing sector in 2025 continued to expand, it did so amid heightened cost pressures and more intense competition, thereby requiring continuous efficiency improvements and adaptive strategies from business operators.

Operational Review

The Company focuses its business activities in the machinery and machine tools industry, particularly in the manufacturing of molds, precision parts, jigs, checking fixtures, and stamping parts. These products play an essential role as supporting components for both automotive and non-automotive industries and are produced to meet the needs of the Astra Group as well as various clients outside the Astra Group.





Proses Produksi *Dies & Mould* dan *Stamping Part* Board of Commissioners Profile



Tahap *Design Engineering* dan *Programming*

Design Engineering and Programming Stage

Perseroan membuat design sesuai dengan spesifikasi part yang dipesan oleh pelanggan, setelah design disetujui oleh pelanggan, Tim *Engineering* Perseroan akan membuat *programming* dari *software* CAM untuk diproses di mesin – mesin.

The company create the design following the part specifications ordered by customer, once the design is approved by customer, the Company's Engineering Team will make programming with CAM software to be processed on the machining machines.



Tahap *Penyiapan Bahan Baku Part* dan *Bahan Pembantu Produksi*

Raw Part Material and Indirect Production Material Preparation Stage

Tim *Pengadaan* Perseroan menyiapkan bahan baku dan bahan pembantu produksi sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan dalam gambar/*design*.

The Company's Procurement Team prepares the raw material and indirect production material in line with the specifications set in the drawings/*design*.



Tahap *Machining*

Machining Stage

Tim *Machining* Perseroan memproses *machining* dengan menggunakan mesin CNC Milling, CNC Bubut, Cylinder Grinding, Surface Grinding, Wire Cut, sesuai dengan *flow* proses pengerjaan yang diberikan oleh Tim *Engineering*.

The Company's Machining Team carries out the machining using CNC Milling, CNC Lathe, Cylinder Grinding, Surface Grinding, Wire Cut machines, following the work process flow provided by the Engineering Team.

Proses Produksi *JIG* dan *Checking Fixture* *JIG* and *Checking Fixture* Production Process



Tahap *Design Engineering* dan *Programming*

Design Engineering and Programming Stage

Perseroan membuat design sesuai dengan spesifikasi *part* yang dipesan oleh pelanggan, setelah design disetujui oleh pelanggan, Tim *Engineering* Perseroan akan membuat *programming* dari *software* CAM untuk diproses di mesin – mesin.

The company create the design following the part specifications ordered by customer, once the design is approved by customer, the Company's Engineering Team will make programming with CAM software to be processed on the machining machines.



Tahap *Penyiapan Bahan Baku Part* dan *Bahan Pembantu Produksi*

Raw Part Material and Indirect Production Material Preparation Stage

Tim *Pengadaan* Perseroan menyiapkan bahan baku dan bahan pembantu produksi sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan dalam gambar/*design*.

The Company's Procurement Team prepares the raw material and indirect production material in line with the specifications set in the drawings/*design*.

Proses Produksi Dies & Mould dan Stamping Part Board of Commissioners Profile



Tahap Pengecekan Part oleh Quality Control Machining Stage

Tim *Quality Control* Perseroan akan mengecek Part-Part yang telah diproses machining oleh Tim *Machining* untuk memastikan ukuran sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh Pelanggan di *Drawing Part*.

The Company's Quality Control Team will check the parts that have been machined by the Machining Team to ensure the size matches the specifications set by the Customer in the Part Drawing.



Tahap Assembling dan Trial Assembling and Trial Stage

Tim *Assembling* Perseroan akan merakit part-part yang telah diproses machining oleh Tim *Machining* dan dicek Oleh Tim *Quality Control* dan dilakukan trial di Mesin *Stamping/Injection Mould* untuk memastikan part yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh Pelanggan.

The Company's Assembling Team will assemble the parts that have been machined by the Machining Team and checked by the Quality Control Team and carried out trials on the Stamping / Injection Mold Machine to ensure the parts produced comply with the specifications set by the Customer.



Tahap Produksi Part Produk Product Part Production Stage

Tahap Selanjutnya adalah proses Produksi part Produk untuk mesin *Stamping / Mesin Injection Mould*, dan diproduksi massal untuk di kirimkan ke Pelanggan.

The next stage is the productio process of product parts for stamping machines / injection mold machines, and mass production for delivery to customers.

Proses Produksi JIG dan Checking Fixture JIG and Checking Fixture Production Process



Tahap Machining Machining Stage

Tim *Machining* Perseroan memproses *machining* dengan menggunakan mesin *CNC Milling*, *CNC Bubut*, *Cylinder Grinding*, *Surface Grinding*, *Wire Cut*, sesuai dengan *flow* proses pengerjaan yang diberikan oleh Tim *Engineering*.

The Company's Machining Team carries out the machining using CNC Milling, CNC Lathe, Cylinder Grinding, Surface Grinding, Wire Cut machines, following the work process flow provided by the Engineering Team.



Tahap Pengecekan Part oleh Quality Control Machining Stage

Tim *Quality Control* Perseroan akan mengecek part-part yang telah diproses machining oleh Tim *Machining* untuk memastikan ukuran sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh pelanggan di *Drawing Part*.

The Company's Quality Control Team will check the parts that have been machined by the machining Team to ensure the size matches the specifications set by the customer in the Part Drawing.



Tahap Assembling dan Trial Assembling and Trial Stage

Tim *Assembling* Perseroan akan merakit part-part yang telah diproses machining oleh Tim *Machining* dan yang telah dicek oleh Tim *Quality Control* dan dilakukan trial untuk memastikan CF dan *Checking Fixture* yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh pelanggan.

The Company's Assembling Team will assemble parts that have been machined by the Machining Team and have been checked by the Quality Control Team and carried out trials to ensure that the CF and Checking Fixture produced comply with the specifications set by the customer.





Proses Produksi Precision Part

Precision Part Production Process



Tahap Review Design Engineering dan Programming

Design Engineering and Programming Review Stage

Perseroan menerima *Drawing Part* yang dipesan oleh pelanggan, setelah *drawing* di review, Tim *Engineering* Perseroan akan membuat programming dari *software CAM* untuk diproses di mesin-mesin. The Company Receives Drawing Parts ordered by customers, after the drawing has been reviewed, the Company's Engineering Team will Create Programming from CAM software to be processed on machines.



Tahap Penyiapan Bahan Baku Part dan Bahan Pembantu Produksi

Preparation Stage for Raw Materials, Parts and Production Auxiliary Materials

Tim Pengadaan Perseroan menyiapkan bahan baku dan bahan pembantu produksi sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan dalam gambar/design.

The Company's Procurement Team prepares raw materials and production auxiliary materials in accordance with the specifications set out in the drawings/design.



Tahap Machining

Machining Stage

Tim *Machining* Perseroan memproses machining dengan menggunakan *Maching CNC Milling, CNC bubut, Cylinder Grinding, Surface Grinding, Wire Cut*, sesuai dengan *flow* proses pengerjaan yang diberikan oleh Tim *Engineering*.

The Company's Machining Team processes machining using CNC Milling Maching, CNC lathe, Cylinder Grinding, Surface Grinding, Wire Cut, in accordance with the work process flow provided by the Engineering Team.



Tahap Pengecekan Part oleh Quality Control

Part Checking Stage by Quality Control

Tim *Quality Control* Perseroan akan mengecek part-part yang telah diproses machining oleh Tim *Machining* untuk memastikan ukuran sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh pelanggan di *Drawing Part*.

The Company's Quality Control Team will check the parts that have been machined by the Machining Team to ensure the size matches the specifications set by the customer in the Part Drawing.

Di bawah ini disajikan gambaran mengenai performa Perseroan selama 2 tahun terakhir.

Here is the information related to the Company's performance over the past 2 years.

Uraian Description	2025	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
				Rp	%
<i>Spare Part</i> Presisi Precision Spare Part	20.004.463.255	19.688.004.710	7.885.599.731	316.458.545	1,61
<i>Part</i> dari Pencetakan Stamping Part	4.142.045.109	12.109.317.000	54.870.930.000	215.113.360	5,48
Mesin Cetakan Plat/Logam Dies Set	70.416.000	3.926.931.749	10.210.700.000	(12.038.901.000)	(99,42)
Jumlah Total	24.216.924.364	35.724.253.459	76.857.618.135	(11.507.329.095)	(32,21)

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp24,22 miliar, mengalami penurunan sebesar 32,21% atau setara Rp11,51 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp35,72 miliar. Perubahan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada penjualan mesin cetakan plat/plafon sebesar 99,42%.

In 2025, the Company recorded sales of Rp24.22 billion, representing a decrease of 32.21% or equivalent to Rp11.51 billion compared to the previous year of Rp35.72 billion. This decline was primarily driven by a 99.42% decrease in sales of plate/ceiling printing machines.

Aspek Pemasaran

Perseroan terus berupaya menjaga hubungan yang solid dan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui penerapan strategi pemasaran yang berkesinambungan. Komitmen ini diwujudkan melalui kemitraan dengan pihak ketiga sebagai sub kontraktor, serta kerja sama dengan Astra Group dan berbagai perusahaan yang bernaung di bawah Yayasan Dharma Bakti Astra.

Strategi Pengembangan Bisnis

Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan penerapan strategi pengembangan bisnis sebagai berikut.

1. Selalu mengedepankan kepuasan pelanggan.
2. Selalu meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
3. Senantiasa melakukan inovasi dalam produk-produk yang dihasilkan.
4. Menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan mitra Perseroan.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar Perseroan mencakup seluruh wilayah Indonesia, dan dari tahun ke tahun Perseroan terus memperluas jangkauan pemasaran serta distribusi produk ke berbagai daerah. Upaya ini dilakukan dengan tetap berkomitmen menyediakan produk berkualitas terbaik bagi seluruh pelanggan.

Tinjauan Keuangan

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Penjualan Bersih	24.216.924.364	35.724.253.459	(11.507.329.095)	(32,21)	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(18.075.191.826)	(29.980.377.820)	11.905.185.994	(39,71)	Cost of Sales
Laba Bruto	6.141.732.538	5.743.875.639	397.856.899	6,93	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	(3.311.937.632)	(3.206.576.389)	(105.361.243)	3,29	General and Administrative Expense
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(41.041.435)	112.758.887	(153.800.322)	(136,40)	Other Income (Expenses)
Beban Bunga dan Keuangan	(578.349.728)	(693.903.872)	115.554.144	(16,65)	Interest and Finance Costs
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2.210.403.743	1.956.154.265	254.249.478	13,00	Income Before Income Tax

(dalam Rupiah/ in Rupiah)

Marketing Aspect

The Company continues to strive to maintain strong relationships and enhance customer satisfaction through the implementation of sustainable marketing strategies. This commitment is realized through partnerships with third parties as subcontractors, as well as collaborations with the Astra Group and various companies under the Dharma Bakti Astra Foundation.

Business Development Strategy

In 2025, the Company continued to implement its business development strategies as follows.

1. Always prioritize customer satisfaction.
2. Always improve the quality of human resources.
3. Always make products innovations.
4. Establish a good working relationship with the Company's partners.

Market Share

The Company's market coverage spans across Indonesia, and over the years the Company has continued to expand its marketing reach and product distribution to various regions. These efforts are undertaken with a steadfast commitment to delivering the highest quality products to all customers.

Financial Review

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income





(dalam Rupiah/ in Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Beban Pajak Penghasilan					Income Tax Expenses
Pajak Kini	(606.111.998)	(542.514.792)	(63.597.206)	11,72	Current Tax
Pajak Tangguhan	16.737.196	9.773.232	6.963.964	71,26	Deferred Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.621.028.941	1.423.412.705	197.616.236	13,88	Net Income for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi					Item that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	(4.538.752)	15.965.029	(20.503.781)	(128,43)	Remeasurement of Defined Benefit Obligations
Pajak Penghasilan Terkait	998.525	(3.512.306)	4.510.831	(128,43)	Related Income Tax
Total	(3.540.227)	12.452.723	(15.992.950)	(128,43)	Total
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1.617.488.714	1.435.865.428	181.623.286	12,65	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba Bersih per Saham	0,40	0,35	0,05	14,29	Earnings per Share

Penjualan Bersih

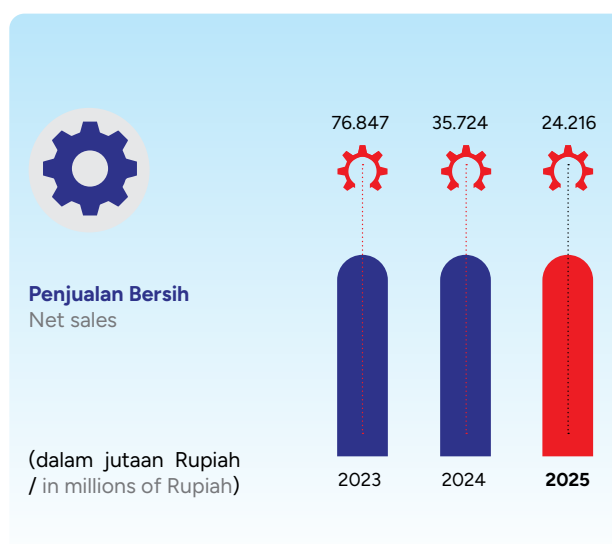
Pada tahun 2025, Perseroan mencatat penjualan bersih sebesar Rp24,22 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp11,51 miliar atau 32,21% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp35,72 miliar. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penjualan mesin cetakan plat/plafon sebesar 99,42%.

Net Sales

In 2025, the Company recorded net sales of Rp24.22 billion, representing a decrease of Rp11.51 billion or 32.21% compared to Rp35.72 billion in 2024. This decline was primarily driven by a 99.42% decrease in sales of plate/ceiling printing machines.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan beban pokok penjualan sebesar Rp18,08 miliar, mengalami penurunan sebesar 39,71% atau setara Rp11,91 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp29,98 miliar. Kondisi ini dipengaruhi karena penurunan pada pembelian sebesar 72,63% atau setara Rp42,36 miliar.



Cost of Sales

In 2025, the Company recorded cost of sales of Rp18.08 billion, representing a decrease of 39.71% or equivalent to Rp11.91 billion compared to the previous year of Rp29.98 billion. This decline was driven by a decrease in purchases of 72.63% or equivalent to Rp42.36 billion.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan mengalami peningkatan sebesar 6,93% atau setara Rp397,86 juta, dari Rp5,74 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp6,14 miliar pada tahun 2025. Perubahan tersebut disebabkan oleh menurunnya beban pokok penjualan bersih.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2025, laba sebelum pajak penghasilan Perseroan tercatat sebesar Rp2,21 miliar, mengalami peningkatan sebesar 13,00% atau setara Rp254,25 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,96 miliar. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan pada laba bruto dan diiringi penurunan pendapatan (beban) lain-lain.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1,62 miliar, mengalami peningkatan sebesar 13,88% atau setara Rp197,62 juta dibandingkan dengan perolehan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,42 miliar. Kondisi ini dipengaruhi karena peningkatan pada laba sebelum pajak penghasilan sebesar dan pajak kini.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp1,62 miliar. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 12,65% atau setara Rp181,62 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,44 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya laba bersih tahun berjalan.

Laba Bersih per Saham

Pada tahun 2025, laba bersih per saham Perseroan tercatat sebesar Rp0,40 meningkat sebesar Rp0,05 dibandingkan dengan capaian tahun 2024 yang sebesar Rp0,35 per saham.

Gross Profit

The Company's gross profit increased by 6.93% or equivalent to Rp397.86 million, from Rp5.74 billion in 2024 to Rp6.14 billion in 2025. This increase was driven by a decrease in net cost of sales.

Income before Income Tax

In 2025, the Company recorded profit before income tax of Rp2.21 billion, representing an increase of 13.00% or equivalent to Rp254.25 million compared to Rp1.96 billion in the previous year. This increase was driven by higher gross profit, accompanied by a decrease in other income (expenses).

Net Income for The Year

In 2025, the Company recorded net profit for the year of Rp1.62 billion, representing an increase of 13.88% or equivalent to Rp197.62 million compared to Rp1.42 billion in the previous year. This increase was driven by higher profit before income tax as well as current tax.

Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

In 2025, the Company recorded total comprehensive income for the year of Rp1.62 billion, representing an increase of 12.65% or equivalent to Rp181.62 million compared to Rp1.44 billion in the previous year. This increase was driven by higher net profit for the year.

Earnings per Share

In 2025, the Company's basic earnings per share were recorded at Rp0.40, representing an increase of Rp0.05 compared to Rp0.35 per share in 2024.





Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Positions

Aset

Assets

(dalam Rupiah/ in Rupiah)

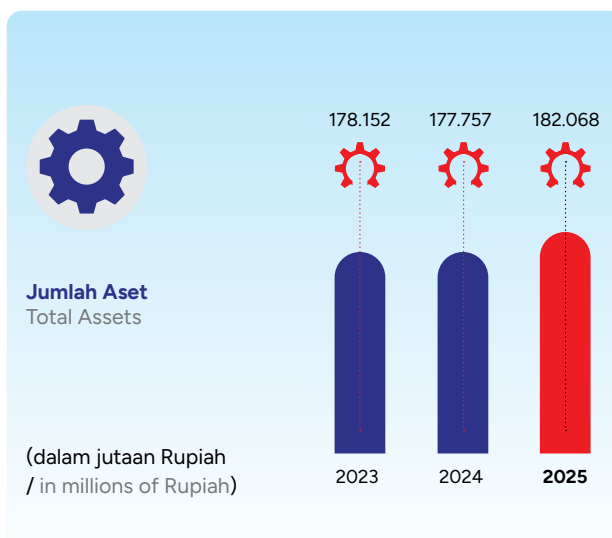
Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Bank	2.266.634.999	1.625.373.335	641.261.664	32,23	Cash and Bank
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Ketiga	6.642.082.864	3.397.707.151	3.244.375.713	180,27	Third Parties
Persediaan	155.133.154.398	150.619.526.284	4.513.628.114	3,92	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	936.395.592	297.919.856	638.475.736	1,92	Advance and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	-	4.251.167.905	(4.251.167.905)	(56,56)	Prepaid Tax
Jumlah Aset Lancar	164.978.267.853	160.191.694.531	4.786.573.322	3,00	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Aset Hak-Guna	1.318.408.359	-	1.318.408.359	-	Related Party Receivables
Aset Tetap - Bersih	15.398.757.399	17.210.118.074	(1.811.360.675)	(10,52)	Fixed Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	78.624.529	60.888.808	17.735.721	29,13	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain	293.975.881	293.975.881	-	-	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	17.089.766.168	17.564.982.763	(475.216.595)	(2,71)	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	182.068.034.021	177.756.677.294	4.311.356.727	2,43	Total Assets

Jumlah Aset

Pada tahun 2025, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp182,07 miliar, mengalami peningkatan sebesar 2,43% atau setara Rp4,31 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp177,76 miliar. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan aset lancar sebesar 3,00% atau setara Rp4,79 miliar.

Total Assets

In 2025, the Company's total assets were recorded at Rp182.07 billion, representing an increase of 2.43% or equivalent to Rp4.31 billion compared to Rp177.76 billion in the previous year. This increase was driven by a 3.00% rise in current assets or equivalent to Rp4.79 billion.



Jumlah Aset Lancar

Pada tahun 2025, aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp164,98 miliar, meningkat sebesar 3,00% atau setara Rp4,79 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp160,19 miliar. Kondisi tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya persediaan sebesar 3,92% atau setara Rp4,51 miliar.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2025, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp17,09 miliar, mengalami penurunan sebesar 2,71% atau setara Rp475,22 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp17,56 miliar. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh penurunan aset tetap-bersih sebesar 10,52% atau setara Rp1,81 miliar.

Total Current Assets

In 2025, the Company's current assets were recorded at Rp164.98 billion, representing an increase of 3.00% or equivalent to Rp4.79 billion compared to Rp160.19 billion in the previous year. This increase was primarily driven by a 3.92% rise in inventories or equivalent to Rp4.51 billion.

Total Non-Current Assets

In 2025, the Company's non-current assets were recorded at Rp17.09 billion, representing a decrease of 2.71% or equivalent to Rp475.22 million compared to Rp17.56 billion in the previous year. This decrease was driven by a 10.52% decline in fixed assets – net, or equivalent to Rp1.81 billion.

Liabilitas

Liabilities

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
(dalam Rupiah/ in Rupiah)					
Liabilitas Jangka Pendek					Short-Term Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	4.718.952.129	4.942.481.254	(223.529.125)	(4,52)	Short-Term Bank Loan
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Ketiga	1.713.264.410	745.531.998	967.732.412	129,80	Third Parties
Utang Pajak	505.192.927	47.757.747	457.435.180	957,82	Taxes Payable
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang akan jatuh Tempo dalam Waktu 1 Tahun					Current Portion of Long-Term Liabilities
Utang Bank	339.778.001	333.768.384	6.009.617	1,80	Bank Loan
Utang Pembiayaan	163.274.955	-	163.274.955	-	Financing Debt
Liabilitas Sewa	332.704.211	-	332.704.211	-	Finance Lease Debt
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7.773.166.633	6.069.539.383	1.703.627.250	28,07	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Long-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang akan Jatuh Tempo dalam Waktu 1 Tahun					Long-Term Liabilities - Net of Current Portion
Utang Bank	-	339.778.001	(339.778.001)	(100,00)	Bank Loan
Utang Pembiayaan	302.896.849	-	302.896.849	-	Financing Debt





(dalam Rupiah/ in Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Utang Sewa Pembiayaan	938.512.898	-	938.512.898	-	Finance Lease Debt
Liabilitas Imbalan Pascakerja	348.434.950	276.767.308	71.667.642	25,89	Post-Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.589.844.697	616.545.309	973.299.388	157,86	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	9.363.011.330	6.686.084.692	2.676.926.638	40,04	Total Liabilities

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2025, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp9,36 miliar, mengalami peningkatan sebesar 40,04% atau setara Rp2,68 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp6,69 miliar. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan jumlah liabilitas jangka pendek sebesar 28,07% atau setara dengan Rp1,70 miliar.

Total Liabilities

In 2025, the Company's total liabilities were recorded at Rp9.36 billion, representing an increase of 40.04% or equivalent to Rp2.68 billion compared to Rp6.69 billion in the previous year. This increase was driven by a 28.07% rise in total current liabilities or equivalent to Rp1.70 billion.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp7,77 miliar, mengalami peningkatan sebesar 28,07% atau setara Rp1,70 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp6,07 miliar. Perubahan tersebut disebabkan oleh meningkatnya utang usaha pihak ketiga sebesar 129,80%.

Short-Term liabilities

In 2025, the Company's current liabilities were recorded at Rp7.77 billion, representing an increase of 28.07% or equivalent to Rp1.70 billion compared to Rp6.07 billion in the previous year. This increase was driven by a 129.80% rise in trade payables to third parties.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2025, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp1,59 miliar, meningkat sebesar 157,86% atau setara Rp973,20 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp616,55 juta. Perubahan tersebut disebabkan oleh adanya liabilitas sewa sebesar Rp938,51 juta.

Long-Term Liabilities

In 2025, the Company's non-current liabilities were recorded at Rp1.59 billion, representing an increase of 157.86% or equivalent to Rp973.20 million compared to Rp616.55 million in the previous year. This increase was driven by the recognition of lease liabilities amounting to Rp938.51 million.

Ekuitas

Equity

(dalam Rupiah/ in Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Modal Saham					Capital Stock
Modal Dasar					Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	40.202.241.620	40.200.606.690	1.355.310	0,00	Issued and Fully Paid Capital
Tambahan Modal Disetor	125.641.433.072	125.625.847.007	15.586.065	0,01	Additional Paid-in Capital

(dalam Rupiah/ in Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Saldo Laba					Retain Earning
Telah Ditentukan Penggunaannya	400.000.000	400.000.000	-	-	Use Has Been Determined
Belum Ditentukan Penggunaannya	6.475.557.502	4.854.528.561	1.621.028.941	33,39	Use Not Determined
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(14.209.503)	(10.669.276)	(3.540.227)	33,18	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas	172.705.022.691	171.070.592.602	1.634.430.089	0,96	Total Equity

Jumlah Ekuitas

Pada tahun 2025, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp172,71 miliar, mengalami peningkatan sebesar 0,96% atau setara Rp1,63 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp171,07 miliar. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 33,39% atau setara Rp1,62 miliar.

Total Equity

In 2025, the Company's equity was recorded at Rp172.71 billion, representing an increase of 0.96% or equivalent to Rp1.63 billion compared to Rp171.07 billion in the previous year. This increase was driven by a 33.39% rise in retained earnings (unappropriated) or equivalent to Rp1.62 billion.

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

(dalam Rupiah/ in Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			Rp	%	
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	716.945.994	705.804.616	11.141.378	1,58	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) dari Aktivitas Investasi	(1.500.000)	(777.502.568)	776.002.568	(99,81)	Net Cash Provided (Used in) by Investing activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(74.184.330)	(292.802.422)	218.618.092	(61,22)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	641.261.664	(364.500.374)	1.005.762.038	(275,93)	Net Increase (Decrease) Cash and Bank
Saldo Kas dan Bank pada Awal Tahun	1.625.373.335	1.989.873.709	(364.500.374)	(18,32)	Cash and Bank at the Beginning of the Year
Saldo Kas dan Bank pada Akhir Tahun	2.266.634.999	1.625.373.335	641.261.664	39,45	Cash and Bank at the End of the Year





Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp716,95 juta, meningkat sebesar 1,58% atau sekitar Rp11,14 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang membukukan Rp705,80 juta. Perubahan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp16,42 miliar atau setara 43,92%.

Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, kas bersih yang diperoleh (digunakan untuk) aktivitas investasi sebesar Rp1,50 juta, menurun signifikan sebesar Rp776,00 juta atau 99,81% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp777,50 juta. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh tidak adanya penjualan aset tetap selama periode berjalan.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp74,18 juta, menurun sebesar Rp218,62 juta atau 74,66% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp292,80 juta. Perubahan tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya utang pembiayaan penerimaan sebesar Rp545,66 juta.

Rasio Keuangan

Profitabilitas

Perseroan mengevaluasi profitabilitas berdasarkan kinerja keuangan sebagai berikut.

Net Cash Provided by Operating Activities

In 2025, net cash provided by operating activities amounted to Rp716.95 million, representing an increase of 1.58% or approximately Rp11.14 million compared to Rp705.80 million in the previous year. This change was primarily influenced by a decrease in cash receipts from customers of Rp16.42 billion or equivalent to 43.92%.

Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

In 2025, net cash provided by (used in) investing activities amounted to Rp1.50 million, representing a significant decrease of Rp776.00 million or 99.81% compared to Rp777.50 million in the previous year. This change was primarily driven by the absence of fixed asset disposals during the current period.

Net Cash Used in Financing Activities

In 2025, the Company recorded net cash used in financing activities of Rp74.18 million, representing a decrease of Rp218.62 million or 74.66% compared to Rp292.80 million in 2024. This change was primarily influenced by financing liabilities proceeds amounting to Rp545.66 million.

Financial Ratios

Profitability

The Company evaluates profitability based on the financial performance as follows.

Uraian			Description
	2025	2024	
Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih	25,36	16,08	Gross Profit to Net Sales
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih	6,69	3,98	Net Profit for the Year to Net Sales
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	0,94	0,83	Net Profit for the Year to Total Equity
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	0,89	0,80	Net Profit for the Year to Total Assets

(dalam/ in %)

Rasio laba bruto terhadap penjualan bersih meningkat dari 16,08% di periode 2024 menjadi 25,36% di periode 2025. Sementara itu, laba bersih tahun berjalan terhadap penjualan bersih, jumlah ekuitas, dan jumlah aset mengalami perubahan, masing-masing tercatat 6,69%; 0,94%; dan 0,89% dibandingkan tahun sebelumnya yang masing-masing tercatat sebesar 3,98%; 0,83%; serta 0,80%.

The gross profit margin increased from 16.08% in 2024 to 25.36% in 2025. Meanwhile, net profit for the year to net sales, total equity, and total assets showed changes, recorded at 6.69%, 0.94%, and 0.89%, respectively, compared to 3.98%, 0.83%, and 0.80%, respectively, in the previous year.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan berkomitmen untuk menjaga efisiensi struktur permodalan dengan memantau kemampuan dalam memenuhi kewajiban utang. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penghitungan rasio likuiditas dan solvabilitas secara berkala, yang diuraikan sebagai berikut.

Ability to Pay Debt

The Company is committed to maintaining an efficient capital structure by closely monitoring its ability to meet debt obligations. This commitment is reflected through the periodic assessment of liquidity and solvency ratios, which are outlined below.

Uraian	2025	2024	Description
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio
Jumlah Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	21,22	26,39	Total Current Assets to Total Short-Term Liabilities
Rasio Solvabilitas			Solvency Ratio
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,05	0,04	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,05	0,04	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Ekuitas terhadap Jumlah Aset	0,95	0,96	Total Equity to Total Assets

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2025, rasio likuiditas Perseroan tercatat sebesar 21,22 kali, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 26,39 kali.

Liquidity Ratio

In 2025, the Company's liquidity ratio was recorded at 21.22 times, representing a decrease compared to 26.39 times in the previous year.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas Perseroan dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap ekuitas, jumlah liabilitas terhadap aset, serta jumlah ekuitas terhadap aset. Pada tahun 2025, masing-masing rasio tersebut tercatat sebesar 0,05 kali, 0,05 kali, dan 0,95 kali, menunjukkan perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang masing-masing sebesar 0,04 kali, 0,04 kali, dan 0,96 kali.

Solvency Ratio

The Company's solvency ratios are calculated based on the comparison of total liabilities to equity, total liabilities to assets, and total equity to assets. In 2025, these ratios were recorded at 0.05 times, 0.05 times, and 0.95 times, respectively, reflecting changes compared to 0.04 times, 0.04 times, and 0.96 times, respectively, in the previous year.





Kolektibilitas Piutang

Berikut merupakan data mengenai tingkat kolektibilitas piutang Perseroan selama 2 tahun terakhir.

Uraian	2025	2024	Description
Piutang Usaha – Bersih	6.642.082.864	3.397.707.151	Trade Receivables – Net
Rata-Rata Piutang Usaha - Bersih	5.019.895.008	2.598.713.360	Average Trade Receivables - Net
Penjualan Bersih	24.216.924.364	35.724.253.459	Net Sales
Perputaran Piutang (kali)	4,82	13,75	Receivables Turnover (times)
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari)	75,66	26,55	Average Collection Period (days)

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memerlukan waktu selama 76 hari untuk mengumpulkan piutang dari pelanggan. Waktu tersebut lebih lama dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat selama 27 hari. Sementara, perputaran piutang Perseroan tercatat sebesar 4,82 kali, menurun dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar 13,75 kali.

Receivables Collectability

The following presents data on the Company's receivables collectability levels over the past 2 years.

(dalam/ in Rupiah)

Uraian	2025	2024	Description
Piutang Usaha – Bersih	6.642.082.864	3.397.707.151	Trade Receivables – Net
Rata-Rata Piutang Usaha - Bersih	5.019.895.008	2.598.713.360	Average Trade Receivables - Net
Penjualan Bersih	24.216.924.364	35.724.253.459	Net Sales
Perputaran Piutang (kali)	4,82	13,75	Receivables Turnover (times)
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari)	75,66	26,55	Average Collection Period (days)

Throughout 2025, the Company required 76 days to collect receivables from customers, which is longer compared to 27 days in the previous year. Meanwhile, the Company's receivables turnover was recorded at 4.82 times, a decrease compared to 13.75 times in 2024.

Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal

Struktur Modal

Berikut disajikan informasi mengenai struktur modal Perseroan selama 2 tahun terakhir.

Uraian	2025	2024	Description
Jumlah Liabilitas	9.363.011.330	6.686.084.692	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan Bank	2.266.634.999	1.625.373.335	Less Cash and Banks
Utang Bersih	7.096.376.331	5.060.711.357	Net Debt
Jumlah Ekuitas	172.705.022.691	171.070.592.602	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal (%)	4,11	2,96	Gearing Ratio

Capital Structure and Policy on Capital Structure

Capital Structure

The information regarding the Company's capital structure over the past two years is presented in the table below.

Kebijakan Perseroan atas Struktur Modal

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola keuangan yang prudent, Perseroan menjaga struktur permodalan yang optimal melalui pengelolaan keseimbangan antara ekuitas dan liabilitas. Manajemen juga menerapkan kebijakan pengelolaan modal yang mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk pembayaran dividen, pemberian imbal hasil kepada Pemegang Saham, serta pelaksanaan aksi korporasi seperti penerbitan saham baru.

Company Policy on Capital Structure

As part of its prudent financial governance practices, the Company maintains an optimal capital structure by managing the balance between equity and liabilities. The Management also implements capital management policies that take into account various factors, including dividend distributions, returns to Shareholders, and corporate actions such as the issuance of new shares.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Keputusan pembagian dividen ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penetapan kebijakan tersebut dilakukan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, serta rekomendasi dari Dewan Komisaris. Direksi memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan distribusi dividen kepada para Pemegang Saham sesuai keputusan yang telah ditetapkan.

Pembagian Dividen

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham.

Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi pada aset atau barang modal sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Informasi mengenai investasi barang modal Perseroan selama 2 tahun terakhir disajikan pada tabel berikut.

Uraian			Description
	2025	2024	
Mesin	-	923.664.968	Machine
Komputer dan Peralatan Kantor	1.500.000	16.491.300	Computer and Office Equipment
Alat Ukur	-	54.346.300	Measurement Tool
Jumlah	1.500.000	994.502.568	Total

(dalam/ in Rupiah)

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material yang berkaitan dengan investasi pada barang modal. Seluruh barang modal diperoleh sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Divident Policy and Distribution

Dividend Policy

The decision regarding dividend distribution is determined by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). The formulation of this policy is carried out with due consideration of the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the recommendations of the Board of Commissioners. The Board of Directors is responsible for executing the dividend distribution to the Shareholders in accordance with the resolutions passed.

Dividend Distribution

In 2025, the Company did not distribute any dividends to its Shareholders.

Capital Goods Investment

The Company undertakes investments in assets or capital goods as part of its efforts to enhance operational efficiency and effectiveness. Information regarding the Company's capital goods investments over the past 2 years is presented in the following table.

Material Commitment Related to Capital Goods Investment

Throughout 2025, the Company did not have any material commitments related to capital expenditure investments. All capital goods were acquired in accordance with the budget established by the Company.





Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya informasi material yang berkaitan dengan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang dan modal.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan maupun transaksi dengan pihak afiliasi atau pihak berelasi.

Perbandingan Target dan Realisasi 2025 dan 2024

Uraian Affiliated Party	2025			2024		
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)
Penjualan Bersih Net Sales	24.451.260.000	24.216.924.364	99,04	170.684.749	35.724.253.459	20,929.96
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	19.908.118.000	(18.075.191.826)	90,79	143.908.337	(29.980.377.820)	(20,832.97)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	782.108.000	1.621.028.941	207,26	26.776.411	1.423.412.705	5,315.92
Jumlah Aset Total Assets	176.967.521.000	182.068.034.021	102,88	210.773.260	177.756.677.294	84,335.50
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.271.242.000	9.363.011.330	177,62	10.725.319	6.686.084.692	62,339.26
Jumlah Ekuitas Total Equity	171.696.279.000	172.705.022.691	100,58	200.047.941	171.070.592.602	85,514.80

(dalam/ in Rupiah)

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

In 2025, the Company did not record any material information related to investment activities, expansion, divestment, mergers or consolidations, acquisitions, or debt and capital restructuring.

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

In 2025, the Company did not engage in any transactions involving conflicts of interest or transactions with affiliated or related parties.

Comparison Between Target and Realization 2025 and 2024

Perjanjian dan Perikatan Penting

Perseroan menjalankan sejumlah perjanjian dan perikatan material dengan berbagai mitra usaha. Informasi lengkap mengenai perjanjian tersebut dapat ditemukan pada Catatan atas Laporan Keuangan No. 27.

Prospek Usaha

Prospek sektor manufaktur nasional diperkirakan tetap berada dalam jalur pertumbuhan yang moderat di tahun berikutnya, sejalan dengan stabilitas ekonomi global dan nasional. Dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap solid dan sektor industri pengolahan yang menunjukkan ekspansi pada tahun sebelumnya, aktivitas produksi dan investasi di sektor manufaktur diperkirakan masih berlanjut. Permintaan domestik yang terjaga serta keberlanjutan proyek investasi industri menjadi faktor pendukung bagi kesinambungan aktivitas sektor riil.

Namun demikian, dinamika eksternal seperti volatilitas harga komoditas, potensi gangguan rantai pasok global, serta ketidakpastian kebijakan perdagangan internasional tetap menjadi faktor risiko yang perlu dicermati. Selain itu, peningkatan tuntutan terhadap efisiensi biaya, kualitas produk, serta kepatuhan terhadap standar lingkungan dan keberlanjutan diperkirakan akan semakin intensif pada tahun 2026. Percepatan adopsi teknologi dan digitalisasi proses produksi juga akan menjadi determinan penting dalam menjaga daya saing pelaku industri.

Dalam konteks tersebut, prospek usaha Perseroan sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam menjaga efisiensi operasional, mengelola struktur biaya secara disiplin, serta meningkatkan produktivitas melalui optimalisasi kapasitas dan pemanfaatan teknologi. Pendekatan yang adaptif terhadap dinamika pasar dan pengelolaan risiko yang terintegrasi akan menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas kinerja dan kesinambungan usaha di tahun mendatang.

Significant Agreements and Commitments

The Company entered into several material agreements and commitments with various business partners. Complete information regarding these agreements can be found in Note 27 to the Financial Statements.

Business Outlook

The outlook for the national manufacturing sector is expected to remain on a moderate growth trajectory in the coming year, in line with the stability of both the global and domestic economies. With Indonesia's economic growth remaining solid and the processing industry demonstrating expansion in the previous year, production activities and investment within the manufacturing sector are anticipated to continue. Sustained domestic demand and the continuation of industrial investment projects are expected to support the continuity of real sector activities.

Nevertheless, external dynamics such as commodity price volatility, potential global supply chain disruptions, and uncertainties in international trade policies remain risk factors that warrant close attention. In addition, rising demands for cost efficiency, product quality, and compliance with environmental and sustainability standards are projected to intensify in 2026. The acceleration of technology adoption and production process digitalization will also serve as key determinants in maintaining the competitiveness of industry players.

Within this context, the Company's business prospects will be significantly influenced by its ability to maintain operational efficiency, manage its cost structure in a disciplined manner, and enhance productivity through capacity optimization and technology utilization. An adaptive approach to market dynamics and integrated risk management will be critical factors in sustaining performance stability and ensuring business continuity in the year ahead.





Proyeksi 2026

2026 Projection

(dalam/ in Rupiah)

Uraian	Proyeksi 2026	Description
Penjualan Bersih	25.070.953.000	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	20.859.514.000	Cost of Sales
Laba Bersih Tahun Berjalan	2.927.477.000	Net Income for the Year
Jumlah Aset	176.748.100.000	Total Assets
Jumlah Liabilitas	4.389.771.000	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	172.358.329.000	Total Equity

Distribusi Kinerja Ekonomi

Distribution of Economic Performance

(dalam/ in Rupiah)

Uraian	2025	2024	Description
Nilai Ekonomi yang Langsung Dihasilkan			Direct Economic Value Generated
Penerimaan Kas dari Pelanggan	20.972.548.651	37.394.548.157	Cash Receipt from Customers
Penjualan Aset Tetap	(1.500.000)	(994.502.568)	Sales of Fixed Assets
Jumlah Nilai Ekonomi yang Langsung Dihasilkan	20.971.048.651	36.400.045.589	Total Direct Economic Value Generated
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan			Direct Economic Value Distributed
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(12.587.891.767)	(26.803.877.494)	Cash Payments to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(3.887.330.226)	(3.599.082.616)	Cash Payments to Employees
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	(2.590.840.559)	(4.917.440.974)	Cash Payments for Other Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(611.190.377)	(774.950.467)	Cash Payments for Income Taxes
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	(578.349.728)	(593.391.990)	Cash Payments for Interest and Finance Costs
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan	(20.255.602.657)	(36.688.743.541)	Total Direct Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi yang Disimpan/Ditahan	715.445.994	(288.697.952)	Retained Economic Value

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2025, terjadi perubahan kebijakan akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025. Perubahan tersebut relevan untuk Perseroan, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan. Perubahan tersebut, yaitu Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 221 "Pengaruh Kurs Valuta Asing": Amendemen ini menjelaskan terkait kecurangan ketertukaran.

Changes in Accounting Policy

In 2025, there were changes in accounting policies that became effective as of 1 January 2025. These changes are relevant to the Company; however, they did not have a significant impact on the Financial Statements. The change relates to the Amendment to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates," which provides clarification regarding exchangeability issues.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Pada tahun 2025, tidak terdapat informasi material setelah tanggal Laporan Keuangan.

Material Information Subsequent to Financial Statements Date

In 2025, there were no material events subsequent to the date of the Financial Statements.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum melalui surat No. 053/ISRA-MGT/VII/2025 pada tanggal 30 Juli 2025, dengan rincian sebagai berikut.

Actual Use of Proceeds from Public Offering

In 2025, the Company reported the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering through Letter No. 053/ISRA-MGT/VII/2025 dated July 30, 2025, with the following details.

Jenis Efek Type of Securities	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah efek yang Diterbitkan Total Securities Issued	Harga Price	Nilai Value	Jumlah Efek yang Belum Dikonversi Amount of Securities Not Yet Converted	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Plan of Use of Fund According to the Prospectus	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Use of Fund Realized According to the Prospectus	Sisa Dana Hasil Konversi Amount of Fund Remaining after the Conversion
Waran Seri 1	8 December 2022	750.000.000	125	13.051.875	749.895.585	13.051.875	13.051.875	-







05

Tata kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

01

02

03

04

05

06

07



Komitmen GCG

GCG Commitment

Penguatan tata kelola perusahaan merupakan prioritas strategis bagi Perseroan, yang menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai pedoman dalam memastikan seluruh kegiatan usaha berjalan transparan, akuntabel, beretika, dan sesuai regulasi yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui penguatan struktur organisasi, sistem pengendalian internal, serta proses pengambilan keputusan yang objektif dan berbasis risiko. Perseroan juga menetapkan berbagai kebijakan dan prosedur untuk mengatur kewenangan, tanggung jawab, dan mekanisme pengawasan di seluruh tingkatan manajemen, sekaligus memperkuat peran Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite pendukung dalam mengawal penerapan prinsip GCG. Selain itu, pengembangan kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terus ditingkatkan guna memastikan integritas proses bisnis dan efektivitas pelaporan.

The strengthening of corporate governance remains a strategic priority for the Company, which upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a guiding framework to ensure that all business activities are carried out in a transparent, accountable, ethical, and regulatory-compliant manner. This commitment is reflected in the continuous enhancement of organizational structure, internal control systems, and objective, risk-based decision-making processes. The Company has also established a range of policies and procedures that define authorities, responsibilities, and oversight mechanisms across all management levels, while reinforcing the roles of the Board of Commissioners, Board of Directors, and supporting committees in safeguarding the implementation of GCG principles. In addition, the Company continues to strengthen human capital capabilities and leverage information technology to ensure the integrity of business processes and the effectiveness of reporting.

Prinsip-Prinsip GCG

Uraian mengenai prinsip-prinsip GCG yang diterapkan oleh Perseroan, sebagai berikut.

GCG Principles

The description of the GCG principles applied by the Company is as follows.



Perilaku Beretika Ethical Behavior

Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan juga memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lainnya. / The Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs consistently. The Company also pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and is managed independently so that each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.



Akuntabilitas Accountability

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola dengan benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. / The Company can account for its performance transparently and fairly. For this reason, the Company must be managed correctly, measurably, and in accordance with corporate interests while considering the interests of Shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.



Transparansi Transparency

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. / To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues hinted by laws and regulations, but also matters that are important for decision making by Shareholders, creditors, and other stakeholders.



Keberlanjutan Sustainability

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan dan berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. / The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibility towards society and the environment, in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve lives in line with business interests and the sustainable development agenda.

Struktur GCG [ESG G-03]

Dalam struktur GCG, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi merupakan organ utama perusahaan yang memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing dalam fungsi pengawasan maupun pengelolaan. Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, ketiga organ ini membentuk struktur inti tata kelola perusahaan. Peran dan hubungan antar organ tersebut dirancang untuk menjamin pengawasan yang efektif, pengambilan keputusan yang strategis, serta pengelolaan perusahaan yang efisien dan akuntabel.

Melalui struktur GCG tersebut, Perseroan menegaskan pembagian tugas dan tanggung jawab antara Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bentuk mekanisme check and balance dalam menjalankan aktivitas bisnis. Dewan Komisaris berperan dalam pengawasan strategis dan pengelolaan risiko, sementara Direksi bertanggung jawab atas implementasi strategi bisnis serta pengelolaan operasional sehari-hari. Dengan adanya pemisahan fungsi yang terstruktur, Perseroan mampu menciptakan tata kelola yang lebih efektif, memastikan proses pengambilan keputusan berjalan optimal, serta membina kepercayaan dari pemangku kepentingan. Hal ini memungkinkan setiap organ menjalankan perannya secara independen namun tetap terintegrasi.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Penerapan pedoman GCG mengacu pada ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015, dengan penerapan di internal Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

GCG Structure [ESG G-03]

Within the GCG structure, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors serve as the Company's primary governing bodies, each with distinct roles and responsibilities in both supervisory and management functions. In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, these three bodies constitute the core framework of corporate governance. Their respective roles and interrelationships are designed to ensure effective oversight, strategic decision-making, and efficient, accountable management of the Company.

Through this GCG structure, the Company reinforces the clear division of duties and responsibilities between the Board of Commissioners and the Board of Directors as a mechanism of checks and balances in carrying out business activities. The Board of Commissioners is responsible for strategic oversight and risk management, while the Board of Directors is accountable for the implementation of business strategies and day-to-day operational management. This structured separation of functions enables the Company to establish more effective governance, ensure that decision-making processes run optimally, and foster stakeholder trust. It allows each governing body to perform its role independently while remaining well-integrated within the overall governance framework.

Implementation of Public Company Governance Guidelines

The implementation of the GCG guidelines refers to the provisions stipulated in the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015, with their application within the Company outlined as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
1.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS)		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Terpenuhi Complied	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum Anggaran Dasar Perseroan. Vote collection procedures in holding the Company's GMS have been listed in the Company's Articles of Association.





No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of public company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Complied	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi hadir dalam pelaksanaan RUPS Tahunan 2025 melalui video conference. All members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors were present at the 2025 Annual GMS via video conference.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied	Ringkasan risalah RUPS telah dimuat dalam situs web Perseroan pada laman Informasi Investor. A summary of the GMS minutes has been published on the Company's website on the Investor Information page.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Terpenuhi Complied	Perseroan secara berkala mengunggah laporan dan keterbukaan informasi Perseroan melalui laman Bursa Efek Indonesia dan/atau situs web Perseroan, yaitu www.isra.co.id . Perseroan juga menyampaikan informasi kepada Pemegang Saham dan investor melalui penyelenggaraan RUPS Tahunan. The Company periodically uploads reports and disclosures of Company information via the Indonesian Stock Exchange page and/or the Company's website, namely www.isra.co.id . The Company also conveys information to Shareholders and investors through holding Annual GMS.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public company discloses the communication policy of public company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi pada situs web dan situs web Bursa Efek Indonesia. The Company has disclosed its communication policy on its website and the Indonesian Stock Exchange website.
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners		
1.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening Board of Commissioners' Membership and Composition		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the public company.	Terpenuhi Complied	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. The number of members of the Board of Commissioners has considered the Company's current condition and the business development plan to be implemented.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the members of the Board of Commissioners has taken into account the diversity of skills, knowledge and experience required.
2.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Increasing the Quality of Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris secara berkala. The Company has implemented a self-assessment policy to periodically assess the performance of the Board of Commissioners.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the public company.	Terpenuhi Complied	Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan di dalam Bab Tata Kelola di dalam Laporan Tahunan ini. The performance assessment of the Board of Commissioners has been disclosed in the Good Corporate Governance Chapter of this Annual Report.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Policies regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes are regulated in the Company's Articles of Association.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, karena Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. The implementation of the Nomination and Remuneration Function is carried out by the Board of Commissioners, because the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee.
III. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors			
1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening Board of Directors' Membership and Composition			
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Directors considers the condition of the public company, and the effectiveness of decision making.	Terpenuhi Complied	Jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. The number of members of the Board of Directors has considered the Company's current condition and the business development plan to be implemented.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the members of the Board of Directors has taken into account the diversity of skills, knowledge and experience required.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menunjuk Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan sesuai dengan keahlian dan/pengetahuan di bidang akuntansi. The Company has appointed a Director who is in charge of accounting or finance in accordance with his expertise and/knowledge in the field of accounting.
2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Increasing the Implementation Quality of Board of Directors' Duties and Responsibilities			
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Terpenuhi Complied	Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Board of Directors already has self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors as stated in the Company's Annual Report.





No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the public company's Annual Report.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi telah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini. The Board of Directors' self-assessment policy has been disclosed in this Annual Report.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Policies regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes are regulated in the Company's Articles of Association.
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation			
1. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation			
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The public company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Complied	Perseroan menerapkan kebijakan <i>insider trading</i> sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company implements an insider trading policy in accordance with applicable laws and regulations.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti- <i>fraud</i> . Public company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menerapkan kebijakan anti korupsi dan anti- <i>fraud</i> yang diungkapkan pada Bab Tata Kelola di dalam Laporan Tahunan ini. The Company has implemented anti-corruption and anti-fraud policies which are disclosed in the Governance Chapter of this Annual Report.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor di dalam Kode Etik. The Company has a policy regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities in the Code of Ethics.
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Belum Terpenuhi Unfulfilled	Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur. The company does not yet have a policy regarding fulfilling creditor rights.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public company has policies of whistleblowing system.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini. The Company has a whistleblowing system policy which is disclosed in this Annual Report.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a long-term incentive policy to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan, berupa kenaikan gaji, kenaikan jabatan bagi karyawan dengan mempertimbangkan prestasi, kinerja, dan masa kerja. The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employee, in the form of salary increase, job promotion for employee by considering the achievement, performance, and years of service.
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
1. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Increasing the Implementation of Information Disclosure			
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilizes the use of information technology more broadly, in addition to the website, as a media of information disclosure.	Terpenuhi Complied	Perseroan memanfaatkan situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia untuk mempublikasikan informasi terkait perusahaan. The Company utilizes the Company's website and the Indonesian Stock Exchange website to publish company-related information.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of public company's share ownership of at least 5%, other than the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of public company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah mengungkapkan informasi terkait pemilik manfaat akhir pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed information regarding the ultimate beneficial owner in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam tata kelola perusahaan yang berwenang mengambil keputusan penting di luar kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS terdiri dari 2 jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilaksanakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir dan menjadi forum penyampaian laporan keuangan, pembagian dividen, serta keputusan penting lainnya. Sementara itu, RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu jika diperlukan, berdasarkan permintaan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, atau Direksi, untuk membahas hal-hal di luar agenda RUPS Tahunan.

Pelaksanaan RUPS 2025

RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2025 dilaksanakan pada 27 Mei 2025, bertempat di Hotel Swiss-Belinn Cawang Jakarta, Jl. MT Haryono No. 9, Cawang, Jakarta Timur 13630. Selama periode 2025, tidak terdapat pelaksanaan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Informasi mengenai penyelenggaraan RUPS Tahunan diungkapkan sebagai berikut.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body in the Company's corporate governance structure and holds the authority to make key decisions that fall outside the powers of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS consists of two types: the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS is convened no later than six months after the end of the financial year and serves as a forum for presenting financial statements, determining dividend distribution, and deciding on other significant matters. Meanwhile, the Extraordinary GMS may be convened at any time when necessary, upon the request of Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors, to discuss matters that fall outside the agenda of the Annual GMS.

2025 GMS Implementation

The Company's Annual GMS for 2025 was held on 27 May 2025 at the Swiss-Belinn Cawang Hotel, Jakarta, located at Jl. MT Haryono No. 9, Cawang, East Jakarta 13630. During the 2025 period, the Company did not convene any Extraordinary EGMS.

Information regarding the conduct of the Annual GMS is disclosed as follows.

Pengumuman Announcement	Pemanggilan Notice	Tanggal Pelaksanaan Implementation	Pengumuman hasil RUPS Announcement of GMS Resolutions
17 April 2025	5 May 2025	27 May 2025	29 May 2025





Kehadiran RUPS Tahunan

Annual GMS Attendance

Pemegang Saham Shareholders	Pemegang Saham dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 2.155.283.650 saham atau 53,61% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Shareholders are attended by Shareholders representing 2,155,283,650 shares or 53,61% of all shares with valid voting rights issued by the Company.
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Asriani Natong Komisaris Utama President Commissioner Agus Sudiyar Tanjung Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi Board of Directors	Asrullah Direktur Utama President Director Budiharto Direktur Director
Pihak Independen Independent Party	Rini Yulianti, SH Notaris Notary Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau Perwakilan dari PT Datindo Entrycom Representative from PT Datindo Entrycom

Agenda RUPS Tahunan 2025

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025.
3. Penetapan besarnya gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
4. Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
5. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Konversi Waran Seri I.

Agenda for the 2025 Annual GMS

1. Approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2024.
2. Appointment of a public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year.
3. Determination of salaries or honoraria and other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Changes to the composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
5. Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Conversion of Series I Warrants.

Keputusan RUPS Tahunan 2025

Resolutions of the 2025 Annual GMS

Hasil Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Agenda 1	
<p>1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.</p> <p>2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan sesuai dengan Laporanannya No. 00027/2.1318/AU.1/04/0419-2/1/III/2025 tanggal 21 Maret 2025 dengan pendapat wajar serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.</p>	<p>1. To accept and approve the Company's Annual Report, including the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, for the fiscal year ended 31 December 2024.</p> <p>2. To approve and ratify the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year, which were audited by the Public Accounting Firm Joachim Adhi Piter Poltak & Partners in accordance with Report No. 00027/2.1318/AU.1/04/0419-2/1/III/2025 dated 21 March 2025, with an unqualified opinion; and to grant full release and discharge (<i>volledig acquit et decharge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions performed during the fiscal year ended 31 December 2024, insofar as such actions do not constitute criminal acts or violate applicable legal provisions and procedures, and are reflected in the Company's Financial Statements and not contrary to prevailing laws and regulations.</p> <p style="text-align: right;">Disetujui 99,98%. Approved 99,98%</p> <p style="text-align: center;">Telah direalisasikan. Realized.</p>
Agenda 2	
<p>Menyetujui pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta menetapkan kriteria kantor akuntan publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p>	<p>To approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a public accounting firm registered with the Financial Services Authority and to determine the criteria for such public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2025, and to grant authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for the appointed public accounting firm in accordance with the prevailing regulations.</p> <p style="text-align: right;">Disetujui 99,99%. Approved 99,99%</p> <p style="text-align: center;">Telah direalisasikan. Realized.</p>
Agenda 3	
<p>Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.</p>	<p>To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salaries or honoraria and other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2025 fiscal year, taking into account the recommendations and proposals of the Nomination and Remuneration Committee, to be subsequently determined by the Board of Commissioners.</p> <p style="text-align: right;">Disetujui 99,97%. Approved 99,97%</p> <p style="text-align: center;">Telah direalisasikan. Realized.</p>





Hasil Keputusan
Resolutions

Realisasi
Realization

Agenda 4

- | | |
|--|---|
| <p>1. Menyetujui memberhentikan dengan hormat:</p> <p>a. Bapak Bapak Budiharto dari jabatannya selaku Direktur Perseroan; dan</p> <p>b. Bapak Agus Sudiyar Tanjung dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan;</p> <p>terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas kontribusi dan pemikirannya selama masa jabatannya sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya terhitung sejak tanggal 01 Januari 2025 sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakannya tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.</p> <p>2. Menyetujui mengangkat:</p> <p>a. Bapak Agus Sudiyar Tanjung sebagai Direktur; dan</p> <p>b. Ibu Herlina Ferliyanti sebagai Komisaris Independen; untuk sisa masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang digantikannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p> <p>3. Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2027 menjadi sebagai berikut.</p> <p>Dewan Komisaris</p> <p>Komisaris Utama : Asriani Natong
Komisaris Independen : Herlina Ferliyanti</p> <p>Direksi</p> <p>Direktur Utama : Asrullah
Direktur : Agus Sudiyar Tanjung</p> <p>4. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.</p> | <p>1. To approve the honorable discharge of:</p> <p>a. Mr. Budiharto from his position as Director of the Company; and</p> <p>b. Mr. Agus Sudiyar Tanjung from his position as Independent Commissioner of the Company;</p> <p>effective as of the closing of this Meeting, with gratitude for their contributions and insights during their tenure as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and to grant full release and discharge (<i>acquit et decharge</i>) for the management and supervisory actions they performed from 1 January 2025 until the closing of this Meeting, insofar as such actions are reflected in the Company's Financial Statements.</p> <p>2. To approve the appointment of:</p> <p>a. Mr. Agus Sudiyar Tanjung as Director; and</p> <p>b. Ms. Herlina Ferliyanti as Independent Commissioner; for the remaining term of office of the respective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners whom they replace, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.</p> <p>3. The composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual GMS to be held in 2027, shall be as follows.</p> <p>Board of Commissioners</p> <p>President Commissioner : Asriani Natong
Independent Commissioner : Herlina Ferliyanti</p> <p>Board of Directors</p> <p>President Director : Asrullah
Director : Agus Sudiyar Tanjung</p> <p>4. To grant authority and power, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors to undertake all necessary actions in relation to the change in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, without exception, in accordance with the prevailing laws and regulations.</p> |
|--|---|

Disetujui 100,00%.
Approved
100,00%

Telah
direalisasikan.
Realized.

Agenda 5

- | | |
|--|---|
| <p>Sehubungan mata acara rapat kelima, yaitu Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Konversi Waran Seri I maka tidak dilakukan pengambilan keputusan.</p> | <p>In relation to the fifth agenda item, namely the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Conversion of Series I Warrants, no resolution was adopted.</p> |
|--|---|

Telah
direalisasikan.
Realized.

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan 2024

Agenda and Resolutions of the 2024 Annual GMS

Hasil Keputusan Resolutions		Realisasi Realization
Agenda 1		
<p>1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2023.</p> <p>2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan sesuai dengan laporannya No. 00020/2.1318/AU.1/04/0419-/1/III/2024 tanggal 13 Maret 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.</p>	<p>1. Receive and approve the Company's Annual Report for the financial year ending 31 December 2023 including the Directors' Report and the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the 2023 financial year.</p> <p>2. Approve and ratify the Company's Financial Report for the 2023 financial year which has been audited by the Public Accounting Firm Joachim Adhi Piter Poltak & Partners in accordance with Report No.00020/2.1318/AU.1/04/0419-/1/III/2024 dated 13 March 2024 with an unqualified opinion and granting full release and discharge of responsibility (<i>volledig acquit et decharge</i>) to all Directors and Board of Commissioners for management and supervision actions of the Company which have been carried out during the 2023 financial year, as long as they do not constitute a criminal act or violate the provisions and applicable legal procedures and are recorded in the Company's financial statements and do not conflict with statutory regulations.</p>	<p>Disetujui 99,99%. Approved 99,99%</p> <p>Telah direalisasikan. Realized.</p>
Agenda 2		
<p>Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.</p>	<p>Approved delegating authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a public accounting firm registered with the Financial Services Authority that will audit the Company's books for the 2024 financial year and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year. in accordance with applicable regulations, as well as giving authority to the Company's Directors to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.</p>	<p>Disetujui 100,00%. Approved 100,00%</p> <p>Telah direalisasikan. Realized.</p>
Agenda 3		
<p>Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.</p>	<p>Delegated authority to the Board of Commissioners to determine the salary or honorarium and other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 financial year by taking into account the suggestions and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to be further determined by the Board of Commissioners.</p>	<p>Disetujui 99,99%. Approved 99,99%</p> <p>Telah direalisasikan. Realized.</p>





Hasil Keputusan
Resolutions

Realisasi
Realization

Agenda 4

- | | | |
|---|---|---|
| <p>1. Menyetujui memberhentikan dengan hormat Bapak Danny Eugene Diepenhorst dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas kontribusi dan pemikirannya selama masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukannya terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal penutupan Rapat ini, sepanjang tindakannya tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan.</p> <p>2. Menyetujui mengangkat Bapak Agus Sudiary Tanjung sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikannya.</p> <p>3. Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2027 menjadi sebagai berikut.</p> <p>Dewan Komisaris</p> <p>Komisaris Utama : Asriani Natong
Komisaris Independen : Agus Sudiary Tanjung</p> <p>Direksi</p> <p>Direktur Utama : Asrullah
Direktur : Budiharto</p> | <p>1. Approved to respectfully dismiss Mr. Danny Eugene Diepenhorst from his position as Independent Commissioner of the Company as of the closing date of this Meeting, with thanks for his contribution and thoughts during his term of office as a member of the Company's Board of Commissioners and to grant him full release and discharge (<i>acquit et decharge</i>) for the supervisory actions that have been carried out starting from January 1, 2024 until the closing date of this Meeting, as long as these actions are reflected in the Company's financial statements.</p> <p>2. Approved to appoint Mr. Agus Sudiary Tanjung as the Company's new Independent Commissioner for the remaining term of office of the member of the Board of Commissioners he replaced.</p> <p>3. The composition of the new members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, starting from the closing date of this Meeting until the closing of the Company's Annual GMS which will be held in 2027, is as follows.</p> <p>Board of the Commissioners</p> <p>President Commissioner : Asriani Natong
Independent Commissioner : Agus Sudiary Tanjung</p> <p>Board of the Directors</p> <p>Main Director : Asrullah
Director : Budiharto</p> | <p>Disetujui 99,99%.
Approved 99,99%</p> <p>Telah direalisasikan.
Realized.</p> |
| <p>4. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.</p> | <p>4. Grant power and authority with substitution rights to the Company's Directors to carry out all necessary actions in connection with changes to the composition of the Company's Board of Commissioners, without exception, in accordance with applicable laws and regulations.</p> | |

Agenda 5

- | | | |
|--|---|--|
| <p>Sehubungan mata acara rapat kelima, yaitu Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Konversi Waran Seri I maka tidak dilakukan pengambilan keputusan.</p> | <p>Regarding the fifth meeting agenda, namely the Report on the Realization of Use of Funds from the Conversion of Series I Warrants, no decision was made.</p> | <p>Telah direalisasikan.
Realized.</p> |
|--|---|--|

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ utama dalam tata kelola perusahaan yang bertugas mengawasi kinerja Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan arahan, nasihat, dan rekomendasi terkait pengelolaan dan strategi perusahaan. Pengawasan dilakukan dengan memantau penerapan prinsip-prinsip GCG dalam seluruh kegiatan operasional.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Dewan Komisaris berlandaskan pada Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi dan Keanggotaan

Komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan pada tahun 2025 dengan diangkatnya Ibu Herlina Ferliyanti sebagai Komisaris Independen menggantikan Bapak Agus Sudiary Tanjung. Keputusan tersebut telah disahkan pada tanggal 27 Mei 2025, dengan susunan komposisi sebagai berikut.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a principal governing body within the Company's corporate governance structure, responsible for overseeing the performance of the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners provides guidance, advice, and recommendations regarding the Company's management and strategic direction. Oversight is carried out by monitoring the implementation of GCG principles across all operational activities.

Work Guidelines

The Board of Commissioners carries out its duties based on the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and the Board of Directors of Issuers or Public Companies.

Composition and Membership

The composition of the Board of Commissioners changed in 2025 with the appointment of Ms. Herlina Ferliyanti as Independent Commissioner, replacing Mr. Agus Sudiary Tanjung. This decision was ratified on 27 May 2025, with the following composition.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Periode
Asriani Natong	Komisaris Utama President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Isra Presisi Indonesia Tbk No. 45 tanggal 19 Juli 2022. Akta RUPS Tahunan No. 68 tanggal 26 Mei 2023. Akta RUPS Tahunan No. 45 tanggal 27 Mei 2024. Akta RUPS Tahunan No. 55 tanggal 27 Mei 2025. Deed of Decree of the Shareholders of PT Isra Presisi Indonesia Tbk No. 45 dated 19 July 2022. Annual GMS Deed No. 68 dated 26 May 2023. Annual GMS Deed No. 45 dated 27 May 2024. Annual GMS Deed No. 55 dated 27 May 2025. 	2022-2027
Herlina Ferliyanti ^{*)}	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Akta RUPS Tahunan No. 57 tanggal 27 Mei 2025. Annual GMS No. 57 dated May 27, 2025. 	2025-2027

^{*)} Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2025. / ^{*)} In office since the closing of the Annual GMS on May 27 2025.





Komisaris Independen

Komisaris Independen ditunjuk untuk memastikan bahwa pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dilakukan secara objektif dan bebas dari konflik kepentingan. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun Pemegang Saham Pengendali dan/atau Pemegang Saham Utama. Selain itu, Komisaris Independen juga berperan dalam melindungi kepentingan Pemegang Saham Minoritas.

Pada tahun 2025, posisi Komisaris Independen Perseroan dijabat oleh Ibu Herlina Ferliyanti. Beliau telah memenuhi ketentuan terkait Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Publik atau Emiten, serta telah memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Berasal dari luar perusahaan publik.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama perusahaan.
3. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, berkaitan dengan usaha Perseroan.
4. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan.
5. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan.
6. Dapat memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Independensi ^[IDX-G.01]

Setiap anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk mempertahankan independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dengan menghindari segala bentuk intervensi maupun benturan kepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.

Independent Commissioner

The Independent Commissioner is appointed to ensure that the Company's management is supervised objectively and free from conflicts of interest. The Independent Commissioner has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Controlling and/or Principal Shareholders. In addition, the Independent Commissioner plays a key role in safeguarding the interests of Minority Shareholders.

In 2025, the position of the Company's Independent Commissioner was held by Ms. Herlina Ferliyanti. She has fulfilled the requirements set out in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Board of Directors of Public Companies or Issuers, and meets the following criteria.

1. Coming from outside of a public company.
2. Has no affiliation with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors and/or Main Shareholders of the Company.
3. Has no direct or indirect business relationship with the Company's businesses.
4. Has no direct or indirect shares ownership in the Company.
5. Hold no concurrent positions as a Director of other companies that are affiliated with the Company.
6. Able to understand the laws and regulations in the capital market sector.

Independence ^[IDX-G.01]

Each member of the Board of Commissioners is committed to maintaining independence in the performance of their duties and responsibilities by avoiding any form of intervention or conflict of interest.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners carries out the following duties and responsibilities.

1. Carrying out supervision for the Company's interests by considering the Shareholders' interest and accountability to the GMS.

2. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengelolaan, pada umumnya yang dilakukan oleh Direksi, baik mengenai Perseroan ataupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan, termasuk terkait rencana pengembangan, pelaksanaan kerja, Anggaran Dasar, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 3. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.
 4. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat-surat, bukti-bukti, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
 5. Berhak mendapatkan penjelasan dari setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
 6. Sehubungan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris, Dewan Komisaris berkewajiban:
 - a. Menyampaikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perseroan, Laporan Tahunan, dan laporan berkala lainnya dari Direksi;
 - b. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip good corporate governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
 - c. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru ataupun tahun sebelumnya, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada RUPS;
 - e. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
2. Carrying out supervision on the management policy, the general management conducted by the Board of Directors, both on the Company or the Company's businesses, as well as provide advices to the Board of Directors in running the Company, including on development plans, work implementation, Articles of Association, provisions of Articles of Association, GMS resolutions, and the applicable laws and regulations.
 3. Inspect and review the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report.
 4. Members of the Board of Commissioners, both collegially or individually, at any time during the Company's office working hours has the right to enter buildings, courtyard or any other premises used or controlled by the Company and has the right to check all books, letters, evidences, check and match cashcondition and others, and has the right to know any a ction taken by the Board of Directors.
 5. Has the right to an explanation from each member of the Board of Directors on any issue asked by the Board of Commissioners
 6. In relation with the duties and responsibilities, the Board is obliged to:
 - a. Give advice and opinion to GMS on the Company's development plan, Annual Report, and other periodic reports from the Board of Directors;
 - b. Apply and ensure the implementation of risk management and good corporate governance principles in every business activity of the Company at all levels or organizational stage;
 - c. Establish committees in accordance with the applicable laws and regulations;
 - d. Provide report on the supervision duty conducted throughout the new or previous financial year, as included in the Annual Report to be submitted to the GMS;
 - e. Provide advice and opinion to GMS on any other issues considered important for the management of the Company;





- f. Mengesahkan rencana kerja dan Anggaran Dasar yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 hari sebelum tahun buku baru dimulai. Dalam hal rencana kerja dan Anggaran Dasar Perseroan tidak disahkan dalam waktu 30 hari sebelum dimulainya tahun buku baru, maka rencana kerja dan Anggaran Perseroan tahun yang lampau diberlakukan;
 - g. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
 - h. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris; dan
 - i. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.
7. Tugas, wewenang, dan tanggung jawab lainnya:
- a. Rapat Dewan Komisaris dengan suara terbanyak berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya dengan menyebutkan alasannya dan wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
 - b. Dalam jangka waktu paling lambat 90 hari setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut; dan
 - c. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir b atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada butir a menjadi batal.
- f. Ratify the workplan and Budget submitted by the Board of Directors no later than 30 days prior to the start of new financial year. In the event of the Company workplan and Budget is not ratified within 30 days prior to the start of new financial year, then the Company workplan and Budget of previous year will be used;
 - g. Carrying out other supervisory duties as determined by the GMS;
 - h. Making minutes of meeting of the Board of Commissioners; and
 - i. Report any ownership of shares of the Company and other companies by him/ herself and/or his/ her family to the Company.
7. Duties, authorities, and other responsibilities:
- a. Board of Commissioners meeting with most votes has the right to temporarily suspend one or more member of the Board of Directors from its position by stating the reason and must be notified in writing to the member of the Board of Directors concerned with due observance to the laws and regulation in the capital market sector;
 - b. Within a period of less than 90 days of the temporary suspension, the Board of Commissioners must hold a GMS to revoke or strengthen the resolution of temporary suspension; and
 - c. With the expiration of the GMS holding period as referred to in point b or the GMS is unable to make any resolution, then the temporary suspension as referred to in point a is void.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama [Kriteria PUGKI]

Komisaris Utama bertanggung jawab memberikan bimbingan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, memimpin rapat-rapat internal maupun rapat bersama dengan Direksi, serta mengarahkan jalannya RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa.

Keputusan yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris [Kriteria PUGKI]

Dewan Komisaris berwenang menyetujui berbagai keputusan dan tindakan yang diajukan oleh Direksi, termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, Laporan Keuangan, proses pengangkatan maupun pemberhentian anggota Direksi, transaksi berskala material, serta keputusan strategis penting lainnya.

Duties and Responsibilities of President Commissioner

The President Commissioner is responsible for providing guidance to all members of the Board of Commissioners, leading internal meetings as well as joint meetings with the Board of Directors, and directing the proceedings of both the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders.

Decisions Requiring Board of Commissioners Approval

The Board of Commissioners is authorized to approve various decisions and actions proposed by the Board of Directors, including the Annual Work Plan and Budget, Financial Statements, the appointment and dismissal of members of the Board of Directors, material transactions, and other significant strategic decisions.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, dengan uraian sebagai berikut.

1. Memberikan persetujuan, nasihat, saran, serta rekomendasi kepada Direksi atas keputusan strategis.
2. Menyampaikan telaahan terkait analisis atas kinerja Perseroan dan menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan kepada Pemegang Saham di dalam RUPS.
3. Melaksanakan rapat internal sebanyak 6 kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3 kali.
4. Melaksanakan rapat gabungan bersama Komite Audit dengan agenda pembahasan evaluasi kinerja Perseroan.
5. Melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dengan efektif.
6. Melakukan evaluasi atas kinerja kantor akuntan publik tahun buku 2024 dan menunjuk akuntan publik/kantor akuntan publik atas rekomendasi Komite Audit.

Rapat [IDX-G.02]

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 kali setiap 2 bulan, serta rapat gabungan dengan Direksi sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 6 kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 3 kali.

Implementation of Tasks

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities in a professional manner, as outlined below.

1. Give approval, advice, suggestion, and recommendation to the Board of Directors on strategic decisions.
2. Give review on analysis of the Company's performance and submit report on the supervisory duty to Shareholders during GMS implementation.
3. Carrying out internal meetings 6 times and joint meetings with the Board of Directors 3 times.
4. Hold joint meetings with the Audit Committee with an agenda to discuss the Company's performance evaluation.
5. Carrying out the Nomination and Remuneration Function effectively.
6. Carrying out an evaluation on the public accounting firm for 2024 financial year and appoint a public accounting firm/office upon the Audit Committee recommendation.

Meeting [IDX-G.02]

The Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every two months and joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)
Asriani Natong	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100,00	3	3	100,00
Herlina Ferliyanti *)	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	4	66,66	3	2	66,66

*) Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2025. / *) In office since the closing of the Annual GMS on May 27 2025.



Pengembangan Kompetensi [IDX-G.05]

Perseroan mendorong anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, seminar, atau diskusi guna mendukung pelaksanaan tugas dan memperbarui wawasan terkait tata kelola, regulasi, tren industri, dan manajemen risiko. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh internal Perseroan, pihak ketiga, maupun secara mandiri. Informasi terkait kegiatan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut.

Competency Development [IDX-G.05]

The Company encourages members of the Board of Commissioners to participate in various competency development programs, seminars, and discussions to support the execution of their duties and to enhance their understanding of governance, regulations, industry trends, and risk management. In 2025, the Board of Commissioners took part in several training activities organized by the Company, third parties, as well as through self-initiated programs. Information regarding the competency development activities of the Board of Commissioners is outlined below.

Nama dan Jabatan Name and Position	Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Asriani Natong Komisaris Utama President Commissioner	Pemahaman dan Penerapan Akuntansi Aset Berdasarkan PSAK 16, PSAK 48, PSAK 58, PSAK 14, ISAK 9, dan ISAK 11/Understanding and Implementation of Asset Accounting Based on PSAK 16, PSAK 48, PSAK 58, PSAK 14, ISAK 9, and ISAK 11	-	Online, 25 May 2025
	Deteksi dan Audit Forensik atas Potensi Kerugian Keuangan/ Detection and Forensic Audit of Potential Financial Losses	-	Online, 31 May 2025
	Forensic Accounting vs Investigative Auditing	-	Online, 29 November 2025
	Strategic Planning and Effective Corporate Budgeting for Professionals	-	Online, 30 November 2025
Herlina Ferliyanti¹⁾ Komisaris Independen Independent Commissioner	Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan Digital Transformation: Trends in Technological Innovation in the Financial Sector	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Institute	Webinar, 23 January 2025
	Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era	OJK Institute	Webinar, 22 May 2025
	Menumbuhkan Generasi Melek Finansial: Memahami Dinamika Ekonomi dan Stabilitas Keuangan sebagai Pilar Perekonomian Nasional/ Fostering a Financially Literate Generation: Understanding Economic Dynamics and Financial Stability as Pillars of the National Economy	OJK Institute	Webinar, 11 November 2025

*) Menjabat sejak ditutupnya (RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2025. / *) In office since the closing of the Annual GMS on May 27 2025.

Direksi

Direksi memegang peran penting sebagai pengelola utama Perseroan, serta bertugas untuk melaksanakan berbagai tindakan pengurusan yang diperlukan untuk mencapai tujuan Perseroan, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar.

Pedoman Kerja

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Dewan Komisaris dan Direksi Emiten maupun Perusahaan Publik.

Komposisi dan Keanggotaan

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2025, terjadi perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan seiring dengan diterimanya pengunduran diri Bapak Budiharto serta pengangkatan Bapak Agus Sudiary Tanjung sebagai Direktur Perseroan. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut.

Board of Directors

The Board of Directors plays a key role as the Company's primary management body and is responsible for carrying out all managerial actions necessary to achieve the Company's objectives as stipulated in the Articles of Association.

Work Guidelines

The Board of Directors performs its duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers or Public Companies.

Composition and Membership

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 27, 2025, changes occurred in the composition of the Company's Board of Directors following the acceptance of Mr. Budiharto's resignation and the appointment of Mr. Agus Sudiary Tanjung as a Director of the Company. Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Periode
Asrullah	Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Isra Presisi Indonesia Tbk No. 45 tanggal 19 Juli 2022. Akta RUPS Tahunan No. 68 tanggal 26 Mei 2023. Akta RUPS Tahunan No. 45 tanggal 27 Mei 2024. Akta RUPS Tahunan No. 55 tanggal 27 Mei 2025. Deed of Decree of the Shareholders of PT Isra Presisi Indonesia Tbk No. 45 dated 19 July 2022. Annual GMS Deed No. 68 dated 26 May 2023. Annual GMS Deed No. 45 dated 27 May 2024 Annual GMS No. 55 dated May 27, 2025. 	2022-2027
Agus Sudiary Tanjung ^{*)}	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> Akta RUPS Tahunan No. 55 tanggal 27 Mei 2025. Annual GMS No. 55 dated May 27, 2025. 	2025-2027
Budiharto ^{**)}	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> Akta RUPS Tahunan No. 68 tanggal 26 Mei 2023. Akta RUPS Tahunan No. 45 dated 27 May 2024 Annual GMS Deed No. 68 dated 26 May 2023. Annual GMS Deed No. 45 dated 27 May 2024. 	2023-2025

^{*)}Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2025. / ^{*)} In office since the closing of the Annual GMS on May 27, 2025.

^{**)}Mengundurkan diri sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2025. / ^{**)} Resigned since the closing of the Annual GMS on May 27, 2025.

Independensi [IDX-G.01]

Sebagai pengambil keputusan utama dalam operasional Perseroan, Direksi memastikan bahwa seluruh tindakan dan kebijakan dijalankan secara independen tanpa adanya benturan kepentingan.

Independence [IDX-G.01]

As the primary decision-makers in the Company's operations, the Board of Directors ensures that all actions and policies are carried out independently and free from any conflicts of interest.

Tugas dan Tanggung Jawab

Uraian mengenai peran, tugas, dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut.

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat Anggaran Tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
4. Menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
5. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian menjalankan tugasnya dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities

The roles, duties, and responsibilities of the Board of Directors are outlined as follows.

1. Lead and manage the Company according to its purposes and objectives.
2. Maintain and administer the Company's wealth.
3. Prepare annual workplan containing Company's Annual Budget and must be submitted to Board of Commissioners for approval, prior to the start of the upcoming financial year.
4. Carrying out the duties and responsibilities of administer, holding the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
5. Each member of the Board of Directors, in good faith, full of responsibility, and prudence, carry out the duties by complying with the applicable laws and regulations.





6. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
 7. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau Sekretaris Perusahaan berikut penanggung jawabnya, serta mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
 8. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat Anggaran Tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
 9. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan.
 10. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melaksanakan tindakan-tindakan di bawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
 - b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin utang, yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan;
 - c. Membebani dengan hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan kekayaan Perseroan, yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan;
 - d. Menjual/mendapatkan atau melepaskan barang tidak bergerak, termasuk hak-hak atas tanah dan/ atau bangunan yang nilainya kurang atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan; dan
 - e. Melakukan penyertaan modal dalam Perseroan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri.
 11. Menjalankan perbuatan hukum mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun berkaitan satu sama lain dalam satu buku, Direksi harus mendapatkan persetujuan RUPS sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 23 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan.
6. Implementing the risk management and good corporate governance principles in every business activity of the Company in every business activity of the Company at all levels or organizational stage.
 7. Determine the Company's organizational structure and work procedure, and has the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary or Corporate Secretary Work Unit and the person in charge, and support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities. The Board of Directors can also form a committee and is required to evaluate the committee's performance at the end of each financial year
 8. Prepare annual workplan containing Company's Annual Budget and must be submitted to Board of Commissioners for approval, prior to the start of the upcoming financial year.
 9. Be accountable for the implementation of its duties to the Shareholders in the Annual GMS.
 10. Representing the Company inside and outside of the court on all matters and all events, to bind the Company to other parties and other parties to the Company, and to carry out any actions, both regarding the management or ownership, but with a limitation that to carry out actions below, the Board of Directors must first obtain an approval from the Board of Commissioners:
 - a. To borrow or lend money on behalf of the Company (other than taking the Company's money at the Bank);
 - b. To bind the Company as debt guarantor, whose amount is less or up to 50% of the Company's total assets;
 - c. To burden with mortgage right, to pawn or in other way, to mortgage the Company's wealth, whose value is less or up to 50% of the Company's total assets;
 - d. To sell/acquire or release non-movable object, including rights to land and/or buildings whose value is less or up to 50% of the Company's total assets; and
 - e. To conduct equity participation in other Company, both inside or outside of the Country.
 11. Carrying out legal actions to transfer, release rights or make debt guarantees of all or more than 50% of the Company's net assets, either in one or several transactions that are independent or related to each other in one book, the Board of Directors must obtain the GMS approval as referred to in article 23 paragraph 7 of the Company's Articles of Association.

12. Perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material dan transaksi benturan kepentingan tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal harus mendapat persetujuan dari RUPS Perseroan, dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
13. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, apabila:
 - a. Terjadi perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
14. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju terbanyak dari Pemegang Saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan, sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 23 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan.
15. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan seluruh anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris, dan dalam seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka Perseroan akan diwakili oleh pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 1 Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan.
16. Ketentuan terkait Direktur Utama:
 - a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta mewakili Perseroan; dan
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta mewakili Perseroan.
17. Tanpa tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu tidak berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus dan wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini.
12. The legal actions to carry out material transactions and certain conflict of interest transactions as referred to in the laws and regulations of the capital market sector must obtain the Company's GMS approval, with terms as stipulated in the laws and regulations of the capital market sector.
13. Members of the Company's Board of Directors cannot represent the Company inside and outside the court for:
 - a. Any case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned; or
 - b. The member of the Board of Directors concerned has a conflict of interest with the Company.
14. To carry out legal action of transactions containing conflict of interest between the personal economic interests of members of Board of Commissioners, Board of Directors and Main Shareholders and economic interests of the Company, the Board of Directors require GMS approval based on the most affirmative votes from Shareholders without conflict of interests, as referred to in article 23 paragraph 6 of the Company's Articles of Association.
15. If the Company has conflicting interest with the interest of member of Board of Directors, the Company will be represented by other member of Board of Directors and if the Company has the interests of all members of Board of Directors, the Company will be represented by Board of Commissioners, and if all members of Board of Directors and Board of Commissioners have conflict of interest, the Company will be represented by other party appointed by GMS without prejudice to provision of paragraph 1 of Article 12 of the Company's Articles of Association.
16. Provisions related to the President Director:
 - a. The President Director has the right and authority to act for and on behalf on the Board of Directors, and representing the Company; and
 - b. If the President Director is absent or unavailable for any reason, without the need to prove it to a third party, the other member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors, and representing the Company.
17. Without reducing its responsibilities, the Board of Directors for certain actions reserve no right to appoint one or more people as representatives or proxies with terms specified by Board of Directors in a special power of attorney and the authority must be implemented following the provisions of this Articles of Association.



18. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang itu oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada keputusan Direksi.
19. Direksi diwajibkan menjalankan tugasnya dan bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar, keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS, rencana kerja, Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
20. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
21. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud dalam butir 20, apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung ataupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul dan berlanjutnya kerugian tersebut.

18. Division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is set by GMS and such authority by the GMS can be delegated to the Board of Directors' decision.
19. The Board of Directors is required to carry out its duties and act in accordance with the provisions in the Articles of Association, resolutions taken in the GMS, workplan, Company's Articles of Association, and the applicable laws and regulations.
20. Each member of the Board of Directors assumes full joint responsibility on any Company's losses due to error or negligence of member of the Board of Directors in carrying out its duties.
21. Member of the Board of Directors cannot be held accountable for any Company's losses as referred to in point 20, if they can prove:
 - a. The losses were not due to their error or negligence;
 - b. Has carried out management in good faith, full of responsibility and prudence for the interest and in line with the Company's purposes and objectives;
 - c. Has no conflict of interest, both directly or indirectly on the management action that resulted in losses; and
 - d. Has taken precaution to prevent the occurrence and continuation of such losses.

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Perseroan menetapkan pembagian tugas masing-masing Direktur sebagai berikut.

To enhance the effectiveness of performing their duties and responsibilities, the Company has established the division of responsibilities for each Director as follows.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Asrullah Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi seluruh pengelolaan Perseroan. • Menyusun kebijakan, merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kegiatan keuangan, akuntansi, perpajakan dan perbendaharaan Perseroan, serta melakukan evaluasi terhadap pencapaiannya. • Coordinate all of the Company's management. • Arrange policies, plan, manage, and control the financial, accounting, tax, and treasury activities of the Company, and evaluate the achievements.
Agus Sudiyar Tanjung^{*)} Direktur Director	Membantu tugas Direktur Utama dan menjalankan tugas operasional yang berkaitan dengan operasional Perseroan. Assist the President Director with the duties, namely running any operational duties related to the Company's operations.

^{*)}Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2025. / ^{*)} In office since the closing of the Annual GMS on May 27, 2025.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menjalankan peran, tugas, dan tanggung jawabnya secara optimal dan profesional, sebagai berikut.

1. Menyusun dan menyampaikan Laporan Pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham dalam pelaksanaan RUPS Tahunan.
2. Melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2025.
3. Melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan bersama Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal.
4. Menyusun kebijakan dan strategi bisnis Perseroan.
5. Melaksanakan rapat gabungan Dewan Komisaris, serta meminta saran dan rekomendasi terkait kebijakan dan strategi bisnis yang telah disusun.
6. Melakukan penilaian kinerja terhadap Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Rapat [IDX-G.02]

Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal minimal 1 kali setiap bulan serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal 1 kali setiap 4 bulan. Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengadakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 kali, dengan rincian sebagai berikut.

Implementation of Duties

Throughout 2025, the Board of Directors carried out its roles, duties, and responsibilities optimally and professionally, as follows.

1. Prepare and submit the Company's Management Report to Shareholders in the implementation of the Annual GMS.
2. Conducting the Annual GMS on 27 May, 2025.
3. Conduct quarterly and annual Financial Statement audits with the Internal Audit Unit and External Auditor.
4. Develop the Company's business policies and strategies.
5. Conduct joint meetings of the Board of Commissioners, and ask for suggestions and recommendations related to policies and business strategies that have been prepared.
6. Conduct performance appraisals of the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

Meeting [IDX-G.02]

The Board of Directors is required to hold internal meetings at least 1 a month and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. Throughout 2025, the Board of Directors held 12 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Commissioners, with details as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting with Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)
Asrullah	Direktur Utama President Director	12	12	100,00	3	3	100,00
Agus Sudiyan Tanjung ^{*)}	Direktur Director	12	7	58,33	3	2	66,66

^{*)} Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2025. / ^{*)} In office since the closing of the Annual GMS on May 27 2025.





Pengembangan Kompetensi [IDX-G.05]

Perseroan membuka peluang seluas-luasnya bagi anggota Direksi untuk mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi, baik yang diselenggarakan secara internal, bekerja sama dengan pihak eksternal, maupun melalui pembelajaran mandiri melalui media daring maupun tatap muka. Sepanjang tahun 2025, rincian kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Direksi diuraikan sebagai berikut.

Competency Development [IDX-G.05]

The Company provides broad opportunities for members of the Board of Directors to participate in various competency development programs, whether conducted internally, in collaboration with external parties, or through self-directed learning delivered via online or in-person formats. Throughout 2025, the details of the competency development activities attended by the Board of Directors are outlined as follows.

Nama dan Jabatan Name and Position	Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Agus Sudiyar Tanjung Direktur Director	Tantangan Penerapan Tarif PPN Baru bagi Wajib Pajak Challenges in Implementing the New VAT Rate for Taxpayers	MUC Consulting	Webinar, 20 January 2025
	Analisa Laporan Keuangan Financial Statement Analysis	SatuKelas	Webinar, 28 February 2025
	Perhitungan Penyusunan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi/ Calculation and Preparation of the Annual Tax Return for Individual Taxpayers	SatuKelas	Webinar, 11 March 2025
	Accounting Non-Accountant	SatuKelas	Webinar, 11 April 2025
	Justise: Panduan Lengkap Pengisian LKPM Comprehensive Guide to Completing the LKPM	MUC Consulting	Webinar, 24 April 2025
	Pemeriksaan Pajak Berdasarkan PMK No. 15 Tahun 2025 Tax Audit Based on PMK No. 15 of 2025	SatuKelas	Webinar, 24 April 2025
	WithHolding Tax: Strategi Kepatuhan dan Optimalisasi Perpajakan dalam Era Coretax/Withholding Tax: Compliance Strategies and Tax Optimization in the Coretax Era	SatuKelas	Webinar, 7 May 2025
	Natura dan Kenikmatan dalam Perspektif Pajak Penghasilan: Resiko, Manfaat, dan Perencanaan/Benefits in Kind from an Income Tax Perspective: Risks, Benefits, and Tax Planning	SatuKelas	Webinar, 10 June 2025
	Manajemen Risiko Risk Management	SatuKelas	Webinar, 13 June 2025
	Pembaruan Bentuk SPT Masa dan Tahunan sesuai Peraturan No. 11/2025/Updates to the Formats of Periodic and Annual Tax Returns in accordance with Regulation No. 11/2025	MUC Consulting	Webinar, 9 July 2025
	Strategi Pajak 2025: Update Regulasi & Perencanaan Pajak yang Efektif/ Tax Strategy 2025: Regulatory Updates and Effective Tax Planning	SatuKelas	Webinar, 10 July 2025
	Bussiness Development	Yayasan Astra - YDBA	Jakarta, 17 – 18 September 2025
	Bedah Langkah: Pengisian SPT Tahunan Badan dengan Coretax/ Step-by-Step Guide to Completing the Corporate Annual Tax Return Using Coretax	MUC Consulting	Webinar, 29 October 2025
	Sosialisasi Program Pembinaan dan Share Perpajakan Socialization of the Development Program and Tax Knowledge Sharing	Yayasan Astra - YDBA	Jakarta, 19 November 2025

Informasi Lainnya Terkait Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [IDX-G.04]

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara langsung oleh Pemegang Saham melalui penyampaian Laporan Pengawasan dalam RUPS Tahunan sebagai bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap jalannya kegiatan Perseroan. Selain itu, setiap anggota Dewan Komisaris juga melaksanakan penilaian diri sendiri (*self-assessment*) berdasarkan kriteria yang telah disepakati.

Other Information Related to the Board of Commissioners and Directors

Performance Assessment of the Board of Commissioners [IDX-G.04]

Party Carrying Out the Assessment

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted directly by the Shareholders through the submission of the Supervisory Report at the Annual GMS, as a form of accountability for the execution of their supervisory duties and responsibilities over the Company's operations. In addition, each member of the Board of Commissioners also conducts a self-assessment based on predetermined criteria.

Kriteria Penilaian

1. Pencapaian pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris.
2. Kehadiran dan partisipasi anggota Dewan Komisaris.
3. Ketertiban administrasi;
4. Integritas dan keterbukaan anggota Dewan Komisaris.
5. Partisipasi dan kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan profesional.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja secara berkala terhadap Komite Audit. Evaluasi ini mencakup pemenuhan tugas dan tanggung jawab, tingkat partisipasi dalam rapat, serta kualitas rekomendasi dan masukan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya secara optimal serta menunjukkan kinerja yang baik dan profesional.

Penilaian Kinerja Direksi dan Organ Pendukung Direksi ^[IDX-G.04]

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui penyampaian Laporan Pengawasan dalam RUPS Tahunan. Selain itu, masing-masing anggota Direksi juga melakukan penilaian diri sendiri (*self-assessment*) berdasarkan kriteria yang telah disepakati.

Kriteria Penilaian

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.
2. Efektivitas penerapan kebijakan dan strategi.
3. Kehadiran dalam rapat internal dan rapat gabungan.
4. Koordinasi dengan Dewan Komisaris atau organ pendukung Direksi.

Assessment criteria

1. Implementation achievement of the Board of Commissioners Meeting.
2. Attendance and participation of members of the Board of Commissioners.
3. Orderly administration.
4. Integrity and openness of members of the Board of Commissioners.
5. Participation and contribution in carrying out the supervision and advice provision function.

Assessment Results

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities effectively and professionally.

Performance Assessment of Supporting Organs of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts periodic performance evaluations of the Audit Committee. The evaluation covers the fulfillment of duties and responsibilities, the level of participation in meetings, and the quality of recommendations and inputs provided to the Board of Commissioners.

Based on the evaluation results, the Board of Commissioners concluded that throughout 2025, the Audit Committee carried out its duties, responsibilities, and authorities optimally and demonstrated strong and professional performance.

Performance Assessment of Directors and Directors' Supporting Organs ^[IDX-G.04]

Party Carrying Out the Assessment

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Shareholders through the submission of the Supervisory Report at the Annual General Meeting of Shareholders. In addition, each member of the Board of Directors also carries out a self-assessment based on predetermined criteria.

Assessment criteria

1. Implementation of duties and responsibilities.
2. Effectiveness of implementing policies and strategies.
3. Attendance at internal meetings and joint meetings.
4. Coordination with the Board of Commissioners or supporting organs of the Board of Directors.



Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara baik dan efektif. Kinerja tersebut tercermin melalui capaian positif dalam aspek keuangan dan operasional, serta terlaksananya agenda strategis yang telah ditetapkan.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Organ pendukung Direksi terdiri atas Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang kinerjanya dievaluasi secara berkala. Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, antara lain pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, tingkat kehadiran dan partisipasi dalam rapat, ketepatan waktu penyampaian laporan berkala, serta kualitas saran dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi.

Sepanjang tahun 2025, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dengan baik dan efektif dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Komite di Bawah Direksi

Direksi tidak membentuk komite Direksi. Oleh karena itu, informasi terkait komite di bawah Direksi tidak diungkapkan di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi [IDX-G.06]

Kebijakan terkait Nominasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan tanggung jawab dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat memiliki kualifikasi, kompetensi, serta integritas yang memadai sehingga mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Adapun prosedur nominasi bagi dilaksanakan melalui tahapan berikut.

1. Fungsi Nominasi dan Remunerasi mengusulkan nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham dan Direksi.

Assessment Results

Throughout 2025, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities effectively and competently. This performance is reflected in the positive achievements across financial and operational aspects, as well as the successful implementation of the established strategic agendas.

Performance Appraisal of Board of Directors Support Organs

The supporting organs of the Board of Directors consist of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, whose performance is evaluated periodically. The evaluation is conducted based on several criteria, including the execution of duties and responsibilities, attendance and participation in meetings, timeliness in submitting periodic reports, and the quality of recommendations and advice provided to the Board of Directors.

Throughout 2025, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit performed their duties and responsibilities well and effectively in supporting the achievement of the Company's objectives.

Committees Under the Board of Directors

The Board of Directors does not establish any Board committees. Therefore, information regarding committees under the Board of Directors is not disclosed in this Annual Report and Sustainability Report.

Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

Nomination Policy for the Board of Commissioners and Directors [IDX-G.06]

The nomination policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors is the responsibility of the Nomination and Remuneration Function, which is carried out by the Board of Commissioners. This policy is designed to ensure that appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors possess the necessary qualifications, competencies, and integrity to effectively perform their duties and responsibilities. The nomination procedure is implemented through the following stages.

1. The Nomination and Remuneration function proposes the names of prospective members of the Board of Commissioners and Directors to the Shareholders and Board of Directors.

2. Apabila nama-nama yang diusulkan telah disetujui, maka Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang memanggil calon tersebut untuk melakukan prosedur pemilihan dan berbagai tahapan lainnya, termasuk wawancara jika dibutuhkan. Calon-calon terpilih ada pihak yang sesuai dengan kriteria Perseroan dan telah memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang terpilih harus mengikuti uji kepatutan dan kelayakan.
4. Calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang terpilih disahkan dan ditetapkan dalam pelaksanaan RUPS Tahunan.

Selain itu, Perseroan telah menetapkan persyaratan bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan berlandaskan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Pada tahun 2025, Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah mengusulkan Ibu Herlina Ferliyanti sebagai Komisaris Independen dan Bapak Agus Sudiary Tanjung sebagai Direktur Perseroan. Penunjukkan tersebut telah disahkan dalam RUPS Tahunan pada 27 Mei 2025.

2. If the proposed names have been approved, the Nomination and Remuneration Function has the authority to summon the candidate to carry out selection procedures and various other stages, including interviews if needed. The selected candidates are parties who are in accordance with the Company's criteria and have met the requirements in accordance with applicable regulations.
3. Candidates for members of the Board of Commissioners and elected members of the Board of Directors must take the appropriateness and feasibility test.
4. Candidates for members of the Board of Commissioners and elected members of the Board of Directors are ratified and determined in the implementation of the Annual GMS.

In addition, the Company has established requirements for candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, which are outlined as follows.

1. Possesses good morals, ethics, and integrity.
2. Capable of performing legal actions.
3. In the 5 years prior to the appointment and during the tenure:
 - a. Has not failed to hold an Annual GMS;
 - b. Has had their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the AGMS or has failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the AGMS; and
 - c. Has caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill the obligation to submit the Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority.
4. Committed to complying with laws and regulations.
5. Possesses knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

In 2025, the Nomination and Remuneration Function proposed Ms. Herlina Ferliyanti as Independent Commissioner and Mr. Agus Sudiary Tanjung as a Director of the Company. These appointments were ratified at the Annual GMS on 27 May 2025.





Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Remunerasi

Dalam rangka memastikan transparansi dan akuntabilitas, penetapan remunerasi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan. Pemegang Saham juga dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk mengatur kebijakan remunerasi Direksi, sepanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Struktur Remunerasi

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup gaji pokok serta berbagai tunjangan, dengan tetap mempertimbangkan kebijakan pemerintah, standar praktik pada industri sejenis, serta kapasitas keuangan Perseroan.

Besaran Remunerasi

Di bawah ini disajikan rincian mengenai jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Nama Name	2025	2024
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Rp199.245.000	Rp836,53 juta Rp836.53 million
Direktur Director	Rp588.063.115	

Program Orientasi Dewan Komisaris dan Direksi yang Baru

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang baru sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan prinsip GCG. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai Visi, Misi, Nilai-Nilai Perusahaan, struktur organisasi, kegiatan usaha, serta strategi jangka panjang Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan program orientasi bagi Ibu Herlina Ferliyanti selaku Komisaris Independen serta Bapak Agus Sudiary Tanjung selaku Direktur yang juga merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

Remuneration Procedure

To ensure transparency and accountability, the determination of remuneration is carried out by the Shareholders through the Annual GMS. The Shareholders may also delegate authority to the Board of Commissioners to establish remuneration policies for the Board of Directors, provided that such policies comply with the applicable regulations.

Directors' Remuneration Structure

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors includes base salary and various allowances, while taking into consideration government policies, industry best practices, and the Company's financial capacity.

Amount of Remuneration

The following presents the details of the remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

New Board of Commissioners and Directors Orientation Program

The Company conducts orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of its commitment to implementing GCG principles. These programs are designed to provide a comprehensive understanding of the Company's Vision, Mission, Corporate Values, organizational structure, business activities, and long-term strategies.

In 2025, the Company conducted an orientation program for Ms. Herlina Ferliyanti as Independent Commissioner and Mr. Agus Sudiary Tanjung as Director, who also concurrently serves as the Corporate Secretary.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut merupakan uraian mengenai hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Affiliate Relationship Between the Board of Commissioners and the Board of Directors

The following provides a description of the affiliation relationships between members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Company's Principal and Controlling Shareholders.

Nama Name	Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship						Hubungan Keuangan Financial Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Asriani Natong	√		√		√		√		√		√	
Herlina Ferliyanti ^{*)}		√		√		√		√		√		√
Direksi Board of Directors												
Asrullah	√		√		√		√		√		√	
Agus Sudiary Tanjung ^{*)}		√		√		√		√		√		√
Budiharto ^{**)}		√		√		√		√		√		√

^{*)}Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2025. / ^{*)} In office since the closing of the Annual GMS on May 27, 2025.

^{**)}Mengundurkan diri sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2025. / ^{**)} Resigned since the closing of the Annual GMS on May 27, 2025.

Keberagaman Komposisi [IDX-G.01]

Perseroan senantiasa memastikan terciptanya keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup perbedaan latar belakang, pengalaman, keahlian, serta perspektif. Keberagaman tersebut berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, mendorong inovasi, memperkuat fungsi pengawasan, serta meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi telah memiliki aspek keberagaman tersebut yang diungkapkan di masing-masing profil, pada sub bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Composition Diversity [IDX-G.01]

The Company consistently ensures diversity within the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, encompassing variations in background, experience, expertise, and perspectives. This diversity plays an important role in enhancing the effectiveness of decision-making, fostering innovation, strengthening oversight functions, and improving the overall quality of corporate management. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors possess these diversity attributes, which are disclosed in their respective profiles in the Company Profile section of this Annual Report and Sustainability Report.

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ tata kelola yang bertugas membantu dan mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Audit bertanggungjawab untuk memberikan saran secara independen dan profesional kepada Dewan Komisaris, yang berkaitan dengan proses pelaporan keuangan, audit internal, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal Perseroan.

Audit Committee

The Audit Committee is a governance body tasked with assisting and supporting the oversight functions of the Board of Commissioners. In addition, the Audit Committee is responsible for providing independent and professional advice to the Board of Commissioners regarding the Company's financial reporting processes, internal audits, risk management, and internal control systems.





Pedoman Kerja

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah diperbarui pada tanggal 20 Juli 2022. Piagam tersebut telah diselaraskan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komposisi dan Keanggotaan

Seiring dengan perubahan pada posisi Komisaris Independen, komposisi Komite Audit turut mengalami penyesuaian, di mana jabatan Ketua Komite Audit yang sebelumnya diemban oleh Bapak Agus Sudiyan Tanjung kini dijabat oleh Ibu Herlina Ferliyanti. Adapun struktur Komite Audit terdiri atas 1 ketua yang menjabat sebagai ketua, serta 2 anggota yang berasal dari pihak independen.

Masa jabatan anggota Komite Audit mengikuti masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan dapat diperpanjang 1 kali untuk periode berikutnya. Pada tahun 2025, telah terjadi perubahan dalam susunan anggota Komite Audit, dengan rincian sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Periode
Herlina Ferliyanti	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 035/ISRA-MGT/V/2025 tanggal 27 Mei 2025. / Board of Commissioners Decision Letter No. 035/ISRA-MGT/V/2025 dated May 27, 2025.	2025-2027
Novi Riyatun	Anggota Member		
Siti Kurniasih	Anggota Member		

^{*)} Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2025. / ^{*)} In office since the closing of the Annual GMS on May 27, 2025.

^{**)} Mengundurkan diri sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2025. / ^{**)} Resigned since the closing of the Annual GMS on May 27, 2025.

Profil Komite Audit

Profil masing-masing anggota Komite Audit dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Komite Audit dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Independensi

Setiap anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dengan menghindari segala bentuk intervensi maupun benturan kepentingan. Komitmen tersebut tercermin melalui pemenuhan aspek-aspek independensi sebagai berikut.

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter, which was updated on 20 July 2022. The Charter has been aligned with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Audit Committee's Work Implementation.

Composition and Membership

In line with the changes in the position of Independent Commissioner, the composition of the Audit Committee was also adjusted, whereby the role of Chair of the Audit Committee, previously held by Mr. Agus Sudiyan Tanjung, is now held by Ms. Herlina Ferliyanti. The Audit Committee consists of one chairperson and two members, all of whom are independent parties.

The term of office of the Audit Committee members follows the term of the Board of Commissioners and may be extended 1 for the subsequent period. In 2025, changes occurred in the composition of the Audit Committee, with the details presented below.

Audit Committee Profile

The profiles of each member of the Audit Committee can be found in the Company Profile chapter, under the Audit Committee Profile subsection, in this Annual Report and Sustainability Report.

Independence

Each member of the Audit Committee is committed to maintaining independence in the performance of their duties and responsibilities by avoiding any form of intervention or conflict of interest. This commitment is reflected through the fulfillment of the following independence criteria.

1. Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.

2. Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi.
3. Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan.
4. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan oleh Komite Audit.

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, yaitu Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan biaya.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas semua temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Wewenang

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

2. Does not have a management relationship with Shareholders, Subsidiaries, or affiliated companies.
3. Does not have a management relationship with Shareholders, Subsidiaries, or affiliated companies.
4. Does not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Audit Committee.

Duties and Responsibilities

The following are the duties and responsibilities carried out by the Audit Committee.

1. Review the financial information to be published by the Company to public and/or the authority, namely Financial Statements, projection, and other reports related to the Company's financial information.
2. Review the compliance of Company's activities with the laws and regulations.
3. Provide independent opinion if there is a disagreement between the management and the accountant over the service provided.
4. Provide recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of accountant based on the independence, scope, assignment, and fee.
5. Review the implementation of audit by the internal auditor and monitor the follow-up of internal auditor's findings by the Board of Directors.
6. Review the implementation activities of risk management conducted by the Board of Directors, if the Company does not have any risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Review any complaint related to the Company's accounting process and financial reporting.
8. Review and give advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest of the Company.
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Authorities

1. Accessing Company's documents, data, and information related to employee, fund, assets, and required resources.
2. Communicating directly with the employees, including the Board of Directors and the party running the functions of internal audit, risk management, and accounting, related to the Audit Committee's duties and responsibilities.





3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan profesional, sebagai berikut.

1. Menelaah Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan Perseroan yang disampaikan kepada regulator.
2. Menelaah kebijakan serta memberikan rekomendasi atas efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku baik di Perseroan.
3. Menelaah temuan audit bersama Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko, serta memantau tindak lanjut rekomendasi atas temuan audit tersebut.
4. Melakukan pengawasan atas efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang berkoordinasi dengan Unit Audit Internal.
5. Menyampaikan laporan hasil kerja dan rekomendasi kepada Komisaris utama.

Rapat

Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat minimal 1 kali setiap 3 bulan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Ketua Komite atau Dewan Komisaris, dengan kehadiran minimal setengah dari jumlah anggota komite. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

3. Involve independent party outside the Audit Committee required to assist with the implementation of its duties (if necessary).
4. Carrying out any other authorities granted by the Board of Commissioners.

Implementation of Duties

Throughout 2025, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities in a professional manner, as follows.

1. Review the Company's Quarterly and Annual Financial Statements submitted to the regulator.
2. Review the policy and provide recommendation on the effectiveness of policy and procedure that run well in the Company.
3. Reviewing audit findings together with the Internal Audit and Risk Management Units, as well as monitoring the follow-up to recommendations on the audit findings.
4. To oversee the effectiveness of the implementation of the internal control system and the risk management system in coordination with the Internal Audit Unit.
5. Submit the work results report and recommendation to the President Commissioner

Meeting

The Audit Committee is required to hold meetings at least 1 every 3 months or at any time as needed by the Committee Chair or the Board of Commissioners, with a minimum attendance of half of the committee members. Throughout 2025, the Audit Committee held 4 meetings, with attendance levels as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)
Herlina Ferliyanti	Ketua Chairman	4	4	100,00
Novi Riyatun	Anggota Member	4	4	100,00
Siti Kurniasih	Anggota Member	4	4	100,00

Agenda Rapat

Pada tahun 2025, rapat Komite Audit membahas terkait Laporan Keuangan, rencana pelaksanaan audit, serta pembahasan mengenai sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Audit telah mengikuti berbagai program pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak internal, eksternal, maupun secara mandiri. Pelatihan ini bertujuan untuk memperluas wawasan dan kompetensi dalam menjalankan tugas di tengah perkembangan dinamika bisnis. Rincian pelatihan yang diikuti disampaikan sebagai berikut.

Nama dan Jabatan Name and Position	Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Herlina Ferliyanti Ketua Chairman	Telah diungkapkan pada bagian Dewan Komisaris. As disclosed in the Board of Commissioners Profile.		

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Hingga Desember 2025, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah atas pertimbangan dari Manajemen dan Pemegang Saham. Namun demikian, Fungsi Nominasi dan Remunerasi tetap dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut uraian tugas dan tanggung jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Fungsi Nominasi

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Meeting Agenda

In 2025, the meetings of the Audit Committee discussed matters related to the Financial Statements, audit implementation plans, and reviews of the internal control system and risk management.

Competency Development

Throughout 2025, members of the Audit Committee participated in various training programs conducted internally, externally, or through self-directed learning. These programs were intended to broaden their knowledge and enhance their competencies in carrying out their duties amid evolving business dynamics. The details of the training programs attended are presented below.

Nomination and Remuneration Function

As of December 2025, the Company had not yet established a separate Nomination and Remuneration Committee based on the considerations of Management and the Shareholders. Nevertheless, the Nomination and Remuneration Function continues to be carried out by the Board of Commissioners in accordance with the applicable regulations.

Duties and Responsibilities

The following outlines the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Function as carried out by the Board of Commissioners.

Nomination Function

1. Prepare composition and nomination process of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
2. Prepare policy and criteria required to nominate candidate for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
3. Assist with the performance evaluation of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
4. Prepare capacity development program for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
5. Review and propose qualified candidates as members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted in GMS.





Fungsi Remunerasi

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Kebijakan Suksesi Direksi

Sampai dengan akhir 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan suksesi Direksi yang bersifat formal. Meski demikian, proses suksesi tetap dilakukan melalui RUPS berdasarkan rekomendasi Komisaris Utama. Saat ini, Perseroan tengah mempersiapkan kebijakan suksesi yang lebih sistematis untuk menjamin keberlanjutan kepemimpinan di masa mendatang.

Rapat

Selama tahun 2025, rapat Dewan Komisaris telah mengadakan 3 kali rapat yang berhubungan dengan pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dengan baik. Pelaksanaan fungsi tersebut tercermin melalui penetapan kebijakan nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru, serta penetapan kebijakan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan Perseroan.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berperan dalam memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Remuneration Function

1. Prepare remuneration structure for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
2. Prepare remuneration policy for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
3. Prepare remuneration amount for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted in GMS.

Board of Directors Succession Policy

As of the end of 2025, the Company did not yet have a formal succession policy for the Board of Directors. Nevertheless, the succession process is still carried out through the GMS based on the recommendations of the President Commissioner. The Company is currently preparing a more systematic succession policy to ensure leadership continuity in the future.

Meetings

During 2025, The Board of Commissioners has held 3 meetings related to the implementation of the Nomination and Remuneration Function.

Implementation of Duties

Throughout 2025, the Board of Commissioners effectively carried out the Nomination and Remuneration Function. The implementation of this function is reflected in the determination of nomination policies for newly appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the establishment of remuneration policies in accordance with the Company's regulations and needs.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors responsible for ensuring smooth communication between the Company and its stakeholders. In addition, the Corporate Secretary is tasked with ensuring compliance with the Company's Articles of Association and all applicable laws and regulations.

Work Guidelines

The Corporate Secretary performs its duties in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Bapak Agus Sudiyan Tanjung, yang menjabat sebagai Direktur, secara efektif merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 1 Desember 2025. Perubahan tersebut telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 071/ISRA-MGT/XII/2025 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Isra Presisi Indonesia Tbk. Uraian lengkap mengenai profil Sekretaris Perusahaan disampaikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undang di bidang pasar modal.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi keterbukaan informasi kepada masyarakat, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan regulator lainnya.
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan aktivitas lainnya.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara baik dan efektif, sebagai berikut.

1. Membantu Direksi melaksanakan RUPS Tahunan.
2. Menyampaikan laporan-laporan berkala kepada regulator dengan tepat waktu selama tahun 2025, di antaranya Laporan Pemegang Efek, Laporan Penyelenggaraan Paparan Publik, Ringkasan RUPS Tahunan, dan laporan-laporan berkala lainnya.
3. Mencatat dan menyimpan risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan komite lainnya selama tahun buku 2025.
4. Memperbarui informasi di situs web Perseroan secara berkala.

Corporate Secretary Profile

Mr. Agus Sudiyan Tanjung, who serves as Director, has concurrently held the position of Corporate Secretary effective 1 December 2025. This change was ratified through the Board of Directors Decree No. No. 071/ISRA-MGT/XII/2025 concerning the Appointment of the Corporate Secretary of PT Isra Presisi Indonesia Tbk. A detailed profile of the Corporate Secretary is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report and Sustainability Report.

Duties and Responsibilities

1. Following the capital market development, especially on capital market laws and regulations.
2. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes information disclosure to public, Financial Service Authority, Indonesia Stock Exchange, and other regulators.
3. As a liaison between the Company and Shareholders and other stakeholder.
4. Organize and document the Resolutions of the Annual GMS and Extraordinary GMS, Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, and other activities.

Implementation of Duties

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out his duties and responsibilities effectively, as follows.

1. Assist the Board of Directors in carrying out the Annual GMS.
2. Submitted periodic reports to regulators in a timely manner throughout 2025, including the Report on Securities Holders, the Public Exposé Implementation Report, the Summary of the Annual GMS, and other periodic reports.
3. Recorded and maintained the minutes of meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, and other committees during the 2025 fiscal year.
4. Periodically updated information on the Company's website.





Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan secara internal, oleh pihak ketiga, maupun secara mandiri melalui media daring maupun luring. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi dan tugas Sekretaris Perusahaan.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas utama untuk memberikan layanan asurans yang independen dan objektif, serta jasa konsultasi yang bertujuan menambah nilai dan meningkatkan efektivitas operasional Perseroan. Tugas ini dilaksanakan melalui pendekatan yang sistematis dan disiplin dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan.

Pedoman Kerja

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang disahkan pada tanggal 20 Juli 2022, yang telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan

Struktur Unit Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama dan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Unit ini memiliki otoritas untuk menjalin koordinasi dengan unit terkait dalam rangka pelaksanaan tugasnya, serta wajib menyampaikan laporan langsung kepada Direktur Utama. Proses pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam ketentuan internal perusahaan.

Competency Development

The Company provides opportunities for the Corporate Secretary to participate in various competency development programs, whether conducted internally, by third parties, or through self-directed learning delivered via online or offline platforms. Throughout 2025, there are no competency development activities related to the implementation of the functions and duties of the Corporate Secretary.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the primary responsibility of providing independent and objective assurance services, as well as consulting services aimed at adding value and improving the effectiveness of the Company's operations. This responsibility is carried out through a systematic and disciplined approach to evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, internal control systems, and corporate governance.

Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter ratified on 20 July 2022, which has been aligned with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.

Structure and Position

The Internal Audit Unit reports directly to the President Director and is led by a Head of Internal Audit. The Unit has the authority to coordinate with relevant departments in carrying out its duties and is required to submit reports directly to the President Director. The appointment and dismissal of the Head of Internal Audit are conducted by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's internal regulations.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat perubahan dalam susunan Unit Audit Internal. Posisi Kepala Unit Audit Internal tetap dijabat oleh Agnes Novilianti, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan No. 004/ISRA-MGT/VII/2022 tanggal 21 Juli 2022. Profil lengkap Kepala Unit Audit Internal dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut merupakan uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

1. Membantu Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit dalam penerapan GCG yang meliputi pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan, serta mengadakan kegiatan assurance dan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien, sesuai kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan dan RUPS.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana internal audit tahunan berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi manajemen dalam pencapaian misi, visi, strategi Perseroan, dan strategi bisnis.
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem keuangan, akuntansi, operasional, pemasaran, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama dan/atau Komite Audit.
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (*corrective action*) perbaikan yang telah disarankan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
9. Melakukan fungsi koordinasi dengan grup internal audit lainnya atau yang tidak mempunyai internal audit sendiri.
10. Melaksanakan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
11. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Profile of the Head of Internal Audit Unit

Throughout the reporting period, there were no changes in the composition of the Internal Audit Unit. The position of Head of Internal Audit continued to be held by Agnes Novilianti, who was appointed under Decree No. 004/ISRA-MGT/VII/2022 dated 21 July 2022. The complete profile of the Head of Internal Audit can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report and Sustainability Report.

Duties and Responsibilities

The following outlines the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.

1. Assist Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee in GCG implementation, including examination, assessment, presentation, evaluation, improvement suggestion, assurance and consultation to work unit to do the duties and responsibilities effectively and efficiently following the policy set by the Company and the GMS.
2. Prepare and implement the annual internal audit plan based on risk analysis results faced by the management in achieving the mission, vision, Company's strategy, and business strategy.
3. Test and evaluate the implementation of internal control system and risk management system following the Company's policy.
4. Examine and assess the efficiency and effectiveness of the financial, accounting, operations, marketing, human resources, information technology, and other activities.
5. Provide improvement suggestion and objective information on activities to be audited on all management level.
6. Make audit results report and submit it to the Board of Commissioners and President Director and/or the Audit Committee.
7. Monitor, analyze, and report the implementation of the suggested corrective action.
8. Cooperate with the Audit Committee
9. Carry out coordination function with other internal audit group or those without its own internal audit.
10. Carry out special examination in the scope of internal control as assigned by the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
11. Prepare program to evaluate the quality of the internal audit that it conducted.





Wewenang

1. Menyusun, mengubah, dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk untuk mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, prosedur, ruang lingkup dan jadwal pelaksanaan pekerjaan audit serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit.
2. Memperoleh semua dokumen dan catatan yang relevan tentang Perseroan, serta meminta keterangan dan informasi terkait atas objek audit yang dilaksanakannya, baik secara lisan, tertulis, maupun real time.
3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan informasi yang diperolehnya, berkaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditnya.
4. Memastikan manajemen telah melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil laporan.
5. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Komite Audit.
6. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
7. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, sebagai berikut.

1. Mengawasi dan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, serta memberikan assurance terhadap penerapan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengawasi setiap aktivitas operasional, aktivitas keuangan, penerapan GCG, dan lainnya melalui koordinasi dengan Komite Audit.
3. Menyampaikan laporan bulanan dan tahunan terkait pelaksanaan tugas audit internal kepada Direksi melalui rapat bersama.

Rapat Unit Audit Internal

Pelaksanaan rapat Unit Audit Internal disesuaikan dengan jadwal rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Unit ini diwajibkan untuk menghadiri minimal 1 rapat setiap tahun. Selain itu, Unit Audit Internal dapat menyelenggarakan rapat bersama Direksi atau organ terkait lainnya secara insidental, berdasarkan urgensi tindakan atau keputusan yang perlu diambil. Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah menghadiri 1 rapat terkait Laporan Keuangan dan evaluasi proses audit selama periode berjalan.

Authorities

1. Prepare, change, and implement internal audit policy, including allocation of audit resources, determine focus, procedure, scope, and audit schedule, as well implement the required technique to achieve the audit's objective.
2. Acquire all relevant documents and notes on the Company, and ask related explanation and information on audit object conducted, either orally, written, or real time.
3. Verify and test the reliability of the information acquired, in relation with the assessment of the audited system.
4. Ensure that the management has followed up the recommendations on the report results.
5. Directly communicating with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Audit Committee.
6. Conduct regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
7. Coordinate the activities with the external auditor's activities.

Implementation of Duties

Throughout 2025, the Internal Audit Unit carried out its duties and responsibilities in a professional manner, as follows.

1. Supervise and evaluate the implementation of internal control system and risk management system, as well assure the implementation to the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Monitor each operational activities, financial activities, GCG implementation, and others through coordination with Audit Committee.
3. Submit monthly and annual report on the implementation of internal audit duty to Board of Directors through joint meetings.

Internal Audit Unit Meeting

The Internal Audit Unit schedules its meetings in alignment with the meeting schedules of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee. The Unit is required to attend at least one meeting each year. In addition, the Internal Audit Unit may hold joint meetings with the Board of Directors or other relevant organs on an ad-hoc basis, depending on the urgency of actions or decisions that need to be taken. Throughout 2025, the Internal Audit Unit attended 1 meetings related to the Financial Statements and the evaluation of the ongoing audit process.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Unit Audit Internal untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan secara internal, oleh pihak ketiga, maupun secara mandiri melalui media daring maupun luring. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Unit Audit Internal.

Sistem Pengendalian Internal

Dalam upaya menjaga keberlangsungan dan kualitas operasional, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal (SPI) yang terdiri dari proses, kebijakan, dan prosedur terstruktur. Sistem ini tidak hanya mendukung pencapaian tujuan secara efisien, tetapi juga menjamin keandalan informasi keuangan serta kepatuhan terhadap regulasi. SPI yang diterapkan berfokus pada mitigasi risiko, perlindungan aset, serta pengawasan dan verifikasi Laporan Keuangan agar tetap akurat.

Tinjauan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan tinjauan terhadap penerapan SPI dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan kebijakan yang berlaku serta mengidentifikasi aspek-aspek yang belum diterapkan secara optimal. Peninjauan ini dilakukan oleh Unit Audit Internal dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi, yang selanjutnya diteruskan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan telaah lebih lanjut.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa SPI telah diterapkan secara efektif dan cukup memadai. Meskipun demikian, Dewan Komisaris dan Direksi mendorong upaya peningkatan lebih lanjut di masa mendatang guna meminimalkan risiko serta menjaga kondisi bisnis tetap berkelanjutan.

Competency Development

The Company provides opportunities for members of the Internal Audit Unit to participate in various competency development programs, whether conducted internally, by third parties, or through self-directed learning delivered via online or offline platforms. Throughout 2025, there were no competency development activities participated in by the Internal Audit Unit.

Internal Control System

In its efforts to maintain operational continuity and quality, the Company implements an internal control system (SPI) consisting of structured processes, policies, and procedures. This system not only supports the efficient achievement of corporate objectives but also ensures the reliability of financial information and compliance with applicable regulations. The SPI focuses on risk mitigation, asset protection, and the oversight and verification of Financial Statements to ensure their accuracy.

Internal Control System Implementation Review

Periodic reviews of the implementation of SPI are conducted to ensure alignment with applicable policies and to identify areas that have not yet been optimally executed. These reviews are carried out by the Internal Audit Unit, and the results are reported to the Board of Directors, which subsequently submits them to the Audit Committee and the Board of Commissioners for further assessment.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the SPI had been implemented effectively and was sufficiently adequate. Nevertheless, the Board of Commissioners and the Board of Directors encourage further improvements in the future to minimize risks and maintain sustainable business conditions.





Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja operasional maupun keuangan. Melalui pendekatan terstruktur yang didukung koordinasi antarfungsi dan pengawasan berkelanjutan, Perseroan memastikan bahwa setiap aktivitas usaha dijalankan dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang muncul, sehingga langkah mitigasi dapat disiapkan secara tepat dan efektif. Penerapan ini membantu Perseroan menjaga stabilitas usaha, meningkatkan ketahanan organisasi, serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang secara berkelanjutan.

Profil Risiko ^[POJK.51-E3]

Uraian terkait profil dan mitigasi risiko yang telah ditetapkan oleh Perseroan, diungkapkan sebagai berikut.

Risk Management System

The Company implements a comprehensive risk management system to identify, assess, and control potential risks that may affect its operational and financial performance. Through a structured approach supported by cross-functional coordination and continuous oversight, the Company ensures that each business activity is carried out with due consideration of the associated risk levels, enabling the timely and effective preparation of mitigation measures. This implementation helps the Company maintain business stability, enhance organizational resilience, and support the sustainable achievement of its long-term objectives.

Risk Profile ^[POJK.51-E3]

The description of the risk profile and the mitigation measures established by the Company is presented as follows.

Jenis Risiko Types of Risk	Mitigasi Mitigation
Risiko ketergantungan pada pelanggan utama / Risk of dependence to key customers	Perseroan melakukan diversifikasi produk dengan meyuplai <i>part-part</i> di luar <i>Astra Group</i> non otomotif, yaitu sektor alat Berat/ <i>Mining</i> serta kepada pelanggan aksesoris <i>part-part</i> mobil dan motor <i>after market</i> . / The Company diversify its products by supplying non-automotive parts outside the <i>Astra Group</i> , i.e., heavy machineries/mining sector, and customers of aftermarket accessories/parts for cars and motorcycles.
Risiko permodalan / Risk of Capital	Perseroan melakukan pencegahan terkait risiko tersebut dengan mengembangkan opsi pendanaan melalui skema pembiayaan sebagai perusahaan pasangan usaha <i>Astra Mitra Ventura</i> , kredit perbankan, maupun melalui pasar modal dengan melakukan penawaran umum perdana saham. / The Company mitigate this risk by developing various funding options, i.e., financing schemes as a business partner company of <i>Astra Mitra Ventura</i> , bank loans, and through capital market by conducting an initial public offering of shares.
Risiko kerusakan dan gangguan pada fasilitas produksi / Risk of damage and disruption to production facility	Perseroan terus berupaya untuk melakukan perawatan dan penanggulangan yang maksimal untuk meminimalisir adanya kerusakan atau gangguan atas fasilitas produksi, terutama pada mesin-mesin. Perseroan juga melakukan pemeliharaan peralatan produksi secara efektif dan efisien, salah satunya dengan pemeriksaan secara berkala, tepat waktu, dan teratur. Selain itu, Perseroan mengerahkan karyawan internal maupun dari pihak luar yang memiliki kompetensi dan pemahaman yang tinggi untuk setiap peralatan produksi yang dimiliki oleh Perseroan, hal ini dilakukan agar pemeliharaan dapat berjalan sesuai dengan ekspektasi dari Perseroan. Jika terjadi kerusakan atau gangguan atas fasilitas produksi, Perseroan secepatnya melakukan perbaikan atas gangguan tersebut untuk meminimalisir kerugian. / The Company constantly strive to optimize the maintenance and mitigation to minimize any damage or disruption to production facilities, especially machines. The Company also conduct an effective and efficient maintenance on the production equipment, one of which, with regular, timely, and measurable inspections. In addition, the Company is also deploying both internal and external employees who possess high competence and understanding for each production equipment owned by the Company, aiming to ensure that the maintenance can be conducted in line with the Company's expectations. If there is any damage or disruption to production facilities, the Company immediately repair them to minimize losses.
Risiko persaingan usaha / Risk of business competition	Untuk terus menjaga eksistensi, Perseroan sebagai perusahaan penunjang industri otomotif di Indonesia, terus berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik dengan menghasilkan produk berkualitas tinggi bagi para pelanggannya. Selain itu, Perseroan terus mengikuti kemajuan teknologi dunia, khususnya di industri manufaktur serta melakukan pengembangan atas teknologi yang dimiliki dengan meningkatkan sumber daya manusia di bidang <i>engineering</i> , hal ini dilakukan agar Perseroan dapat memberikan varian produk yang beragam dengan waktu produksi yang efisien. Perseroan senantiasa menjaga dan mengembangkan kelebihan yang dimiliki dalam hal <i>quality cost delivery</i> dalam aktivitas operasionalnya. / To maintain existence, the Company as supporting company of automotive industry in Indonesia constantly strive to provide the best service by producing high quality products for customers. The company also continues to keep up with the world technological advances, especially in the manufacturing industry and develops its technology by improving the human resources in engineering sector. This is done to enable the company to provide various products with efficient production time. The Company always maintain and develop its strengths in quality cost delivery in its operational activities.

Jenis Risiko Types of Risk	Mitigasi Mitigation
Risiko kenaikan biaya tenaga kerja di Indonesia dapat mengurangi laba Perseroan / Risk of increasing labor cost in Indonesia, reducing company's profits	Untuk mensiasati standar dan kenaikan biaya tenaga kerja di Indonesia yang bersifat absolut yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan, Perseroan memitigasi risiko tersebut dengan menjaga jumlah tenaga kerja di tingkat yang tepat dan efisien dengan tetap mempertimbangkan kualitas, efisiensi, dan kelancaran bisnis. Perseroan juga melakukan upaya dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia, agar memberikan dampak yang positif bagi kinerja Perseroan, salah satunya dengan <i>multi skill worker</i> , yaitu satu tenaga kerja dapat mengoperasikan beberapa jenis mesin. / To work around the standards and increasing Indonesian labor cost of absolute nature which may affect financial conditions, the Company mitigates the risk by maintaining the workforce at the right and efficient level while considering the quality, efficiency, and business continuity. The company also makes efforts to develop the quality of human resources, to generate a positive impact on the Company's performance, one of which is through multi-skill workers, where one worker can operate several types of machines.
Risiko peningkatan suku bunga dan inflasi yang signifikan yang dapat mempengaruhi penjualan Perseroan / Risk of significant raise of interest rates and inflation that may affect the Company's sales	Perseroan dapat memitigasi risiko tersebut secara internal dengan memilih manajemen yang andal dan berpengalaman yang mampu mengikuti setiap terjadinya perubahan. Hal tersebut akan membantu Perseroan untuk tetap bertahan di saat siklus ekonomi Indonesia tidak mendukung dan dapat memimpin Perseroan untuk keluar dari masa-masa sulit. / The Company can mitigate the risks internally by selecting reliable and experienced management, capable to follow any occurring changes. This will help the survival of the Company when Indonesian economic cycle is not in favor and may drive the Company to rise from difficult times.
Risiko kegagalan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan serta memperoleh izin yang diperlukan dalam kegiatan usaha / Risk of failure to comply with laws and regulations and to obtain the required business activities permits	Perseroan memitigasi risiko ini dengan selalu berusaha untuk mematuhi segala peraturan yang berlaku dalam industri otomotif dan alat berat. Perseroan juga selalu berusaha memperbarui perizinan terkait aktivitas usaha dan selalu mengikuti perkembangan terbaru terkait aktivitas usaha yang dijalankan. / The Company mitigates this risk by constantly strive to meet all applicable regulations in the automotive and heavy equipment industries. The Company also constantly renew the related business activities permits and follows the latest development of the business activities it conducted.
Risiko ketergantungan pada pemasok utama/ Risk of dependence to main suppliers	Perseroan menyadari akan risiko ketergantungan terhadap beberapa pemasok utama Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan selalu memiliki <i>database</i> pemasok untuk setiap bahan baku yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan Perseroan untuk mengantisipasi adanya ketergantungan terhadap beberapa pemasok utama, sehingga Perseroan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mengganti pemasok tersebut. / The Company realizes the risk of dependence to several of main suppliers of the Company. Therefore, the Company always has a supplier database for each of the required raw material. The Company is doing this to anticipate any dependence that may occur on several main suppliers, enabling the Company to quickly replace these suppliers.
Risiko kenaikan bahan baku dan bahan pendukung industri / Risk of increase of industrial raw material and supporting material	Untuk mencegahnya pembelian stok untuk bahan-bahan baku standar yang rutin digunakan oleh Perseroan dengan cara membeli kepada <i>sold agent</i> yang ada di Indonesia, dan membuat perjanjian penentuan harga untuk jangka waktu tertentu. Selain itu, Perseroan dapat memitigasi risiko ini dengan meneruskan kenaikan harga tersebut kepada pelanggan. / To prevent this, stocks of standard raw materials routinely used by the Company are bought from sole agents in Indonesia, and has a fixed price agreement for specific time period. Also, the Company may mitigate this risk by passing the price increase to the customers.
Risiko menurunnya pekerjaan <i>part-part</i> rutin yang diterima dan dikerjakan oleh Perseroan / Risk of declining order of routine parts	Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan tidak hanya menerima pesanan berdasar <i>part-part</i> rutin, namun juga berdasar proyek. Proyek ini meskipun bersifat tidak kontinu, namun secara nilai lebih besar dari pesanan berdasar <i>part-part</i> rutin. Secara historis, Perseroan tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan pesanan dari pelanggan, baik melalui <i>part-part</i> rutin maupun proyek. / To mitigate this, the Company does not just accept orders for routine parts, but also project-based. Although non-continuous in nature, project-based value can be bigger than orders for routine parts. Historically, the Company has no difficulties in obtaining order from customers, either for routine parts or project-based.
Risiko <i>Debt Service Coverage Ratio</i> (DSCR) yang Rendah / Risk of Low Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	Perseroan dapat melakukan mitigasi atas risiko DSCR yang rendah dengan menerapkan prinsip <i>due diligence</i> dan <i>prudence</i> , sehingga menjaga keuangan Perseroan tidak jatuh dalam level yang kurang baik dan menjaga kemampuan Perseroan untuk melakukan pembayaran atas utang-utangnya. Selain itu, Perseroan dapat melakukan mitigasi dengan terus berusaha meningkatkan pendapatan dengan memperluas pangsa pasar ke aksesoris <i>after market</i> , menjual alat berat mulai tahun 2021 dan <i>stamping part</i> pada tahun 2022. Dengan meningkatnya pangsa pasar Perseroan diharapkan dapat mempertahankan kemampuan dalam melunasi berbagai kewajiban, baik jangka pendek ataupun jangka panjang. / The Company mitigates the risk of low DSCR by implementing the due diligence and prudence principles, to keep the Company's finance to drop below the bad level and maintain the Company's ability to pay debts. Also, the Company mitigates by constantly improving revenue through market expansion into aftermarket accessories, starting selling heavy machineries in 2021 and stamping part in 2022. With the growing market share, the Company is expected to be able to maintain its capability to pay off its obligations, both for short-term and long-term.
Risiko aset tetap tidak seluruhnya tertanggung asuransi / Risk of fixed assets not fully covered by insurance	Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan mengasuransikan aset-aset yang dinilai memiliki risiko tinggi dan membutuhkan pertanggung jawaban asuransi. Untuk itu, Perseroan melakukan penelaahan atas aset-aset untuk mengukur berbagai risikonya. / To mitigate this risk, the Company insured high-risk assets requiring insurance coverage. Therefore, the Company is reviewing its assets to assess their risks.
Risiko persediaan tidak ditanggung oleh asuransi / Risk of inventory not covered by insurance	Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan selalu mematuhi standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. / To mitigate this risk, the Company always comply with the applicable Standard Operational Procedure (SOP) in carrying out its operational activities.





Tinjauan Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Pelaksanaan tinjauan terhadap sistem manajemen risiko dilakukan secara berkala untuk menilai ketepatan penerapannya serta mengidentifikasi aspek-aspek yang belum diterapkan secara optimal. Peninjauan ini dilakukan oleh Unit Audit Internal dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi, kemudian diteruskan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan telaah lebih lanjut.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa penerapan sistem manajemen risiko telah berjalan dengan cukup memadai, dengan masih mampunya Perseroan menanggulangi risiko atau permasalahan dengan cepat dan efektif. Meskipun demikian, Dewan Komisaris dan Direksi tetap mendorong penguatan lebih lanjut atas sistem manajemen risiko untuk mendukung keberlanjutan operasional.

Kode Etik [IDX-G.07]

Kode Etik Perseroan merupakan fondasi tata perilaku yang mengarahkan seluruh insan Perseroan dalam menjalankan fungsi dan kewajibannya. Melalui prinsip-prinsip etika yang jelas, Kode Etik memastikan bahwa seluruh tindakan dan keputusan tetap konsisten dengan integritas dan Nilai-Nilai Perusahaan. Penerapannya mencakup seluruh organ Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham.

Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik dilaksanakan pada berbagai kegiatan internal Perseroan, termasuk rapat divisi atau unit kerja serta pertemuan lainnya. Selain itu, Kode Etik juga disebarluaskan melalui media komunikasi internal, seperti email *blast* dan grup *WhatsApp*.

Review of Risk Management System Implementation

Periodic reviews of the risk management system are conducted to assess the accuracy of its implementation and to identify areas that have not yet been applied optimally. These reviews are carried out by the Internal Audit Unit, with the results reported to the Board of Directors, and subsequently submitted to the Audit Committee and the Board of Commissioners for further evaluation.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Risk Management System

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors viewed the implementation of the risk management system as sufficiently adequate, as the Company remained capable of addressing risks or issues promptly and effectively. Nevertheless, the Board of Commissioners and the Board of Directors continue to encourage further strengthening of the risk management system to support operational sustainability.

Code of Conduct [IDX-G.07]

The Company's Code of Ethics serves as the behavioral foundation that guides all personnel in carrying out their functions and responsibilities. Through clearly defined ethical principles, the Code of Ethics ensures that all actions and decisions remain consistent with the Company's integrity and Values. Its implementation applies to all corporate organs, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Shareholders.

Code of Conduct Dissemination

The dissemination of the Code of Ethics is carried out through various internal Company activities, including division or work unit meetings and other internal gatherings. In addition, the Code of Ethics is distributed through internal communication channels, such as email blasts and *WhatsApp* groups.

Sanksi dan Pelanggaran Kode Etik

Setiap individu yang terbukti melanggar Kode Etik akan dikenakan sanksi tegas, yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran, mulai dari teguran, surat peringatan, pemutusan hubungan kerja (PHK), hingga dilaporkan kepada pihak berwajib. Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan mengenai pelanggaran Kode Etik.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi [IDX-G.07]

Perseroan memahami bahwa dalam menjalankan kegiatan usaha, selalu terdapat kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku, termasuk praktik korupsi, kolusi, nepotisme (KKN), maupun penerimaan gratifikasi. Risiko tersebut berpotensi memengaruhi integritas seluruh organ Perseroan. Sebagai langkah mitigasi, Perseroan secara proaktif menerapkan Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi yang disusun berdasarkan regulasi internal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan sosialisasi berkala melalui berbagai kegiatan internal, seperti rapat divisi atau unit kerja, pertemuan lainnya, serta disebarluaskan melalui media komunikasi internal, termasuk email blast dan grup WhatsApp.

Perseroan juga mengambil berbagai inisiatif untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman seluruh insan perusahaan terkait dampak negatif dari korupsi dan gratifikasi, sebagai berikut.

1. Mengadakan pelatihan terkait anti-korupsi dan gratifikasi secara berkala bekerja sama dengan instansi terkait.
2. Melakukan evaluasi berkala di masing-masing unit/divisi kerja terkait kepatuhan dan komitmen terhadap kebijakan anti-korupsi dan anti-gratifikasi.
3. Melakukan kampanye secara aktif melalui berbagai media, seperti poster, buletin, dan email internal.

Sanctions and Violations of the Code of Ethics

Any individual found to have violated the Code of Ethics will be subject to strict sanctions commensurate with the severity of the violation, ranging from verbal warnings and written reprimands to termination of employment and reporting to the authorities. In 2025, the Company did not receive any reports of Code of Ethics violations.

Anti-Corruption and Gratification Policy [IDX-G.07]

The Company recognizes that in conducting its business activities, there is always the potential for violations of applicable regulations, including practices of corruption, collusion, nepotism (KKN), or the receipt of gratuities. Such risks may affect the integrity of all Company organs. As a mitigation measure, the Company proactively implements its Anti-Corruption and Gratification Policy, which is formulated based on internal regulations as well as prevailing laws and regulations. In addition, the Company consistently conducts periodic socialization through various internal activities, such as division or unit meetings and other internal forums and disseminates the policy through internal communication channels, including email blasts and WhatsApp groups.

The Company also undertakes various initiatives to enhance awareness and understanding among all personnel regarding the adverse impacts of corruption and gratification, as outlined below.

1. Organizing regular anti-corruption and gratification training in collaboration with relevant agencies.
2. Conducting regular evaluations in each work unit/division regarding compliance and commitment to anti-corruption and anti-gratification policies.
3. Actively conducting campaigns through various media, such as posters, bulletins, and internal emails.





Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum melaksanakan program kepemilikan saham bagi karyawan maupun manajemen.

Benturan Kepentingan [IDX-G.09]

Perseroan memberlakukan kebijakan benturan kepentingan guna menjamin bahwa setiap keputusan yang diambil tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi. Dalam mengelola potensi benturan kepentingan di lingkungan Perseroan, peran Komite Audit diperkuat melalui kerja sama yang intensif dengan Unit Audit Internal. Kedua organ tersebut bertugas melakukan pengawasan dan audit secara berkala untuk memastikan proses pengungkapan serta penanganan benturan kepentingan berjalan efektif dan sesuai ketentuan.

Kebijakan Insider Trading [IDX-G.02]

Perseroan berkomitmen untuk mencegah terjadinya transaksi orang dalam (*insider trading*) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 serta Pasal 104 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Perseroan memastikan bahwa setiap individu yang memiliki akses terhadap informasi terkait saham Perseroan adalah pihak yang berintegritas dan memahami sepenuhnya tanggung jawab serta kewajibannya. Perseroan juga menegaskan bahwa setiap pelanggaran atas ketentuan tersebut akan dikenakan sanksi tegas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perkara Penting dan Sanksi Administrasi

Perkara Penting

Sepanjang tahun 2025, Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan, tidak terlibat dalam perkara penting, baik perdata maupun pidana.

Sanksi Administrasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak menerima sanksi administrasi dari regulator. Seluruh laporan beserta kewajiban kepatuhan lainnya telah disampaikan secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Employees and/or Management Stock Ownership Program

As of December 31, 2025, the Company had not implemented any share ownership programs for employees or management.

Conflict of Interest [IDX-G.09]

The Company implements a conflict of interest policy to ensure that all decisions are made objectively and are not influenced by personal interests. In managing potential conflicts of interest within the Company, the role of the Audit Committee is strengthened through close collaboration with the Internal Audit Unit. Both bodies are responsible for conducting periodic monitoring and audits to ensure that the disclosure and handling of conflicts of interest are carried out effectively and in accordance with applicable regulations.

Insider Trading Policy [IDX-G.02]

The Company is committed to preventing insider trading as regulated under the Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 and Article 104 of Law No. 8 of 1995 on Capital Markets. The Company ensures that any individual with access to information related to the Company's shares is a person of integrity and fully understands their responsibilities and obligations. The Company also emphasizes that any violation of these provisions will be subject to strict sanctions in accordance with the prevailing laws and regulations.

Significant Cases and Administrative Sanctions

Significant Cases

Throughout 2025, the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees were not involved in any significant legal cases, whether civil or criminal.

Administrative Sanctions

Throughout 2025, the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors did not receive any administrative sanctions from the regulator. All reports and other compliance obligations were submitted in a timely manner and in accordance with the applicable regulations.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan menerapkan *whistleblowing system* (WBS) sebagai sarana pelaporan dugaan pelanggaran yang melibatkan seluruh organ Perseroan. WBS memastikan adanya perlindungan yang memadai bagi pelapor dan menjamin kerahasiaan informasi. Dengan sistem ini, Perseroan memperkuat budaya kerja yang menjunjung integritas dan memastikan setiap laporan ditangani secara profesional dan transparan.

Prosedur Pelaporan

Proses penyampaian laporan pelanggaran dilaksanakan melalui mekanisme yang terstruktur. Setiap pelapor diwajibkan memberikan informasi serta bukti pendukung yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya, laporan dapat diajukan melalui berbagai saluran yang telah disediakan Perseroan.

- Situs Web : www.isra.co.id
- Telp : (021) – 28514046
- Fax : (021) – 28514047
- Email : admin@isra.co.id

Penanganan Pelanggaran

Perseroan memastikan bahwa setiap laporan pelanggaran yang masuk akan diproses secara profesional. Penanganan atas pengaduan tersebut dilaksanakan melalui tahapan yang telah ditetapkan sebagai berikut.

1. Laporan yang diterima oleh Sekretaris Perusahaan diteruskan kepada Unit Audit Internal untuk diidentifikasi, dianalisis, dan ditindaklanjuti.
2. Jika laporan tersebut terbukti benar, maka akan dilaporkan kepada Direksi untuk tindakan lebih lanjut.
3. Direksi akan menyampaikan laporan pelanggaran tersebut kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk meminta pandangan mengenai sanksi yang akan dikenakan kepada pihak terlapor.
4. Jika Laporan yang disampaikan adalah atas kepentingan pribadi, maka pihak pelapor dapat menerima sanksi atas pengaduan palsu yang merugikan pihak terkait.

Violation Reporting System

The Company implements a Whistleblowing System (WBS) as a reporting mechanism for alleged violations involving all corporate organs. The WBS ensures adequate protection for whistleblowers and guarantees the confidentiality of all reported information. Through this system, the Company reinforces a work culture grounded in integrity and ensures that every report is handled professionally and transparently.

Reporting Procedures

The process for submitting violation reports is carried out through a structured mechanism. Each whistleblower is required to provide relevant and accountable information and supporting evidence. Subsequently, reports may be submitted through the various channels made available by the Company.

- Situs Web : www.isra.co.id
- Telp : (021) – 28514046
- Fax : (021) – 28514047
- Email : admin@isra.co.id

Handling Violations

The Company ensures that every reported violation is processed in a professional manner. The handling of such complaints is carried out through the following established stages.

1. Reports received by the Corporate Secretary are forwarded to the Internal Audit Unit for identification, analysis and follow-up.
2. If the report is proven correct, it will be reported to the Board of Directors for further action.
3. The Board of Directors will submit the violation report to the Board of Commissioners and the Audit Committee to ask for views regarding the sanctions that will be imposed on the reported party.
4. If the report submitted is for personal interest, then the reporting party can receive sanctions for false complaints that harm the parties concerned.





Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan memberikan perlindungan bagi pelapor untuk mencegah terjadinya tindakan pembalasan dari pihak-pihak yang mungkin dirugikan oleh laporan tersebut. Perlindungan ini mencakup kerahasiaan isi laporan, kerahasiaan identitas pelapor, serta perlindungan terhadap pelapor dan keluarganya dari segala bentuk intimidasi.

Sanksi dan Laporan Pelanggaran

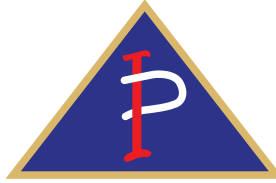
Sanksi yang diberikan atas setiap pelanggaran ditujukan untuk menegakkan disiplin, memberikan efek jera, dan memperkuat budaya kepatuhan di seluruh tingkatan organisasi. Jenis sanksi yang diberlakukan mencakup teguran, Surat Peringatan (SP) 1, 2, dan 3, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK) serta pelaporan kepada pihak berwenang apabila diperlukan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran yang dilakukan oleh organ Perseroan, baik oleh Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan.

Protection for Whistleblowers

The Company provides protection for whistleblowers to prevent any retaliatory actions by parties who may be adversely affected by the report. This protection includes maintaining the confidentiality of the report's contents, safeguarding the whistleblower's identity, and ensuring that the whistleblower and their family are protected from any form of intimidation.

Sanctions and Violation Reports

Sanctions imposed for any violations are intended to enforce discipline, create a deterrent effect, and strengthen the culture of compliance across all levels of the organization. The types of sanctions applied include verbal warnings, Written Warnings (Levels 1, 2, and 3), termination of employment, and reporting to the authorities when necessary. Throughout 2025, there were no reported violations committed by any corporate organs, whether by the Board of Commissioners, the Board of Directors, or employees.



PT Isra Presisi Indonesia Tbk

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Isra Presisi Indonesia Tbk [POJK.51-G2]

Statement of The Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Isra Presisi Indonesia Tbk [POJK.51-G2]

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Isra Presisi Indonesia Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Isra Presisi Indonesia Tbk has been fully disclosed, and we take full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.

Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris Board Of Commissioners

Asriani Natong
Komisaris Utama
President Commissioner

Herlina Ferliyanti
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board Of Director

Asrullah
Direktur Utama
President Director

Agus Sudiyan Tanjung
Direktur
Director







06

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

- 01
- 02
- 03
- 04
- 05
- 06
- 07



Strategi Keberlanjutan [POJK51-A.1]

Sustainability Strategy [POJK51-A.1]

Pada tahun 2025, Perseroan memperkuat komitmennya terhadap keberlanjutan melalui penerapan strategi yang dirancang untuk menciptakan keseimbangan antara kinerja ekonomi, kepedulian sosial, dan kelestarian lingkungan. Perseroan menekankan bahwa keberlanjutan bukan hanya bagian dari kewajiban, tetapi merupakan fondasi penting dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang dan daya saing perusahaan.

In 2025, the Company strengthened its commitment to sustainability through the implementation of strategies designed to create a balance between economic performance, social responsibility, and environmental stewardship. The Company emphasizes that sustainability is not merely an obligation, but a fundamental pillar in supporting long-term growth and corporate competitiveness.

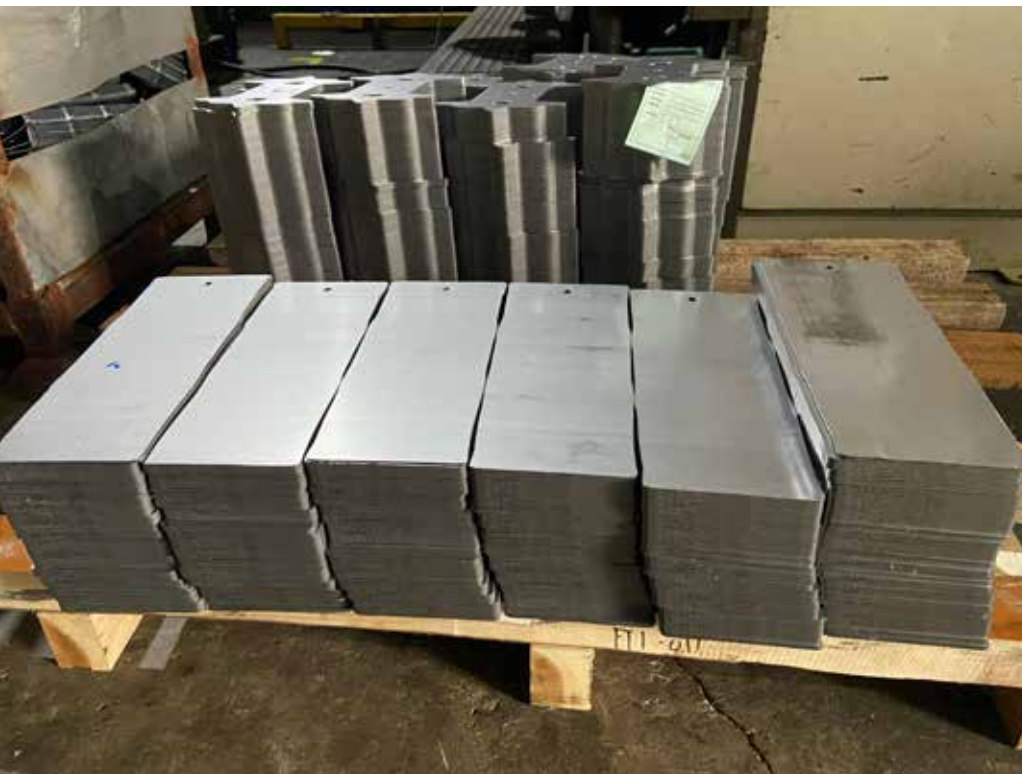


Strategi keberlanjutan Perseroan mencakup pengelolaan energi secara lebih efisien, termasuk pengurangan konsumsi listrik dan bahan bakar minyak (BBM) melalui optimalisasi proses produksi dan pemanfaatan teknologi yang lebih hemat energi. Dalam aspek lingkungan, Perseroan terus mendorong penerapan praktik operasional yang ramah lingkungan, seperti pengelolaan limbah yang lebih baik, penggunaan material yang lebih berkelanjutan, serta partisipasi dalam berbagai program dan inisiatif pelestarian lingkungan.

Di sisi sosial, Perseroan berkomitmen memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui program pemberdayaan komunitas, peningkatan keterampilan tenaga kerja, serta penguatan hubungan dengan pemangku kepentingan. Pendekatan ini sejalan dengan visi Perseroan untuk tumbuh bersama masyarakat dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh ekosistem bisnisnya.

The Company's sustainability strategy includes more efficient energy management, particularly through reducing electricity and fuel (BBM) consumption by optimizing production processes and adopting more energy-efficient technologies. From an environmental perspective, the Company continues to promote environmentally responsible operational practices, such as improved waste management, the use of more sustainable materials, and participation in various environmental preservation programs and initiatives.

On the social front, the Company remains committed to delivering positive impacts to the community through initiatives focused on community empowerment, workforce skills development, and strengthening engagement with stakeholders. This approach aligns with the Company's vision to grow alongside the community and create added value throughout its business ecosystem.





Penjelasan Direksi [POJK51.D1]

Board of Directors Explanation [POJK51.D1]



Asrullah

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2025 sebagai cerminan komitmen Perseroan dalam menjalankan usaha secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Di tengah dinamika industri yang terus berkembang, Perseroan berupaya mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan kegiatan operasional sehari-hari agar pertumbuhan yang dicapai tetap selaras dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Laporan ini merangkum kinerja dan berbagai inisiatif yang telah dilaksanakan sepanjang tahun berjalan, sekaligus menjadi wujud transparansi dan akuntabilitas Perseroan kepada para pemangku kepentingan dalam membangun nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Dear Shareholders and valued stakeholders,

With gratitude, we hereby present the Company's Sustainability Report for 2025 as a reflection of our commitment to conducting business in a responsible and sustainable manner. Amid continuously evolving industry dynamics, the Company strives to integrate sustainability principles into its strategy and daily operational activities to ensure that the growth achieved remains aligned with social and environmental responsibilities. This report outlines our performance and the various initiatives implemented throughout the year, while serving as a manifestation of the Company's transparency and accountability to stakeholders in building long-term sustainable value.

Tantangan dalam Penerapan Keberlanjutan [POJK51-D1.B]

Dalam menjalankan komitmen keberlanjutan, Direksi memandang bahwa tantangan utama Perseroan terletak pada upaya menjaga keseimbangan antara kinerja usaha dan peningkatan standar lingkungan, sosial, dan tata kelola secara simultan. Sebagai perusahaan manufaktur presisi, aktivitas operasional Perseroan masih bergantung pada konsumsi energi listrik dari jaringan umum serta penggunaan bahan baku logam yang sensitif terhadap fluktuasi harga global. Kondisi tersebut berdampak pada struktur biaya sekaligus membatasi ruang percepatan investasi pada energi terbarukan dan material alternatif yang lebih ramah lingkungan.

Selain faktor biaya dan struktur operasional, dinamika industri juga menuntut Perseroan untuk terus beradaptasi terhadap peningkatan standar keberlanjutan dari pelanggan utama, termasuk tuntutan efisiensi emisi, ketertelusuran rantai pasok, serta transparansi pelaporan ESG. Di sisi lain, percepatan transformasi digital dan adopsi teknologi Industri 4.0 memerlukan kesiapan investasi dan penguatan kompetensi sumber daya manusia agar integrasi aspek keberlanjutan dapat berjalan selaras dengan peningkatan produktivitas dan kualitas produk.

Direksi juga menyadari bahwa sebagai perusahaan dengan skala organisasi yang relatif efisien, penguatan sistem, pengukuran kinerja keberlanjutan, serta integrasi indikator ESG ke dalam proses pengambilan keputusan masih berada dalam tahap pengembangan bertahap. Oleh karena itu, fokus Perseroan saat ini adalah memperkuat tata kelola keberlanjutan, meningkatkan kapasitas internal, serta memastikan bahwa inisiatif keberlanjutan tidak berdiri terpisah, melainkan terintegrasi secara proporsional dengan strategi bisnis dan manajemen risiko Perseroan.

Challenges in Implementing Sustainability [POJK51-D1.B]

In carrying out its sustainability commitment, the Board of Directors recognizes that the Company's primary challenge lies in maintaining a balance between business performance and the simultaneous enhancement of environmental, social, and governance (ESG) standards. As a precision manufacturing company, the Company's operational activities remain dependent on electricity consumption from the public grid and the use of metal-based raw materials that are sensitive to global price fluctuations. These conditions affect the Company's cost structure while also limiting the pace of investment in renewable energy and more environmentally friendly alternative materials.

Beyond cost and operational structure considerations, industry dynamics continue to require the Company to adapt to increasingly stringent sustainability standards imposed by key customers, including demands related to emission efficiency, supply chain traceability, and ESG reporting transparency. At the same time, the acceleration of digital transformation and the adoption of Industry 4.0 technologies require adequate investment readiness and strengthened human capital competencies to ensure that sustainability integration progresses in alignment with improvements in productivity and product quality.

The Board of Directors also acknowledges that, as a company with a relatively lean organizational scale, the strengthening of systems, the measurement of sustainability performance, and the integration of ESG indicators into decision-making processes remain under gradual development. Accordingly, the Company's current focus is directed toward reinforcing sustainability governance, enhancing internal capacity, and ensuring that sustainability initiatives are not implemented in isolation, but are proportionally integrated into the Company's business strategy and risk management framework.





Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan [POJK51-D1.A] [POJK51-D1.C]

Perseroan memandang keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis dan manajemen risiko. Menyadari tantangan berupa ketergantungan pada energi konvensional, fluktuasi harga bahan baku logam, serta meningkatnya tuntutan standar ESG dari pelanggan dan regulator, Perseroan menerapkan pendekatan bertahap yang disesuaikan dengan kapasitas operasional dan kondisi industri. Keberlanjutan tidak diposisikan sebagai program terpisah, melainkan diintegrasikan dalam perencanaan investasi, pengelolaan biaya, serta pengambilan keputusan strategis.

Dalam merespons tantangan operasional, Perseroan memprioritaskan efisiensi energi dan optimalisasi proses produksi melalui modernisasi mesin, penggunaan teknologi manufaktur yang lebih presisi, serta pengendalian limbah dan konsumsi bahan baku secara terukur. Di sisi rantai pasok, Perseroan memperkuat seleksi dan evaluasi pemasok dengan mempertimbangkan aspek kepatuhan dan praktik keberlanjutan.

Pada aspek ketenagakerjaan, kami meningkatkan kesiapan internal melalui program pengembangan kompetensi teknis dan pemahaman ESG, sehingga transformasi digital dan peningkatan standar keberlanjutan dapat berjalan seimbang dengan produktivitas. Dari perspektif tata kelola, Direksi memperkuat sistem pelaporan, pengukuran kinerja keberlanjutan, serta integrasi risiko ESG ke dalam kerangka manajemen risiko perusahaan. Melalui kebijakan tersebut, Perseroan berupaya membangun ketahanan usaha yang adaptif sekaligus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan.

Policies to Address Challenges in Implementing the Sustainability Strategy [POJK51-D1.A] [POJK51-D1.C]

The Company views sustainability as an integral component of its business strategy and risk management framework. In recognizing challenges such as dependence on conventional energy sources, fluctuations in metal raw material prices, and increasing ESG standards imposed by customers and regulators, the Company adopts a phased approach aligned with its operational capacity and industry conditions. Sustainability is not positioned as a standalone program, but rather integrated into investment planning, cost management, and strategic decision-making processes.

In responding to operational challenges, the Company prioritizes energy efficiency and production process optimization through machinery modernization, the utilization of more precise manufacturing technologies, and controlled waste management and raw material consumption. Within the supply chain, the Company strengthens supplier selection and evaluation processes by incorporating compliance and sustainability considerations.

From a workforce perspective, the Company enhances internal readiness through technical competency development programs and ESG awareness initiatives, ensuring that digital transformation and higher sustainability standards progress in parallel with productivity improvements. From a governance standpoint, the Board of Directors reinforces reporting systems, sustainability performance measurement, and the integration of ESG risks into the Company's enterprise risk management framework. Through these policies, the Company seeks to build adaptive business resilience while maintaining a balanced approach between economic growth, social responsibility, and sustainable environmental stewardship.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan [POJK51-D1.B]

Pada tahun 2025, kami telah melanjutkan serangkaian inisiatif yang strategis dengan pencapaian sebagai berikut.

Aspek Ekonomi

Sepanjang tahun 2025, Direksi menjaga struktur permodalan dan likuiditas Perseroan tetap terkendali melalui disiplin pengelolaan biaya produksi, peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan hubungan bisnis dengan Astra Group dan pelanggan utama lainnya. Langkah tersebut turut memengaruhi capaian kinerja keuangan Perseroan, dengan penjualan bersih tercatat sebesar Rp24,22 miliar, turun sebesar 32,21% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp35,72 miliar. Sementara, laba bruto dan laba bersih tahun berjalan masing-masing tercatat sebesar Rp6,14 miliar dan Rp2,21 miliar, mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,54 miliar dan Rp1,42 miliar. Hasil ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menyesuaikan strategi operasional dan keuangan secara terukur di tengah dinamika pasar, sekaligus menjaga kesinambungan usaha tanpa ekspansi yang berlebihan.

Aspek Sosial

Pada tahun 2025, fokus utama aspek sosial Perseroan diarahkan pada penguatan kompetensi sumber daya manusia agar selaras dengan kebutuhan produksi presisi dan peningkatan efisiensi operasional. Program pelatihan teknis dan pembinaan kerja dilaksanakan sesuai kebutuhan unit kerja, dengan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitasnya. Perseroan juga menjaga praktik rekrutmen yang terbuka dan berbasis kompetensi guna mempertahankan kualitas tenaga kerja serta mendukung stabilitas operasional.

Sustainability Performance Achievements [POJK51-D1.B]

In 2025, the Company continued to implement a series of strategic initiatives, achieving the following results:

Economic Aspect

Throughout 2025, the Board of Directors maintained a sound capital structure and liquidity position through disciplined production cost management, enhanced operational efficiency, and strengthened business relationships with Astra Group and other key customers. These efforts contributed to the Company's financial performance, with net sales recorded at Rp24.22 billion, representing a decrease of 32.21% compared to Rp35.72 billion in the previous year. Meanwhile, operating profit and profit for the year amounted to Rp6.41 billion and Rp2.21 billion, respectively, reflecting changes compared to the prior year's figures of Rp2.54 billion and Rp1.42 billion. These results demonstrate the Company's ability to adjust its operational and financial strategies in a measured manner amid market dynamics, while maintaining business continuity without undertaking excessive expansion.

Social Aspect

In 2025, the Company's primary focus under the social aspect was directed toward strengthening human capital competencies in alignment with the requirements of precision manufacturing and enhanced operational efficiency. Technical training programs and on-the-job development initiatives were conducted based on the needs of each business unit, with periodic evaluations carried out to ensure their effectiveness. The Company also maintained open and competency-based recruitment practices to preserve workforce quality and support operational stability.





Dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), Perseroan menekankan kedisiplinan prosedur melalui pengawasan rutin di area produksi, kewajiban penggunaan alat pelindung diri, serta pemeliharaan fasilitas dan mesin secara berkala. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan memenuhi standar, tetapi untuk membangun budaya kerja yang lebih sadar risiko. Sepanjang tahun 2025, kami berhasil mempertahankan tidak terdapat laporan kecelakaan kerja yang signifikan. Di sisi pelanggan, Perseroan menjaga konsistensi kualitas dan ketepatan pengiriman melalui sistem pengendalian mutu dan koordinasi operasional yang terstruktur, sehingga hubungan kemitraan tetap terjaga secara profesional dan berkelanjutan tanpa ekspansi yang berlebihan.

Aspek Lingkungan

Kami memandang pengelolaan lingkungan sebagai proses perbaikan berkelanjutan yang dilaksanakan secara bertahap sesuai kapasitas operasional. Pada tahun 2025, fokus utama diarahkan pada peningkatan efisiensi penggunaan energi dan pengendalian emisi dari aktivitas produksi yang masih bergantung pada listrik PLN dan peralatan berbasis energi konvensional. Upaya yang dilakukan mencakup pemantauan konsumsi listrik secara lebih terukur, optimalisasi penggunaan mesin produksi, perawatan preventif untuk menjaga efisiensi daya, serta pengendalian operasional kendaraan dan peralatan guna menekan emisi tidak langsung. Pendekatan ini ditempuh untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan produksi dan pengelolaan dampak lingkungan secara rasional.

Di sisi pengelolaan limbah, Perseroan melanjutkan praktik pemilahan, pencatatan, dan penyerahan limbah kepada pihak ketiga berizin sesuai ketentuan yang berlaku, sekaligus melakukan pengendalian volume limbah melalui efisiensi bahan baku dan perbaikan proses produksi. Pengawasan terhadap penggunaan air dan material juga dilakukan secara disiplin untuk mencegah pemborosan. Secara keseluruhan, kebijakan lingkungan tahun 2025 difokuskan pada konsistensi implementasi, kepatuhan regulasi, dan penguatan pengendalian internal, sehingga perbaikan dilakukan secara terukur tanpa mengganggu stabilitas operasional Perseroan.

In implementing occupational health and safety (OHS) standards, the Company emphasized procedural discipline through routine supervision in production areas, mandatory use of personal protective equipment, and regular maintenance of facilities and machinery. This approach was intended not only to comply with applicable standards but also to cultivate a stronger risk-aware work culture. Throughout 2025, the Company successfully maintained a record of no significant workplace accidents. From a customer perspective, the Company upheld consistency in product quality and on-time delivery through a structured quality control system and coordinated operational management. This ensured that partnership relationships were maintained in a professional and sustainable manner, without pursuing excessive expansion.

Environmental Aspect

The Company views environmental management as a continuous improvement process implemented progressively in accordance with its operational capacity. In 2025, the primary focus was directed toward enhancing energy efficiency and controlling emissions arising from production activities that remain dependent on electricity supplied by the state utility grid and conventionally powered equipment. Initiatives undertaken included more structured monitoring of electricity consumption, optimization of production machinery utilization, preventive maintenance to preserve energy efficiency, and operational control of vehicles and equipment to reduce indirect emissions. This approach was adopted to maintain a balanced alignment between production requirements and responsible environmental impact management.

In terms of waste management, the Company continued to implement segregation, recording, and handover of waste to licensed third parties in compliance with applicable regulations. At the same time, efforts were made to control waste volume through raw material efficiency and improvements in production processes. Monitoring of water and material usage was also carried out in a disciplined manner to prevent inefficiencies. Overall, the Company's environmental policies in 2025 were focused on consistent implementation, regulatory compliance, and strengthening internal controls, ensuring that improvements were undertaken in a measured manner without disrupting operational stability.

Penutup

Di tengah perubahan industri yang terus bergerak, Perseroan memahami bahwa keberlanjutan adalah perjalanan yang dijalankan bersama. Berbagai langkah perbaikan yang ditempuh sepanjang tahun 2025 tidak terlepas dari peran aktif seluruh insan perusahaan dalam menjaga disiplin operasional, meningkatkan efisiensi, serta membangun budaya kerja yang bertanggung jawab.

Direksi menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, serta kepada seluruh karyawan, mitra usaha, pelanggan, dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan kolaborasi yang terus terjalin. Dukungan tersebut menjadi fondasi penting bagi Perseroan untuk terus bertumbuh secara sehat, memperkuat daya saing, dan menjalankan usaha yang berkelanjutan serta bertanggung jawab di masa mendatang.

Closing

Amid continuously evolving industry dynamics, the Company recognizes that sustainability is a journey undertaken collectively. The various improvement initiatives implemented throughout 2025 would not have been possible without the active contribution of all Company personnel in maintaining operational discipline, enhancing efficiency, and fostering a responsible corporate culture.

The Board of Directors extends its appreciation to the Board of Commissioners for its constructive guidance and oversight, as well as to all employees, business partners, customers, and stakeholders for their continued trust and collaboration. Such support forms a vital foundation for the Company to achieve healthy growth, strengthen competitiveness, and conduct its business in a sustainable and responsible manner in the years ahead.

Atas Nama Direksi, / On behalf of the Board of Directors,



Asrullah
Direktur Utama
President Director





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi ^[POJK51-B.1]

Economic Aspect ^[POJK51-B.1]

(dalam/ in Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Jumlah Aset	182.068.034.021	177.756.677.294	178.152.067.971	Total Assets
Jumlah Liabilitas	9.363.011.330	6.686.084.692	7.912.470.663	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	172.705.022.691	171.070.592.602	167.670.238.173	Total Equity
Penjualan Bersih	24.216.924.364	35.724.253.459	76.847.618.135	Net Sales
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.621.028.941	1.423.412.705	2.439.369.174	Net Income for The Year

Aspek Sosial ^[POJK51-B.3]

Social Aspect ^[POJK51-B.3]

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Jumlah Karyawan	Orang People	40	40	39	Number of Employees
Pengembangan Kompetensi Karyawan	Kegiatan Activity	20	7	3	Employee Competency Development
Tingkat Kecelakaan Kerja	Kecelakaan Accident	Nihil Zero	171.070.592.602	169.631.231.924	Work Accident Rate
Pemasok Lokal	Jumlah Mitra Usaha Total Business Partner	25	21	32	Local Supplier
Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	Kegiatan Activity	2	3	3	Community Development and Empowerment Program

Aspek Lingkungan ^[POJK51-B.2]

Environmental Aspect ^[POJK51-B.2]

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Penggunaan Energi					Energy Usage
Listrik	GJ	1.512,49	1.691,71	1.626,74	Electricity
BBM	GJ	468,07	-	-	Fuel
Penggunaan Air					Water Usage
Air PDAM	m ³	5.685	3.390	3.289	PDAM Water
Jenis Limbah yang Dihasilkan					Types of Waste Generated
Limbah Padat	Kg	301.032	78.868	60.729	Solid Waste

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan merupakan kerangka pengelolaan yang memastikan bahwa setiap aktivitas dan keputusan perusahaan dijalankan dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang. Melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi, perusahaan memastikan bahwa strategi keberlanjutan terintegrasi ke dalam operasional dan proses bisnis sehari-hari. Tata kelola ini juga berperan dalam memandu manajemen risiko, mendorong inovasi berkelanjutan, serta memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan, sehingga perusahaan dapat menciptakan nilai jangka panjang dan menjaga keberlangsungan usaha secara bertanggung jawab.

Sustainability Governance is a management framework that ensures every corporate activity and decision is carried out with balanced consideration of economic, social, and environmental aspects. Through the application of transparency, accountability, and regulatory compliance, the Company integrates sustainability principles into its daily operations and business processes. This governance framework also guides risk management, drives sustainable innovation, and strengthens relationships with stakeholders, enabling the Company to create long-term value and maintain business continuity in a responsible manner.

Penanggung Jawab Keberlanjutan [POJK51-E.1]

Perseroan saat ini belum membentuk divisi atau unit khusus yang secara khusus mengelola penerapan prinsip keberlanjutan. Namun demikian, aspek keberlanjutan tetap terintegrasi dalam peran dan tanggung jawab seluruh organ perusahaan, dengan pembagian tugas yang dikoordinasikan sebagai berikut.

1. Dewan Komisaris: mengawasi kebijakan dan strategi keberlanjutan yang ditetapkan Direksi serta memberikan saran dan usulan pengembangan.
2. Direksi: menyusun dan menerapkan kebijakan serta strategi keberlanjutan di seluruh aspek kerja Perseroan, serta mengevaluasi pelaksanaannya dengan dukungan Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.
3. Sekretaris Perusahaan: menghubungkan Perseroan dengan pemangku kepentingan dalam program keberlanjutan.
4. Karyawan: melaksanakan program keberlanjutan, baik di lingkungan internal maupun eksternal Perseroan.

Parties in Charge of Sustainability [POJK51-E.1]

The Company has not yet established a dedicated division or unit responsible for overseeing the implementation of sustainability principles. Nevertheless, sustainability remains an integral part of the roles and responsibilities of all corporate organs, with the coordination of duties structured as follows.

1. Board of Commissioners: oversees the sustainability policies and strategies set by the Board of Directors and provides recommendations and development suggestions.
2. Board of Directors: formulates and implements sustainability policies and strategies across all aspects of the Company's operations and evaluates their execution with the support of the Corporate Secretary and Internal Audit.
3. Corporate Secretary: acts as a liaison between the Company and stakeholders in sustainability programs.
4. Employees: execute sustainability programs both within and outside the Company.





Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan ^[POJK51-E.2]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengoptimalkan peran seluruh organ perusahaan dalam berbagai program pengembangan kompetensi yang terkait dengan keberlanjutan. Partisipasi ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memastikan bahwa pemahaman dan kemampuan terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dimiliki secara merata di seluruh tingkatan organisasi.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan yang diikuti oleh pihak pelaksana dan penanggungjawab terkait keberlanjutan Perseroan, baik kegiatan pengembangan kompetensi yang diselenggarakan internal maupun pihak eksternal.

Penerapan dan Penilaian Sistem Manajemen Risiko ^[POJK51-E.3]

Perseroan melakukan penilaian risiko terkait penerapan keberlanjutan secara rutin. Proses ini dilakukan oleh Unit Audit Internal dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi. Selanjutnya, Komite Audit dan Dewan Komisaris menelaah kembali temuan tersebut untuk memastikan efektivitas pengelolaan risiko. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan cukup memadai. Meski demikian, Dewan Komisaris dan Direksi menyarankan adanya peningkatan berkelanjutan terhadap untuk menjaga kesinambungan bisnis di masa depan.

Rincian mengenai jenis risiko dan strategi mitigasinya dapat ditemukan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, sub-bab Sistem Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Sustainability Competency Development ^[POJK51-E.2]

Throughout 2025, the Company engaged all corporate organs in various competency development programs related to sustainability. This participation reflects the Company's commitment to ensuring that knowledge and capabilities concerning environmental, social, and governance (ESG) aspects are evenly strengthened across all levels of the organization. The competency development activities undertaken are outlined as follows.

Throughout 2025, there were no competency development activities related to sustainability attended by the implementing parties and those responsible for the Company's sustainability, either competency development activities organized internally or externally.

Implementation and Assessment of Risk Management System ^[POJK51-E.3]

The Company conducts regular risk assessments related to sustainability implementation. This process is carried out by the Internal Audit Unit, with the results reported to the Board of Directors. The Audit Committee and the Board of Commissioners subsequently review these findings to ensure the effectiveness of risk management. Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the Company's risk management system had been operating adequately. Nevertheless, both governing bodies encouraged continuous improvements to ensure future business continuity.

Details on the types of risks and their mitigation strategies can be found in the Corporate Governance chapter, under the Risk Management System section of this Annual Report and Sustainability Report.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan ^[POJK51-E.4]

Perseroan berupaya membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan guna menciptakan komunikasi yang efektif antara Perseroan dan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap kegiatan operasional. Uraian berikut menggambarkan keterlibatan Perseroan dengan masing-masing kelompok pemangku kepentingan, yang disusun berdasarkan identifikasi kebutuhan mereka serta langkah-langkah yang ditempuh Perseroan dalam memenuhi kebutuhan tersebut.

Relationship with Stakeholders ^[POJK51-E.4]

The Company strives to build harmonious relationships with all stakeholders in order to establish effective communication between the Company and the parties that have an interest in its operations. The following overview describes the Company's engagement with each stakeholder group, which has been developed based on the identification of their respective needs and the measures taken by the Company to address those needs.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kebutuhan Needs	Pemenuhan Kebutuhan Fulfillment
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investor	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan kinerja keuangan dan kinerja operasional Perseroan. Kebijakan dan strategi bisnis. Keberlanjutan bisnis. Improvement in the Company's financial performance and operational performance. Business policies and strategies. Business sustainability. 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Pelaporan kinerja keuangan dan kinerja operasional secara berkala. Penyusunan Laporan Tahunan. Memperbarui informasi terkait Pemegang Saham dan investor di situs web. Conducting Annual GMS and Extraordinary GMS. Reporting financial performance and operational performance periodically. Preparing Annual Report. Updating information related to Shareholders and investors on the website.
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan teradap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemenuhan pajak dan kewajiban lainnya secara tepat waktu. Compliance with applicable laws and regulations. Fulfillment of taxes and other obligations on time. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian laporan kinerja dan kepatuhan terkait peraturan ataupun perundang-undangan secara berkala. Pembayaran dan pelaporan pajak dan penerimaan negara bukan pajak. Submitting performance and compliance report related to the laws and regulation periodically. Paying and reporting the tax and non-tax state revenue.
Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan karyawan yang baik dan adil. Peningkatan kompetensi dan jenjang karier. Pemenuhan kesejahteraan, serta kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Fulfilment of the employee rights well. Conducting competency development consistently and implementing fair career path. Fulfilment of OHS implementation. 	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan kontrak kerja dan perjanjian kerja bersama (PKB). Melaksanakan kegiatan peningkatan pengembangan kompetensi secara konsisten dan berkelanjutan sesuai kebutuhan karyawan. Memastikan kecukupan sarana dan prasarana K3, baik di gedung perkantoran ataupun pabrik. Pemberian remunerasi yang adil dan sesuai peraturan. Menyediakan sarana pengaduan terkait karyawan yang dikelola dengan baik. Menyampaikan kebijakan terbaru Perseroan kepada seluruh karyawan. Fulfilment of work contracts and collective labor agreements (CLA). Carry out competency development improvement activities in a consistent and sustainable manner according to employee needs. Ensuring the adequacy of OHS facilities and infrastructure, both in office buildings and factories. Provide fair and regulatory remuneration. Provide well-managed means for employees-related complaints. Communicating the latest Company policies to all employees.





Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kebutuhan Needs	Pemenuhan Kebutuhan Fulfillment
Pelanggan Customer	<ul style="list-style-type: none"> • Inovasi dan pengembangan produk dan layanan. • Kesehatan dan keselamatan pelanggan. • Keamanan data pelanggan. • Innovation and development of product and service. • Customer health and safety. • Customer data security. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan inovasi dan pengembangan terhadap produk dan layanan secara keberlanjutan. • Memperbarui secara berkala informasi di situs web. • Menerapkan kesehatan dan keselamatan pelanggan ketika berkunjung ke kantor ataupun pabrik. • Mengelola sarana pengaduan pelanggan dengan bertanggung jawab. • Carry out innovation and development of products and services in a sustainable manner. • Periodically updating the information on the website. • Implement customer health and safety when visiting offices or factories. • Manage customer complaint facilities responsibly.
Mitra Usaha Business partner	<ul style="list-style-type: none"> • Perumusan kontrak kerja yang transparan. • Melakukan kerja sama secara adil dan setara. • Melakukan pembayaran tepat waktu. • Formulating work contracts transparently. • Doing cooperation in a fair and equal manner. • Settle payments on time. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan seleksi pemasok secara terbuka dan adil. • Memenuhi kontrak kerja sama dengan baik dan bertanggung jawab. • Melakukan pembayaran tepat waktu, apabila ada keterlambatan maka diinformasikan dengan baik. • Menyediakan sarana pengaduan pemasok. • Conducting supplier selection in an open and fair manner. • Fulfilling cooperation contracts properly and responsibly. • Settle payments on time and inform if there is a delay. • Providing means of supplier complaints.
Masyarakat Community	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian informasi terkait aktivitas bisnis dan keberadaan Perseroan. • Peningkatan kesejahteraan. • Aktivitas bisnis yang baik dan berdampak positif. • Submission of information related to business activities and the existence of the Company. • mprovement of welfare. • Good business activity with positive impact. 	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi terkini yang disampaikan secara langsung ataupun melalui situs web. • Pelaksanaan program PPM secara konsisten. • Menggunakan tenaga kerja lokal. • Menyediakan sarana pengaduan masyarakat. • Delivering the latest information directly or through the website. • Consistent implementation of PPM program. • Use local labour. • Provide a complaint facility for the community.

Topik Material

Perseroan menetapkan topik material untuk memastikan bahwa informasi keberlanjutan yang disampaikan benar-benar mencerminkan isu penting bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Identifikasi topik material dilakukan dengan mempertimbangkan faktor internal seperti proses produksi, efisiensi operasional, keselamatan kerja, serta tata kelola perusahaan. Selain itu, Perseroan menilai faktor eksternal seperti kebutuhan pelanggan (khususnya Astra Group), dinamika regulasi industri manufaktur, tuntutan terhadap produk yang lebih ramah lingkungan, serta ekspektasi pemangku kepentingan.

Material Topics

The Company establishes its material topics to ensure that the sustainability information disclosed accurately reflects the issues most critical to the Company's long-term business continuity. The identification of material topics is conducted by considering internal factors such as production processes, operational efficiency, workplace safety, and corporate governance practices. In addition, the Company assesses external factors, including customer requirements (particularly from the Astra Group), regulatory developments in the manufacturing industry, increasing demand for environmentally friendly products, and stakeholder expectations.

Melalui proses ini, Perseroan dapat mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan yang memiliki dampak signifikan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Setiap topik material dipetakan untuk melihat peluang yang dapat dimaksimalkan apabila dikelola secara efektif, serta risiko yang mungkin timbul apabila topik tersebut tidak dipantau atau tidak diungkapkan secara memadai. Pendekatan ini membantu Perseroan menjaga daya saing, meningkatkan kinerja operasional, serta memastikan keberlanjutan jangka panjang.

Through this process, the Company is able to identify sustainability issues that have significant impacts on its economic, social, and environmental performance. Each material topic is mapped to determine the opportunities that can be maximized when managed effectively, as well as the risks that may arise if the topic is not monitored or adequately disclosed. This approach enables the Company to maintain competitiveness, enhance operational performance, and ensure long-term business sustainability.

Topik Material Material Topic	Peluang Jika Diungkapkan dan Dikelola Opportunities if Disclosed and Managed	Risiko Jika Tidak Diungkapkan atau Dikelola Risks if Not Disclosed or Managed
Kinerja Ekonomi & Profitabilitas Economic Performance & Profitability	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kepercayaan investor dan mitra usaha. Menunjukkan stabilitas dan prospek pertumbuhan. Strengthens investor and stakeholder trust. Demonstrates business stability and growth prospects. 	<ul style="list-style-type: none"> Penurunan kepercayaan Pemegang Saham. Dianggap kurang transparan. Loss of investor confidence. Perceived lack of transparency.
Inovasi Produk & Efisiensi Produksi Product Innovation & Production Efficiency	<ul style="list-style-type: none"> Efisiensi biaya dan daya saing. Diferensiasi produk presisi di pasar. Cost efficiency and competitiveness. Enhanced product differentiation. 	<ul style="list-style-type: none"> Biaya produksi meningkat. Risiko kalah bersaing. Rising production costs. Loss of competitive edge
Penggunaan Energi & Emisi GRK Energy Use & GHG Emissions	<ul style="list-style-type: none"> Efisiensi biaya energi. Mendukung tuntutan <i>green supply chain</i>. Energy cost savings. Supports green supply chain requirements. 	<ul style="list-style-type: none"> Pemborosan energi. Risiko ketidakpatuhan lingkungan. Energy inefficiencies. Non-compliance with environmental regulations.
Pengelolaan Limbah B3 & Non-B3 Hazardous & Non-Hazardous Waste Management	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga reputasi perusahaan. Minimalkan pencemaran. Protects corporate reputation. Minimizes pollution. 	<ul style="list-style-type: none"> Sanksi hukum dan administrasi. Gangguan operasional. Legal and administrative penalties. Operational disruption.
Penggunaan Material Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	<ul style="list-style-type: none"> Akses pasar baru. Memenuhi standar <i>sustainability</i> pelanggan korporasi. Access to new markets. Meets sustainability requirements from major clients. 	<ul style="list-style-type: none"> Kehilangan peluang pasar. Dinilai tidak memenuhi standar global. Lost market opportunities. Failure to meet global sustainability standards.
Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health & Safety (OHS)	<ul style="list-style-type: none"> Menurunkan insiden kerja. Menguatkan produktivitas. Reduced workplace incidents. Increased productivity. 	<ul style="list-style-type: none"> Kecelakaan kerja serius. Risiko hukum dan reputasi. Serious workplace accidents. Legal and reputational risks.
Pengembangan SDM & Kompetensi Teknis Human Capital Development	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas produksi presisi. Menurunkan <i>turn over</i>. Higher precision output quality. Lower turnover. 	<ul style="list-style-type: none"> SDM kurang kompeten. <i>Output</i> produksi menurun. Skills gaps. Reduced production quality.
Tata Kelola & Anti-Korupsi Governance & Anti-Corruption	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Mitigasi risiko <i>fraud</i>. Enhances stakeholder trust. Mitigates fraud risks. 	<ul style="list-style-type: none"> Risiko <i>fraud</i> dan pelanggaran etika. Hilangnya reputasi. Fraud risks and unethical conduct. Reputational damage.
Kualitas Produk & Kepuasan Pelanggan Product Quality & Customer Satisfaction	<ul style="list-style-type: none"> Mempertahankan kontrak jangka panjang. Meningkatkan loyalitas pelanggan. Secures long-term contracts. Strengthens customer loyalty. 	<ul style="list-style-type: none"> Komplain pelanggan. Kehilangan klien besar seperti Astra Group. Customer complaints. Loss of major clients.





Permasalahan terhadap Penerapan Keberlanjutan [POJK51-E.5]

Penerapan prinsip keberlanjutan di Perseroan menghadapi sejumlah tantangan internal maupun eksternal. Dari sisi internal, tingkat pemahaman dan kapasitas organ perusahaan terkait praktik keberlanjutan masih perlu diperkuat, terutama dalam pemetaan topik material, penetapan batasan, serta pengukuran efektivitas program. Kondisi ini berpengaruh pada belum optimalnya integrasi aspek keberlanjutan ke dalam pengambilan keputusan operasional. Sementara itu, secara eksternal, Perseroan perlu beradaptasi dengan tuntutan regulasi yang terus berkembang, ekspektasi pelanggan utama di industri otomotif terkait standar lingkungan, serta kewajiban pelaporan keberlanjutan yang semakin komprehensif. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan meningkatkan kapasitas internal melalui pelatihan, forum diskusi lintas unit, dan penguatan koordinasi agar penerapan prinsip keberlanjutan berjalan lebih konsisten dan efektif di seluruh lini organisasi.

Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK51-F.1]

Perseroan secara rutin melaksanakan berbagai kegiatan untuk menumbuhkan budaya berkelanjutan, dengan tujuan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke seluruh aspek operasional bisnis. Kegiatan ini mencakup pendidikan dan pelatihan mengenai keberlanjutan, sosialisasi Kode Etik, serta pelaksanaan program-program terkait keberlanjutan baik aspek sosial maupun lingkungan.

Keberlanjutan Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan dari setiap aktivitas operasional melalui berbagai inisiatif keberlanjutan yang dijalankan secara konsisten, yang dijelaskan sebagai berikut.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK51-F.5]

Perseroan secara bertahap menerapkan penggunaan material ramah lingkungan, baik dalam proses operasional maupun dalam kegiatan rutin seluruh organ perusahaan. Langkah ini bertujuan untuk meminimalkan potensi pencemaran lingkungan yang dapat timbul dari aktivitas operasional Perseroan. Adapun inisiatif terkait penggunaan material ramah lingkungan diuraikan sebagai berikut.

1. Menggunakan mesin dengan teknologi tinggi dan ramah lingkungan.

Issues with Sustainability Implementation [POJK51-E.5]

The implementation of sustainability principles within the Company faces a number of internal and external challenges. Internally, the level of understanding and capacity of corporate functions related to sustainability practices still needs strengthening, particularly in the mapping of material topics, defining boundaries, and measuring the effectiveness of sustainability programs. These conditions impact the Company's ability to fully integrate sustainability considerations into operational decision-making. Externally, the Company must adapt to evolving regulatory requirements, increasing expectations from major customers in the automotive industry regarding environmental standards, and more comprehensive sustainability reporting obligations. To address these challenges, the Company has enhanced internal capabilities through training programs, cross-unit discussion forums, and strengthened coordination to ensure more consistent and effective application of sustainability principles across all levels of the organization.

Building a Sustainability Culture [POJK51-F.1]

The Company routinely carries out various activities to foster a sustainability-oriented culture, with the aim of integrating sustainability principles into all aspects of its business operations. These activities include sustainability-related education and training, dissemination of the Code of Ethics, and the implementation of programs related to social and environmental sustainability.

Environmental Sustainability

The Company is committed to minimizing the environmental impact of all its operational activities through various sustainability initiatives implemented consistently, as outlined below.

Use of Environmentally-Friendly Material [POJK51-F.5]

The Company is gradually implementing the use of environmentally friendly materials, both within its operational processes and in the routine activities of all corporate functions. This initiative aims to minimize potential environmental pollution arising from the Company's operational activities. The initiatives related to the use of environmentally friendly materials are outlined below.

1. Using machines with high technology and environmentally friendly.

2. Memaksimalkan pemanfaatan teknologi elektronik untuk dokumen kerja sama, dokumen permintaan barang, dan dokumen administrasi lainnya, guna mengurangi penggunaan kertas secara berlebihan.
 3. Menggunakan perangkat elektronik yang ramah lingkungan, seperti kulkas, AC, dan perangkat pendukung administrasi lainnya.
 4. Mengurangi penggunaan berbahan plastik dalam aktivitas operasional, seperti menyediakan dispenser dan gelas untuk karyawan, menghimbau penggunaan tumbler dan bekal makan sendiri, serta inisiatif lainnya.
2. Maximizing the use of electronic technology for cooperation documents, goods request documents, and other administrative documents, in order to reduce the excessive use of paper.
 3. Using environmentally friendly electronic devices, such as refrigerators, air conditioners, and other administrative support devices.
 4. Reducing the use of plastic materials in operational activities, such as providing dispensers and cups for employees, encouraging the use of tumblers and lunchboxes, and other initiatives.

Penggunaan Energi [POJK51-F.6] [IDX-E.03]

Perseroan menggunakan energi listrik yang disuplai oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) serta Bahan Bakar Minyak (BBM) yang diperoleh dari stasiun pengisian terdekat. Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan mulai melakukan penghitungan penggunaan listrik secara kuantitatif sebagai bagian dari upaya meningkatkan efisiensi energi dan transparansi pelaporan. Informasi mengenai penggunaan energi listrik tersebut diuraikan sebagai berikut.

Energy Use [POJK51-F.6] [IDX-E.03]

The Company utilizes electricity supplied by the State Electricity Company (PLN) and fuel (BBM) sourced from the nearest filling stations. Over the past 3 years, the Company has begun quantifying its electricity consumption as part of efforts to enhance energy efficiency and improve transparency in reporting. Details regarding the Company's electricity usage are presented as follows.

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Listrik	kwH	420.137	469.920	451.873	Electricity
	GJ	1.512,49	1.691,71	1.626,74	
BBM	Liter	12.955	-	-	BBM
	GJ	468,07	-	-	

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [POJK51-F.7]

Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi, yang diwujudkan melalui langkah-langkah dan capaian sebagai berikut.

1. Menggunakan lampu yang hemat energi, baik di gedung perkantoran ataupun pabrik.
 2. Mematikan setiap perangkat elektronik yang tidak digunakan.
 3. Memaksimalkan rapat secara online untuk mengurangi penggunaan BBM pada kendaraan operasional.
 4. Penggunaan *compressor inverter* untuk mengurangi konsumsi listrik.
1. Using energy-efficient lighting, both in office buildings and factories.
 2. Turning off every unused electronic device.
 3. Maximizing online meetings to reduce fuel usage in operational vehicles.
 4. Use of inverter compressors to reduce electricity consumption.

Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy [POJK51-F.7]

The Company carries out various initiatives to enhance energy-use efficiency, which are implemented through the following measures and achievements.





Hingga Desember 2025, Perseroan belum memanfaatkan energi terbarukan. Namun demikian, Perseroan secara bertahap mulai mengadopsi penggunaan bahan baku yang mendukung keberlanjutan, termasuk bahan baku yang ramah lingkungan.

As of December 2025, the Company had not yet utilized renewable energy sources. Nevertheless, the Company has gradually begun to adopt the use of more sustainable raw materials, including environmentally friendly materials.

Penggunaan Air ^{[POJK51-F.8] [IDX-E.04]}

Perseroan memanfaatkan air untuk keperluan operasional dan aktivitas sehari-hari yang bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Berikut disajikan penggunaan air Perseroan selama 3 tahun terakhir.

Water Use ^{[POJK51-F.8] [IDX-E.04]}

The Company utilizes water for operational and daily activities, sourced from the Regional Drinking Water Company (PDAM). The Company's water consumption over the past 3 years is presented below.

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Air PDAM	m ³	5.685	3.390	3.289	PDAM Water

Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif untuk menghemat penggunaan air sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab. Upaya tersebut diwujudkan melalui penerapan perilaku hemat air, seperti menggunakan air secukupnya, memastikan kran dimatikan atau ditutup dengan rapat setelah digunakan, serta memanfaatkan fasilitas toilet dengan tombol flush yang lebih efisien. Selain itu, Perseroan juga secara aktif menghimbau karyawan untuk berpartisipasi dalam penghematan air guna mendukung terciptanya operasional yang lebih berkelanjutan.

The Company implements various initiatives to conserve water usage as part of its commitment to responsible resource management. These efforts are carried out through the adoption of water-saving practices, such as using water only as needed, ensuring that taps are turned off or tightly closed after use, and utilizing toilets equipped with efficient flush systems. In addition, the Company actively encourages employees to participate in water conservation initiatives to support more sustainable operational practices.

Keanekaragaman Hayati ^[POJK51-F.9-F.10]

Selama tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan inisiatif atau program konservasi yang secara khusus berfokus pada keanekaragaman hayati. Meskipun demikian, Perseroan menyadari pentingnya perlindungan lingkungan dan berkomitmen untuk mengevaluasi peluang implementasi program terkait keanekaragaman hayati di masa mendatang sebagai bagian dari penguatan praktik keberlanjutan.

Biodiversity ^[POJK51-F.9-F.10]

Throughout 2025, the Company did not undertake any initiatives or conservation programs specifically focused on biodiversity. Nevertheless, the Company recognizes the importance of environmental protection and remains committed to evaluating opportunities for implementing biodiversity-related programs in the future as part of strengthening its sustainability practices.

Upaya Pengendalian Emisi ^{[POJK51-F.12] [IDX-E.01] [IDX-E.02]}

Perseroan secara berkelanjutan memantau emisi rumah kaca (ERK) yang dihasilkan dari penggunaan energi listrik selama 3 tahun terakhir disajikan sebagai berikut.

Emission Control Measures ^{[POJK51-F.12] [IDX-E.01] [IDX-E.02]}

The Company continuously monitors greenhouse gas (GHG) emissions generated from electricity consumption, the details of which for the past 3 years are presented as follows.

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Jumlah Emisi Cakupan 1	TonCO2e	29,99	-	-	Total Emissions Scope 1
Jumlah Emisi Cakupan 2	TonCO2e	394,93	441,72	424,76	Total Emissions Scope 2
Intensitas Emisi ^[IDX-E.02]	TonCO2e	0,000000018	0,000000012	0,000000006	Emission Intensity ^[IDX-E.02]
Efisiensi Energi	TonCO2e	0,000000005	0,000000007	-	Energy Efficiency

Komitmen untuk Mencapai Target Net Zero Emission ^{[IDX-E.06] [IDX-E.07]}

Perseroan berkomitmen untuk mendukung agenda global pengurangan emisi gas rumah kaca melalui strategi jangka panjang menuju pencapaian *Net Zero Emission*. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai upaya operasional yang konsisten selama 3 tahun terakhir, antara lain pelaksanaan uji emisi berkala pada kendaraan dan mesin operasional, peremajaan mesin, penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan, serta pengurangan emisi dari proses produksi melalui optimalisasi mesin dan perbaikan saluran pembuangan.

Di sisi lain, Perseroan juga terus meningkatkan efisiensi energi dengan menerapkan teknologi mesin yang lebih hemat energi, serta mengendalikan emisi melalui sistem filtrasi dan kontrol emisi terintegrasi. Sejalan dengan strategi jangka panjang, Perseroan mulai mengembangkan rencana pemanfaatan energi terbarukan, termasuk penggunaan panel surya pada fasilitas produksi, serta mendorong inovasi dalam penelitian dan pengembangan material yang lebih berkelanjutan. Selain itu, upaya peningkatan pengelolaan limbah dan efisiensi penggunaan bahan baku terus dijalankan untuk meminimalkan jejak karbon secara menyeluruh dan memperkuat kesiapan Perseroan dalam mencapai target *Net Zero Emission* di masa mendatang.

Pengelolaan Limbah ^{[POJK51-F.13-F.14] [IDX-E.05]}

Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah secara bertanggung jawab sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan lingkungan dan meminimalkan dampak operasional terhadap ekosistem sekitar. Untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas, Perseroan secara berkala memantau dan mencatat volume limbah yang dihasilkan. Rincian jumlah limbah yang dihasilkan selama 3 tahun terakhir disampaikan sebagai berikut.

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Limbah Padat	Kg	301.032	78.868	60.729	Solid Waste
Limbah B3	Kg	57.652	961	896	B3 Waste

Commitment to Achieve Net Zero Emission Target ^{[IDX-E.06] [IDX-E.07]}

The Company is committed to supporting the global agenda for reducing greenhouse gas emissions through a long-term strategy aimed at achieving Net Zero Emission. This commitment is reflected in various operational efforts carried out consistently over the past three years, including periodic emissions testing for operational vehicles and machinery, equipment rejuvenation, the use of more environmentally friendly fuels, and the reduction of emissions from production processes through machine optimization and improvements to exhaust systems.

In addition, the Company continues to enhance energy efficiency by adopting more energy-efficient machinery and implementing integrated filtration and emissions control systems. In line with its long-term strategy, the Company has begun developing plans for the use of renewable energy, including the installation of solar panels at production facilities, while also fostering innovation in the research and development of more sustainable materials. Furthermore, ongoing improvements in waste management and the efficient use of raw materials are being implemented to minimize the Company's overall carbon footprint and strengthen its readiness to achieve Net Zero Emission targets in the future.

Waste Management ^{[POJK51-F.13-F.14] [IDX-E.05]}

The Company is committed to managing waste responsibly as part of its efforts to safeguard environmental sustainability and minimize the operational impact on surrounding ecosystems. To ensure transparency and accountability, the Company regularly monitors and records the volume of waste generated. The details of the waste produced over the past 3 years are presented as follows.





Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Perseroan berkomitmen menjaga kebersihan lingkungan sekitar melalui pengelolaan limbah dan efluen secara bertanggung jawab. Pengelolaan ini dilakukan bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki sertifikasi resmi dalam penanganan limbah. Adapun upaya pengelolaan limbah yang telah dijalankan oleh Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

Waste and Effluent Management Mechanisms

The Company is committed to maintaining the cleanliness of the surrounding environment through the responsible management of waste and effluents. This process is carried out in collaboration with certified third-party service providers specializing in waste handling. The Company's waste management efforts are outlined below.

Jenis Limbah Types of Waste	Pengelolaan Limbah Waste Management
Limbah Padat Solid Waste	Perseroan melakukan diversifikasi produk dengan memasok <i>part-part</i> ke sektor non-otomotif di luar Astra Group, antara lain sektor alat berat/ <i>mining</i> , serta kepada pelanggan aksesoris <i>part-part</i> mobil dan motor di pasar <i>after market</i> . / The Company diversify its products by supplying non-automotive parts outside the Astra Group, i.e., heavy machineries/ <i>mining</i> sector, and customers of aftermarket accessories/parts for cars and motorcycles.
Limbah Cair Liquid Waste	Seluruh limbah cair Perseroan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki keahlian khusus dalam pengelolaan limbah. / All of the company's liquid waste is managed by a third party who is an expert in waste management.
Limbah Berbahaya dan Beracun (B3) Hazardous and Toxic Waste (B3)	Limbah B3 dikumpulkan dan diklasifikasikan berdasarkan jenisnya, kemudian disimpan di tempat pembuangan sementara (TPS). Seluruh limbah yang disimpan dicatat secara berkala pada lembar kegiatan pemanfaatan. Selanjutnya, limbah B3 diserahkan kepada pihak ketiga untuk proses penghancuran. / B3 waste is collected and grouped by type and stored in a temporary disposal site (TPS). All stored waste is recorded on the utilization activity sheet periodically. After that, the B3 waste will be handed over to a third party for destruction.

Biaya Lingkungan Hidup [POJK.51-F.4]

Informasi terkait biaya lingkungan Perseroan dalam 3 tahun terakhir, diungkapkan sebagai berikut.

Environmental Cost [POJK.51-F.4]

Information regarding the Company's environmental costs over the past 3 years is disclosed as follows.

(dalam/ in Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Penanganan Limbah Padat	1.143.922.266	1.244.393.716	889.952.724	Solid Waste Handling
Penanganan Limbah B3	103.889.427	174.215.120	126.105.896	Handling of Hazardous Toxic Waste
Penggunaan Air	31.265.611	31.042.500	30.121.948	Water Usage
Biaya Taman/Kebun/Penanaman Pohon	-	-	-	Garden/Planting/Planting Fees
Jumlah	1.279.077.304	1.449.651.336	1.046.180.566	Total

Tumpahan yang Terjadi [POJK.51-F.15]

Sepanjang tahun 2025, tidak terjadi tumpahan yang menyebabkan dampak signifikan dalam kegiatan operasional Perseroan, baik tumpahan berupa oli, minyak, maupun bahan cair lainnya.

Occurring Spills [POJK.51-F.15]

Throughout 2025, there were no spills that caused significant impacts on the Company's operations, whether involving oil, fuel, or other liquid materials.

Sarana Pengaduan Lingkungan [POJK.51-F.16]

Perseroan menyediakan sarana pengaduan lingkungan bagi para pemangku kepentingan yang ingin menyampaikan keluhan atau masukan terkait inisiatif lingkungan. Mekanisme ini dikelola oleh *Human Resources Development* (HRD) dan *General Affair*, serta dapat diakses melalui kontak resmi yang tercantum pada situs web Perseroan. Setiap pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti secara profesional dan objektif. Selama 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup.

Environmental Complaint Facility [POJK.51-F.16]

The Company provides an environmental complaint mechanism for stakeholders wishing to submit concerns or feedback related to environmental initiatives. This mechanism is managed by the Human Resources Development (HRD) and General Affairs departments, and can also be accessed through the official contact information listed on the Company's website. Every complaint received will be followed up in a professional and objective manner. Over the past 3 years, the Company has not received any complaints related to environmental matters.

Keberlanjutan Sosial

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial dengan menciptakan dampak positif bagi pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Melalui berbagai program yang berfokus pada kesejahteraan, keselamatan, dan pemberdayaan masyarakat, Perseroan berupaya memastikan bahwa pertumbuhan bisnis berjalan seiring dengan pembangunan sosial yang berkelanjutan.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui program pelatihan berkelanjutan, guna meningkatkan kompetensi karyawan sehingga mereka mampu memberikan kontribusi maksimal dalam pencapaian strategi dan tujuan Perseroan.

Kesetaraan dan Kesempatan Bekerja yang Sama [POJK.51-F.18] [IDX-S.01]

Perseroan berkomitmen membangun lingkungan kerja yang inklusif sekaligus menjunjung prinsip kesetaraan bagi seluruh individu. Lowongan kerja dibuka bagi siapa saja yang memenuhi kualifikasi, tanpa memandang ras, suku, agama, gender, atau latar belakang lain. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka, terstruktur, dan bertanggung jawab, sehingga setiap calon memiliki kesempatan yang adil untuk berkembang sesuai kemampuan. Perseroan meyakini bahwa keberagaman dan kesetaraan menjadi fondasi tim yang inovatif dan efektif, serta mendukung pencapaian strategi dan tujuan perusahaan.

Perseroan berkomitmen menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM) dengan memberikan perlindungan penuh kepada seluruh karyawan. Perseroan juga memiliki mekanisme yang jelas untuk menangani kasus pelecehan seksual, sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman dan menghargai setiap individu. Melalui kebijakan non-diskriminasi dan pencegahan pelecehan, Perseroan berupaya membangun budaya kerja yang menekankan keberagaman, keadilan, dan profesionalisme. [IDX-S.08] [IDX-S.09]

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan mematuhi standar etika dan regulasi ketenagakerjaan sekaligus mendorong terciptanya lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan berkelanjutan. Perseroan juga memastikan adanya komposisi yang seimbang antara karyawan pria dan wanita di berbagai tingkatan jabatan, yang dijelaskan berikut ini. [IDX-S.02]

Social Sustainability

The Company is committed to fulfilling its social responsibilities by creating a positive impact for both internal and external stakeholders. Through various programs focused on welfare, safety, and community empowerment, the Company strives to ensure that business growth progresses in tandem with sustainable social development.

Human Resources Management

The Company is committed to developing its human resources through continuous training programs aimed at enhancing employee competencies so they can contribute optimally to the achievement of the Company's strategies and objectives.

Equality and Equal Employment Opportunities [POJK.51-F.18] [IDX-S.01]

The Company is committed to fostering an inclusive work environment that upholds the principles of equality for all individuals. Employment opportunities are open to all qualified candidates, regardless of race, ethnicity, religion, gender, or other backgrounds. The recruitment process is conducted transparently, systematically, and responsibly, ensuring that every applicant has a fair opportunity to grow in line with their capabilities. The Company believes that diversity and equality form a strong foundation for an innovative and effective team, supporting the achievement of corporate strategies and objectives.

The Company is also committed to upholding human rights by providing full protection to all employees. Clear mechanisms are in place to address cases of sexual harassment, ensuring a safe and respectful work environment for everyone. Through its non-discrimination and anti-harassment policies, the Company strives to build a workplace culture rooted in diversity, fairness, and professionalism. [IDX-S.08] [IDX-S.09]

Through these initiatives, the Company adheres to ethical standards and labor regulations while promoting an inclusive, equitable, and sustainable work environment. The Company also ensures balanced representation of male and female employees across various job levels, as outlined below. [IDX-S.02]





Karyawan Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur

Employees by Gender and Age Group

Level Jabatan Position Level	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)	Jumlah Karyawan Number of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)
Entry Level	14	35.00	2	5.00
Mid Level	11	27.50	1	2.50
Senior Level	6	15.00	2	5.00
Executive Level	2	5.00	2	5.00
Jumlah Total	33	82.50	7	17.50

Total Jabatan Karyawan yang Dimiliki oleh Pria dan Wanita berdasarkan Usia di Tahun 2025

Total Employee Positions Held by Male and Female Employees by Age Group in 2025

Usia Age	Level Jabatan Position Level								Jumlah Karyawan Number of Employees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-24 tahun 18-24 years old	6	2	1	-	-	-	-	-	9
25-34 tahun 25-34 years old	4	-	4	-	2	1	-	-	11
35-44 tahun 35-44 years old	1	-	5	1	2	1	1	1	12
45-54 tahun 45-54 years old	3	-	1	-	2	-	1	1	8
>55 tahun >55 years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa ^[POJK.51-F.18] _[IDX-S.10]

Child Labor and Forced Labor ^[POJK.51-F.18] _[IDX-S.10]

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, Perseroan memastikan bahwa setiap aktivitas operasional dijalankan dengan menghormati hak-hak dasar seluruh pekerja. Komitmen ini termasuk larangan tegas terhadap pekerja anak dan praktik kerja paksa, sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan dan diterapkan secara konsisten di seluruh lini usaha.

As a company that upholds fundamental human values, the Company ensures that all operational activities are carried out with full respect for the basic rights of every worker. This commitment includes a strict prohibition against child labor and forced labor, as stipulated in the Company Regulations and consistently implemented across all business lines.

Komposisi Karyawan

Komposisi karyawan Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut.

Employee Composition

The composition of the Company's employees over the past 3 years is presented in the following table.

Berdasarkan Status Kerja

Based on Work Status

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Karyawan Tetap	7	17.50	7	17,50	7	17,95	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	33	82.50	33	82,50	32	82,05	Contract Employee
Jumlah	40	100	40	100,00	39	100,00	Total

Berdasarkan Jenis Kelamin

Based on Gender

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Pria	33	82.50	34	85,00	8	20,51	Male
Wanita	7	17.50	6	15,00	31	79,49	Female
Jumlah	40	100.000	40	100,00	39	100,00	Total

Berdasarkan Aktivitas Utama

Based on Main Activities

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Dewan Komisaris	2	5.00	2	5,00	2	5,13	Board of Commissioner
Direktur	2	5.00	2	5,00	2	5,13	Board of Directors
Leader	7	17.50	7	17,50	7	17,94	Leader
Staff	8	20.00	8	20,00	9	23,08	Staff
Operator	21	52.50	21	52,50	19	48,72	Operator
Jumlah	40	100	40	100,00	39	100,00	Total

Berdasarkan Pendidikan

Based on Education

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Pasca Sarjana (S2)	3	7.50	2	4,55	2	4,55	Master's Degree (S2)
Sarjana (S1)	7	17.50	8	29,55	13	29,55	Bachelor's Degree (S1)
Diploma	-	-	-	-	-	-	Diploma
SMA	30	75.00	30	65,91	29	65,91	Senior High School (SMA)
Jumlah	40	100	40	100,00	44	100,00	Total





Berdasarkan Usia

Based on Age

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
46-55 tahun	8	20,00	5	12,50	4	10,26	46-55 years old
31-45 tahun	19	47,50	17	42,50	16	41,03	31-45 years old
18-30 tahun	13	32,50	18	45,00	19	48,72	18-30 years old
Jumlah	40	100	40	100,00	39	100,00	Total

Berdasarkan Lokasi

Based on Location

Uraian	2025		2024		2023		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Plant 1	31	77,50	10	25,00	31	74,49	Plant 1
Plant 2	9	22,50	30	75,00	8	20,51	Plant 2
Jumlah	40	100,00	40	100,00	39	100,00	Total

Tingkat Pergantian Karyawan ^[IDX-S.03]

Employee Turnover Rate ^[IDX-S.03]

Uraian Description	Jumlah Karyawan 2025 Number of Employees 2025	Persentase Pegawai Percentage of Employees
Jumlah Karyawan Resign/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigning/Terminating Employment	1	2,50
Jumlah Karyawan Baru/ Pengganti Number of New/Replacement Employees	1	2,50

Jumlah Karyawan Sementara ^[IDX-S.04]

Number of Temporary Employees ^[IDX-S.04]

Uraian Description	Jumlah Karyawan 2025 Number of Employees 2025	Persentase Pegawai Percentage of Employees
Jumlah Karyawan perusahaan yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan / Number of Employees Held by Contractors and/or Consultants	Nihil Nil	Nihil Nil

Upah Minimum Regional ^[POJK51.F.20]

Perseroan percaya bahwa kompensasi yang layak adalah bentuk penghargaan terhadap dedikasi karyawan. Oleh karena itu, penetapan gaji pokok didasarkan pada upah minimum regional (UMR) dan diperkuat dengan pertimbangan kondisi perusahaan, standar industri, serta hasil evaluasi kinerja masing-masing individu. Berikut informasi terkait gaji karyawan yang telah dibayarkan Perseroan selama tahun 2025.

Regional Minimum Wage ^[POJK51.F.20]

The Company believes that fair compensation is a form of appreciation for employee dedication. Accordingly, the determination of base salary is anchored to the regional minimum wage (UMR) and further supported by considerations of the Company's financial condition, industry standards, and individual performance evaluations. The following presents information on employee compensation paid by the Company in 2025.

Wilayah Area	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wage (Rp)	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage (UMR)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of Lowest Permanent Employee Wage to UMR
Bekasi	5.558.515	5.558.515	100.00

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman ^[POJK51.F21] _[IDX-S.11]

Berbagai program dan langkah peningkatan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) diterapkan secara berkelanjutan oleh Perseroan, dengan rincian sebagai berikut.

Kesehatan Kerja

1. Melaksanakan medical check-up secara berkala.
2. Melaksanakan kegiatan olahraga bersama karyawan.
3. Melaksanakan sosialisasi terkait kesehatan kerja secara rutin, baik di lingkungan perkantoran ataupun pabrik.
4. Melakukan kunjungan ke pabrik oleh Manajemen secara triwulan guna memastikan penerapan kesehatan kerja karyawan pabrik dilaksanakan dengan baik dan bertanggung jawab.
5. Menyediakan perlengkapan kesehatan di setiap lokasi pabrik dan di gedung perkantoran, seperti kotak pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).
6. Seluruh karyawan terdaftar dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS ketenagakerjaan

Keselamatan Kerja

1. Menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja, seperti alat pemadam api ringan (APAR) dan hidran, menyediakan petunjuk evakuasi di gedung perkantoran dan pabrik.
2. Melakukan perawatan pemeriksaan rutin terhadap alat atau mesin operasional Perseroan, termasuk juga alat penunjang kerja, seperti komputer, meja dan kursi kerja, mesin fotokopi dan lainnya, untuk meminimalisir kecelakaan kerja.
3. Menyediakan fasilitas kerja yang memadai dan diganti secara berkala.
4. Seluruh karyawan wajib menggunakan APD pada area produksi.

Decent and Safe Working Environment ^[POJK51.F21] _[IDX-S.11]

The Company implements various occupational health and safety (OHS) improvement programs and initiatives on an ongoing basis, as outlined below.

Occupational Health

1. Perform a periodic medical check-up.
2. Conduct sports activities with employees.
3. Perform a socialization related to occupational health regularly in the office and factory environment.
4. Conduct quarterly visits to factories by Management to ensure that the implementation of occupational health of factory employees is carried out properly and responsibly.
5. Provide health equipment at each factory location and office building, such as first aid boxes (P3K).
6. Register all employees in BPJS Health and BPJS Employment programs.

Occupational Safety

1. Provide safety facilities and infrastructure, such as fire extinguishers (APAR) and hydrants, and evacuation instructions in office buildings and factories.
2. Conduct routine maintenance checks on the Company's operational equipment or machinery, including work support equipment, such as computers, work desks, chairs, photocopiers, and others, to minimize work accidents.
3. Provide adequate work facilities and replace them regularly.
4. Require all employees to use PPE in the production area.





Tingkat Kecelakaan Kerja ^[IDX-S.6]

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan adanya insiden maupun laporan terkait kecelakaan kerja, yang dirinci sebagai berikut.

Work Accident Rate ^[IDX-S.6]

Throughout 2025, the Company did not receive any reports of incidents or workplace accidents, as detailed below.

Uraian Description	2025	2024	2023
Lost Time Accident	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Number of Fatalities	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Restricted Work Cases	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
Medical Treatment Cases	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil
First Aid Cases	Nihil / Nil	Nihil / Nil	Nihil / Nil

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Program Pengembangan Number of Employees Participating in Development Programs	Persentase Jumlah Karyawan yang Mengikuti Program Pengembangan Percentage of Employees Participating in Development Programs (%)
7 jam/hour	20 orang/employee	50.00

Kejadian Pelanggaran HAM ^[IDX-S.07]

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan terkait pelanggaran HAM. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengelola SDM secara berkelanjutan, bertanggung jawab, dan menghargai setiap individu.

Human Rights Violations ^[IDX-S.07]

Throughout 2025, the Company did not receive any reports related to human rights violations. This achievement reflects the Company's commitment to managing its human resources in a sustainable and responsible manner, while upholding respect for every individual.

Sarana Pengaduan Ketenagakerjaan

Untuk memastikan keterbukaan informasi dan kemudahan akses bagi para pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan terkait ketenagakerjaan melalui Divisi HRD dan *General Affair*, serta saluran resmi di situs web Perseroan. Setiap laporan akan ditindaklanjuti secara profesional. Selama 3 tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan ketenagakerjaan yang diterima Perseroan.

Employment Complaint Facility

To ensure transparency and ease of access for all stakeholders, the Company provides reporting mechanisms for employment-related matters through the HRD and General Affairs Division, as well as through the official channels available on the Company's website. All reports received will be followed up professionally. Over the past 3 years, the Company has not received any employment-related complaints.

Komitmen terhadap Pelanggan

Perseroan terus mengembangkan berbagai program untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Upaya ini dilakukan melalui pemahaman yang lebih mendalam terhadap kebutuhan pelanggan serta penyediaan layanan yang berkualitas, responsif, dan inovatif.

Commitment to Customers

The Company continues to develop various programs aimed at enhancing customer satisfaction. These efforts are carried out by deepening the understanding of customer needs and delivering services that are high-quality, responsive, and innovative.

Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Pelanggan ^[POJK51.F17]

Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Provide Equal Products and/or Services to Costumers

Perseroan menjunjung prinsip pelayanan yang setara bagi seluruh pelanggan, baik dalam penyediaan produk maupun layanan. Upaya ini tidak hanya ditujukan untuk menjaga kepuasan pelanggan, tetapi juga memperkuat hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [POJK51.F.26]

Perseroan terus mendorong inovasi dan pengembangan produk secara berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen untuk memenuhi kebutuhan pelanggan sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan. Upaya ini mencakup peningkatan efisiensi teknologi pada mesin dan perkakas, penggunaan material yang lebih ramah lingkungan, serta penyempurnaan proses produksi untuk menghasilkan produk yang bernilai tambah tinggi.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [POJK51.F.27]

Seluruh produk dan jasa yang disampaikan kepada pelanggan telah melalui proses pengendalian kualitas (*quality control*) secara ketat. Perseroan juga memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan telah memenuhi standar dan ketentuan yang berlaku.

Dampak Produk/Jasa [POJK51.F.28]

Produk mesin, suku cadang, dan perkakas yang dihasilkan Perseroan berperan penting dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional para mitra usaha, termasuk Astra Group. Dengan kualitas yang andal dan presisi tinggi, produk-produk tersebut membantu pelanggan mencapai kinerja ekonomi yang lebih baik sekaligus memperkuat keberlanjutan rantai pasok industri manufaktur.

Di sisi lain, Perseroan menyadari bahwa setiap produk memiliki potensi dampak lingkungan, baik pada proses perakitannya maupun saat digunakan oleh pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten menerapkan proses produksi yang efisien, memprioritaskan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan, serta memperkuat pengendalian emisi dan limbah di fasilitas produksi. Upaya ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan untuk memberikan solusi berkinerja tinggi sambil tetap meminimalkan dampak lingkungan secara keseluruhan.

The Company upholds the principle of providing equal service to all customers, both in product offerings and service delivery. This commitment not only aims to maintain customer satisfaction but also to strengthen mutually beneficial long-term relationships.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [POJK51.F.26]

The Company continues to promote innovation and sustainable product development as part of its commitment to meeting customer needs while supporting environmental sustainability. These efforts include enhancing technological efficiency in machinery and tooling, utilizing more environmentally friendly materials, and improving production processes to deliver high value-added products.

Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers [POJK51.F.27]

All products and services delivered to customers undergo a stringent quality control process. The Company also ensures that every product produced complies with the applicable standards and regulatory requirements.

Impact of Products/Services [POJK51.F.28]

The machinery, spare parts, and tooling products manufactured by the Company play a vital role in enhancing the productivity and operational efficiency of its business partners, including the Astra Group. With reliable quality and high precision, these products help customers achieve stronger economic performance while supporting the sustainability of the manufacturing supply chain.

At the same time, the Company recognizes that each product carries potential environmental impacts, both during the assembly process and throughout its use by customers. Accordingly, the Company consistently applies efficient production processes, prioritizes the use of more environmentally friendly materials, and strengthens emission and waste controls across its production facilities. These efforts reflect the Company's commitment to delivering high-performance solutions while minimizing its overall environmental footprint.





Menjaga Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kesehatan dan keselamatan pelanggan, terutama bagi mereka yang berkunjung ke area perkantoran maupun pabrik. Upaya tersebut dilakukan melalui pemeriksaan dan pemeliharaan rutin terhadap fasilitas bangunan serta berbagai aspek keselamatan kerja. Sebagai langkah pencegahan, Perseroan juga menyediakan sarana kesehatan seperti tempat cuci tangan, masker, dan perlengkapan keselamatan guna memastikan kebersihan, keamanan, serta kenyamanan pelanggan selama berkunjung ke lingkungan Perseroan.

Menjaga Keamanan Data Pelanggan

Perseroan menerapkan kebijakan perlindungan data pelanggan dengan membatasi penggunaan informasi hanya untuk kebutuhan internal serta memastikan data tidak disebarluaskan kepada pihak ketiga. Pengelolaan data dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan dan unit terkait melalui sistem keamanan yang ketat, termasuk penyimpanan terenkripsi dan akses terbatas bagi pihak yang berwenang.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali ^[POJK51.F29]

Selama tahun 2025, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali dari pasaran atau dikembalikan oleh pelanggan. Seluruh produk telah didistribusikan dengan baik.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan ^[POJK51.F30]

Pada tahun 2025, survei kepuasan pelanggan mencatat capaian sebesar 4.20 poin dari target indeks kepuasan pelanggan yang ditetapkan, yaitu 5 poin. Hasil tersebut diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh pelanggan.

Sarana Pengaduan Pelanggan

Perseroan menyediakan saluran pengaduan melalui Sekretaris Perusahaan maupun kontak resmi yang tercantum pada situs web. Setiap pengaduan yang diterima akan ditangani secara profesional, tanpa adanya diskriminasi maupun tekanan terhadap pelapor. Selama 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan, kritik, ataupun keluhan yang bersifat signifikan.

Maintaining Customer Health and Safety

The Company is committed to safeguarding the health and safety of its customers, particularly those visiting its office and factory areas. These efforts are carried out through regular inspections and maintenance of building facilities as well as various occupational safety measures. As a preventive step, the Company also provides health and safety amenities such as hand-washing stations, masks, and safety equipment to ensure cleanliness, security, and comfort for customers during their visit to the Company's premises.

Maintaining Customer Data Security

The Company implements a customer data protection policy by restricting the use of information solely for internal purposes and ensuring that such data is not disclosed to third parties. Data management is carried out by the Corporate Secretary and relevant units through a stringent security system, including encrypted storage and limited access for authorized personnel.

Number of Recalled Products ^[POJK51.F29]

Throughout 2025, none of the Company's products were recalled from the market or returned by customers. All products were distributed properly.

Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services ^[POJK51.F30]

In 2025, the customer satisfaction survey recorded an achievement of 4.20 points, out of the set customer satisfaction index target of 5 points. These results were obtained through the distribution of questionnaires to all customers.

Customer Complaint Facility

The Company provides a complaint channel through the Corporate Secretary as well as the official contact listed on the Company's website. Each complaint received will be handled professionally, without any discrimination or pressure toward the whistleblower. Over the past 3 years, the Company has not received any significant complaints, criticisms, or grievances.

Komitmen terhadap Masyarakat

Perseroan senantiasa memperkuat komitmennya terhadap masyarakat sebagai wujud kepedulian dan partisipasi aktif dalam mendukung terwujudnya kualitas hidup yang lebih baik.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [POJK51.F.23]

Kegiatan operasional Perseroan memberikan berbagai dampak terhadap masyarakat sekitar, baik yang bersifat positif maupun yang memerlukan pengelolaan lebih lanjut. Dari sisi positif, Perseroan berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja dengan memprioritaskan tenaga kerja lokal, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perseroan juga berpartisipasi aktif dalam program pemberdayaan komunitas yang berfokus pada peningkatan kapasitas di bidang pendidikan, ekonomi, dan sosial, serta menjalin kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan manfaat yang dihasilkan bersifat berkelanjutan.

Di sisi lain, Perseroan menyadari adanya potensi dampak negatif yang dapat timbul dari kegiatan operasional, seperti peningkatan aktivitas lalu lintas, potensi kebisingan, maupun risiko pencemaran air dan udara. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan dan inisiatif keberlanjutan dan menjaga komunikasi dengan masyarakat sekitar, termasuk bersikap terbuka atas adanya saran maupun keluhan yang disampaikan.

Program Magang

Perseroan melaksanakan program magang bagi mahasiswa dan siswa sekolah kejuruan sebagai sarana pembelajaran praktik kerja. Program ini diadakan setiap tahun yang bertujuan memberikan pengalaman serta keterampilan langsung di dunia industri. Pada tahun 2025, Perseroan menerima 15 peserta magang yang memperoleh pelatihan terkait proses produksi dan pengoperasian mesin.

Commitment to Communities

The Company consistently strengthens its commitment to the community as a form of care and active participation in supporting the improvement of overall quality of life

Impact of Operation on Surrounding Communities [POJK51.F.23]

The Company's operational activities have various impacts on the surrounding communities, both positive and those requiring further management. On the positive side, the Company contributes to job creation by prioritizing local employment, thereby supporting economic growth and improving community welfare. The Company also actively participates in community empowerment programs that focus on capacity building in the areas of education, economics, and social development, while engaging in collaboration with various stakeholders to ensure sustainable benefits.

On the other hand, the Company recognizes the potential negative impacts that may arise from its operations, such as increased traffic activity, potential noise disturbances, and risks of water or air pollution. To mitigate these risks, the Company implements various sustainability policies and initiatives and maintains open communication with surrounding communities, including welcoming feedback or complaints submitted by stakeholders.

Internship Program

The Company implements an internship program for university and vocational school students as a means of learning about work practices. This program is held annually and aims to provide hands-on experience and skills in the industrial world. In 2025, the Company accepted 15 interns who received training related to production processes and machine operation.





Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) [POJK51.F.25]

Berikut informasi terkait program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM) yang telah dilaksanakan oleh Perseroan dalam 3 tahun terakhir.

Community Development and Empowerment Program [POJK51.F.25]

The following presents information on the community development and empowerment (PPM) programs carried out by the Company over the past 3 years.



2025

- Sumbangan dana untuk pembangunan Masjid Nurul Iman Desa Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Kab. Bekasi.
- Sumbangan dana untuk Anak Yatim Piatu Pondok Asuh Al Farid Desa Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Kab. Bekasi.
- Financial contribution for the construction of Nurul Iman Mosque, Cicau Village, Central Cikarang District, Bekasi Regency
- Financial contribution for orphans at Pondok Asuh Al Farid, Cicau Village, Central Cikarang District, Bekasi Regency

2024

- Sumbangan dana untuk pembangunan Masjid Nurul Iman Desa Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Kab. Bekasi.
- Sumbangan dana untuk pembelian peralatan sekolah KB-TK Virnia Desa Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Kab. Bekasi.
- Sumbangan dana untuk Anak Yatim Piatu Pondok Asuh Al Farid Desa Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Kab. Bekasi.
- Financial contribution for the construction of Nurul Iman Mosque, Cicau Village, Central Cikarang District, Bekasi Regency
- Financial contribution for the procurement of educational equipment for KB-TK Virnia, Cicau Village, Central Cikarang District, Bekasi Regency.
- Financial contribution for orphans at Pondok Asuh Al Farid, Cicau Village, Central Cikarang District, Bekasi Regency

2023

- Penerimaan siswa magang (SMK Cibarusah) dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan praktik kerja lapangan siswa. Dalam program ini, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp25.400.000.
- Pembangunan masjid dengan tujuan menjaga hubungan baik dan mendukung aktivitas positif masyarakat sekitar. Dalam program ini, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp4.250.000.
- Bantuan donasi kepada anak yatim setiap minggu dengan tujuan untuk kepedulian dan berbagi nilai kepada masyarakat sekitar. Dalam program ini, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp2.996.000.
- Acceptance of internship students (SMK Cibarusah) with the aim of improving students' field work practice knowledge. In this program, the Company allocated funds amounting to Rp25.400.000.
- Construction of a mosque with the aim of maintaining good relations and supporting positive activities of the surrounding community. In this program, the Company allocated funds amounting to Rp4.250.000.
- Donation to orphans every week with the aim of caring and sharing values with the surrounding community. In this program, the Company allocated funds amounting to Rp2.996.000.

Pengaduan Masyarakat ^[POJK51.F.24]

Pemangku kepentingan yang memiliki saran, masukan, atau pengaduan terkait program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dapat menyampaikannya kepada Divisi HRD dan *General Affair*, atau melalui saluran resmi yang tercantum pada situs web Perseroan. Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti secara profesional dan bertanggung jawab. Selama 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait masyarakat, yang mencerminkan bahwa seluruh program yang dijalankan telah terlaksana dengan baik dan memberikan hasil yang efektif.

Komitmen terhadap Mitra Usaha

Perseroan menjalin hubungan kemitraan yang profesional dan berintegritas dengan seluruh mitra usaha, berlandaskan prinsip transparansi, keadilan, dan tanggung jawab. Setiap bentuk kerja sama dituangkan dalam kontrak yang jelas, komprehensif, dan disepakati oleh kedua belah pihak, sehingga menciptakan hubungan yang saling menguntungkan serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk memastikan kualitas dan keberlanjutan kerja sama, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap kinerja mitra usaha. Proses ini mencakup penilaian kepatuhan terhadap standar operasional, kualitas layanan, serta penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas mereka. Sebagai wujud komunikasi yang terbuka, Perseroan juga menyediakan mekanisme pengaduan bagi mitra usaha untuk menyampaikan masukan, permasalahan, atau potensi risiko yang muncul. Mekanisme ini membantu Perseroan menjaga hubungan yang konstruktif, memperkuat kolaborasi, serta mencegah terjadinya kesalahpahaman dalam pelaksanaan kerja sama.

Community Complaints ^[POJK51.F.24]

Stakeholders who have suggestions, input, or complaints related to the Company's community development and empowerment programs may submit them to the HRD and General Affair Division, or through the official channels listed on the Company's website. Each report received will be followed up professionally and responsibly. Over the past 3 years, the Company has not received any community-related complaints, indicating that all programs implemented have been well executed and have delivered effective results.

Commitment to Business Partners

The Company establishes professional and principled partnerships with all business partners based on transparency, fairness, and accountability. Each collaboration is formalized through clear and comprehensive agreements mutually approved by both parties, ensuring that the partnership is mutually beneficial and compliant with applicable laws and regulations.

To maintain the quality and sustainability of these partnerships, the Company regularly evaluates and monitors the performance of its business partners. This process includes assessing adherence to operational standards, service quality, and the application of sustainability principles within their activities. As part of its commitment to open communication, the Company also provides a grievance mechanism that enables business partners to submit feedback, concerns, or potential risks. This mechanism supports constructive engagement, strengthens collaboration, and helps prevent misunderstandings throughout the course of cooperation.





Informasi mengenai nilai kontrak Perseroan dengan mitra usaha dalam 3 tahun terakhir disajikan sebagai berikut.

Information regarding the Company's contract values with business partners over the past three years is presented below.

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Mitra Usaha Total Business Partner	Nilai Kontrak (dalam Rupiah) Contract Value (in Rupiah)	Jumlah Mitra Usaha Total Business Partner	Nilai Kontrak (dalam Rupiah) Contract Value (in Rupiah)	Jumlah Mitra Usaha Total Business Partner	Nilai Kontrak (dalam Rupiah) Contract Value (in Rupiah)
Pemasok Lokal Local Supplier	25	4.206.261.832	21	1.571.819.797	32	3.687.523.371

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen ^[POJK51-G.1]

Sampai dengan akhir Desember 2025, Perseroan belum bekerja sama dengan pihak independen untuk melakukan verifikasi atas data dan informasi dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keberlanjutan. Meskipun demikian, Manajemen Perseroan memastikan bahwa penyusunan laporan tersebut telah mengikuti ketentuan yang berlaku dan disajikan secara akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Written Verification from Independent Parties ^[POJK51-G.1]

As of the end of December 2025, the Company had not engaged any independent party to verify the data and information contained in the Annual Report and Sustainability Report. Nevertheless, the Company's Management ensures that the preparation of these reports complies with the applicable regulations and is presented accurately and responsibly.

Lembar Umpan Balik [POJK.51-G.3]

Feedback Sheet [POJK.51-G.3]

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui email atau mengirim formulir ini melalui *fax/pos*, setelah membaca Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Isra Presisi Indonesia Tbk ini.

We ask for the participation of stakeholders to provide feedback via email or kindly send this form by fax/post, after reading this Annual Report and Sustainability Report of PT Isra Presisi Indonesia Tbk.

<p>1 Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. This report has provided useful information on economic performance.</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju Disagree</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju Agree</p>	<p>3 Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in decision making.</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju Disagree</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju Agree</p>
<p>2 Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju Disagree</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju Agree</p>	<p>4 Laporan ini menarik dan mudah dibaca. The report is attractive and easy to read.</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak Setuju Disagree</p> <p><input type="checkbox"/> Setuju Agree</p>

* Ceklis salah satu.
* Check one out.

Mohon berikan nilai pada kolom sebelah kiri mengenai komponen yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1: paling penting, 2: penting, 3: tidak penting, 4: sangat tidak penting). / Please provide a score on the left column about the component available in this report (1: most important, 2: important, 3: not important, 4: very unimportant)

<input type="checkbox"/> Kinerja Ekonomi / Economic Performance	<input type="checkbox"/> Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety
<input type="checkbox"/> Produk dan Layanan / Products and Services	<input type="checkbox"/> Pengembangan Sosial dan Masyarakat / Social and Community Development
<input type="checkbox"/> Kode Etik / Code of Conduct	<input type="checkbox"/> Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction
<input type="checkbox"/> Ketenagakerjaan / Employment	<input type="checkbox"/> Penggunaan Energi / Energy Use

Mohon komentar/saran/usulan terhadap laporan ini. / Please provide your comment/advice/suggestion on this report.

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestions and responses to the information presented in this report to:

Agus Sudyar Tanjung

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Plant 1

Jl. Daru III Blok G5 No. 39
Kawasan Industri Delta Silicon 3 Lippo Cikarang
Delta Silicon 3 Industrial Area Lippo Cikarang
Desa/Kel. Cicau, Kec. Cikarang Pusat
Village/Ex. Cicau, District. Central Cikarang
Kab. Bekasi, Jawa Barat / Regency. Bekasi, West Java

Plant 2

Jl. Daru I Blok G5 No. 11F
Kawasan Industri Delta Silicon 3 Lippo Cikarang
Delta Silicon 3 Industrial Area Lippo Cikarang
Desa/Kel. Cicau, Kec. Cikarang Pusat
Village/Ex. Cicau, District. Central Cikarang
Kab. Bekasi, Jawa Barat / Regency. Bekasi, West Java



PT Isra Presisi Indonesia Tbk

Telp : (021) 2851 4046

Fax : (021) 2851 4047

Email : admin@isra.co.id

Situs Web : www.isra.co.id





Profil Anda

Your Profile

Nama
Name : _____

Pekerjaan
Occupation : _____

Institusi/Perusahaan
Institution : _____

Kontak (telepon/Email)
Ph. No. /Email : _____

Kategori Pemangku Kepentingan :
Stakeholders Categories :

- | | |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> Pemerintah
Government | <input type="checkbox"/> Karyawan
Employees |
| <input type="checkbox"/> Media
Media | <input type="checkbox"/> LSM
Nongovernmental Organizations |
| <input type="checkbox"/> Pelanggan
Customers | <input type="checkbox"/> Mitra Kerja
Partners |
| <input type="checkbox"/> Masyarakat
Community | <input type="checkbox"/> Lain-Lain,
Others, |
| <input type="checkbox"/> Karyawan
Employees | |

* Ceklis salah satu.
* Choose

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya ^[POJK.51-G4]

Perseroan tidak menerima umpan balik atau saran dan masukan dari pemangku kepentingan terkait penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2024.

Response to the Feedback of the Previous Year's Report ^[POJK.51-G4]

The Company does not accept feedback or suggestions and input from stakeholders regarding the preparation of the Annual Report and Sustainability Report for the fiscal year 2024.

Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 POJK.51-G.5

Disclosure Index of Financial Services Authority Regulation Criteria No. 51/POJK.03/2017 POJK.51-G.5

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Berkelanjutan Sustainable Strategy Explained	128
Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Continuous Performance Overview		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Review	136
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Review	136
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Review	136
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Berkelanjutan Vision, Mission and Sustainable Values	36;37
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	4
C.3	Skala Perusahaan Enterprise Scale	8;38; 50; 147-150
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Djalankan Products, Services and Business Activities Carried Out	37;141;153
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	15
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	34
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	130
Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan PIC of Sustainable Finance Implementation	137
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competencies	138
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	138
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	139
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	142
Kinerja Berkelanjutan Continuous Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan Activities to Build a Sustainable Culture	142



No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economy Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investments, Income and Profit and Loss	74
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	74
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	146
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	142
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	143
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	143
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Use	144
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas That Are Close to or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	144
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	144
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	144;145
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reductions Carried Out	145
Aspek Limbah dan Efluen Aspects of Waste and Effluent		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	145

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	145
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills That Happen (if any)	146
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved	146
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of LJK, Issuers or Public Companies to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	152-154
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	147;148
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	148
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	150
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	151
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	147
Aspek Masyarakat Aspects of Society		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operation on Surrounding Communities	155
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	157
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	156
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	153
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	153
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	153
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	154
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services	154





No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Lain-Lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if applicable)	158
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Berkelanjutan Statement Letter of Members of the Board of Directors regarding Responsibility for Continuous Reports	125
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	159
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	160
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 tahun 2017 List of Disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51 of 2017	165

Daftar Pengungkapan Metrik Pelaporan ESG

Disclosure List of ESG Reporting Metrics

Kinerja Performance	No. Indeks Index No.	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Lingkungan Environment	[IDX-E.01]	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	144-145
	[IDX-E.02]	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	144-145
	[IDX-E.03]	Konsumsi Energi Listrik Electrical Energy Consumption	143
	[IDX-E.04]	Konsumsi Air Water Consumption	144
	[IDX-E.05]	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	145
	[IDX-E.06]	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	145
	[IDX-E.07]	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	145
Sosial Social	[IDX-S.01]	Kesetaraan Gender Gender Equality	147
	[IDX-S.02]	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	147
	[IDX-S.03]	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	150
	[IDX-S.04]	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	150
	[IDX-S.05]	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	152
	[IDX-S.06]	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	152
	[IDX-S.07]	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	152
	[IDX-S.08]	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	147
	[IDX-S.09]	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Policy Regarding Human Rights	147
	[IDX-S.10]	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	148
	[IDX-S.11]	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan kepada Seluruh Karyawan Policies regarding Occupational Health and Safety as well as a Safe and Decent Working Environment are provided to all employees	151
	[IDX-S.12]	<i>Corporate Social Responsibility</i>	156
Tata Kelola Governance	[IDX-G.01]	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	92;97;107
	[IDX-G.02]	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners to Board Meetings	95;101;122
	[IDX-G.03]	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan <i>Chief Executive Officer (CEO)</i> Separation Policy of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO)	81
	[IDX-G.04]	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	102;103
	[IDX-G.05]	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Training Policy for the Board of Directors and Commissioners	96;102
	[IDX-G.06]	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	104
	[IDX-G.07]	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	120;121
	[IDX-G.08]	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	53
	[IDX-G.09]	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	122







07

Laporan Keuangan Financial Statements

- 01
- 02
- 03
- 04
- 05
- 06
- 07

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

	Halaman/ <i>Page</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN		<i>FINANCIAL STATEMENTS</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk

DIES MAKER, MOLD MAKER, CHECKING FIXTURE, PRECISION PART & STAMPING PART

Plant I : Jl. Daru III Blok G5 No. 39,
Kawasan Industri Delta Silicon 3 Lippo Cikarang
Bekasi 17530, Jawa Barat - Indonesia

Plant II : Jl. Daru I Blok G5 No. 11F
Kawasan Industri Delta Silicon 3 Lippo Cikarang
Bekasi 17530, Jawa Barat - Indonesia

TLP. : (021) 28514046, Fax. : (021) 2851 4047, E-MAIL : admin@isra.co.id / asrullah@isra.co.id



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

PT ISRA PRESISI INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Asrullah
Alamat Kantor : Jl.Daru 3 Blok G-5 No.39 Lippo
Kawasan Industri Delta Silicon 3
Cikarang Bekasi Jawa Barat
Alamat Domisili : Perum Puri Sentosa Blok A.3
No.08 RT 003/006 Cicau Cikarang
Nomor Telepon : 021-28514046
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Agus Sudiary Tanjung
Alamat Kantor : Jl.Daru 3 Blok G-5 No.39 Lippo
Kawasan Industri Delta Silicon 3
Cikarang Bekasi Jawa Barat
Alamat Domisili : Puri Harapan D1-47 Setia Asih
Taruma Jaya Bekasi
Nomor Telepon : 021-28514046
Jabatan : Direktur

1. Name : Asrullah
Office Address : Jl.Daru 3 Blok G-5 No.39 Lippo
Kawasan Industri Delta Silicon 3
Cikarang Bekasi Jawa Barat
Domicile Address : Perum Puri Sentosa Blok A.3
No.08 RT 003/006 Cicau Cikarang
Telephone No. : 021-28514046
Title : President Director
2. Name : Agus Sudiary Tanjung
Office Address : Jl.Daru 3 Blok G-5 No.39 Lippo
Kawasan Industri Delta Silicon 3
Cikarang Bekasi Jawa Barat
Domicile Address : Puri Harapan D1-47 Setia Asih
Taruma Jaya Bekasi
Telephone No. : 021-28514046
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; and*
b. *The financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Bekasi, 16 Maret 2026/
March 16, 2025


Asrullah
Direktur Utama/
President Director




Agus Sudiary Tanjung
Direktur/
Director

Laporan Auditor Independen

Nomor: 00008/2.1104/AU.1/05/1292-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Isra Presisi Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Isra Presisi Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Number: 00008/2.1104/AU.1/05/1292-1/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Isra Presisi Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Isra Presisi Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Maurice Ganda Nainggolan & Rekan

Registered Public Accountants
License : KMK No. 300/KM.1/2017

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

1. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha bersih sebesar Rp 6.680.009.986, yang mencakup 0,56% dari total aset Perusahaan. Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 37.927.122 pada tanggal 31 Desember 2025.

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif dengan menggunakan model yang dipengaruhi oleh sejumlah input yang dapat diobservasi oleh manajemen. Asumsi dan parameter yang digunakan dalam perhitungan didasarkan pada data historis dan data kredit pelanggan saat ini, dan termasuk tunggakan pelanggan yang tercermin dalam skedul umur piutang.

Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*) dari faktor-faktor ekonomi makro yang dapat memengaruhi pelunasan piutang pelanggan. Penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The following is the key audit matter that we identified in our audit.

1. Allowance of Impairment of Trade Accounts Receivables

As of December 31, 2025, the net trade accounts receivable amounted to Rp 6,680,099,986, which accounted for 0.56% of the Company's total assets. The Company has established an allowance for impairment losses amounting to Rp 37,927,122 at December 31, 2025.

In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Company determines the allowance for impairment of trade accounts receivables which is calculated collectively using a model that is influenced by a number of inputs that can be observed by management. The assumptions and parameters used in the calculations are based on historical data and current customer credit data, and include customer arrears reflected in the aging schedule of receivables.

Historical loss levels are then adjusted to reflect current information and forward looking information on macro economic factors that may affect the repayment of customer receivables. This assessment involves significant management estimates.

Our response to Key Audit Matters:

- *We obtain an understanding of and perform procedures to evaluate the design and implementation of relevant management internal controls with respect to the expected credit allowance for trade accounts receivable.*

- Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.
- Kami melakukan perhitungan kembali kerugian kredit ekspektasian secara independen dengan menggunakan pengelompokan umur piutang dan menggunakan tingkat bunga Obligasi Negara Ritel (ORI).
- Kami menilai apakah asumsi yang digunakan oleh manajemen didukung oleh data industri yang tersedia, data historis dan data tingkat kerugian aktual.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami yakin bahwa pengungkapan yang tepat telah dilakukan.
- Kami melakukan prosedur konfirmasi piutang usaha terhadap pelanggan Perusahaan pada akhir tahun pelaporan keuangan.

2. Eksistensi dan penilaian persediaan

Lihat Catatan 2.h (Informasi kebijakan akuntansi material) yang berkaitan dengan persediaan dan Catatan 6 untuk pengungkapan yang relevan.

Perusahaan mengakui persediaan sebesar Rp 155.133.154.398 pada tanggal 31 Desember 2025 atau setara dengan 85,21% dari total aset Perusahaan. Perusahaan diharuskan untuk menguji adanya penurunan nilai atas persediaan usang yang ditentukan berdasarkan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Memahami kebijakan akuntansi Perusahaan terkait penilaian persediaan dan penentuan nilai realisasi neto.
- Melakukan diskusi dan permintaan keterangan kepada manajemen mengenai rencana penjualan dan prospek pasar atas persediaan yang telah lama tersimpan.

- *We evaluate the suitability of the expected credit loss model used and test the reasonableness of the key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and future information) used by management to estimate allowance for expected credit losses.*
- *We independently recalculated expected credit losses using age grouping of receivables and using the interest rate of Retail State Bonds (ORI).*
- *We assess whether the assumptions used by management are supported by available industry data, historical data and actual loss rate data.*
- *We assess the adequacy of disclosures regarding the allowance for impairment losses on trade accounts receivables in the context of the disclosure requirements of Financial Accounting Standards in Indonesia. We are confident that appropriate disclosures have been made.*
- *We carry out procedures for confirming trade accounts receivables from the Company customers at the end of the financial reporting year.*

2. Existence and valuation of inventories

Refer to Note 2.h (Material Accounting Policy Information), which describes the Company's policy on Inventories, and Note 6 for the related disclosures.

The Company recognized inventories of Rp 155,133,154,398 as at December 31, 2025, or equivalent to 85,21% of the total Company assets. The Company is required to assess whether there is any impairment of obsolete inventories in accordance with PSAK 236 "Impairment of Assets".

Our response to Key Audit Matters:

- *Obtaining an understanding of the Company's accounting policies related to inventory valuation and the determination of net realizable value.*
- *Discussing with management the sales prospects and plans for the slow-moving inventories.*

- Menelaah analisis umur persediaan (aging persediaan) untuk mengidentifikasi persediaan yang bergerak lambat dan usang.
- Menghitung penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan metode uji nilai realisasi neto.
- Mengevaluasi bukti pendukung yang tersedia, termasuk riwayat penjualan, kondisi fisik persediaan.
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait persediaan dalam laporan keuangan.

3. Pengakuan Penjualan

Lihat Catatan 2.n (Informasi kebijakan akuntansi material) yang berkaitan dengan pengakuan penjualan dan Catatan 19 untuk pengungkapan yang relevan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mengakui total penjualan sebesar Rp 24.216.924.364 (2024: Rp 35.724.253.459).

Pengakuan penjualan dianggap sebagai hal audit utama mengingat risiko bahwa manajemen dapat mengesampingkan kontrol untuk secara sengaja mengakui penjualan untuk mencapai target keuangan, baik melalui penyesuaian estimasi pada akhir periode atau pencatatan transaksi fiktif dalam bisnis.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Memahami dan mengevaluasi kebijakan akuntansi Perusahaan terkait pengakuan pendapatan.
- Mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian internal yang relevan atas proses pengakuan pendapatan.
- Melakukan pengujian substantif atas transaksi penjualan secara sampling dengan menelaah dokumen pendukung seperti faktur penjualan, dokumen pengiriman, dan kontrak dengan pelanggan.
- Melakukan pengujian *cut-off* di sekitar tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa transaksi penjualan telah dicatat pada periode akuntansi yang tepat.
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait pendapatan dalam laporan keuangan.

- *Reviewing the inventory aging analysis to identify slow-moving inventories and obsolete inventories.*
- *Calculate the allowance for impairment of inventory based on the Net Realizable Value (NRV) testing.*
- *Evaluating available supporting evidence, including historical sales patterns, the physical condition of inventories.*
- *Evaluating the adequacy of the related disclosures in the financial statements.*

3. Sales Recognition

Refer to Note 2.n (Material Accounting Policy Information), which describes the Company's policy on revenue recognition, and Note 19 for the related disclosures.

For the year ended 31 December 2025, the Company recognized total sales of Rp 24,216,924,364 (2024: Rp 35,724,253,459).

Sales recognition is considered a major audit matter given the risk that management may override controls to knowingly recognize sales to achieve financial targets, either through adjusting estimates at the end of the period or recording fictitious transactions in the business.

Our response to Key Audit Matters:

- *Obtaining an understanding and evaluating the Company's accounting policies related to revenue recognition.*
- *Evaluating the design and implementation of relevant internal controls over the revenue recognition process.*
- *Performing substantive testing of revenue transactions on a sample basis by examining supporting documents such as sales invoices, delivery documents, and customer contracts.*
- *Performing cut-off testing around the reporting date to assess whether revenue transactions were recorded in the appropriate accounting period.*
- *Evaluating the adequacy of revenue disclosures in the financial statements.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan standar Audit yang ditetapkan oleh institut Akuntan Publik Indonesia.

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 21 Maret 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("Annual Report") but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

The financial statements of the Company for the year ended December 31, 2024 were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on such financial statements dated March 21, 2025.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan pengguna basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi-transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of the most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefit of such communication.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants
Maurice Ganda Nainggolan & Rekan**



Prof. Dr. Ahalik, Ak, CPA, CPSAK, CPMA, SAS, CA
Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.1292

Jakarta, 16 Maret 2026/ March 16, 2026



PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	4	2.266.634.999	1.625.373.335	Cash and Bank
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	5	6.642.082.864	3.397.707.151	Trade Accounts Receivable from Third Parties
Persediaan	6	155.133.154.398	150.619.526.284	Inventories
Uang muka dan Biaya Dibayar Dimuka	7	936.395.592	297.919.856	Prepaid Expenses and Advances
Pajak Dibayar Dimuka	14a	-	4.251.167.905	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		164.978.267.853	160.191.694.531	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Hak-Guna	8	1.318.408.359	-	Right-of-Use Asset
Aset Tetap	9	15.398.757.399	17.210.118.074	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	14e	78.624.529	60.888.808	Deferred Tax Asset
Aset Lain-Lain	10	293.975.881	293.975.881	Others Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		17.089.766.168	17.564.982.763	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		182.068.034.021	177.756.677.294	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)

As of December 31, 2025
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	11	1.713.264.410	745.531.998	Trade Accounts Payables to Third Parties
Utang Pajak	14b	505.192.927	47.757.747	Taxes Payable
Utang Bank Jangka Pendek	15a	4.718.952.129	4.942.481.254	Short-Term Bank Loans
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang:				Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	15b	339.778.001	333.768.384	Bank Loans
Utang Pembiayaan	12	163.274.955	-	Financing Liabilities
Liabilitas Sewa	13	332.704.211	-	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		7.773.166.633	6.069.539.383	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Lancar:				Long-Term Liabilities Net of Current Maturities:
Utang Bank	15b	-	339.778.001	Bank Loans
Utang Pembiayaan	12	302.896.849	-	Financing Liabilities
Liabilitas Sewa	13	938.512.898	-	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	16	348.434.950	276.767.308	Post-Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.589.844.697	616.545.309	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		9.363.011.330	6.686.084.692	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham-Nilai Nominal Rp 10,- per Saham				Share Capital Par Value Rp 10,- per Share
Modal Dasar Sebesar 10.080.000.000 Saham				Authorized Capital 10,080,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing 4.020.224.162 Saham dan 4.020.088.631 Saham	17a	40.202.241.620	40.200.886.310	Subscribed and Paid-up Capital as of December 31, 2025 and 2024 4,020,224,162 shares and 4,020,088,631 shares, respectively
Tambahan Modal Disetor	18	125.641.433.072	125.625.847.007	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	24	(14.209.503)	(10.669.276)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	17b	400.000.000	400.000.000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	17b	6.475.557.502	4.854.528.561	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		172.705.022.691	171.070.592.602	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		182.068.034.021	177.756.677.294	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir
 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

For the Year Ended
 December 31, 2025
 (Expressed in Full of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN BERSIH	19	24.216.924.364	35.724.253.459	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	20	(18.075.191.826)	(29.980.377.820)	COST OF SALES
LABA BRUTO		6.141.732.538	5.743.875.639	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	21	(3.311.937.632)	(3.206.576.389)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	22	(41.041.435)	112.758.887	Other Income (Expenses)
Beban Bunga dan Keuangan	23	(578.349.728)	(693.903.872)	Interest Expenses and Financial Cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.210.403.743	1.956.154.265	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan:				Income Tax Expenses:
Pajak Kini	14c	(606.111.998)	(542.514.792)	Current Tax
Pajak Tangguhan	14c	16.737.196	9.773.232	Deferred Tax
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.621.028.941	1.423.412.705	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi:				Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
Pengkukuran Kembali Imbalan Pasti	24	(4.538.752)	15.965.029	Remeasurement of Defined Benefit
Pajak Penghasilan Terkait	24	998.525	(3.512.306)	Related Income Tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.617.488.714	1.435.865.428	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	25	0,40	0,35	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income		Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas / Total Equity
				Telaah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2024		40.200.606.690	125.622.631.377	(23.121.999)	400.000.000	3.431.115.856	169.631.231.924	Balance of at January 1, 2024
Setoran Modal dari								
Pelaksanaan Waran	17a	279.620	-	-	-	-	279.620	Paid-up Capital through Exercise of Warrant
Penerimaan Agio Saham								
Sehubungan Pelaksanaan Waran	18	-	3.215.630	-	-	-	3.215.630	Additional Paid-in Capital of Exercise of Warrant
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	1.423.412.705	1.423.412.705	Profit for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	24	-	-	12.452.723	-	-	12.452.723	Other Comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2024		40.200.886.310	125.625.847.007	(10.669.276)	400.000.000	4.854.528.561	171.070.592.602	Balance as of December 31, 2024
Setoran Modal dari								
Pelaksanaan Waran	17a	1.355.310	-	-	-	-	1.355.310	Paid-up Capital through Exercise of Warrant
Penerimaan Agio Saham								
Sehubungan Pelaksanaan Waran	18	-	15.586.065	-	-	-	15.586.065	Additional Paid-in Capital of Exercise of Warrant
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	1.621.028.941	1.621.028.941	Profit for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	24	-	-	(3.540.227)	-	-	(3.540.227)	Other Comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2025		40.202.241.620	125.641.433.072	(14.209.503)	400.000.000	6.475.557.502	172.705.022.691	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Full of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5, 19 6,9,11,12,13,14a	20.972.548.651	37.394.548.157	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	14b,15a,20,21	(12.587.891.767)	(26.803.877.494)	Cash Payment to Suppliers
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	16,20,21	(3.887.330.226)	(3.599.082.616)	Cash Payment to Employees
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	7,22,24,14c	(2.590.840.559)	(4.917.440.974)	Payment of Other Operational Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	14a	(611.190.377)	(774.950.467)	Payment of Income Tax
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	23	(578.349.728)	(593.391.990)	Payment of Interest Expenses and Financial
Kas Bersih Diperoleh dari				Net Cash Provided By
Aktivitas Operasi		716.945.994	705.804.616	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	9	(1.500.000)	(994.502.568)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan atas Penjualan Aset Tetap		-	217.000.000	Proceeds from Sales of Fixed Assets
Kas Bersih Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi		(1.500.000)	(777.502.568)	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Bank	15a	(557.297.509)	(296.297.672)	Payment of Bank Loans
Utang Pembiayaan				Financing Liabilities
Penerimaan		545.659.200	-	Proceeds
Pembayaran	12	(79.487.396)	-	Payment
Penerimaan Agio Saham				Proceeds from Additional Paid-in Capital
sehubungan Pelaksanaan Waran	18	15.586.065	-	through Exercise of Warrants
Setoran Modal dari Pelaksanaan Waran	17a	1.355.310	3.495.250	Paid-up Capital from Exercise of Warrants
Kas Bersih Digunakan untuk				Net Cash Used In
Aktivitas Pendanaan		(74.184.330)	(292.802.422)	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH				NET INCREASE (DECREASE)
KAS DAN BANK		641.261.664	(364.500.374)	CASH ON HAND AND IN BANKS
SALDO KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND IN BANKS
AWAL TAHUN		1.625.373.335	1.989.873.709	AT BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN BANK				CASH ON HAND AND IN BANKS
AKHIR TAHUN		2.266.634.999	1.625.373.335	AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

Tanggal 31 Desember 2025

Serta Untuk Tahun Yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah Penuh,

kecuali Dinyatakan Lain)

As at December 31, 2025

And For The Year

Then Ended

(Expressed in Full Amount of Rupiah,

unless Otherwise Stated)

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Isra Presisi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 22 Oktober 2011 berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Evi Nursamsiyati, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-237.HT.03.01-TH.2002 tanggal 22 Oktober 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 23 tanggal 15 Mei 2025 dari Rini Yulianti, S.H tentang peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor, akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan AHU.AH.01.03-0135706. Tahun 2025 tertanggal 20 Mei 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan ialah menjalankan usaha dibidang yaitu: industri alat laboratorium dan alat listrik/teknik dari porselen, industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam, konstruksi bangunan elektrikal, instalasi listrik, instalasi mekanikal, perdagangan besar mesin kantor dan industri suku cadang dan perlengkapannya, perdagangan besar berbagai macam material bangunan, perdagangan besar bahan konstruksi lainnya, industri penempaan, pengepresan, pencetakan, pembentukan logam, metalurgi bubuk, serta jasa industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Daru III Blok G5 Nomer 39 Delta Silicon 3 Lippo Cikarang, Cicau, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

1. GENERAL

1.a. Establishment and General Information

PT Isra Presisi Indonesia Tbk ("The Company") was established on October 22, 2011 based on Notary Deed No. 47 of Evi Nursamsiyati, S.H. The establishment deed has been endorsed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Deed No.C-237. HT.03.01-TH.2002 dated October 22, 2011..

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 23 dated May 15, 2025 from Rini Yulianti, S.H regarding the increase in issued and paid-up capital, the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on AHU.AH.01.03-0135706. Year 2025 dated May 20, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the company's aims and objectives are to carry out business in the fields of: industrial laboratory equipment and electrical/technical equipment from porcelain, machinery and machine tools industry for metalworking, electrical building construction, electrical installation, mechanical installation, wholesale trade office machinery and spare parts and equipment industry, wholesale trade in various kinds of building materials, wholesale trade in other construction materials, forging, pressing, molding, metal forming, powder metallurgy and industrial services for various metal specialization industries.

Currently, the Company's main activity is to run a business in the industrial sector of machinery and machine tools for metalworking.

The Company's head office is located at Jl. Daru III Block G5 Number 39 Delta Silicon 3 Lippo Cikarang, Cicau, Central Cikarang, Bekasi, West Java.

The Company started its commercial operations in 2011.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025
 And For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan Perusahaan per
 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing
 sebanyak 7 dan 6 (Tidak Diaudit).

Total number of employees in the Company's
 and subsidiary as of December 31, 2025 and
 2024 are 7 and 6 (Unaudited).

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

**1.b. The Composition of Board of
 Commissioners and Directors**

Susunan Komisaris dan Dewan Direksi
 Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan
 2024 adalah sebagai berikut:

The Entity's Commissioners and Board of
 Directors as of December 31, 2025 and 2024,
 were as follows:

		31 Desember 2025/ December 31, 2025			
Komisaris				Commissioners	
Komisaris Utama	:	Asriani Natong	:	President Commissioner	
Komisaris Independen	:	Herlina Ferliyanti	:	Independent Commissioner	
Dewan Direksi				Board of Directors	
Direktur Utama	:	Asrullah	:	President Director	
Direktur	:	Agus Sudiyar Tanjung	:	Director	
		31 Desember 2024 / December 31, 2024			
Komisaris				Commissioners	
Komisaris Utama	:	Asriani Natong	:	President Commissioner	
Komisaris Independen	:	Agus Sudiyar Tanjung	:	Independent Commissioner	
Dewan Direksi				Board of Directors	
Direktur Utama	:	Asrullah	:	President Director	
Direktur	:	Budiharto	:	Director	
		2025		2024	
Komite Audit				Audit Committee	
Ketua	:	Herlina Ferliyanti	:	Agus Sudiyar Tanjung	: Chief
Anggota	:	Novi Riyatun	:	Novi Riyatun	: Members
Anggota	:	Siti Kurniasih	:	Siti Kurniasih	: Members

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi
 No. 034/ISRA-MGT/V/2025 tanggal 27 Mei
 2025, Dewan Direksi mengangkat Komite
 Audit perseroan.

Based on Directors' Decree No. 034/ISRA-
 MGT/V/2025 dated May 27, 2025, the Board
 of Directors appointed the Company's Audit
 Committee.

1.c. Penyelesaian Laporan Keuangan

1.c. Financial Statement Completion

Manajemen bertanggung jawab atas
 penyusunan dan penyajian laporan
 keuangan ini yang telah diselesaikan dan
 disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi
 pada tanggal 16 Maret 2026.

Management is responsible for
 the preparation and presentation of these
 financial statements which have been
 completed and approved for publication by
 the Board of Directors on March 16, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan:

- Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Kurs Valuta Asing": Amendemen ini menjelaskan terkait kekurangan ketertukaran.

Amandemen berikut yang relevan untuk Perusahaan akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

2.a. Statement of Compliance

Financial Statements of the Company are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

2.b. Basis for Preparation of Financial Statements

The Financial Statements of the Company, except for the statement of cash flows, are prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows are prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents by classifying into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency. Figures in the financial statements are presented in full of Rupiah, unless otherwise stated.

2.c. Amendments and Improvements Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2025, but do not result in significant impact to the company financial statements:

- *Amendment of PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates": This amendment explains clarifies the lack of interchangeability.*

The following amendments which are relevant to the Company will be effective for the financial year beginning:

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”.
- Amandemen PSAK 109 “Instrumen Keuangan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107 “Instrumen Keuangan”.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 “Laporan Arus Kas”.
- Amandemen PSAK 338 “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

1 Januari 2027

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

Penerapan dari amendemen atas standar di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain:

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

January 1, 2026

- *Amendment to PSAK 107 – Financial Instruments: Disclosures – Classification and Measurement of Financial Instruments.*
- *Amendment to PSAK 109 – Financial Instruments: Classification and Measurement of Financial Instruments.*
- *Annual Improvements to PSAK 107 “Financial Instruments: Disclosures”.*
- *Annual Improvements to PSAK 107 “Financial Instruments”.*
- *Annual Improvements to PSAK 207 “Statements of Cash Flows”.*
- *Amendment to PSAK 338 “Business Combinations of Entitas Under Common Control”.*

January 1, 2027

- *PSAK 118, “Presentation and Disclosures in the Financial Statements”.*

The implementation of the amendment to the above standards does not result in substantial changes to the Company's accounting policies and does not have a significant impact on the financial statements for the current year or the previous year.

2.d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity:

(i) *Financial Assets*

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.
- 2) Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank dan piutang usaha. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan bank dan piutang usaha.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

Financial assets at amortised cost:

- 1) *Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*
- 2) *The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

The Company's Financial assets include cash and bank and trade account receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- 1) *Financial assets at amortised cost.*

*Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("*EIR*") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the *EIR*. The *EIR* amortisation is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.*

The Company's financial assets at amortised cost consisted of cash and cash banks and trade account receivables.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

- 2) *Financial assets at fair value through other comprehensive income.*

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income.

The Company does not have financial assets that are measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.

Derecognition

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

- 1) *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- 2) *the Company has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.*

(ii) *Financial Liabilities*

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- 1) *Financial liabilities at amortised cost.*
- 2) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL).*

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen Keuangan Disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2.e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

As of December 31, 2025 and 2024 the Company only had financial liabilities measured at amortised cost.

Subsequent measurement

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when extinguished.

(iii) *Offsetting Financial Instruments*

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2.e. Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan menerapkan pendekatan umum PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2.f. Transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, sebagaimana yang diuraikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2.g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri atas kas, kas di bank (rekening giro) yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

2.h. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

The Company applies the PSAK 109 general approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other financial assets.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2.f. Related Parties Transaction

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 224: "Related Parties Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in to the financial statements.

2.g. Cash and Bank

Cash and cash in banks consist of cash on hand, cash in banks (current accounts), and that are not secured and are not restricted in their withdrawal.

2.h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimate selling price in the ordinary course of business less estimate costs of completion and the estimate costs necessary and net realizable value of the inventories allowance for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.



2.i. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

Uang muka merupakan pembayaran atas suatu transaksi sebelum transaksi barang/jasa diselesaikan. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap selain mesin dan peralatan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode yaitu metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Year	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	<i>Building</i>
Mesin	16	6,25%	<i>Machineries</i>
Kendaraan	8	12,5%	<i>Vehicles</i>
Peralatan Kantor	4	12,5%	<i>Facilities and Infrastructure</i>
Alat Ukur	4	12,5%	<i>Measurement Tools</i>

2.i. Advances and Prepaid Expenses

Advances are a payment for a transaction before the transaction of goods/services is completed. Prepaid expenses are amortized over the useful life using the straight-line method.

2.j. Fixed Assets

Based on PSAK 216, "Fixed Assets", upon initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition required.

After initial recognition, the Company uses a cost model in which all fixed assets other than machinery and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Subsequent costs are included in the carrying amount of the asset or recognized as a separate asset, whichever is more appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost can be measured reliably. The carrying amount of the replaced component is derecognized in the year in which the replacement occurs. All repair and maintenance costs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated using methods, namely the straight-line method for record the amount of depreciation over the estimated economic benefits of fixed assets as follows:

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

2.k. Aset Hak-Guna

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 116, "Sewa", aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

The costs of maintenance and repairs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred, significant repairs being capitalized. When an asset is retired or disposed of, its cost and accumulated depreciation are removed from the fixed assets and the resulting profit or loss is reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

Construction in progress is stated at cost less any accumulated impairment losses. Construction in progress will be reclassified to appropriate fixed assets account when those assets are completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets are derecognized upon disposal or no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets) is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

2.k. Right-of-Use Assets

Right-of-Use Assets

Based on PSAK 116, "Lease", right-of-use assets are recognized at the commencement date of the lease (i.e., the date of underlying asset is available for use). At initial measurement, right-of-use assets are measured at cost comprises the amount of the initial measurement of the lease liability, initial direct cost incurred, lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying assets.

After initial recognition, the right-of-use asset should be measured using a cost model in which the right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and any impairment losses.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Depreciation is calculated using straight line method to record the depreciable amount over their estimated useful lives of right-of-use assets as follows:

<u>Jenis Aset Hak-Guna</u>	<u>Masa Manfaat/Useful Life</u>	<u>Type of Right-of-Use Asset</u>
Sewa Bangunan Gedung	5 Tahun	Lease of Building

Liabilitas Sewa

Lease Liabilities

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga yang ditetapkan Perusahaan sebagai tingkat diskonto kerja pada tanggal dimulainya sewa.

In calculating the present value of lease payments, the Company determined rate at the lease commencement date.

Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

2.1. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali.

Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Lease liabilities remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 month or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as expense on straight-line basis over the lease term.

Company as Lessee

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature.

2.1. Impairment of Non-Financial Assets

Amortized assets are tested for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset is not recoverable.

Impairment is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the fair value of the asset less costs to sell or value in use.

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2.m. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja.

Berdasarkan PSAK 219, "Imbalan Kerja", imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 6 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

For the purpose of testing for impairment, assets are grouped down to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that are impaired are reviewed for possible recovery from the impairment at each reporting date.

2.m. Employee Benefit

The Company records long-term employee benefit liabilities in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning Job Creation.

Based on PSAK 219, "Employee Benefits", post-employment benefits are recognized at the amount measured on a discount basis when employees have rendered services to the Company within an accounting period, liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive liabilities arising from customary practice Company. In calculating the liability, the benefits must be discounted using the Projected Unit Credit method.

Termination benefits are recognized if, and only if, the Company is committed to:

- a. *Terminate an employee or group of workers before the normal retirement date, or*
- b. *Provide severance pay for workers who accept offers to resign voluntarily.*

2.n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Company implemented PSAK 115 which requires revenue recognition to fulfill the following 5 steps of analysis:

- a. *Identify contracts with customers.*
- b. *Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.*

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- d. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- e. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- f. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan. Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

- c. *Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer.*
- d. *If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Company makes an estimate of the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services delivered to the customer less the estimated amount of service performance guarantee to be paid during the contract period.*
- e. *The allocation of the transaction price to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected costs plus margin.*
- f. *Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer already has control over the goods or services.*

Implementation obligations can be fulfilled in 2 ways, namely:

- a. *A point in time (generally a promise to deliver goods to the customer); or*
- b. *A period of time (generally a promise to provide services to the customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Company chooses the appropriate settlement size for determining the amount of revenue that must be recognized because the performance obligations have been fulfilled. Payment of the transaction price is different for each contract. Contract assets are recognized when the amount received from customers is less than the balance of performance obligations that have been fulfilled.*

Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

A contractual obligation is recognized when the amount received from the customer is more than the balance of the performance obligation that has been fulfilled. Contract assets are presented in "Trade receivables" and contract liabilities are presented in "Deferred income".

Penjualan Barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Sale of Goods

The Company recognizes revenue when the Company fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (ie assets) to customers. Assets are transferred when the customer obtains control of the asset.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.o. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

2.o. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates. Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.

Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced by the carrying amount if it is probable that taxable profits will no longer be available in sufficient amounts to compensate for part or all of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.



2.p. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 233, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

2.p. Earning Per Share

Based on PSAK 233, "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year adjusted for the number of ordinary shares repurchased.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES

In applying the Company's accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available from other sources. Estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors deemed relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no critical considerations that have a significant impact on the amounts recognized in the financial statements, other than the presentation of estimates set out below:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The main assumptions regarding the future and other major sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next reporting period are described below:

Impairment of Assets

Tests for impairment are carried out if there are indications of impairment. Determining the value in use of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from the use of the asset (cash generating unit) and sale of the asset and the appropriate discount rate to determine its present value.

Although the assumptions used in estimating the value in use of the assets reflected in the financial statements are considered appropriate and reasonable, significant changes to these assumptions will have a material impact on the determination of the recoverable amount and as a result, any impairment losses incurred will have an impact on operating results.

Based on management's judgment, there are no indicators of impairment of the Company's assets.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In those cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5 to the financial statements.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pascakerja termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun. Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji dimasa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan.

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa mendatang.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan jangka waktu yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika sudah dipastikan secara wajar tidak akan dilakukan perpanjangan.

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Post-Employment Benefits

The present value of post-employment liabilities depends on several factors determined on the actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include the discount rate, the rate of salary increase, and the rate of return on investment. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

The Company determine the discount rate and rate of salary increase in future in accordance at the end of the reporting period. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rates on the government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits are paid, and which has a period similar to the corresponding post-employment benefit period. In determining future salary increasing rate, the Company collect historical data regarding net basis employee salary and adjusts future business plans.

Evaluating Lease Agreement

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025
 And For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

Karena Perusahaan tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga yang ditetapkan Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Hak-Guna dan Aset Tetap

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

Nilai tercatat aset hak-guna dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Estimated Economic Useful Life of Right-of-Use Assets and Fixed Assets

Changes in the useful lives of fixed assets and right-of-use assets may affect the amount of depreciation expense recognized and the carrying amount of fixed assets and right of-use-assets decrease.

The carrying amounts of right-of-use assets and fixed assets are disclosed in Notes 8 and 9.

4. KAS DAN BANK

	<u>2025</u>
Kas	1.539.049
Bank	
Bank Mandiri	1.153.384.668
Bank Central Asia	1.035.630.827
Bank Rakyat Indonesia	56.357.529
Bank UOB Indonesia	14.799.329
Bank Negara Indonesia	4.923.597
Sub Jumlah	2.265.095.950
Jumlah	2.266.634.999

Seluruh saldo kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2024</u>	
	397.075	Cash on Hand
		Cash in Banks
	1.468.314.152	Bank Mandiri
	79.172.291	Bank Central Asia
	15.380.830	Bank Rakyat Indonesia
	62.108.987	Bank UOB Indonesia
	-	Bank Negara Indonesia
Sub Total	1.624.976.260	
Total	1.625.373.335	

All cash and banks are placed with third parties and not used as collateral.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025
 And For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

	<u>2025</u>
PT Fanah Jaya Maindo	2.926.905.373
PT Arco Tech Indonesia	1.687.149.018
PT Sankei Gohsyu Industries	378.121.500
PT Fuji Technica Indonesia	334.835.323
PT Sarana Wira Reksa	212.620.000
PT Komatsu Undercarriage Indonesia	207.792.000
PT Katsushiro Indonesia	207.693.765
PT Bintang Kinerja Perdana	145.115.500
PT Ingress Malindo Ventures	127.375.969
PT Inti Pantja Press Industri	124.390.566
PT Tira Andalan Steel	124.260.000
PT Logam Jaya Bekasi	43.673.170
PT Tjforge Indonesia	40.885.463
PT Sari Takagi Elok Produk	-
PT Musashi Auto Parts Indonesia	-
PT Tri Centrum Fortuna	-
PT Menara Terus Makmur	-
PT Kawamura Indah	-
Lain-lain (di bawah Rp 30.000.000)	119.192.339
Jumlah	<u>6.680.009.986</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(37.927.122)
Jumlah Bersih	<u>6.642.082.864</u>

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
<u>Berdasarkan Umur:</u>	
Belum Jatuh Tempo	6.578.215.514
Jatuh Tempo:	
1 - 30 hari	101.794.472
Jumlah	<u>6.680.009.986</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(37.927.122)
Jumlah	<u>(37.927.122)</u>
Jumlah Bersih	<u>6.642.082.864</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai:

	<u>2025</u>
Saldo Awal	-
Penambahan Pencadangan (Catatan 22)	37.927.122
Jumlah	<u>37.927.122</u>

5. TRADE ACCOUNT RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

	<u>2024</u>	
2.082.935.058	2.082.935.058	PT Fanah Jaya Maindo
-	-	PT Arco Tech Indonesia
122.322.000	122.322.000	PT Sankei Gohsyu Industries
409.345.365	409.345.365	PT Fuji Technica Indonesia
-	-	PT Sarana Wira Reksa
42.180.000	42.180.000	PT Komatsu Undercarriage Indonesia
39.195.765	39.195.765	PT Katsushiro Indonesia
-	-	PT Bintang Kinerja Perdana
-	-	PT Ingress Malindo Ventures
90.060.072	90.060.072	PT Inti Pantja Press Industri
-	-	PT Tira Andalan Steel
64.368.234	64.368.234	PT Logam Jaya Bekasi
50.395.110	50.395.110	PT Tjforge Indonesia
31.184.018	31.184.018	PT Sari Takagi Elok Produk
75.841.835	75.841.835	PT Musashi Auto Parts Indonesia
156.323.520	156.323.520	PT Tri Centrum Fortuna
103.930.410	103.930.410	PT Menara Terus Makmur
44.372.250	44.372.250	PT Kawamura Indah
		Others
	85.253.514	(each below Rp 30,000,000)
Total	<u>3.397.707.151</u>	Total
-	-	Allowance for Impairment Losses
Total Net	<u>3.397.707.151</u>	Total Net

The aging analysis of trade receivables based on due date are as follows:

	<u>2024</u>	
3.335.491.651	3.335.491.651	<u>Based Aging Schedule</u>
62.215.500	62.215.500	Not Yet Due
		Past Due:
		1 - 30 days
Total	<u>3.397.707.151</u>	Total
-	-	Allowance for Impairment Losses
Net Total	<u>3.397.707.151</u>	Net Total

Movements of allowance for impairment:

	<u>2024</u>	
-	-	Beginning Balance
-	-	Additional Allowance (Note 22)
Total	<u>-</u>	Total

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025
 And For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif dengan mereviu kolektabilitas dari piutang usaha dan mempertimbangkan keadaan makro ekonomi masa depan.

The Company makes allowance of impairment losses of trade receivables based on expected credit losses model collectively by review collectability of trade accounts receivable and consider future macro economy circumstances.

Berdasarkan reviu dari status piutang usaha untuk masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan keuangan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang usaha yang tidak tertagih.

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

Jika terdapat pembayaran atas piutang yang telah dicadangkan, maka piutang tersebut dipulihkan dengan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

If there is payment of trade receivables allowed, the trade account receivable to be recovered as other income.

6. PERSEDIAAN

	<u>2025</u>
<i>Dies Set</i>	88.664.138.000
<i>Part Dies Set</i>	66.216.031.583
<i>Part Dies Stamping</i>	211.336.315
<i>Insert Mata Pisau</i>	41.648.500
Jumlah	<u>155.133.154.398</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai persediaan.

6. INVENTORIES

	<u>2024</u>
<i>Dies set</i>	84.519.138.000
<i>Part Dies Set</i>	65.900.649.361
<i>Part Dies Stamping</i>	160.053.073
<i>Insert Cutting Tools</i>	39.685.850
Total	<u>150.619.526.284</u>

Based on the review of inventories at the end of the year, management believes that there is no decline in the value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan yang diasuransikan dan dijaminakan.

As of December 31, 2025 and 2024 inventories were not insured and guaranteed.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>2025</u>
Uang Muka	
Pembelian Material	606.920.175
Jasa Profesional	35.000.000
Sub Jumlah	<u>641.920.175</u>
Biaya Dibayar Dimuka	
Asuransi	294.475.417
Sewa	-
Sub Jumlah	<u>294.475.417</u>
Jumlah	<u>936.395.592</u>

7. ADVANCE AND PREPAID EXPENSE

	<u>2024</u>
Advances	
- Purchase Material	67.500.000
- Professional Fee	-
Sub Total	<u>67.500.000</u>
Prepaid Expenses	
Insurance	201.479.231
Rent	28.940.625
Sub Total	<u>230.419.856</u>
Total	<u>297.919.856</u>

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025
 And For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

Uang muka atas pembelian material merupakan pembayaran kepada pemasok persediaan, diantaranya GAP Gelasindo, PT Bintang Fajar, dan PT Bumiloka Tegarperkasa, yang sehubungan dengan pembelian material *Precision Part*, yang pada tanggal pelaporan belum diterima oleh Perusahaan dan akan direalisasikan pada saat material tersebut diterima.

The advance payment for the purchase of inventories materials is a payment to suppliers, including GAP Gelasindo, PT Bintang Fajar, and PT Bumiloka Tegarperkasa, in connection with the purchase of Precision Part materials, which as of the reporting date had not been received by the Company and will be realized when the materials are received.

Biaya dibayar dimuka asuransi merupakan premi asuransi yang telah dibayarkan di muka sehubungan dengan perlindungan asuransi bagi pemegang saham, yang manfaat pertanggungannya masih berlaku sampai dengan tanggal tertentu setelah tanggal pelaporan.

Prepaid insurance represents insurance premiums paid in advance in relation to insurance coverage for shareholders, the benefits of which remain effective up to a specified period subsequent to the reporting date.

8. ASET HAK-GUNA

	<u>2025</u>
Harga Perolehan	1.614.377.582
Akumulasi Penyusutan	<u>(295.969.223)</u>
Jumlah	<u>1.318.408.359</u>

Aset hak-guna merupakan sewa bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon V, Jl. Daru Blok G 5 No. 11 F, Lippo Cikarang, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, sewa memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun (Catatan 27).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai Beban Pokok Penjualan (Catatan 20).

8. RIGHT-OF-USE ASSETS

	<u>2024</u>
	- Cost Acquisition
	- Accumulated Depreciation
	- Total

The right-of-use asset is a lease of a building located in the Delta Silicon V Industrial Estate, Jl. Daru Blok G 5 No. 11 F, Lippo Cikarang, Bekasi Regency, West Java Province, the lease has a term of 5 (five) years (Note 27).

Depreciation expense is allocated as Cost of Sales (Note 20).

9. ASET TETAP

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additional</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclatficattion</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
<u>Pemilik Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah dan Bangunan	6.221.854.400	-	-	6.221.854.400	Land and Buildings
Mesin	21.937.799.446	-	(1.575.000.000)	20.362.799.446	Machineries
Kendaraan	895.525.221	-	-	895.525.221	Vehicles
Peralatan Kantor	1.432.973.266	1.500.000	-	1.434.473.266	Office Equipment
Alat Ukur	861.334.988	-	-	861.334.988	Measurement Tools
Sub Jumlah	<u>31.349.487.321</u>	<u>1.500.000</u>	<u>(1.575.000.000)</u>	<u>29.775.987.321</u>	Sub Total
<u>Aset Pembiayaan</u>					<u>Financing Asset</u>
Mesin	-	-	1.575.000.000	1.575.000.000	Machineries
Sub Jumlah	-	-	<u>1.575.000.000</u>	<u>1.575.000.000</u>	Sub Total
Jumlah	<u>31.349.487.321</u>	-	-	<u>31.350.987.321</u>	Total

9. FIXED ASSETS

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025
 And For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilik Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah dan Bangunan	2.647.323.143	311.092.716	-	2.958.415.859	Land and Buildings
Mesin	8.983.246.285	1.366.061.084	(311.718.690)	10.037.588.679	Machineries
Kendaraan	827.187.063	62.052.830	-	889.239.893	Vehicles
Peralatan Kantor	1.333.531.470	22.309.404	-	1.355.840.874	Office Equipment
Alat Ukur	348.081.286	51.344.641	-	399.425.927	Measurement Tools
Sub Jumlah	14.139.369.247	1.812.860.675	(311.718.690)	15.640.511.232	Sub Total
<u>Aset Pembiayaan</u>					<u>Financing Asset</u>
Mesin	-	-	311.718.690	311.718.690	Machineries
Sub Jumlah	-	-	311.718.690	311.718.690	Sub Total
Jumlah	-	-	-	15.952.229.922	Total
Nilai Buku	17.210.118.074			15.398.757.399	Net-Book Value

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductional	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah dan Bangunan	6.221.854.400	-	-	6.221.854.400	Land and Buildings
Mesin	21.014.134.478	923.664.968	-	21.937.799.446	Machineries
Kendaraan	1.218.013.621	-	322.488.400	895.525.221	Vehicles
Peralatan Kantor	1.416.481.966	16.491.300	-	1.432.973.266	Office Equipment
Alat Ukur	806.988.688	54.346.300	-	861.334.988	Measurement Tools
Jumlah	30.677.473.153	994.502.568	322.488.400	31.349.487.321	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah dan Bangunan	2.336.230.431	311.092.712	-	2.647.323.143	Land and Buildings
Mesin	7.647.358.847	1.335.887.438	-	8.983.246.285	Machineries
Kendaraan	1.009.792.164	32.387.166	214.992.267	827.187.063	Vehicles
Peralatan Kantor	1.190.824.854	142.706.616	-	1.333.531.470	Office Equipment
Alat Ukur	303.102.247	44.979.039	-	348.081.286	Measurement Tools
Jumlah	12.487.308.543	1.867.052.971	214.992.267	14.139.369.247	Total
Nilai Buku	18.190.164.610			17.210.118.074	Net-Book Value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense was as follows:

	2025	2024	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 20)	1.417.405.725	1.380.866.470	Cost of Sales (Note 20)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 21)	395.454.950	486.186.501	General and Administrative Expenses (Note 21)
Jumlah	1.812.860.675	1.867.052.971	Total

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the evaluation, the Company's management has the opinion that there were no events or changes in circumstances which might indicate impairment of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025
 And For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

Perusahaan memiliki sebidang tanah seluas 362 m² yang terletak di Kelurahan Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Bekasi berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2535. Sertifikat Hak Guna Bangunan ini dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 15).

The company have a piece of land with area of 362 m², located on Kelurahan Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Bekasi based on Certificate of Building Rights Title No. 2535. This Certificate of Building Rights is used as collateral for the bank loan of PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 15).

Perusahaan memiliki sebidang tanah seluas 156 m² yang terletak di Kelurahan Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Bekasi berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2558. Sertifikat Hak Guna Bangunan ini dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 15).

The company have a piece of land with area of 156 m², located on Kelurahan Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Bekasi based on Certificate of Building Rights Title No. 2558. This Certificate of Building Rights is used as collateral for the bank loan of PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 15).

Perusahaan memiliki sebidang tanah seluas 240 m² yang terletak di Kelurahan Hegarmukti, Kecamatan Cikarang Pusat, Bekasi berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2822. Sertifikat Hak Guna Bangunan ini dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Catatan 15).

The company have a piece of land with area of 240 m², located on Kelurahan Hegarmukti, Kecamatan Cikarang Pusat, Bekasi based on Certificate of Building Rights Title No. 2822. This Certificate of Building Rights is used as collateral for the bank loan of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Note 15).

Aset Tetap berupa 1 Unit Mesin Gow Chunshin-Uncoilstraightnrfeedermcn-Ncl 4800 dijadikan jaminan pembiayaan terhadap utang pembiayaan kepada PT BFI Finance Indonesia Tbk (Catatan 12)

A fixed asset consisting of 1 (one) unit of Gow Chunshin-Uncoilstraightnrfeedermcn-Ncl 4800 is pledged as collateral for financing payables to PT BFI Finance Indonesia Tbk (Note 12).

10. ASET LAIN-LAIN

10. OTHER ASSETS

	2025
Uang Jaminan	293.975.881
Jumlah	293.975.881

	2024	
	293.975.881	Security Deposit
Jumlah	293.975.881	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, uang jaminan merupakan uang jaminan listrik, jaminan sewa gedung, dan lainnya.

As of December 31, 2025, security deposits represents deposit of electricity, deposit of rent building, and others deposit.

11. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

11. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	2025
PT Kirana Adi Nusajaya	195.000.000
YUMA CORP	190.300.000
PT Remo Teknik Mandiri	190.000.000
PT Abirama Sukses Abadi	175.000.000
GAP Gelasindo	150.725.000
CV Hayaiku Traveritz Creative	142.385.496
PT Sanadipa Azely Indonesia	82.616.550
PT Fuji Technica Indonesia	64.418.662
PT Riyadi Warwick Indonesia	53.765.000
CV Suratama Agung	51.940.000
PT Sinergi Mega Karya	50.670.945
PT Sinar Putra Metalindo	46.771.560
PT Datindo Entrycom	43.600.000

	2024	
		- PT Kirana Adi Nusajaya
		- YUMA CORP
		- PT Remo Teknik Mandiri
		- PT Abirama Sukses Abadi
		- GAP Gelasindo
		- CV Hayaiku Traveritz Creative
		- PT Sanadipa Azely Indonesia
		- PT Fuji Technica Indonesia
		- PT Riyadi Warwick Indonesia
		- CV Suratama Agung
	49.809.862	PT Sinergi Mega Karya
	113.827.456	PT Sinar Putra Metalindo
	43.600.000	PT Datindo Entrycom

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025
 And For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
PT Sipatuo Indonesia	30.288.015	42.735.000	<i>PT Sipatuo Indonesia</i>
PT Berlian Teknik Sejati	-	135.000.000	<i>PT Berlian Teknik Sejati</i>
PT Jaya Metal Teknik	-	69.427.982	<i>PT Jaya Metal Teknik</i>
PT Jatayu Presisi Indonesia	-	36.314.420	<i>PT Jatayu Presisi Indonesia</i>
Lain-lain (dibawah Rp 50.000.000)	245.783.182	254.817.278	<i>Others (each below Rp 50,000,000)</i>
Jumlah	1.713.264.410	745.531.998	Total

Analisis umur utang usaha yang dihitung dari tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on due date is presented below:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	1.029.380.741	745.531.998	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Due date:</i>
1-30 hari	434.806.406	-	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	249.077.263	-	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	-	-	<i>61-90 days</i>
>90 hari	-	-	<i>>90 days</i>
Jumlah	1.713.264.410	745.531.998	Total

12. UTANG PEMBIAYAAN

12. FINANCING LIABILITIES

	2025	2024	
Rincian Utang Pembelian Aset Tetap			<i>Details of Payables for the Purchase of Fixed Assets</i>
Berdasarkan Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	163.274.955	-	<i>- by Maturity</i>
	302.896.849	-	<i>- More than One Year and Less than Five Years</i>
Nilai Sekarang Atas Pembayaran Minimum Utang Pembiayaan Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	466.171.804	-	<i>Present Value of Minimum Finance Lease Payments</i>
	163.274.955	-	<i>- Less Current Portion due within One Year</i>
Jumlah	302.896.849	-	Total

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pembiayaan No. 6032500363 tanggal 15 Juli 2025 dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk, bahwa Perusahaan telah mendapatkan penerimaan pembiayaan dengan rincian sebagai berikut (Catatan 9):

Based on the Amendment to Financing Agreement No. 6032500363 dated July 15, 2025 with PT BFI Finance Indonesia Tbk, the Company has received financing the details of the financing are as follows (Note 9):

Barang	: 1 Unit Gow Chunshin-Uncoilstraightnrfedermcn-Ncl 4800	<i>Collateral Asset</i>	: 1 Unit Gow Chunshin-Uncoilstraightnrfedermcn-Ncl 4800
Nilai Barang	: Rp 1.136.790.000	<i>Acquisition Cost</i>	: Rp 1,136,790,000
Simpanan Jaminan	: Rp 591.130.800 atau 52% dari harga perolehan yang mana lebih rendah.	<i>Security Deposit</i>	: Rp 591,130,800, representing 52% of the lower of the acquisition cost.
Nilai Pembiayaan	: Rp 545.659.200 atau 48% dari harga perolehan yang mana lebih rendah.	<i>Financing Amount</i>	: Rp 545,659,200, representing 48% of the lower of the acquisition cost.
Jangka Waktu Pembiayaan	: 36 Bulan	<i>Financing Period</i>	: 36 Months

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025
 And For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

13. LIABILITAS SEWA

	2025
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:	
2026	332.704.211
2027	322.566.556
2028	312.737.801
2029	303.208.541
Jumlah Pembayaran Minimum Sewa	1.271.217.109
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	332.704.211
Bagian Jangka Panjang	938.512.898

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Yoppy Yulianto Setiobodi pada tanggal 25 November 2024 atas lahan dan bangunan seluas 495 m² berikut bangunan seluas 536 m² yang berada di atas tanah tersebut yang terletak di Kawasan Industri Delta Silicon V, Jl. Daru Blok G 5 No. 11 F, Lippo Cikarang, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Sewa tersebut untuk periode 5 tahun sejak 1 Maret 2025 sampai dengan 28 Februari 2030 (Catatan 27).

13. LEASE LIABILITITES

	2024
Payments Maturities As at Year:	
- 2026	
- 2027	
- 2028	
- 2029	
Total Minimum Payment - Value	
- Less current maturities	
- Long-Term Portion	

The Company entered into a lease agreement with Yoppy Yulianto Setiobodi on November 25, 2024 for land measuring 495 m² and a building measuring 536 m² constructed on such land, located at Delta Silicon V Industrial Estate, Jl. Daru Blok G 5 No. 11 F, Lippo Cikarang, Bekasi Regency, West Java Province. The lease is for a period of five 5 years commencing from March 1, 2025 until February 28, 2030 (Note 27).

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2025
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	-
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	-
Jumlah	-

b. Utang Pajak

	2025
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	460.348.957
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	336.960
Pasal 23	3.535.568
Pasal 25	34.075.048
Pasal 29	6.896.394
Jumlah	505.192.927

14. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	2024
Value Added Tax-Net	4.248.283.928
Income Tax:	
Article 21	2.883.977
Total	4.251.167.905

b. Taxes Payable

	2024
Value Added Tax-Net	-
Income Tax:	
Article 21	-
Article 23	1.527.926
Article 25	40.249.995
Article 29	5.799.826
Total	47.757.747

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025
 And For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

c. Beban Pajak Penghasilan - Bersih

	<u>2025</u>
Beban Pajak Penghasilan Kini	(606.111.998)
Beban Pajak Tangguhan	16.737.196
Jumlah	<u>(589.374.802)</u>

c. Income Taxes Expense - Net

	<u>2024</u>
Current Tax	(542.514.792)
Deferred Tax	9.773.232
Total	<u>(532.741.560)</u>

d. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dan pajak final seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

d. Income Taxes

Reconciliation between profit income before income tax and final tax as shown in the financial statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follow:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba Sebelum Pajak	2.210.403.743	1.956.154.265	Profit Before Tax
Beda Temporer:			<i>Temporary Difference:</i>
Imbalan Pascakerja	67.128.890	44.423.784	Post-Employment Benefits
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	37.927.122	-	Allowance for Impairment Losses
Depresiasi Aset Hak-Guna	4.302.556	-	Depreciation of Right-of-Use Asset
Beda Permanen:			Permanent Differences:
Beban Pajak	9.346.500	11.640.220	Tax Expenses
Transportasi	89.904.985	87.729.123	Transportation
Beban Lain-lain	722.327.026	656.386.500	Other Expenses
Pendapatan Bunga	(3.725.214)	(112.758.887)	Interest Income
Beban Bunga Utang Pembiayaan	(79.487.396)	-	Interest Expense Financing Liabilities
Jumlah Koreksi Fiskal - Bersih	847.724.469	687.420.740	Fiscal Correction Amount - Net
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	3.058.128.212	2.643.575.005	Estimated Taxable Income
Pembulatan	3.058.128.000	2.643.575.000	Rounding
Fasilitas Non-Fasilitas	66.676.162	39.071.708	Facility Non-Facility
	539.435.835	503.443.084	
Taksiran Beban Pajak Kini	606.111.997	542.514.792	Estimated Current Tax
Dikurangi Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka :			<i>Less Prepaid Taxes :</i>
Pasal 23	(171.250.186)	(133.614.212)	Article 23
Pasal 25	(427.965.417)	(403.100.754)	Article 25
Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka	(599.215.603)	(536.714.966)	Total Prepaid Income Tax
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	6.896.394	5.799.826	Estimated Income Tax Payable Article 29

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2025 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The reconciled taxable profit for 2025 is the basis for filling the Annual Corporate Income Tax Return.

e. Pajak Tangguhan

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited to (Charged) Profit or loss	Dibebankan ke Penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	60.888.808	15.766.881	-	76.655.689	Post-Employment Benefit Liabilities
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	8.343.967	-	8.343.967	Allowance Impairment of Trade Account Receivable
Piutang Aset Hak-Guna	-	(290.049.839)	-	(290.049.839)	Right-of-Use Assets
Liabilitas Sewa	-	279.667.764	-	279.667.764	Lease Liabilities
Penghasilan Komprehensif Lain	-	3.008.423	998.525	4.006.948	Other Comprehensive Income
Jumlah	60.888.808	16.737.196	998.525	78.624.529	Total

e. Deferred Tax

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited to (Charged) Profit or loss	Dibebankan ke Penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	54.627.882	9.773.232	(3.512.306)	60.888.808	Post-Employment Benefit Liabilities
Jumlah	54.627.882	9.773.232	(3.512.306)	60.888.808	Total

15. UTANG BANK

a.) Utang Bank Jangka Pendek

	2025
Bank Rakyat Indonesia	2.500.000.000
Bank OCBC NISP	2.218.952.129
Jumlah	4.718.952.129

Bank Rakyat Indonesia

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja Max Co. Tetap No. 36 tanggal 28 Februari 2025, Fasilitas kredit yang diberikan sebesar Rp2.500.000.000 yang dipergunakan untuk penambahan modal kerja untuk persediaan dan piutang. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 12 bulan atau sejak tanggal 3 Februari 2025 sampai 3 Februari 2026 dengan adanya perubahan suku bunga menjadi 11,75%.

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan adalah Sebidang tanah SHGB No 2822/Hegarmukti atas nama Perusahaan yang berlokasi di Kelurahan Hegarmukti, Cikarang Pusat, Bekasi.

15. BANK LOANS

a.) Short-Term Bank Loan

	2024
Bank Rakyat Indonesia	2.500.000.000
Bank OCBC NISP	2.442.481.254
Jumlah	4.942.481.254

Bank Rakyat Indonesia

Based on the Addendum to the Max Co. Fixed Working Capital Credit Agreement No. 36 dated February 28, 2025, the credit facility provided amounted to Rp2,500,000,000 which was used to increase working capital for inventories and receivables. This agreement has a period of 12 months or from February 3, 2025 to February 3, 2026 with a change in interest rate to 11.75%.

The guarantee provided by the Company is a piece of land SHGB No. 2822/Hegarmukti on behalf of the Company located in Hegarmukti Village, Central Cikarang, Bekasi.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Selama fasilitas kredit belum lunas, debitur tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu maka Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal sebagai berikut:

- Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset Perusahaan
- Mengikatkan diri dalam kewajiban lain dan memperoleh pinjaman.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Perusahaan.
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang arus kas tidak terganggu serta modal kerja bersih masih positif.
- Menyewakan aset yang diagunkan di BRI kepada pihak lain.

Bank OCBC NISP

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan nomor 1676/COMM/WA/PPP/IV/2025 yang dibuat pada tanggal 24 April 2025. Fasilitas yang diberikan Bank OCBC NISP, yaitu Fasilitas Rekening Koran (EB KRK) dengan plafon sebesar Rp2.500.000.000 dengan jangka waktu hingga tanggal 28 April 2026. Bunga yang diterapkan untuk fasilitas ini sebesar 11% p.a *floating*

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman dalam Akta Notaris No. 110 tanggal 28 April 2017 dari Rika Adrianti, S.H., Perusahaan memberikan jaminan berupa, yaitu:

- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No 2558/Cicau berakhir tanggal 22 Agustus 2033 yang terletak di Desa Cicau, Kec, Cikarang Pusat, Jawa Barat dan terdaftar atas nama Perusahaan.
- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No 2535/Cicau berakhir tanggal 6 November 2030 yang terletak di Desa Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Jawa Barat dan terdaftar atas nama Perusahaan.

Debitur setuju untuk patuh pada syarat-syarat dan ketentuan tambahan sebagai berikut:

- Debitor, pemberi jaminan, maupun penjamin dilarang memberikan hadiah dalam bentuk apa pun di luar hal yang telah diperjanjikan kepada direksi, karyawan, atau pihak mana pun yang mewakili Bank

As long as the credit facility has not been paid off, the debtor without prior written approval, the Company is not allowed to do the following:

- *Performing mergers, acquisitions, sale of company assets*
- *Bind yourself in other obligations and obtain loans.*
- *Filing an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare the Company bankrupt.*
- *Include shares, except for those that already exist and as long as cash flow is not disrupted and net working capital is still positive.*
- *Renting out assets collateralized in BRI to other parties.*

Bank OCBC NISP

Based on the Amendment of the Loan Agreement with number 1676/COMM/WA/PPP/IV/2025 made on April 24, 2025. The facility provided by Bank OCBC NISP is the Current Account Facility (EB KRK) with a limit of Rp 2,500,000,000 with a period until April 28, 2026. The interest charged for this facility is 11% p.a floating

Based on the Loan Agreement in the Notary Deed No. 110 dated April 28, 2017 from Rika Adrianti, S.H., the Company provides guarantees in the form of, namely:

- *A plot of land and building with SHGB No. 2558 /Cicau expiring on August 22, 2033 located in Cicau Village, Kec, Central Cikarang, West Java and registered in the name of the Company.*
- *A plot of land and building with SHGB No. 2535 /Cicau expiring on November 6, 2030 located in Cicau Village, Central Cikarang District, West Java and registered in the name of the Company.*

The debtor agrees to comply with the following additional terms and conditions:

- *Debtors, guarantors, or guarantors are prohibited from giving gifts of any kind other than what has been agreed upon to the directors, employees, or any party representing the Bank*

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025
 And For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

- Debitor tidak diperkenankan melanggar ketentuan Peraturan Sanksi yang ditetapkan oleh instansi berwenang (*Sanctions Regulator*) dalam penggunaan fasilitas pinjaman.
 - Perselisihan yang timbul antar Pihak-pihak sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman, maka diutamakan harus diselesaikan dengan musyawarah. Apabila penyelesaian melalui Pengadilan, maka para pihak sepakat untuk menyelesaikan sengketa di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di Jakarta.
 - Debitor sepakat untuk memberikan izin pengungkapan dan perlindungan data pada pihak Bank dan para petugasnya untuk sewaktu-waktu mengungkapkan data pada pihak yang berwenang, seperti: auditor, konsultan hukum, dan pihak-pihak terkait dari Bank
- Debtors are not allowed to violate the provisions of the Sanctions Regulation set by the authorized agency (*Sanctions Regulator*) in the use of loan facilities.
 - Disputes that arise between the Parties in connection with the Loan Agreement must be resolved by deliberation. If the settlement is through the Court, the parties agree to resolve the dispute at the South Jakarta District Court in Jakarta.
 - The Debtor agrees to grant permission for the disclosure and protection of data to the Bank and its officers to disclose data to the authorities at any time, such as: auditors, legal consultants, and related parties from the Bank

b.) Utang Bank Jangka Panjang

	<u>2025</u>
Bank OCBC NISP:	339.778.001
Dikurangi:	
Bagian yang Jatuh Tempo	
Dalam 1 (satu) Tahun	(339.778.001)
Jangka Panjang	-
Jumlah	-

Bank OCBC NISP

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman dengan nomor 1676/COMM/WA/PPP/IV/2025 yang dibuat pada tanggal 24 April 2025. Fasilitas yang diberikan Bank OCBC NISP, yaitu Fasilitas *Term Loan Anuitas* (EMBTLA) sebesar Rp 1.500.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan yang berlaku hingga 29 November 2026. Bunga yang diterapkan untuk fasilitas ini sebesar 11% p.a *floating*:

- Berdasarkan Perjanjian Pinjaman dalam Akta Notaris No. 110 tanggal 28 April 2017 dari Rika Adrianti, S.H., Perusahaan memberikan jaminan berupa, yaitu:
- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No 2558 / Cicau berakhir tanggal 22 Agustus 2033 yang terletak di Desa Cicau, Kec, Cikarang Pusat, Jawa Barat dan terdaftar atas nama Perusahaan.

b.) Long Term Bank Loan

	<u>2024</u>
Bank OCBC NISP:	673.546.385
Less:	
Current Maturities Within	
1 (One) Year	(333.768.384)
Long-Term	673.546.385
Total	339.778.001

Bank OCBC NISP

Based on the Amendment of the Loan Agreement with number 1676/COMM/WA/PPP/IV/2025 made on April 24, 2025. The facility provided by Bank OCBC NISP is the Current Account Facility (EB KRK) with a limit of Rp 2,500,000,000 with a period until April 28, 2026. The interest charged for this facility is 11% p.a *floating*:

- Based on the Loan Agreement in the Notary Deed No. 110 dated April 28, 2017 from Rika Adrianti, S.H., the Company provides guarantees in the form of, namely:
- A plot of land and building with SHGB No. 2558 / Cicau expiring on August 22, 2033 located in Cicau Village, Kec, Central Cikarang, West Java and registered in the name of the Company.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No 2535 / Cicau berakhir tanggal 6 November 2030 yang terletak di Desa Cicau, Kec. Cikarang Pusat, Jawa Barat dan terdaftar atas nama Perusahaan.

Debitur setuju untuk patuh pada syarat-syarat dan ketentuan tambahan sebagai berikut:

- Debitur, pemberi jaminan, maupun penjamin dilarang memberikan hadiah dalam bentuk apa pun di luar hal yang telah diperjanjikan kepada direksi, karyawan, atau pihak mana pun yang mewakili Bank
- Debitur tidak diperkenankan melanggar ketentuan Peraturan Sanksi yang ditetapkan oleh instansi berwenang (Sanctions Regulator) dalam penggunaan fasilitas pinjaman.
- Perselisihan yang timbul antar Pihak-pihak sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman, maka diutamakan harus diselesaikan dengan musyawarah. Apabila penyelesaian melalui Pengadilan, maka para pihak sepakat untuk menyelesaikan sengketa di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di Jakarta.

- A plot of land and building with SHGB No. 2535 / Cicau expiring on November 6, 2030 located in Cicau Village, Central Cikarang District, West Java and registered in the name of the Company.

The debtor agrees to comply with the following additional terms and conditions:

- Debtors, guarantors, or guarantors are prohibited from giving gifts of any kind other than what has been agreed upon to the directors, employees, or any party representing the Bank
- Debtors are not allowed to violate the provisions of the Sanctions Regulation set by the authorized agency (Sanctions Regulator) in the use of loan facilities.
- Disputes that arise between the Parties in connection with the Loan Agreement must be resolved by deliberation. If the settlement is through the Court, the parties agree to resolve the dispute at the South Jakarta District Court in Jakarta.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuarial dari Kantor Konsultan Aktuarial Budi Ramdani tanggal 20 Januari 2026. Metode yang digunakan adalah "IFRIC" sesuai dengan aturan pada PSAK 219. Sebelumnya pada 31 Desember 2024, perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuarial dari Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan tanggal 5 Februari 2025. Metode yang digunakan pada saat itu adalah "Projected Unit Credit"

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

16. POST - EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

On December 31, 2025, the company recorded estimated liabilities for employee benefits based on actuarial calculations from the Budi Ramdani Actuarial Consulting Office dated January 20, 2026. The method used was "IFRIC" in accordance with the rules in PSAK 219. Previously, on December 31, 2024, the company recorded estimated liabilities for employee benefits based on actuarial calculations from the Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Actuarial Consulting Office dated February 5, 2025. The method used at that time was "Projected Unit Credit".

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.



PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025
 And For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years
Tingkat Bunga Diskonto	6,44%
Tingkat Kenaikan Gaji	5%
Tabel Mortalita	TMI 2019
Tingkat Cacat	10% dari TMI IV 2019

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Biaya Jasa Kini	47.410.141
Biaya Bunga	19.718.749
Jumlah	67.128.890
Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan	4.538.752

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo Awal	276.767.308
Biaya (Pendapatan) Tahun Berjalan	67.128.890
Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan	4.538.752
Saldo Akhir	348.434.950

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liabilities is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liabilities.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liabilities is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liabilities.

Post-employment benefit expense recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>2024</u>
55 Tahun/Years	Normal Pension Age
6,71%	Discount Rate
5%	Salary Incremental Rate
TMI 2019	Mortality Table
10% dari TMI IV 2019	Disability Rate

The detail of the employees' benefits expense recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2024</u>	
27.769.729	27.769.729	Current Service Cost
16.654.055	16.654.055	Interest Cost
Total	44.423.784	Total
(15.965.029)	(15.965.029)	Remeasurement Of Estimated Liabilities For Employees Benefit

The movement in net liabilities in the statements of financial position are as follows:

	<u>2024</u>	
248.308.553	248.308.553	Beginning Balance
44.423.784	44.423.784	Current Year Expenses (Revenue)
(15.965.029)	(15.965.029)	Remeasurement Of Estimated Liabilities For Employees Benefit
276.767.308	276.767.308	Ending Balance

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025
 And For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall estimated liabilities for employees' benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

2025			
Deskripsi	Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Benefit Liabilities	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Description
Tingkat Diskonto			Discount Rate
Kenaikan 1% atas tingkat diskonto	319.021.628	43.369.213	Increase of 1% of the Discount Rate
Penurunan 1% atas tingkat diskonto	381.632.267	51.952.638	Decrease of 1% of the Discount Rate
Persentase perubahan kenaikan atau penurunan 1% terhadap tingkat kenaikan gaji.			Percentage change increase or decrease 1% of salary increment rate.

2025			
Deskripsi	Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Benefit Liabilities	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Description
Tingkat Gaji			Salary Rate
Kenaikan 1% atas Tingkat Kenaikan Gaji	380.092.565	51.675.859	Increase of 1% of the Salary Increment Rate
Penurunan 1% atas Tingkat Kenaikan Gaji	319.735.606	43.525.118	Decrease of 1% of the Salary Increment Rate

17. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

17. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNING

a) Modal Saham

a) Share Capital

31 Desember 2025 / December 31, 2025				
Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per Saham/ Nominal Value Rp 1,000,000.- per Share				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Pemilikan Saham (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Authorised Shares	Shareholders Name
PT Dua Putra Bersinergi	2.125.940.000	52,88%	21.259.400.000	PT Dua Putra Bersinergi
Tn. Asrullah	25.200.000	0,63%	252.000.000	Tn. Asrullah
Masyarakat	1.869.084.162	46,49%	18.690.841.620	Masyarakat
Jumlah	4.020.224.162	100%	40.202.241.620	Total

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 15 Mei 2025 dari Rini Yulianti, S.H, Notaris di Kota Jakarta Timur yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0135706 tahun 2025 tanggal 20 Mei 2025, diputuskan beberapa hal sebagai berikut:

Based on Deed No. 23 dated May 15, 2025, drawn up by Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0135706 of 2025 dated May 20, 2025, several matters were resolved as follows:

- | | |
|--|--|
| <p>a) Pengeluaran dalam simpanan perseroan sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp.10 dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, yang disertai dengan waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak-banyaknya 750.000.000 Waran I dari total saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat.</p> <p>b) Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam BEI dalam dalam rangka Penawaran Umum Perdana serta sesuai dengan hasil pelaksanaan konversi Waran Seri I.</p> <p>c) Modal dasar perseroan telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 4.020.098.669 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 40.200.986.690.</p> | <p>a) <i>The issuance from the Company's treasury of a maximum of 1,500,000,000 new shares with a nominal value of Rp10 per share from the issued and fully paid capital of the Company after the Initial Public Offering (IPO), accompanied by warrants granted free of charge of up to 750,000,000 Series I Warrants from the total issued and fully paid shares of the Company through the initial public offering to the public.</i></p> <p>b) <i>Changes in the capital structure and composition of the Company's shareholders in accordance with the results of the Initial Public Offering (IPO) and the listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in connection with the Initial Public Offering, as well as in accordance with the results of the conversion of Series I Warrants.</i></p> <p>c) <i>The authorized capital of the Company has been issued and fully paid in the amount of 4,020,098,669 shares, with a total nominal value of Rp 40,200,986,690.</i></p> |
|--|--|

31 Desember 2024 /
December 31, 2024
Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per Saham/
Nominal Value Rp 1,000,000.- per Share

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Pemilikan Saham (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Authorised Shares	Shareholders Name
PT Dua Putra Bersinergi	2.125.940.000	52,88%	21.259.400.000	PT Dua Putra Bersinergi
Tn. Asrullah	25.200.000	0,63%	252.000.000	Tn. Asrullah
Masyarakat	1.868.948.631	46,49%	18.689.486.310	Masyarakat
Jumlah	4.020.088.631	100%	40.200.886.310	Total

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025
 And For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 16 Mei 2024 dari Rini Yulianti, S.H, Notaris di Kota Jakarta Timur yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0112398, Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sejumlah 4.020.088.631 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 40.200.886.310.

Based on Deed No. 32 dated May 16, 2024, drawn up by Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0112398, the Company's Articles of Association were amended, whereby the issued and fully paid capital amounted to 4,020,088,631 shares with a total nominal value of Rp 40,200,886,310.

b) Saldo Laba

Ditentukan Penggunaannya

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan wajib dari laba bersih sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut. Perusahaan telah membentuk cadangan wajib sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp 400.000.000 atau 0,99% dari modal saham disetor.

Tidak Ditentukan Penggunaannya

Merupakan Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

b) Retained Earnings

Appropriated

In accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies requires the establishment of a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated. The Company has established statutory reserves up to December 31, 2025 amounting to Rp 400,000,000 or 0.99% of the paid-up capital.

Unappropriated

Represents Retained Earnings which has not been determined by the Company.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo Laba	6.475.557.502	4.854.528.561	Retained Earnings
Jumlah	<u>6.475.557.502</u>	<u>4.854.528.561</u>	Total

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2025</u>
Tambahan Moda Disetor Saat Penawaran Umum Saham Perdana	129.000.000.000
Biaya Emisi Saham	(3.384.345.558)
Pelaksanaan Waran	25.778.630
Jumlah	<u>125.641.433.072</u>

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2024</u>
Additional Paid-in Capital From Revolving Credit Facility	129.000.000.000
Initial Public Offering	(3.384.345.558)
Share Issuance Costs	10.192.565
Exercise Of Warrants	
Jumlah	<u>125.625.847.007</u>

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025
 And For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

19. PENJUALAN

	<u>2025</u>
Spare Part Presisi	20.004.463.255
Part dari Pencetakan	4.142.045.109
Mesin Cetakan Plat/Plafon	70.416.000
Jumlah	<u>24.216.924.364</u>

Jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
PT Fanah Jaya Maindo	7.242.102.547
PT Sankei Gohsyu Industries	2.613.300.000
PT Arco-Tech Indonesia	2.470.679.070
PT Bintang Esa Gayatri	-
PT Jawara Makmur Abadi	-
PT Bekasi Jaya Variasi	-
PT Klikotomotif Satria Indonesia	-
Jumlah	<u>12.326.081.617</u>

19. SALES

	<u>2024</u>
Precision Part	19.688.004.710
Stamping Part	3.926.931.749
Dies Set	12.109.317.000
Total	<u>35.724.253.459</u>

The amount of sales that exceeds 10% of the total sales are as follows:

	<u>2024</u>
PT Fanah Jaya Maindo	5.867.375.100
PT Sankei Gohsyu Industries	-
PT Arco-Tech Indonesia	-
PT Bintang Esa Gayatri	4.495.695.000
PT Jawara Makmur Abadi	3.768.335.000
PT Bekasi Jaya Variasi	412.000.000
PT Klikotomotif Satria Indonesia	540.435.000
Total	<u>15.083.840.100</u>

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2025</u>
Persediaan Bahan Baku	
Saldo Awal	150.619.526.284
Pembelian	15.963.474.036
Persediaan Akhir	
(Catatan 6)	(155.133.154.398)
Beban Produksi Tidak Langsung	2.267.309.264
Tenaga Kerja Langsung	2.264.828.891
Penyusutan Aset Tetap	
(Catatan 9)	1.417.405.725
Jasa Pengerjaan	379.832.801
Penyusutan Aset Hak-Guna	
(Catatan 8)	295.969.223
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>18.075.191.826</u>

20. COST OF SALES

	<u>2024</u>
Raw Material Inventory	
Beginning Balance	115.092.271.079
Purchase	58.318.569.694
Ending Inventories	
(Note 6)	(150.619.526.284)
Indirect Production Expense	2.786.936.028
Direct Labours	2.454.082.613
Depreciation Fixed Assets	
(Note 9)	1.380.866.470
Subcont Services	567.178.220
Depreciation Right-of-Use Asset	
(Note 8)	-
Total Cost of Sales	<u>29.980.377.820</u>

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2025</u>
Gaji dan Tunjangan	1.622.501.335
Human Resource Development	404.149.890
Penyusutan Aset	
Tetap (Catatan 9)	395.454.950
Transportasi	179.809.969
Jamuan	109.043.652
Biaya Rapat Umum Pemegang Saham	67.962.500
Imbalan Pascakerja	
(Catatan 16)	67.128.890
Asuransi	58.124.290
Utilitas	29.949.052
Komunikasi	21.359.156
Lain-lain (di bawah Rp 20.000.000)	356.453.948
Jumlah	<u>3.311.937.632</u>

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2024</u>
Salaries and Allowance	1.578.699.109
Human Resource and Development	474.929.153
Depreciation of Fixed Assets (Notes 9)	486.186.501
Transportation Expense	175.458.245
Entertainment Expense	97.778.338
General Meeting of Shareholders Expense	61.100.000
Employee Benefits Expense (Note 16)	44.423.784
Insurance	86.548.662
Utilities	40.954.550
Communication	20.149.950
Others (each below Rp 20,000,000)	140.348.097
Total	<u>3.206.576.389</u>

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025
 And For The Year
 Then Ended
 (Expressed in Full Amount of Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

22. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	<u>2025</u>
Pendapatan Bunga	3.725.214
Laba Penjualan Aset	-
Beban Bunga Aset Hak Guna	(6.839.527)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	(37.927.122)
Jumlah	<u>(41.041.435)</u>

22. OTHER INCOME

	<u>2024</u>	
	3.255.023	<i>Interest Income</i>
	109.503.864	<i>Gain on Sale of Assets</i>
	-	<i>Interest Expense on Right-of-Use Allowance of Trade Account</i>
	-	<i>Receivables (Note 5)</i>
Total	<u>112.758.887</u>	

23. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	<u>2025</u>
Bunga dan Keuangan Bank	(542.742.124)
Bunga Pembiayaan	(35.607.604)
Jumlah	<u>(578.349.728)</u>

23. INTEREST AND FINANCE COST

	<u>2024</u>	
	(643.862.940)	<i>Interest and Finance Cost</i>
	(50.040.932)	<i>Finance Cost</i>
Total	<u>(693.903.872)</u>	

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	<u>2025</u>
Saldo Awal	
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	(4.538.752)
Pajak Penghasilan Terkait	998.525
Jumlah	<u>(3.540.227)</u>

24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	<u>2024</u>	
		Beginning Balance
	15.965.029	<i>Remeasurement of Defined Benefit</i>
	(3.512.306)	<i>Related Income Tax</i>
Total	<u>12.452.723</u>	

25. LABA PER SAHAM

	<u>2025</u>
Laba untuk Perhitungan Laba per Saham	1.621.028.941
Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	4.020.224.162
Laba per Saham	<u>0,40</u>

25. EARNINGS PER SHARE

	<u>2024</u>	
	1.423.412.705	<i>Profit for Calculating of Earnings per Share</i>
	4.020.088.631	<i>Weighted Average Number of Shares Outstanding</i>
Earnings per Share	<u>0,35</u>	

26. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

26. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FUNDING ACTIVITIES

	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari January 1, 2025	2025		Perubahan Transaksi Non-Kas/ Amendments Non-Kas Transaction Penerimaan/ Receipts	Saldo Akhir/ Closing Balance 31 Desember December 31, 2025	
		Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment			
Utang Bank	5.616.027.639	-	(557.297.509)	-	5.058.730.130	<i>Bank Loans</i>
Utang Pembiayaan	-	-	(79.487.396)	545.659.200	466.171.804	<i>Financing Liabilities</i>
Jumlah	<u>5.616.027.639</u>	<u>-</u>	<u>(636.784.905)</u>	<u>545.659.200</u>	<u>5.524.901.934</u>	Total

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari January 1, 2024	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow (for) from Financing Activities		Perubahan Transaksi Non-Kas/ Amendments Non-Kas Transaction Penerimaan/ Receipts	Saldo Akhir/ Closing Balance 31 Desember December 31, 2024
		Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment		
Utang Bank	5.912.325.311		(296.297.672)		5.616.027.639 Bank Loans
Jumlah	5.912.325.311		(296.297.672)		5.616.027.639 Total

27. IKATAN

a. Perpanjangan KMK NISP

Berdasarkan dokumen Nomor 1676/COMM/WA/PPP/IV/2025 tanggal 24 April 2025 mengenai Fasilitas Pinjaman dari Bank, telah disepakati perpanjangan jangka waktu kredit untuk Fasilitas Rekening Koran (RK) dengan plafon sebesar Rp 2.500.000.000 selama 12 bulan sampai dengan tanggal 28 April 2026, serta Fasilitas *Term Loan Anuitas* (TLA) dengan plafon sebesar Rp 1.500.000.000 hingga tanggal 29 November 2026.

b. Perjanjian Sewa Gedung

Berdasarkan Addendum Perjanjian Sewa Gedung PT. ISRA 2025-2030 tanggal 24 November 2024 antara Yoppy Yulianto Setiobudi (Pemilik) dan Perusahaan (Penyewa), telah diperpanjang jangka waktu sewa selama 5 tahun yang dihitung sejak 1 Maret 2025 sampai dengan 28 Februari 2030.

c. Perpanjangan KMK BRI

Berdasarkan Akta Notaris Dr. H Try Widiyono, SH., MH., Sp.N No. 36 tanggal 28 Februari 2025 tentang Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja Max Co. Tetap, telah diperpanjang jangka waktu kredit selama 12 bulan sampai 3 Februari 2026.

27. COMMITMENTS

a. KMK NISP Renewal

Based on document Number 1676/COMM/WA/PPP/IV/2025 dated April 24, 2025 regarding Bank Loan Facilities, it has been agreed to extend the credit period for the Overdraft Facility (Rekening Koran) with a limit of Rp 2,500,000,000 for 12 months until April 28, 2026, and the Annuity Term Loan Facility (TLA) with a limit of Rp 1,500,000,000 until November 29, 2026.

b. Building Lease Agreement

Based on the Addendum to the Building Lease Agreement of PT. ISRA 2025-2030 dated November 24, 2024 between Yoppy Yulianto Setiobudi (Lessor) and Company (Lessee), the lease term has been extended for 5 years, starting from March 1, 2025, until February 28, 2030.

c. KMK BRI Renewal

Based on Notarial Deed of Dr. H Try Widiyono, SH, MH, Sp.N No. 36 dated February 28, 2025 regarding Addendum to Max Co. Fixed Working Capital Credit Agreement, the credit period has been extended for 12 months until February 3, 2026.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Perjanjian PT BFI Finance Indonesia Tbk

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pembiayaan No. 6032500363 tanggal 15 Juli 2025, bahwa Perusahaan telah mendapatkan penerimaan pembiayaan sebesar Rp1.136.790.000 dengan jangka waktu 36 bulan (3 tahun) dengan periode pembayar setiap 1 bulan sekali dan barang yang akan diterima oleh Perusahaan adalah 1 Unit Gow Chunshin-Uncoilstraightnrfeedermcn-Ncl 4800.

e. PT Bekasi Jaya Variasi

Pada tanggal 18 Mei 2022 Perusahaan telah menyetujui untuk mengadakan Kontrak Kerja Sama Pembuatan Barang dengan Kontrak No. 012/PK-BJV/ISRA/V/2022. Kontrak ini dilakukan dengan PT Bekasi Jaya Variasi sebagai pihak yang memberikan pekerjaan pembuatan barang kepada Perusahaan. Barang yang dimaksud dalam kontrak ini adalah barang *dies, mould, jig, checking fixture*.

f. PT Klikotomotif Satria Indonesia

Pada tanggal 20 Mei 2022 Perusahaan telah menyetujui untuk mengadakan Kontrak Kerja Sama Pembuatan Barang dengan Kontrak No. 010/PK-KSI/ISRA/V/2022. Kontrak ini dilakukan dengan PT Klikotomotif Satria Indonesia sebagai pihak yang memberikan pekerjaan pembuatan barang kepada Perusahaan. Barang yang dimaksud dalam kontrak ini adalah barang *dies, mould, jig, checking fixture*.

g. PT Techno Shouku Indonesia

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembelian Produk / Jasa No. 003/IPI/MOU-3/V/2022 dengan PT Techno Shouku Indonesia. Perusahaan menunjuk PT Techno Shouku Indonesia sebagai *subcontractor* untuk menyuplai *part dies, mould, jig, chechking fixture*, dan *stamping part*, part mesin CNC Milling, CNC Bubut, dan komponen-komponen mesin *stamping* maupun jasa *machining*.

d. PT BFI Finance Indonesia Tbk Agreement

Based on the Amendment to Financing Agreement No. 6032500363 dated July 15, 2025, the Company has received financing receipts of Rp1,136,790,000 with a period of 36 months (3 years) with a payment period once every 1 month and the goods to be received by the Company are 1 Unit of Gow Chunshin-Uncoilstraightnrfeedermcn-Ncl 4800.

e. PT Bekasi Jaya Variasi

On May 18, 2022, the Company has agreed to enter into a Goods Manufacturing Cooperation Contract with Contract No. 012/PK-BJV/ISRA/V/2022. This contract was carried out with PT Bekasi Jaya Variation as the party providing the work of manufacturing goods to the Company. The goods referred to in this contract are dies, molds, jigs, checking fixtures.

f. PT Klikotomotif Satria Indonesia

On May 20, 2022, the Company has agreed to enter into a Goods Manufacturing Cooperation Contract with Contract No. 010/PK-KSI/ISRA/V/2022. This contract was carried out with PT Klikotomotif Satria Indonesia as the party providing the work of making goods to the Company. The goods referred to in this contract are dies, molds, jigs, checking fixtures.

g. PT Techno Shouku Indonesia

On May 31, 2022, the Company signed a Cooperation Agreement for the Purchase of Products/Services No. 003/IPI/MOU-3/V/2022 with PT Techno Shouku Indonesia. The company appointed PT Techno Shouku Indonesia as a subcontractor to supply dies, molds, jigs, checking fixtures, and stamping parts, CNC Milling machine parts, CNC Lathes, and stamping machine components as well as machining services.



**h. Perkumpulan Industri Kecil menengah
Komponen Otomotif**

Pada tanggal 14 Juli 2022 berdasarkan Perjanjian Kerja No. 010/PK-PIKKO/ISRA/VII/2022, Perusahaan telah *menandatangani* kontrak kerja sama pembuatan barang dengan Perkumpulan Industri Kecil menengah Komponen Otomotif (PIKKO). Pembuatan barang yang dimaksud dalam kontrak ini yaitu *ball screw, bearing spindle, arbor BT50, Arbor BT40, cutting tools, conrod screw* mesin. Jangka waktu pembuatan dan penyerahan barang akan di serah terimakan sesuai dengan ketentuan dalam kebutuhan yang akan disesuaikan oleh PIKKO.

**h. Automotive Components Small and
Medium Industry Association**

On July 14, 2022 based on the Employment Agreement No. 010/PK-PIKKO/ISRA/VII/2022, the Company has signed a production agreement with the Automotive Components Small and Medium Industry Association (PIKKO). The manufacture of goods referred to in this contract are *ball screws, spindle bearings, BT50 arbors, BT40 arbors, cutting tools, machine conrod screws*. The manufacturing period and the goods to be handed over are in accordance with the provisions of the needs that will be adjusted by PIKKO.

**28. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN
KEUANGAN**

	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortised Cost 31 Desember 2025/ December 31, 2025
Aset Keuangan Lancar	
Kas dan Bank	2.266.634.999
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	6.642.082.864
Uang Jaminan	293.975.881
Jumlah	9.202.693.744
Liabilitas Keuangan	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	1.713.264.410
Utang Bank	5.058.730.130
Liabilitas Sewa	1.271.217.109
Jumlah	8.043.211.649

**28. CATEGORY AND CLASS OF FINANCIAL
INSTRUMENTS**

	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortised Cost 31 Desember 2024/ December 31, 2024
Current Financial Assets	
Cash and Bank	1.625.373.335
Trade Accounts Receivable from Third Parties	3.397.707.151
Security Deposit	293.975.881
Total	5.317.056.367
Financial Liabilities	
Trade Accounts Payables to Related Parties	745.531.998
Bank Loans	5.616.027.639
Lease Liabilities	-
Total	6.361.559.637

**29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL RISK**

a. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximising shareholder returns through the optimisation of debt and equity balances.

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ISRA PRESISI INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As at December 31, 2025
And For The Year
Then Ended
(Expressed in Full Amount of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas di bank dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor serta saldo laba (Catatan 17b).

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari revidi ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola, risiko tingkat bunga, risiko mata uang dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Tingkat bunga mengacu kepada risiko pada nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan di tingkat suku bunga pasar.

Perusahaan terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Perusahaan meminjam dana dengan tingkat bunga mengambang.

Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga dalam liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

The Company's capital structure consists of cash at bank and equity consisting of issued and paid-up capital and retained earnings (Note 17b).

The Company's Board of Directors periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board considers the cost of capital and associated risks.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The objective and policy of the Company's financial risk management is to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The company operates under the guidelines set by the Board of Directors

i. Interest Rate Risk Management

Interest rate refers to the risk that the fair value or cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Company is exposed to interest rate risk as entities within the Company borrow funds at floating interest rates.

The Company's exposure to interest rates in financial liabilities is detailed in the liquidity risk management section of this note.

ii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga:

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok.

ii. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management lies with the board of directors, which has established a liquidity risk management framework that is appropriate for the Company's short-, medium- and long-term liquidity management and funding requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate deposits, bank facilities and lending facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profile of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest rate risk tables:

The following table details the remaining contractual maturities for non-derivative financial liabilities with agreed payment terms of the Company. The table has been prepared based on the discounted cash flows of the financial liabilities based on the earliest date on which the Company could be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows.

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari- 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah/ Total	
Tanpa Bunga					<i>No Interest Bearing</i>
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	1.713.264.410	-	-	1.713.264.410	<i>Accounts Payable to Third Parties</i>
Dengan Bunga					<i>Interest Bearing</i>
Utang Bank	5.058.730.130	-	-	5.058.730.130	<i>Bank Loan</i>
Utang Pembiayaan	163.274.955	302.896.948	-	466.171.903	<i>Financing Liabilities</i>
Liabilitas Sewa	332.704.211	635.304.357	303.208.541	1.271.217.109	<i>Lease Liabilities</i>
Jumlah	7.267.973.706	938.201.305	303.208.541	8.509.383.552	Total
31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari- 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah/ Total	
Tanpa Bunga					<i>No Interest Bearing</i>
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	745.531.998	-	-	745.531.988	<i>Accounts Payable to Third Parties</i>
Dengan Bunga					<i>Interest Bearing</i>
Utang Bank	5.276.249.638	339.778.001	-	5.616.027.639	<i>Bank Loan</i>
Jumlah	6.021.781.636	339.778.001	-	6.361.559.627	Total

2025

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

Plant 1 Jl. Daru III Blok G5 No. 39
Plant 2 Jl. Daru I Blok G5 No. 11F
Kawasan Industri Delta Silicon III
Lippo Cikarang Bekasi Jawa Barat, 17530

Telp : (021) - 28514046
Fax : (021) -28514047
Email: admin @isra.co.id

www.isra.co.id

